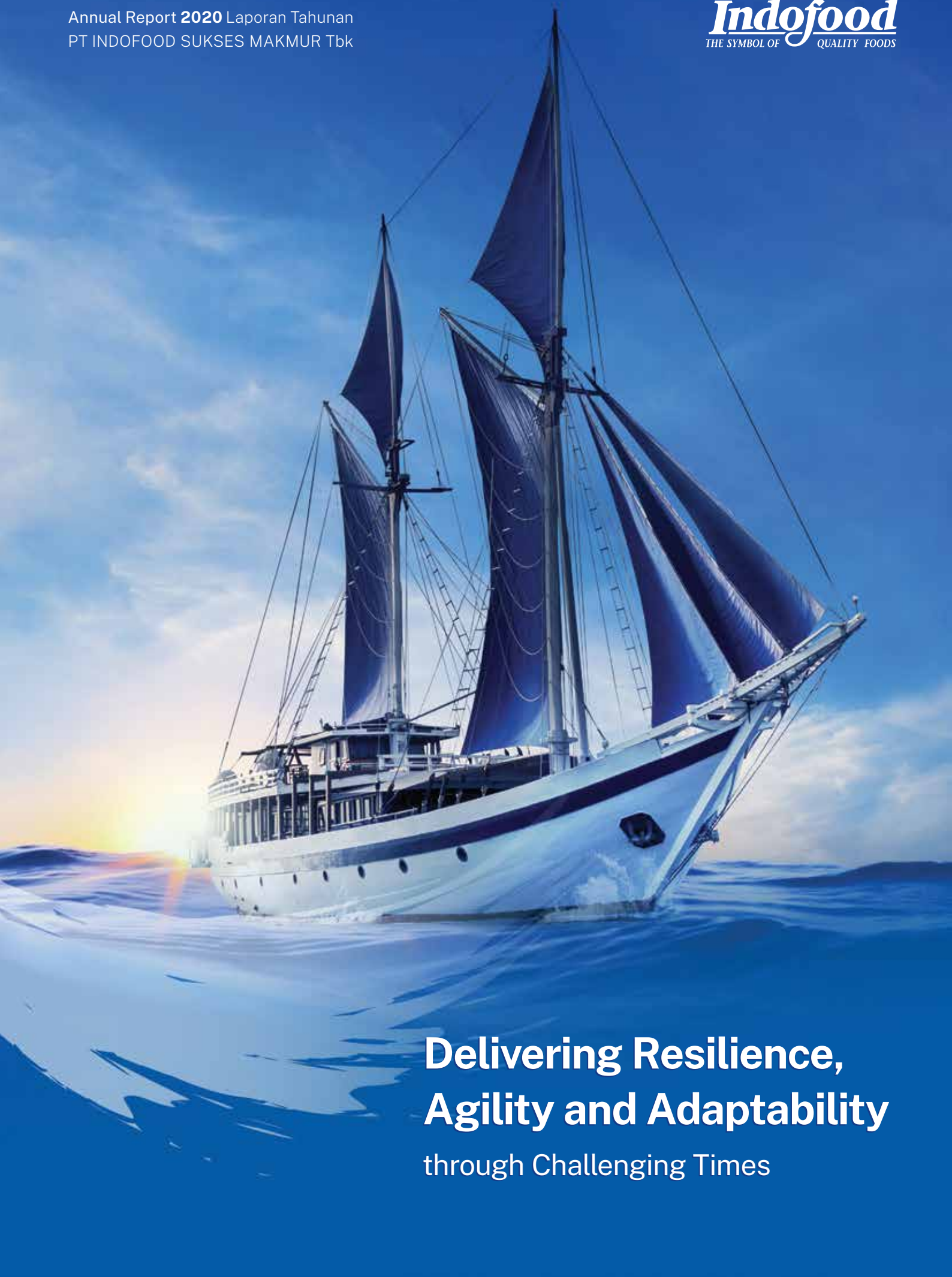




**Delivering Resilience,
Agility and Adaptability**
through Challenging Times

Phinisi Yacht

Perahu Pinisi



Delivering Resilience, Agility and Adaptability through Challenging Times

The majestic Pinisi Yacht is said to be the strongest wooden craft in Indonesia. Built to survive raging winds and stormy seas, this timeless vessel is not only good at maneuvering in choppy waters, its sails can be angled to catch the winds — thereby harnessing the powerful elements to propel itself to safety.

Likewise, Indofood is known for its strengths and leadership in the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) industry. Its vertical integration, robust consumer brands, extensive product portfolio and fast-expanding distribution network are elements that have kept the Group on an even keel — ensuring resilience, agility and adaptability through challenging times.

These time-tested qualities will continue to be the wind in our sails, turning challenges into opportunities as Indofood embarks on strategic growth in new markets.

Perahu Pinisi yang kokoh dapat dikatakan sebagai salah satu kerajinan kayu yang terkuat di Indonesia. Dibangun untuk bertahan di angin yang berkecamuk dan lautan yang berbadai, kapal yang abadi ini tidak hanya dapat bermanuver saat mengarungi perairan yang bergelombang, layar yang terbentang dapat menangkap dorongan angin – sebagai elemen yang penting dalam memberikan perlindungan.

Demikian pula Indofood yang telah dikenal karena keunggulannya di industri Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Integrasi bisnis secara vertikal, merek-merek konsumen yang terkemuka, portofolio produk yang beragam dan jaringan distribusi yang terus berkembang merupakan elemen penting yang memperkuat Indofood – memastikan ketangguhan, ketangkasan dan kemampuan beradaptasi di kondisi yang penuh dengan tantangan.

Kemampuan yang telah teruji oleh waktu ini tetap menjadi angin pendorong dalam mengubah tantangan menjadi peluang saat mengarungi pasar baru untuk mencapai pertumbuhan yang strategis.

CONTENTS

DAFTAR ISI

Vision, Mission & Values Visi, Misi & Nilai-Nilai	3	Message from the President Commissioner Sambutan Komisaris Utama	22	Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	118
Financial Highlights Ikhtisar Keuangan	4	Report of the President Director Laporan Direktur Utama	28	Board of Commissioners Dewan Komisaris	150
Performance Graphs Grafik Kinerja Keuangan	5	Management's Analysis & Discussion Analisa & Pembahasan oleh Manajemen	36	Board of Directors Direksi	160
Indofood at a Glance Sekilas Indofood	6	Operational Review Ulasan Kinerja Operasional	48	Subsidiaries, Associate Companies & Joint Ventures Entitas Anak, Entitas Asosiasi & Ventura Bersama	170
Shareholding Structure Struktur Pemegang Saham	8	Consumer Branded Products Produk Konsumen Bermerek	48	Professional Advisors Lembaga Profesional	171
Management Structure Struktur Manajemen	9	Bogasari Bogasari	60	Production Facilities Fasilitas Produksi	172
Business Structure Struktur Bisnis	10	Agribusiness Agribisnis	68	Acknowledgement Pernyataan	174
Our Brands Merek-Merek Kami	11	Distribution Distribusi	76	Independent Auditor's Report Laporan Auditor Independen	175
Diversified Portfolio Aneka Ragam Portofolio	12	Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	80		
Brief History of the Company Riwayat Singkat Perseroan	14	Audit Committee Report Laporan Komite Audit	108		
Chronological Shares Listing at IDX Kronologis Pencatatan Saham di BEI	16	Corporate Human Resources Sumber Daya Manusia	112		
Chronological Bond Issuance Kronologis Penerbitan Obligasi	17				
Share Price Information Informasi Harga Saham	18				
Accolades & Certifications Penghargaan & Sertifikasi	19				

MISSION

MISI

To provide sustainable solutions for food needs

Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan

To continuously improve our people, processes and technologies

Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami

To contribute to the welfare of the society and environment in a sustainable manner

Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan

To continuously improve stakeholders' values

Meningkatkan *stakeholders' values* secara berkesinambungan

VISION
VISI

A Total Food
Solutions Company

Perusahaan
Total Food Solutions

VALUES

NILAI-NILAI

“With **discipline** as the basis of our way of life; We conduct our business with **integrity**; We treat our stakeholders with **respect**; and together we **unite** to strive for **excellence** and continuous **innovation**.”

“Dengan **disiplin** sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi **integritas**; Kami **menghargai** seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun **kesatuan** untuk mencapai **keunggulan** dan **inovasi** yang berkelanjutan.”

FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

In billions of Rupiah unless otherwise stated	2020	2019	2018	2017	2016	Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	81.731,5	76.593,0	73.394,7	70.186,6	66.659,5	Penjualan Neto
Gross Profit	26.752,0	22.716,4	20.212,0	19.770,0	19.337,6	Laba Bruto
Income from Operations (EBIT)	12.889,1	9.831,0	9.143,0	8.683,8	8.285,0	Laba Usaha (EBIT)
EBITDA	16.543,8	13.057,3	12.161,9	11.392,1	10.940,1	EBITDA
Income for the Year	8.752,1	5.902,7	4.961,9	5.097,3	5.266,9	Laba Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
• Equity Holders of the Parent Entity	6.455,6	4.908,2	4.166,1	4.156,2	4.144,6	Pemilik Entitas Induk •
• Non-controlling Interests	2.296,4	994,6	795,8	941,0	1.122,3	Kepentingan Nonpengendali •
Comprehensive Income for the Year	9.241,1	6.588,7	6.350,8	4.991,3	4.984,3	Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
• Equity Holders of the Parent Entity	6.966,1	5.485,2	5.324,4	4.255,7	3.817,1	Pemilik Entitas Induk •
• Non-controlling Interests	2.275,0	1.103,5	1.026,4	735,6	1.167,2	Kepentingan Nonpengendali •
Shares Outstanding (million)	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.780,4	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (juta)
Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp) ¹	735	559	474	473	472	Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) ¹
Current Assets	38.418,2	31.403,4	33.272,6	32.948,1	28.985,4	Aset Lancar
Current Liabilities	27.975,9	24.686,9	31.204,1	21.637,8	19.219,4	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	10.442,4	6.716,6	2.068,5	11.310,4	9.766,0	Modal Kerja Bersih
Total Assets	163.136,5	96.198,6	96.537,8	88.400,9	82.174,5	Total Aset
Capital Expenditures ²	4.398,3	4.463,8	7.236,2	6.723,7	3.111,7	Pengeluaran Barang Modal ²
Total Equity ³	79.138,0	54.202,5	49.916,8	47.102,8	43.941,4	Total Ekuitas ³
Non-Controlling Interests	36.763,7	16.424,5	16.302,5	15.800,2	14.967,1	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	83.998,5	41.996,1	46.621,0	41.298,1	38.233,1	Total Liabilitas
Funded Debt	53.286,3	22.977,2	29.729,3	24.320,0	22.422,1	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin	32,7%	29,7%	27,5%	28,2%	29,0%	Marjin Laba Bruto
EBIT Margin	15,8%	12,8%	12,5%	12,4%	12,4%	Marjin Laba Usaha (EBIT)
EBITDA Margin	20,2%	17,0%	16,6%	16,2%	16,4%	Marjin EBITDA
Net Income Margin Attributable to Equity Holders of The Parent Entity	7,9%	6,4%	5,7%	5,9%	6,2%	Marjin Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Return on Assets (%) - Net Income ⁴	6,7	6,1	5,4	6,0	6,1	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Neto ⁴
Return on Assets (%) - EBIT ⁴	9,9	10,2	9,9	10,2	9,5	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha ⁴
Return on Equity (%) ⁴	13,1	11,3	10,2	11,2	12,1	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁴
Current Ratio (x)	1,37	1,27	1,07	1,52	1,51	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,51	0,44	0,48	0,47	0,47	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ³	1,06	0,77	0,93	0,88	0,87	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) ³
Gearing Ratio - Gross (x) ³	0,67	0,42	0,60	0,52	0,51	Gearing Ratio - Gross (x) ³
Gearing Ratio - Net (x) ³	0,45	0,17	0,42	0,23	0,21	Gearing Ratio - Net (x) ³

1. Calculated based on weighted average number of shares

2. Including advance for purchases of assets

3. Taking into account Non-Controlling Interests

4. Return represents total return including Non-Controlling Interests

The figures are stated in Indonesian language.

1. Dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham

2. Termasuk uang muka untuk pembelian aset

3. Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

4. Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia.

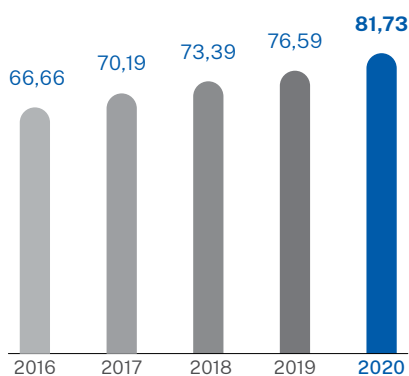
PERFORMANCE GRAPHS

GRAFIK KINERJA KEUANGAN

In trillions of Rupiah | Dalam triliun Rupiah

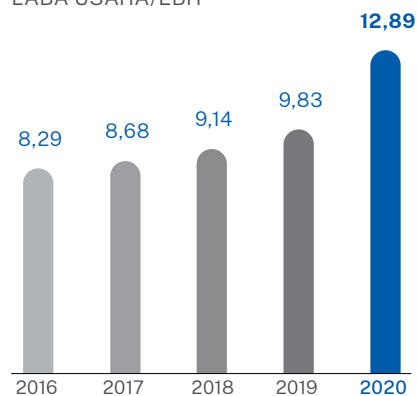
NET SALES

PENJUALAN NETO



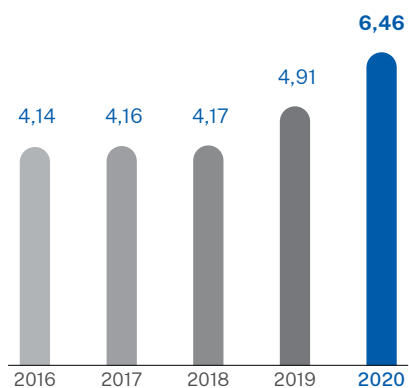
INCOME FROM OPERATIONS/EBIT

LABA USAHA/EBIT



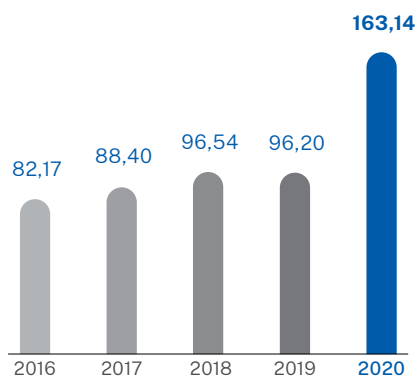
INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK



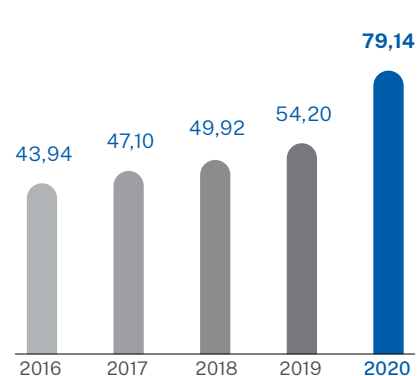
TOTAL ASSETS

TOTAL ASET



TOTAL EQUITY*

TOTAL EKUITAS*



* Taking into account Non-Controlling Interests
Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

The figures are stated in Indonesian language.
Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia.

INDOFOOD AT A GLANCE

SEKILAS INDOFOOD

Indofood has progressively transformed into a Total Food Solutions company with operations in all stages of food manufacturing.

Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan.

Over the last two decades, Indofood has progressively transformed into a Total Food Solutions company with operations in all stages of food manufacturing, from the production of raw materials and their processing, to consumer products in the market. Today, it is renowned as a well-established company and a leading player in each business category in which it operates. In its business operations, Indofood capitalizes on economies of scale and a resilient business model with four complementary Strategic Business Groups (“Group”), namely:

- **Consumer Branded Products (“CBP”)**

Supported by the strength of its product brands, CBP Group produces a diverse range of consumer branded products including noodles, dairy, snack foods, food seasonings, nutrition and special foods, and beverages.

- **Bogasari**

Bogasari Group is primarily a producer of wheat flour as well as pasta, with business operations supported by its own shipping and packaging units.

- **Agribusiness**

Agribusiness Group’s principal activities range from research and development, seed breeding, oil palm cultivation and milling, to the production and marketing of branded cooking oils, margarine and shortening. The Group also cultivates and processes sugar cane, rubber and other crops.

- **Distribution**

With the most extensive distribution network in Indonesia, Distribution Group distributes the majority of the consumer products manufactured by Indofood and its subsidiaries, as well as by third parties, to the market.

Dalam dua dekade terakhir, Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Kini Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis serta ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat Kelompok Usaha Strategis (“Grup”) yang saling melengkapi sebagai berikut:

- **Produk Konsumen Bermerek (“CBP”)**

Dengan didukung oleh kekuatan merek-merek produknya, Grup CBP memproduksi beragam produk konsumen bermerek antara lain mi instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, dan minuman.

- **Bogasari**

Grup Bogasari memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu dan pasta, didukung oleh unit usaha perkapalan dan kemasan.

- **Agribisnis**

Kegiatan usaha utama Grup Agribisnis meliputi penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi dan pemasaran produk minyak goreng, margarin dan shortening. Di samping itu, kegiatan usaha Grup ini juga mencakup pembudidayaan dan pengolahan tebu dan karet serta tanaman lainnya.

- **Distribusi**

Dengan jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia, Grup Distribusi mendistribusikan sebagian besar produk konsumen Indofood dan anak-anak perusahaannya, serta berbagai produk pihak ketiga.

SHAREHOLDING STRUCTURE

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

50,07%²

First Pacific Company Limited¹

49,93%

Public | Publik

Indofood
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS

Name of Shareholder	Total Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Share Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Nama Pemegang Saham
First Pacific Investment Management Limited	4.396.103.450	50,07%	First Pacific Investment Management Limited
Commissioners & Directors:			Komisaris & Direksi:
• Anthoni Salim (President Director)	1.329.770	0,02%	Anthoni Salim (Direktur Utama) •
• Franciscus Welirang (Director)	250	0,00%	Franciscus Welirang (Direktur) •
• Taufik Wiraatmadja (Director)	50.000	0,00%	Taufik Wiraatmadja (Direktur) •
Public (with ownership interest below 5%) ³	4.382.943.030	49,91%	Publik (dengan kepemilikan saham di bawah 5%) ³
Total	8.780.426.500	100%	Jumlah

Type of Shareholder	Number of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Percentage of Share Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Tipe Pemegang Saham
Foreign Institutions	1.033	80,18%	Badan Usaha Asing
Local Institutions	798	16,35%	Badan Usaha Dalam Negeri
Foreign Individuals	182	0,11%	Perorangan Asing
Local Individuals	45.095	3,36%	Perorangan Dalam Negeri
Total	47.108	100%	Jumlah

1. First Pacific Company Limited is a public listed company on the Hong Kong Stock Exchange. Mr. Anthoni Salim holds interests in and controls indirectly First Pacific Company Limited.
2. Through First Pacific Investment Management Limited, an indirect subsidiary of First Pacific Company Limited.
3. Does not include share ownership of BOC and BOD of the Company.

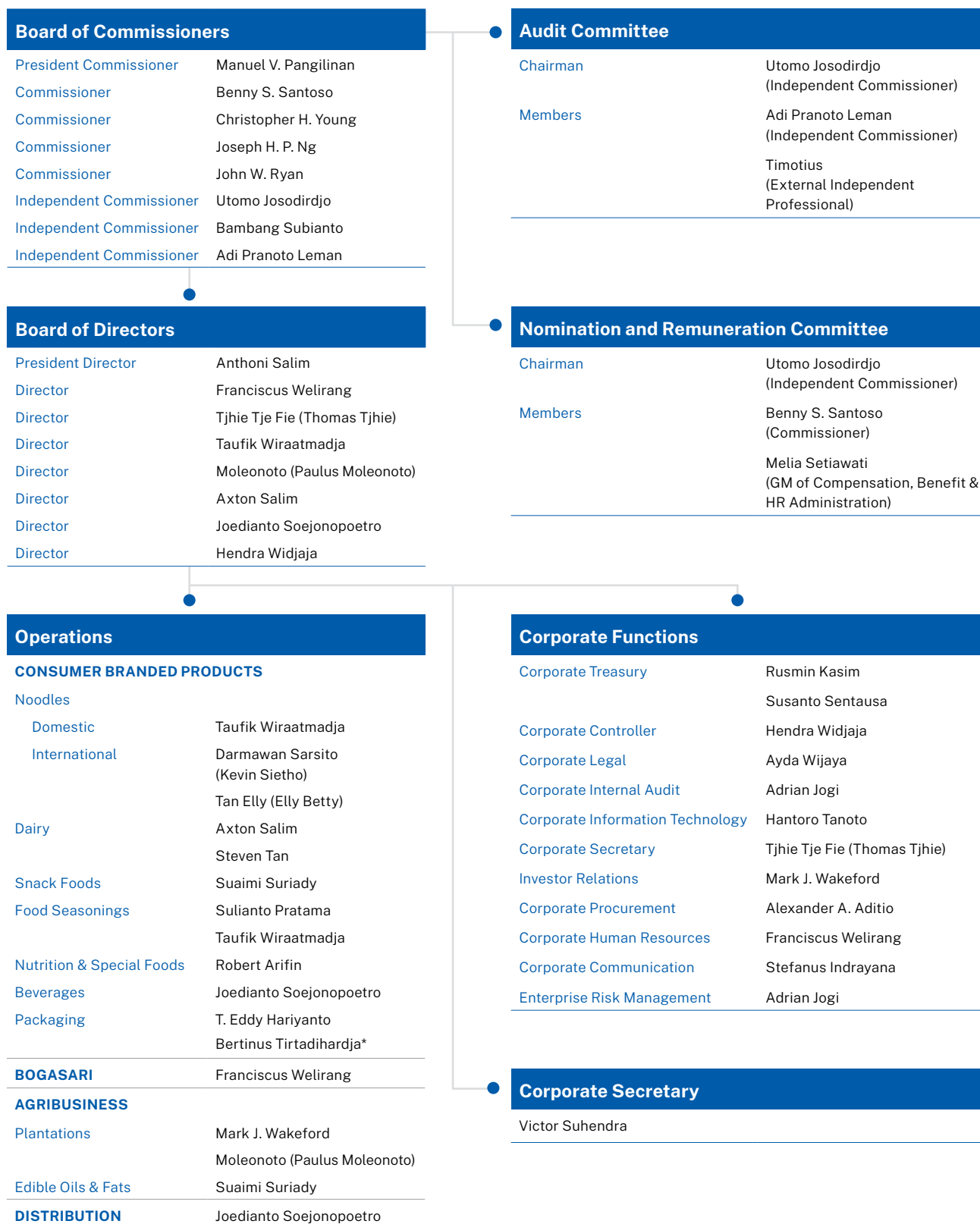
The figures are stated in Indonesian language.

1. First Pacific Company Limited merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Hong Kong. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali secara tidak langsung di First Pacific Company Limited.
2. Melalui First Pacific Investment Management Limited, entitas anak tidak langsung dari First Pacific Company Limited.
3. Tidak termasuk kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia.

MANAGEMENT STRUCTURE

STRUKTUR MANAJEMEN



* Passed away on 21 April 2021
Meninggal dunia pada tanggal 21 April 2021

BUSINESS STRUCTURE

STRUKTUR BISNIS

The business activities of the Company in accordance with the Articles of Association are engaged in Industry, Trading, Agriculture, Farming, Water Management, Research, Training and Education, Construction, Real Estate, Warehousing, Food and Beverage Accommodation, Service, and Investment Holding. Business activities conducted by the Company include, among others, the flour milling industry, which itself is integrated with the Company's subsidiary engaged in the field of consumer branded products; the agribusiness industry, which consists of oil palm plantations and related processing mills, as well as other types of plantations and processing operations; as well as distribution.

Kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar bergerak di bidang Industri, Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Pengelolaan Air, Penelitian, Pendidikan dan Pelatihan, Konstruksi, Real Estat, Pergudangan dan Penyimpanan, Penyediaan Akomodasi Makanan dan Minuman, Jasa, serta Investasi Penyertaan/Holding. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan meliputi antara lain, industri penggilingan gandum menjadi tepung terigu yang terintegrasi dengan kegiatan usaha anak perusahaan di bidang industri konsumen bermerek, industri agribisnis yang terdiri dari perkebunan dan pengolahan kelapa sawit dan tanaman lainnya, serta distribusi.



OUR BRANDS

MEREK-MEREK KAMI



ANEKA RAGAM PORTOFOLIO





BOGASARI
BOGASARI



AGRIBUSINESS
AGRIBISNIS



BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

1990

- Incorporated as PT Panganjaya Intikusuma.
Didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma.
- Entered the snack foods business.
Memulai kegiatan usaha di bidang makanan ringan.

1994

- Renamed to PT Indofood Sukses Makmur.
Mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur.
- Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).
Mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2010

- Listed the CBP Group, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), on the IDX.
Mencatatkan saham Grup CBP, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), di BEI.

2008

- The Agribusiness Group ventured into the sugar business by acquiring PT Lajuperdana Indah.
Grup Agribisnis memasuki kegiatan usaha gula dengan mengakuisisi PT Lajuperdana Indah.
- The CBP Group entered the dairy business by acquiring PT Indolakto ("Indolakto"), one of the leading dairy producers in Indonesia.
Grup CBP memasuki kegiatan usaha *dairy* melalui akuisisi PT Indolakto ("Indolakto"), salah satu produsen produk *dairy* terkemuka di Indonesia.

2011

- Listed PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP"), a subsidiary of the Agribusiness Group, on the IDX.
Mencatatkan saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP"), anak perusahaan pada Grup Agribisnis, di BEI.

2013

- The CBP Group entered the beverage business.
Grup CBP memasuki kegiatan usaha minuman.
- The Agribusiness Group expanded its sugar business to Brazil and the Philippines through equity investment in Companhia Mineira de Açúcar e Álcool Participações ("CMAA") and Roxas Holdings Inc. ("Roxas").
Grup Agribisnis memperluas kegiatan usaha gula ke Brasil dan Filipina melalui penyertaan saham di Companhia Mineira de Açúcar e Álcool Participações ("CMAA") dan Roxas Holdings Inc. ("Roxas").

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (“Indofood” or the “Company”), which was incorporated as PT Panganjaya Intikusuma in 1990, has various businesses that have been operational since the early 1980s.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (“Indofood” atau “Perseroan”), yang didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma di tahun 1990, memiliki berbagai kegiatan usaha yang telah beroperasi sejak awal tahun 1980an.

- 1995** • Commenced backward integration with the acquisition of the Bogasari flour mill. Memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari.



- 1997** • Expanded its business integration by acquiring a group of companies involved in plantations, agribusiness and distribution. Memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi.



- 2007** • Listed the Agribusiness Group, Indofood Agri Resources Ltd. (“IndoAgri”), on the Singapore Stock Exchange (SGX). Mencatatkan saham Grup Agribisnis, Indofood Agri Resources Ltd. (“IndoAgri”), di Singapore Stock Exchange (SGX).
- The Agribusiness Group expanded its plantation holdings by acquiring PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (“Lonsum”), an IDX-listed plantation company. Grup Agribisnis memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (“Lonsum”), sebuah perusahaan perkebunan yang sahamnya tercatat di BEI.



- Entered the shipping business through the acquisition of PT Pelayaran Tahta Bahtera. Memulai kegiatan usaha di bidang perkapalan dengan mengakuisisi PT Pelayaran Tahta Bahtera.

2005

- 2014** • The CBP Group expanded its beverage business by entering the packaged water business, with the acquisition of packaged water assets including the Club brand. Grup CBP mengembangkan kegiatan usaha minumannya dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan (AMDK) melalui akuisisi aset AMDK termasuk merek Club.



- 2018** • The CBP Group acquired full ownership of the beverage and culinary products subsidiaries, in addition to the product distribution expansion of paper diapers business. Grup CBP mengakuisisi seluruh kepemilikan saham pada anak perusahaan di bidang minuman dan produk kuliner serta memperluas pendistribusian produk kegiatan usaha *paper diaper*.

- 2020** • The CBP Group expanded its instant noodle business by acquiring Pinehill Company Limited (“PCL”), an instant noodle producer operating in Africa, the Middle East and South Eastern Europe. Grup CBP memperluas kegiatan usaha mi instan dengan mengakuisisi Pinehill Company Limited (“PCL”), produsen mi instan yang beroperasi di Afrika, Timur Tengah dan Eropa Tenggara.

CHRONOLOGICAL SHARES LISTING AT IDX

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DI BEI

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Number of Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Par Value per Share (Rupiah) Nilai Nominal per Saham (Rupiah)
17 May 1994 17 Mei 1994	Initial Public Offering (IPO) of 21,000,000 shares with offering price of Rp6,200 per share Penawaran umum perdana (IPO) sejumlah 21.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp6.200 per saham	763.000.000	1.000
25 June 1996 25 Juni 1996	Par value split of the Company's shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (stock split 1:2) Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham 1:2)	1.526.000.000	500
6 June 1997 6 Juni 1997	Right Issue I totaling 305,200,000 new shares with offering price of Rp3,300 per share Penawaran umum terbatas I sejumlah 305.200.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.300 per saham	1.831.200.000	500
20 July 2000 20 Juli 2000	Par value split of the Company's shares from Rp500 per share to Rp100 per share (stock split 1:5) Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham (pemecahan saham 1:5)	9.156.000.000	100
During 2001 Sepanjang 2001	Purchase of treasury stock totaling 125,368,500 shares Pembelian kembali saham treasury sejumlah 125.368.500 saham	9.156.000.000	100
During 2002 Sepanjang 2002	Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan perusahaan (ESOP) I Purchase of treasury stock totaling 790,231,500 shares Pembelian kembali saham treasury sejumlah 790.231.500 saham	9.384.900.000 9.384.900.000	100 100
2003 2003	Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II	9.443.269.500	100
2004 2004	Issuance of 919,500 new shares for ESOP III Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III	9.444.189.000	100
27 June 2008 27 Juni 2008	Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sale of remaining 251,837,500 shares Penarikan kembali atas 663.762.500 saham treasury dan penjualan kembali 251.837.500 saham	8.780.426.500	100

CHRONOLOGICAL BOND ISSUANCE

KRONOLOGIS PENERBITAN OBLIGASI

Description Keterangan	Issuance Date Tanggal Emisi	Due Date Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (year) Jangka Waktu (tahun)	Amount (in trillion Rupiah) Jumlah (dalam triliun Rupiah)	Coupon Rate Tingkat Bunga	Rating* Peringkat*
Indofood Sukses Makmur Bond I	12 July 2000	12 July 2005	5	1,00	16,00%	idAA+
Indofood Sukses Makmur Bond II	10 June 2003	10 June 2008	5	1,50	13,50%	idAA
Indofood Sukses Makmur Bond III	13 July 2004	13 July 2009	5	1,00	12,50%	idAA
Indofood Sukses Makmur Bond IV	15 May 2007	15 May 2012	5	2,00	10,0125%	idAA+
Indofood Sukses Makmur Bond V	18 June 2009	18 June 2014	5	1,61	13,00%	idAA
Indofood Sukses Makmur Bond VI	31 May 2012	31 May 2017	5	2,00	7,25%	idAA+
Indofood Sukses Makmur Bond VII	13 June 2014	13 June 2019	5	2,00	10,125%	idAA+
Indofood Sukses Makmur Bond VIII	26 May 2017	26 May 2022	5	2,00	8,70%	idAA+

* Rating Agency: Pefindo; rating on the issuance date; Pefindo gave the rating of idAA+ for PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Bond VIII covering the period from 2 April 2020 to 1 April 2021. Pefindo has affirmed its idAA+ rating for both PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Bond VIII covering the period from 5 April 2021 to 1 April 2022.

Perusahaan Pemeringkat: Pefindo; peringkat pada tanggal emisi/penerbitan obligasi; Pefindo memberikan peringkat idAA+ atas PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Obligasi VIII untuk periode 2 April 2020 sampai dengan 1 April 2021. Pefindo telah memberikan peringkat idAA+ atas PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Obligasi VIII untuk periode 5 April 2021 sampai dengan 1 April 2022.

SHARE PRICE INFORMATION

INFORMASI HARGA SAHAM



As of 31 December 2020, the Company's 8,780,426,500 shares with a par value of Rp100 per share, were listed on IDX with total registered shareholders exceeding 47,000. Share volume traded on the regular market during 2020 totaled 2,828,363,500 share at prices ranging from Rp5,000 per share to Rp8,300 per share and closing at Rp6,850.

Per 31 Desember 2020, sejumlah 8.780.426.500 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 per saham, tercatat pada BEI, dengan jumlah pemegang saham melebihi 47.000. Volume saham yang diperdagangkan di pasar reguler selama tahun 2020 berjumlah 2.828.363.500 dengan harga berkisar antara Rp5.000 per saham hingga Rp8.300 per saham dan ditutup pada harga Rp6.850.

Year Tahun		Outstanding Share ^{1,3} Saham Beredar ^{1,3}	Market Capitalization ^{2,3} Kapitalisasi Pasar ^{2,3}	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	Trading Volume Volume Perdagangan
2020	I	8.780	55.755.708	8.300	5.000	6.350	582.721.800
	II	8.780	57.292.283	6.925	5.225	6.525	793.310.100
	III	8.780	62.780.049	8.000	6.300	7.150	738.978.500
	IV	8.780	60.145.922	7.425	6.700	6.850	713.353.100
During the Year Selama Tahun Laporan		8.780	60.145.922	8.300	5.000	6.850	2.828.363.500
2019	I	8.780	55.975.219	7.900	6.375	6.375	565.937.300
	II	8.780	61.682.496	7.150	5.850	7.025	573.047.600
	III	8.780	67.609.284	8.050	6.675	7.700	503.057.400
	IV	8.780	69.584.880	8.050	7.275	7.925	414.951.600
During the Year Selama Tahun Laporan		8.780	69.584.880	8.050	5.850	7.925	2.056.993.900

Source | Sumber: IDX Monthly Statistics

1. In million | Dalam juta

2. In millions of Rupiah | Dalam juta Rupiah

3. At the end of period | Per akhir periode

The figures are stated in Indonesian language.
Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia.

ACCOLADES & CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

ACCOLADES

PENGHARGAAN

Corporate | Perusahaan

- People of The Year 2020 – Anthoni Salim as Best CEO of The Year, from Metro TV
- Indonesia's Best Corporate Sustainability Initiatives 2020 – Indofood Riset Nugraha (IRN) as 2nd Best Philantropy, from MIX Magazine
- Teropong CSR Award 2020 – PT Indofood Sukses Makmur Tbk in Community Care (Peduli Masyarakat) Category, from TeropongSenayan.com
- Teropong CSR Award 2020 – PT Indofood Sukses Makmur Tbk in Sports Development (Pengembangan Olahraga) Category, from TeropongSenayan.com
- Iconomics CSR Award 2020 – appreciation to PT Indofood Sukses Makmur Tbk in COVID-19 Emergency Response Initiative - Supports to Food SME Partnership (Inisiatif Tanggap Darurat Covid-19 - Dukungan Kemitraan UMKM Pangan), from Iconomics
- The Best of Private Company Inhouse Magazine Award 2020 – Media Indofood 4th Edition as Silver Winner, from Serikat Perusahaan Pers

Indomie as #01 on 2020 Indonesia Urban FOOD

Most Chosen Brand 2020

from KANTAR



Consumer Branded Products | Produk Konsumen Bermerek

- Best of The Best Awards 2020 – PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk as The Top 50 Companies for 2020 and Trifecta Award Winner for Winning Three Years in a Row, from Forbes Indonesia
- LPPOM MUI Award 2020 – PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk as an industrial leader in implementing the Halal Assurance System in the Processed Food Category, from Assessment Institute for Foods, Drugs, and Cosmetics of Indonesian Council of Ulama (Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia or “LPPOM MUI”)
- Energy Management Award of Excellence 2020 – PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Noodles Division in recognition for exemplary implementation of the ISO 50001 Energy Management System Standard, from Clean Energy Ministerial
- Industry 4.0 Award 2020 – PT Indolacto as National Lighthouse Industry 4.0, from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
- Most Chosen Brand 2020 – Indomie as #01 on 2020 Indonesia Urban FOOD, from KANTAR
- Asia’s Top 1000 Brands 2020 – Indomie as #1 Indonesia’s Top Local Brand, from Campaign Asia
- YouGov Best Brands 2020 – Indomie as #1 Best Brands 2020 in Indonesia, from YouGov
- Citra Pariwara Advertising Festival 2020 – Indomie TVC and Ramadan Special Edition Packaging of “Where’s The Noodle?!” or “Piring Kosong” as Silver Winner on Viral Marketing – Digital Category; Bronze Winner on Online Video – Digital Category; Bronze Winner on Packaging – Design Category; Bronze Winner on Film Campaign – Film Category; Bronze Winner on Food – Film Category; and Bronze Winner on Media Mix – Integrated Category, from Citra Pariwara
- Citra Pariwara Advertising Festival 2020 – Indomie social movement campaign of “I don’t mudik” as Bronze Winner on Best Use of Social Media Marketing – Media Category; and its supporting material of “Sekerdus Me” and “Ayam Tenkyu” as Bronze Winner on Supporting Material, from Citra Pariwara
- Mobile Marketing Asia Award 2020 – Indomie social movement campaign of “I don’t mudik” as Silver Winner on Purposeful Marketing Category – Indonesia, from Mobile Marketing Association
- Citra Pariwara Advertising Festival 2020 – Sarimi social media campaign of “Karaoke Karo Kowe” or “Karaoke with You” as Bronze Winner on Social Media Campaign – Digital Category, from Citra Pariwara
- Most Chosen Brand 2020 – Indomilk as #03 on 2020 Indonesia Urban DAIRY, from KANTAR
- Asian Digital Media Award 2020 – Indomilk SCM as Best Native Advertising/ Branded Content Campaign, from WAN IFRA
- Citra Pariwara Advertising Festival 2020 – Indomilk digital media campaign of “Indomilk Tobot Hero” as Bronze Winner on Best Use of Digital Media – Media Category, from Citra Pariwara
- Silver Creator Award 2020 – Indofood Ice Cream as Silver Play Button recipient, from Youtube
- Yummy Masak Award 2020 – Indomilk SCM as the Most Favorite Condensed Milk, from Yummy and IDN Media
- Indonesia WOW Brand 2020 – Sambal Indofood as Silver Champion in Chili Sauce Category, from Markplus Inc.
- Reader’s Choice Award 2020 – Promina as the Best of the Best on Baby Cereals and Baby Snacks Categories, from Mother & Baby Magazine

Agribusiness | Agribisnis

- Indonesia Corporate Branding PR Award 2020 – PT PP London Sumatra Indonesia Tbk in Palm Category, from Iconomics
- Indonesia WOW Brand 2020 – Bimoli as Gold Champion in Cooking Oil Category, from Markplus Inc.
- Top 100 Indonesia’s Most Valuable Brands 2020 – Bimoli as one of the Most Valuable Indonesian Brands 2020, from Brand Finance plc, SWA Magazine and WIR
- Indonesia Living Legend Brands 2020 – Bimoli as one of the Indonesian Living Legend Brands 2020, from SWA Magazine
- Zero Accident Awards – 7 units in North Sumatra, from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
- Program Kampung Iklim (ProKlim) 2020 – 7 villages in Riau estates, from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
- Klinik Hemat Energi Kota Surabaya Tahun 2020 – PT Salim Ivomas Pratama Tbk as the Best I in Industry Category, from the Environmental Agency of Surabaya City Government

CERTIFICATIONS

SERTIFIKASI

Certifications Sertifikasi	Issuer Lembaga Penerbit	Expiry Year* Tahun Kedaluwarsa*
Halal	LPPOM MUI	2021
Halal Assurance System (Sistem Jaminan Halal)	LPPOM MUI	2023
FSSC 22000	Bureau Veritas Certification Holding SAS, UK Branch SGS United Kingdom Ltd.	2022
ISO 22000	SGS United Kingdom Ltd.	2023
SNI (Indonesian National Standard)	Centre for Agro-Based Industry Certification Services (ABI PRO) Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023
ISO 50001	PT TÜV NORD Indonesia TÜV SÜD Management Service GmbH SGS United Kingdom Ltd.	2023
ISO 9001	ACM Limited Centre for Agro-Based Industry Certification Services (ABICS) PT Lloyd's Register Indonesia PT TÜV NORD Indonesia SGS United Kingdom Ltd.	2023
ISO 45001	SGS United Kingdom Ltd.	2023
OHSAS 18001	PT Bureau Veritas Indonesia Sucofindo International Certification Services	2021
ISO 14001	SGS United Kingdom Ltd. Sucofindo International Certification Services PT TAFA Sertifikasi Indonesia PT TÜV NORD Indonesia	2023
ISO 17025	National Accreditation Committee (KAN)	2021
FSC (Forest Stewardship Council) Chain-of-Custody	SGS South Africa (Pty) Ltd.	2021
SMK3 (Occupational Health and Safety Management System)	Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	2022
PROPER (Company Performance Rating Program in Environmental Management)	Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	2020
ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	PT AJA Sertifikasi Indonesia PT Mutuagung Lestari PT SAI Global Indonesia PT TÜV NORD Indonesia PT TÜV Rheinland Indonesia	2025

* The last expiration year of certificates owned by the Company and its subsidiaries.
Tahun kedaluwarsa terakhir dari sertifikat yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak.

Audit of some certifications are conducted annually.
Audit atas beberapa sertifikasi dilakukan setiap tahun.

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

Supported by our competitive advantages, we are well-positioned and ready to capture new growth opportunities and deliver continued growth.

Dengan didukung oleh keunggulan kompetitif, kami berada dalam posisi yang baik dan siap untuk meraih berbagai peluang pertumbuhan yang baru dan berkelanjutan.



Dear Shareholders,

The year 2020 has turned out more challenging than we could have imagined as the world plunged rapidly into a health crisis. The urgent and unprecedented movement restrictions imposed by many countries to slow the spread of COVID-19 led to a worldwide disruption of economies, supply chains and workforces, with social and family consequences that are still playing out. It was a very challenging and unpredictable time especially for the FMCG industry, which saw sales value and volume severely

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2020 merupakan tahun yang jauh lebih menantang dari yang dapat dibayangkan ketika dunia masuk ke dalam krisis kesehatan dengan cepat. Walaupun berdampak pada kehidupan bermasyarakat, pembatasan mobilitas tidak terhindarkan dan terus dijalankan oleh banyak negara untuk memperlambat penyebaran COVID-19, sehingga mengakibatkan disrupsi global bagi perekonomian, mata rantai pasokan dan ketenagakerjaan. Ini adalah masa yang penuh tantangan dan sulit diprediksi terutama bagi industri FMCG, dimana nilai dan volume penjualan terkena

impacted for most of the year. The global economy was reset, and it might take years before we could see it recover to pre-COVID levels.

In Indonesia, our economy contracted by 2.07% in 2020 with domestic household consumption reined in, and spending reduced to essential needs with little to be left over, leaving policymakers and households to ponder the effects of a prolonged decline in incomes and livelihoods. We saw this in the Consumer Confidence Index tumbling below 100 from a record high set only a year earlier. Reprieve for the economy arrived in the second half of the year with the Government disbursing hundreds of trillions of Rupiah to reinforce the healthcare system and rescue the economy through the social safety net program and a series of financial and tax incentives for SMEs, SOEs and labor-intensive businesses.

Persistent weakness in demand and purchasing power flattened inflation to 1.68% compared with 2.72% in 2019. The Rupiah depreciated to average Rp14,639 against the US Dollar while volatility continued to prey on commodity prices. Wheat prices rose, pushed by tight supplies and pulled by higher long-term demand from the food industry. Crude Palm Oil (CPO) prices recovered in the second half of the year on lower supply, strong demand and concerns about the weather's impact on production. Improving Chinese demand lifted soybean oil prices, resulting in CPO prices reaching a daily high of US\$1,026/MT in December 2020 to average US\$719/MT for the year, well up from an average US\$572/MT in 2019.

dampak yang signifikan di hampir sepanjang tahun 2020. Perekonomian dunia harus dimulai dari awal kembali dan kemungkinan akan membutuhkan waktu bertahun-tahun sebelum dapat pulih ke tingkat saat sebelum COVID muncul.

Di Indonesia, perekonomian mengalami kontraksi sebesar 2,07% di tahun 2020, dimana konsumsi rumah tangga menghadapi tekanan karena pengeluaran yang dibatasi dan digunakan terutama untuk kebutuhan pokok, sehingga para pembuat kebijakan dan masyarakat harus lebih berhati-hati akan dampak dari penurunan pendapatan dan kesejahteraan secara berkepanjangan. Indeks Kepercayaan Konsumen turun secara signifikan hingga di bawah 100 dari yang sebelumnya mencapai tingkat tertinggi setahun yang lalu. Bantuan terhadap keadaan ekonomi yang sulit ini muncul pada semester kedua tahun 2020, ketika Pemerintah mulai menyalurkan ratusan triliun rupiah sebagai upaya dalam memperkuat sektor kesehatan dan menyelamatkan perekonomian melalui program jaring pengaman sosial serta serangkaian insentif keuangan dan pajak untuk UKM, BUMN dan usaha padat karya.

Tingkat permintaan dan daya beli yang lemah telah menekan tingkat inflasi hingga mencapai 1,68% dibandingkan 2,72% di tahun 2019. Nilai tukar rupiah mengalami pelemahan menjadi rata-rata sebesar Rp14.639 per dolar amerika, sementara harga-harga komoditas juga terus mengalami fluktuasi. Harga gandum melonjak, didorong oleh ketatnya pasokan serta peningkatan permintaan jangka panjang dari industri makanan. Harga Crude Palm Oil (CPO) mengalami pemulihan di semester kedua tahun 2020 akibat turunnya pasokan, peningkatan permintaan dan juga kekhawatiran akan dampak cuaca terhadap tingkat produksi. Meningkatnya permintaan minyak kedelai dari Tiongkok telah mendorong naik harga minyak kedelai, sehingga juga mendukung kenaikan harga CPO hingga mencapai harga harian tertinggi US\$1.026/MT di bulan Desember 2020 dan mencatatkan harga rata-rata sebesar US\$719/MT di tahun 2020, jauh di atas rata-rata tahun sebelumnya sebesar US\$572/MT.

Despite these daunting external challenges, Indofood achieved its financial targets for 2020. Consolidated net sales grew by 6.7%, contributed by all of our business segments. Core profit grew by 21.7%, reflecting the robust financial standing of Indofood and the resilience of our product mix against market uncertainty.

In August 2020, Indofood entered a new milestone with the acquisition of PCL by ICBP. The PCL Group is engaged in the manufacturing and distribution of instant noodle, primarily using the Indomie brand, with 12 manufacturing facilities serving 885 million people across Africa, the Middle East and South Eastern Europe. This strategic acquisition transformed Indofood into one of the largest instant noodle producers in the world with a strong global market share. The low per capita consumption in PCL Group's markets, together with PCL Group's dominant market share made this a compelling strategic opportunity.

As a vertically integrated operation, we have established the rigorous Indofood Sustainability Framework to guide the Group in developing sustainability roadmaps and programs to mitigate any adverse impacts of our operations on the environment and local communities where we operate. We are committed to sustainable growth through innovation and management excellence by reinforcing our efforts in four key areas: environmental stewardship; labor practices; occupational health and safety practices; social and community development; and responsible products.

Walaupun menghadapi berbagai tantangan eksternal, Indofood berhasil mencapai target-target keuangannya untuk tahun 2020. Penjualan neto konsolidasi tumbuh 6,7%, didukung oleh kinerja yang lebih baik dari seluruh kegiatan usahanya. *Core profit* tumbuh 21,7%, yang mencerminkan kuatnya posisi keuangan Indofood dan ketangguhan akan keberagaman produk kami di tengah ketidakpastian pasar.

Pada bulan Agustus 2020, Indofood mencatatkan tahapan baru melalui akuisisi PCL oleh ICBP. Grup PCL terutama bergerak dalam kegiatan produksi dan distribusi mi instan dengan menggunakan merek Indomie, yang didukung oleh 12 fasilitas produksi untuk melayani 885 juta penduduk di Afrika, Timur Tengah dan Eropa Tenggara. Akuisisi strategis ini telah mentransformasikan Indofood menjadi salah satu produsen mi instan terbesar di dunia dengan pangsa pasar yang signifikan. Dengan rendahnya konsumsi per kapita di pasar-pasar tempat Grup PCL beroperasi, disertai dengan pangsa pasar yang dominan, telah membuat peluang strategis ini menjadi sangat menarik.

Dengan kegiatan operasional yang terintegrasi secara vertikal, kami telah membangun Kerangka Kerja Keberlanjutan Indofood yang komprehensif sebagai pedoman bagi Grup dalam mengembangkan *roadmap* dan program-program keberlanjutan sebagai upaya untuk memitigasi dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar unit-unit operasional kami. Kami berkomitmen pada upaya untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan melalui keunggulan inovasi dan pengelolaan dengan memperkuat upaya keberlanjutan kami dalam empat aspek penting: perlindungan terhadap lingkungan; praktik ketenagakerjaan, praktik kesehatan dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta tanggung jawab produk.

Overall, the Board of Commissioners (BOC) is satisfied with the performance of the Board of Directors (BOD) and its ability to respond to the pandemic while carrying out their business strategies. The BOD has sustained profitability and market leadership, maintained a healthy balance sheet, continued our sustainability programs, and upheld strong corporate governance.

Our corporate governance practices remained sound throughout the year. The BOC and the BOD met regularly to deliberate on key issues and safety measures. The BOC was supported by the Audit Committee (AC) and the Nomination and Remuneration Committee (NRC). The AC oversees financial reporting, internal controls, compliance and risk management, and the NRC supervises the nomination and remuneration of the BOC and the BOD. The BOC is satisfied with the performance of the AC and the NRC and thankful for their services in 2020.

As we move into 2021, the world is still battling against the pandemic even as the number of people vaccinated against COVID-19 surpassed the number of people infected with the virus. We are seeing increasing market confidence with the general perception that the global downturn has bottomed out and conditions are improving, even if the future remains riddled with uncertainty. The IMF is upbeat about economic recovery with a forecast of 6.0% global GDP growth for 2021, an outlook echoed by many countries hopeful that their economies can now be inoculated against the pandemic alongside worldwide vaccination programs that are underway. Domestically, Indonesia's GDP is projected to recover to 4.3% growth in 2021 with the return of domestic household consumption, higher government spending, and the increase in foreign investments.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris merasa puas dengan kinerja Direksi dan kemampuannya dalam menanggapi terjadinya pandemi saat menjalankan berbagai strategi usahanya. Direksi berhasil menjaga profitabilitas dan kepemimpinan pasar, mempertahankan neraca keuangan yang sehat, melanjutkan program keberlanjutan serta melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.

Praktik tata kelola perusahaan yang baik terus dilaksanakan di sepanjang tahun 2020. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala mengadakan pertemuan untuk membahas berbagai hal penting dan langkah-langkah antisipasi. Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit melakukan pengawasan atas pelaporan keuangan, pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan dan pengelolaan risiko, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan supervisi dalam hal nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris merasa puas dengan kinerja dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta menyampaikan terima kasih atas dukungan komite-komite tersebut di tahun 2020.

Memasuki tahun 2021, dunia masih terus berjuang melawan pandemi walaupun jumlah penduduk yang telah memperoleh vaksinasi untuk COVID-19 telah melampaui dari yang terinfeksi oleh virus tersebut. Kepercayaan pasar terlihat mulai meningkat dengan pandangan umum yang meyakini bahwa pelemahan ekonomi global telah mencapai titik balik dan kondisi ekonomi mulai membaik, meskipun masih terdapat ketidakpastian untuk kedepannya. IMF cukup optimis dengan pemulihan ekonomi dimana pertumbuhan PDB dunia diproyeksikan mencapai 6,0% untuk tahun 2021, sesuai dengan harapan dan kepercayaan dari berbagai negara akan adanya perbaikan dalam perekonomian mereka seiring dengan berlangsungnya program vaksinasi di seluruh dunia. Di Indonesia, PDB juga diperkirakan akan membaik dan mencapai pertumbuhan sebesar 4,3% di tahun 2021 dengan didukung oleh peningkatan konsumsi rumah tangga, belanja pemerintah, serta investasi asing.

Within the Group, the pace of growth will depend on the different market dynamics and environmental factors at play, like the effect of volatile commodity prices on our margins, and the speed and agility with which we respond to emerging market trends and challenges. Supported by our competitive advantages, we are well-positioned and ready to capture new growth opportunities and deliver continued growth.

In closing, I would like to show my appreciation to the BOC and the BOD for both their leadership and commitment in keeping everyone safe while still achieving a year of profit growth against all odds. My personal and utmost gratitude goes to all our employees for putting the common good before themselves by keeping our operations running smoothly and ensuring all our customers get their essential supplies of Indofood products during the pandemic. They have exemplified our culture of service excellence as we continue to deliver resilience, agility and adaptability through these challenging times.

Untuk Indofood sendiri, tingkat pertumbuhan akan bergantung pada berbagai dinamika pasar dan faktor lingkungan, seperti fluktuasi harga komoditas yang memiliki pengaruh terhadap margin, serta kecepatan dan kemampuan kami dalam menanggapi tren dan tantangan yang terjadi di pasar. Dengan didukung oleh keunggulan kompetitif, kami berada dalam posisi yang baik dan siap untuk meraih berbagai peluang pertumbuhan yang baru dan berkelanjutan.

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kepemimpinan dan komitmennya dalam memastikan keselamatan setiap individu serta tetap meraih pertumbuhan profitabilitas di tahun yang penuh dengan tantangan ini. Ucapan terima kasih secara pribadi saya sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah menempatkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dalam menjaga kelancaran operasional serta memastikan ketersediaan produk-produk Indofood yang sangat dibutuhkan para konsumen selama masa pandemi ini. Mereka telah menjadi contoh nyata atas penerapan budaya dalam memberikan layanan yang terbaik dimana kami terus menunjukkan ketangguhan, ketangkasan dan kemampuan beradaptasi di kondisi yang penuh dengan tantangan ini.

Sincerely | Hormat Saya,



Manuel V. Pangilinan

President Commissioner | Komisaris Utama

June | Juni 2021

REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

The ability to achieve sales and profit growth, respond to rapid changes in the market, and stay relevant to consumer demands in a trying year, is a clear reflection of the Company's qualities in action.

Kemampuan dalam meraih pertumbuhan penjualan dan profitabilitas, serta dapat beradaptasi secara cepat terhadap perubahan pasar dan tetap relevan dengan kebutuhan konsumen di tahun yang penuh tantangan, merupakan sebuah cerminan dari kualitas Perseroan.



Dear Shareholders,

2020 was undeniably one of the most challenging and unpredictable years in modern history. Amidst ongoing geopolitical tensions and macroeconomic uncertainties, companies started the year not fully realizing the dramatic impact a looming pandemic would have on global economies.

To curb the spread of the COVID-19 virus, travel restrictions were imposed and provincial authorities encouraged all citizens to stay home. This severely

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa tahun 2020 merupakan salah satu tahun yang paling menantang dan tak terduga dalam sejarah era modern. Di tengah ketegangan geopolitik dan ketidakpastian makroekonomi yang berkepanjangan, banyak perusahaan yang mengawali tahun 2020 tanpa menyadari akan adanya pandemi dengan dampak yang luar biasa terhadap perekonomian dunia.

Guna menghambat penyebaran virus COVID-19, pembatasan perjalanan telah diberlakukan dan pemerintah daerah juga mengimbau agar semua warganya untuk tetap tinggal di rumah. Hal ini telah

impacted Indonesia's FMCG industry, which declined by mid-single digit in value and low-double digit in volume during the year. Consumer behaviors evolved and new habits emerged with more in-home consumption as people coped with the lockdowns and safety measures.

Upstream, the prices of key commodities like CPO continued to be volatile, with weather concerns, low CPO supplies and higher soybean demand driving a strong recovery in CPO prices in the second half of 2020. This bolstered the performance of the Agribusiness Group.

Notwithstanding these dynamics in the operating environment, Indofood delivered another positive year in 2020 and achieved its performance targets driven by our continued endeavors to balance sales growth with improved profitability. Backed by stronger contributions from all of our business segments, the Company's consolidated net sales grew by 6.7% and core profit, which reflects underlying performance, rose by 21.7%.

We attribute the strong financial results to the tenacity and resilience of Indofood's integrated business model and consumer brands. The theme for this year's Annual Report, "Delivering Resilience, Agility and Adaptability through Challenging Times", is a reminder of the tough challenges we faced in 2020 as we fought COVID-19 alongside our stakeholders. The ability to achieve sales and profit growth, respond to rapid changes in the market, and stay relevant to consumer demands in a trying year, is a clear reflection of these qualities in action.

memberikan dampak yang besar bagi industri FMCG di Indonesia, sehingga di tahun 2020 mengalami penurunan sekitar *mid-single digit* secara nilai dan *low-double digit* secara volume. Perilaku konsumen mengalami perubahan dan kebiasaan baru muncul dengan lebih banyaknya *in-home consumption*, sebagai akibat dari diberlakukannya pembatasan mobilitas dan langkah-langkah pengamanan kesehatan.

Di sektor hulu, harga komoditas utama seperti CPO terus mengalami gejolak seiring dengan kekhawatiran akan kondisi cuaca yang kurang mendukung, rendahnya tingkat pasokan dan peningkatan permintaan komoditas kedelai yang telah mendorong peningkatan harga CPO di semester kedua tahun 2020. Kondisi ini telah memberikan dampak yang positif pada kinerja Grup Agribisnis.

Di tengah dinamika yang terjadi ini, Indofood kembali berhasil meraih kinerja yang positif dan mampu mencapai target kinerjanya di tahun 2020 yang didukung oleh upaya berkelanjutan untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan penjualan dan peningkatan profitabilitas. Dengan pencapaian kinerja yang lebih baik di seluruh kegiatan usaha, penjualan neto konsolidasi Perseroan berhasil meraih pertumbuhan sebesar 6,7%, sedangkan *core profit*, yang mencerminkan kinerja operasional, tumbuh sebesar 21,7%.

Kinerja keuangan yang solid ini merupakan hasil dari ketangguhan model bisnis Indofood yang terintegrasi serta merek-merek produknya. Tema dari Laporan Tahunan untuk tahun ini, yaitu: "*Delivering Resilience, Agility and Adaptability through Challenging Times*", mengingatkan akan segala tantangan di sepanjang tahun 2020 dimana kami menghadapi COVID-19 secara berdampingan dengan seluruh pemangku kepentingan. Kemampuan dalam meraih pertumbuhan penjualan dan profitabilitas, serta dapat beradaptasi secara cepat terhadap perubahan pasar dan tetap relevan dengan kebutuhan konsumen di tahun yang penuh tantangan, merupakan sebuah cerminan dari kualitas Perseroan.

DEMONSTRATING RESILIENCE, AGILITY AND ADAPTABILITY

The **CBP Group** recorded both sales and profit growth for the 10th consecutive year in 2020. Supported by strong product brands and robust distribution networks, ICBP kept its focus on ensuring high product availability, bolstering consumer mindshare and improving market competitiveness throughout the year, despite the headwinds from the pandemic.

In August 2020, ICBP acquired PCL as part of a strategic move to accelerate overseas revenue growth, increase export sales, improve market penetration and expand SKUs. The PCL Group is primarily engaged in the manufacturing and distribution of instant noodles in Africa, Middle East and South Eastern Europe using the Indomie trademark under a licensing agreement.

With PCL Group's strong positioning in its home markets and huge export potential to countries with low instant noodles consumption per capita, the acquisition increases ICBP's consumer market by approximately 885 million people — a base significantly larger than Indonesia's population of 270 million. It also further develops ICBP's core business as a global instant noodles player, and establishes growth engines in new markets.

Back home, affirmations for our established brands continued with accolades like “Most Chosen Brand in Indonesia” and “#1 Top Local Brand” for Indomie as well as Top 3 of “Most Chosen Dairy Brands in Indonesia” for Indomilk. To drive operational excellence, ICBP continued to refine its product quality and production systems. Key efforts included adherence to good manufacturing practices, higher automation and digitalization. The capacity of certain product lines in the Dairy division was also increased to keep up with demand growth.

MEMBUKTIKAN RESILIENCE, AGILITY DAN ADAPTABILITY

Grup CBP mencatatkan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas selama 10 tahun berturut-turut termasuk di tahun 2020 ini. Dengan didukung merek-merek produk yang kuat dan jaringan distribusi yang tangguh, ICBP terus fokus dalam memastikan ketersediaan produk, memperkuat *mindshare* konsumen, serta meningkatkan daya saing pasar sepanjang tahun, meskipun menghadapi berbagai tantangan dari pandemi yang terjadi.

Pada bulan Agustus 2020, ICBP melakukan akuisisi atas PCL sebagai bagian dari langkah strategis untuk mempercepat pertumbuhan pendapatan di luar negeri, meningkatkan penjualan ekspor, meningkatkan penetrasi pasar, serta mengembangkan jumlah SKU. Grup PCL terutama bergerak dalam kegiatan produksi dan distribusi mi instan dengan merek dagang Indomie di Afrika, Timur Tengah dan Eropa Tenggara melalui perjanjian lisensi.

Didukung posisi Grup PCL yang kuat di pasarnya dan potensi ekspor yang sangat besar ke negara-negara dengan tingkat konsumsi mi instan per kapita yang masih rendah, akuisisi ini meningkatkan basis konsumen ICBP sekitar 885 juta orang — jauh lebih besar dari populasi Indonesia dengan 270 juta penduduk. Hal ini juga dapat terus mengembangkan bisnis utama ICBP sebagai salah satu produsen mi instan terkemuka di dunia, dan menciptakan pertumbuhan di pasar yang baru.

Di Indonesia, merek-merek kami telah dikenal secara luas dan terus meraih berbagai penghargaan seperti “Most Chosen Brand in Indonesia” dan “#1 Top Local Brand” untuk Indomie serta Top 3 “Most Chosen Dairy Brands in Indonesia” untuk Indomilk. Dalam rangka mendorong keunggulan operasionalnya, ICBP terus menyempurnakan kualitas produk dan sistem produksinya. Upaya-upaya utama yang telah dilakukan meliputi kepatuhan pada praktik pengolahan yang baik, serta peningkatan otomatisasi dan digitalisasi. Kapasitas produksi Divisi Dairy untuk beberapa lini produk juga telah ditingkatkan agar dapat memenuhi pertumbuhan permintaan.

The **Bogasari Group** performed relatively well, recording EBIT and margin improvements. Sales volume performance was slightly better than the industry average, albeit comparable to the previous year. Despite the challenges of operating during a pandemic, Bogasari maintained its leadership in Indonesia's flour industry thanks to a diversified product offering and strong brands, coupled with enduring competitive advantages such as economies of scale and strong distribution networks.

During the year, capability and capacity enhancements were made to strengthen Bogasari's market position, as well as heighten sales and flour consumption. In particular, the number of sub-districts and wholesalers was increased to improve market coverage and distribution to General Trades in response to evolving consumer demands. Ongoing projects to expand silo-storage capacity and ramp up flour and pasta production are on track for completion in 2021, and the packing machine for consumer and industrial products was upgraded with automatic bag palletizers. An additional post-panamax vessel was added to Bogasari's vessel fleet at the end of 2020.

The **Agribusiness Group** recorded improved profitability on the back of recovering CPO prices, which rebounded from just US\$535/MT in May 2020 to US\$955/MT in December 2020. Like most Indonesian plantation companies, our Fresh Fruit Bunches (FFB) production was negatively affected by unfavorable weather conditions. This, together with the planned replanting program, led to a 12% decline in CPO production year-on-year. On the downstream, the Edible Oils and Fats business continued to strengthen its domestic market positioning as the leading player in branded cooking oils and margarines, capturing additional growth driven by increased in-home consumption, but partly offset by reduced industrial margarine demand.

Grup Bogasari meraih kinerja yang cukup baik dengan mencatatkan peningkatan EBIT dan margin. Kinerja volume penjualan sedikit lebih baik dari rata-rata industri, meskipun tidak mengalami perubahan yang besar dari volume tahun sebelumnya. Di tengah berbagai tantangan secara operasional di masa pandemi, Bogasari berhasil mempertahankan kepemimpinannya di industri tepung terigu Indonesia dengan didukung oleh penawaran produk yang beragam dan merek yang kuat, serta keunggulan daya saing berupa skala ekonomi dan jaringan distribusi yang kuat.

Selama tahun 2020, peningkatan kapabilitas dan kapasitas telah dilakukan untuk memperkuat posisi pasar Bogasari, serta meningkatkan kinerja penjualan dan konsumsi tepung terigu. Secara khusus, jumlah kecamatan dan pedagang grosir terus ditingkatkan guna memperluas jangkauan pasar dan distribusi ke outlet ritel tradisional dalam menanggapi perubahan permintaan konsumen. Penambahan kapasitas silo penyimpanan serta kapasitas produksi tepung terigu dan pasta masih terus berjalan sesuai dengan rencana penyelesaiannya di tahun 2021, sedangkan mesin pengemasan produk konsumen dan industri terus diremajakan dengan otomatisasi *bag palletizer*. Sebuah kapal *post-panamax* baru telah memperkuat unit perkapalan Bogasari pada akhir tahun 2020.

Grup Agribisnis mencatatkan profitabilitas yang lebih baik di tahun 2020 dengan adanya pemulihan harga CPO, yang meningkat dari hanya sekitar US\$535/MT di bulan Mei menjadi US\$955/MT di bulan Desember. Seperti sebagian besar perusahaan perkebunan di Indonesia, hasil produksi Tandan Buah Segar (TBS) kami turut dipengaruhi oleh kondisi cuaca yang kurang mendukung. Selain itu, program penanaman kembali yang dijalankan juga turut memberikan dampak sehingga produksi CPO mengalami penurunan sebesar 12%. Di sektor hilir, kegiatan usaha Minyak dan Lemak Nabati terus memperkuat posisinya di pasar domestik sebagai pemain utama di industri minyak goreng dan margarin bermerek, serta berhasil meraih pertumbuhan yang didukung oleh meningkatnya *in-home consumption*, namun sebagian diimbangi oleh turunnya permintaan margarin untuk industri.

Throughout the year, the Agribusiness Group continued to prioritize its capital expenditure on growth areas while focusing on cost-control and innovation to increase productivity. The Group remains committed to sustainability through challenging times and currently the ISPO-certified CPO production has remained unchanged at 486,000 tonnes, representing about 78% of total nucleus CPO production in 2020. Nonetheless, support and engagement with the local communities were maintained through various CSR programs, which were conducted by adhering to health and safety protocols.

The strategic advantage of having the **Distribution Group** as part of Indofood's strong and resilient integrated business model was clearly evidenced in 2020. Despite the various large-scale social restrictions, it played a vital role in enabling the business units to quickly adapt to changes in consumer trends, and ensure a high availability of products across different regions and provinces.

To drive operational excellence, the Distribution Group has been accelerating its digitalization initiatives in recent years. With the use of technology, it has enabled the Group to supervise field activities in real-time and accurately. The pay-offs from these initiatives have enabled the Distribution Group to overcome various physical barriers, as well as optimize sales during COVID-19.

Sepanjang tahun 2020, Grup Agribisnis terus memprioritaskan belanja modalnya pada aspek-aspek yang memiliki potensi pertumbuhan dengan tetap fokus pada pengendalian biaya dan inovasi untuk meningkatkan produktivitas. Grup Agribisnis tetap berkomitmen terhadap aspek-aspek keberlanjutan di tengah masa-masa yang penuh tantangan dimana total produksi bersertifikat ISPO mencapai 486.000 ton, atau sekitar 78% dari produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti di tahun 2020. Meskipun demikian, dukungan dan kerjasama dengan masyarakat setempat terus dipertahankan melalui berbagai program CSR, yang dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan dan keselamatan.

Keunggulan strategis **Grup Distribusi** sebagai bagian dari kekuatan dan ketangguhan model bisnis Indofood yang terintegrasi dapat terlihat di tahun 2020 ini. Walaupun terdapat berbagai pembatasan sosial berskala besar, Grup Distribusi tetap dapat berperan penting dalam memastikan agar unit-unit usaha dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tren konsumen, serta menjamin ketersediaan produk di berbagai wilayah dan daerah.

Guna meraih keunggulan operasional, Grup Distribusi terus melaksanakan inisiatif-inisiatif digitalisasi yang telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir ini. Melalui pemanfaatan teknologi, Grup Distribusi dapat melakukan pengawasan terhadap segala kegiatan di lapangan secara *real-time* dan akurat. Hasil dari inisiatif ini telah mendukung Grup Distribusi dalam mengatasi berbagai hambatan fisik, serta mengoptimalkan penjualan selama masa COVID-19.

UPHOLDING GOOD GOVERNANCE

While COVID-19 has transformed the way we work, it has not deterred us from upholding a high standard of good corporate governance practices. In 2020, we continued to uphold our material environmental, social and governance objectives through our sustainability programs and community initiatives. We recognize the importance of human capital development, and have continued to invest in training programs to elevate the competency, performance and professionalism of our workforce.

From the onset of COVID-19, we have been rolling out various safety policies and procedures, adjusting them as the pandemic situation evolved. Our top priority is to protect the safety and health of our people. Internal efforts ranged from stepping up on workplace disinfection, to enforcing strict safe distancing rules, implementing temperature checks, and monitoring on the health conditions of all employees. Externally, we demonstrated solidarity with our nation and communities by collaborating with government agencies and charitable foundations to distribute food, medical equipment and other essential supplies.

OUTLOOK 2021

The IMF's projected global GDP growth rate of 6.0% for 2021 and the widespread distribution of COVID-19 vaccines have fueled hopes for a gradual return to economic growth. As for Indofood, we are optimistic about the wider economic recovery while remaining cautious about the pandemic headwinds, which will likely continue into 2021.

Therefore, we must continue to be vigilant in safeguarding our employees against the COVID-19 virus. As we embark on Indofood's next growth phase in local and overseas markets, our strategy will be to strengthen our vertically integrated business model, build on our past achievements, and evolve the organization to

MENJALANKAN TATA KELOLA YANG BAIK

Meskipun COVID-19 telah mengubah cara kita bekerja, hal itu tidak menghalangi kami untuk tetap mempertahankan standar praktik tata kelola perusahaan yang tinggi. Di tahun 2020, kami tetap memperhatikan sasaran lingkungan, sosial dan tata kelola melalui program keberlanjutan dan berbagai inisiatif kemasyarakatan. Kami menyadari akan pentingnya pengembangan sumber daya manusia, dan terus melakukan investasi pada program pelatihan guna meningkatkan kompetensi, kinerja dan profesionalisme karyawan kami.

Sejak awal COVID-19, kami telah menerapkan berbagai kebijakan dan prosedur keselamatan, yang senantiasa disesuaikan dengan perkembangan situasi pandemi. Prioritas utama kami adalah melindungi keselamatan dan kesehatan karyawan. Upaya-upaya internal meliputi disinfeksi tempat kerja, hingga penerapan aturan jaga jarak secara ketat, pemeriksaan suhu badan, serta pemantauan kondisi kesehatan seluruh karyawan. Secara eksternal, kami melaksanakan aksi solidaritas terhadap negara dan masyarakat melalui kerja sama dengan berbagai lembaga pemerintah dan yayasan amal dalam rangka mendistribusikan bahan pangan, peralatan medis dan pasokan penting lainnya.

PANDANGAN 2021

Untuk tahun 2021, IMF memproyeksikan tingkat pertumbuhan PDB dunia sebesar 6,0%, dan meluasnya distribusi vaksin COVID-19 telah memberikan harapan agar perekonomian dapat kembali tumbuh secara bertahap. Bagi Indofood, kami percaya akan terjadinya pemulihan ekonomi secara umum namun akan tetap berhati-hati terhadap berbagai tantangan dari pandemi yang diperkirakan masih akan berlanjut ke tahun 2021.

Untuk itu, kami akan tetap waspada dalam melindungi para karyawan dari virus COVID-19. Seiring perjalanan Indofood dalam memasuki tahap pertumbuhan berikutnya di pasar domestik dan luar negeri, strategi kami adalah memperkuat model

address new opportunities and challenges. To achieve sustainable growth and value creation, we will continue to improve the operational efficiency of our supply chain and drive productivity through automation, waste reduction and better energy management. Distribution networks will be widened and deepened, while logistics management will be improved with data-driven analytics.

Indofood's solid performance in 2020 would not have been possible without the hard work and dedication of many individuals. On behalf of the BOD, I would like to express my appreciation to all Indofood staff for their contributions and resourcefulness in an especially tough year. I would also like to thank all business partners, customers and shareholders for their confidence and continued support in the Company.

bisnis yang terintegrasi secara vertikal, melanjutkan pencapaian yang telah diraih, serta mengembangkan organisasi yang dapat beradaptasi terhadap peluang dan tantangan baru. Guna meraih pertumbuhan dan *value creation* yang berkelanjutan, kami akan terus meningkatkan efisiensi di mata rantai pasokan, serta mendorong produktivitas melalui proses otomatisasi, pengurangan limbah dan pengelolaan energi yang lebih baik. Jaringan distribusi akan terus diperluas dan diperdalam, sedangkan manajemen logistik akan ditingkatkan melalui proses analisa berbasis data.

Kinerja Indofood yang solid di tahun 2020 tidak mungkin dapat tercapai tanpa didukung oleh kerja keras dan dedikasi dari banyak individu. Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Indofood atas sumbangsih dan upaya mereka di tahun yang penuh dengan tantangan ini. Saya juga berterima kasih kepada seluruh mitra usaha, para pelanggan dan pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan bagi Perseroan.

Sincerely | Hormat Saya,



Anthoni Salim

President Director and CEO | Direktur Utama dan CEO

June | Juni 2021

MANAGEMENT'S ANALYSIS & DISCUSSION

ANALISA & PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Indonesia's GDP contracted by 5.3% in the second quarter of 2020 on the back of a turbulent year for global economies, before recovering in the second half to end the year at negative 2.1%. The economic reprieve in the second half had arrived due to government disbursements of almost Rp580 trillion to reinforce the healthcare system, establish a social safety net program, and implement a series of financial and tax incentives for SMEs, SOEs and labor-intensive businesses.

Notwithstanding these dynamics in the operating environment, Indofood delivered another positive year in 2020 with top line revenue growth of 6.7% and EBIT margin of 15.8%.

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Net Sales

The Company booked consolidated net sales of Rp81.73 trillion in 2020, an increase of 6.7% from Rp76.59 trillion in 2019 driven by sales growth across the Group. During 2020, the Company recorded overseas sales of around US\$850 million or around 15% of consolidated net sales.

In 2020, the CBP Group posted a 9.9% growth in total sales value of Rp46.97 trillion as compared

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berat bagi perekonomian global, PDB Indonesia sempat mengalami kontraksi hingga 5,3% di kuartal kedua, namun terdapat sedikit pemulihan di semester kedua sehingga tahun 2020 ditutup dengan kontraksi sebesar 2,1%. Bantuan terhadap keadaan ekonomi yang sulit ini muncul pada semester kedua tahun 2020, ketika Pemerintah mulai menyalurkan sekitar Rp580 triliun rupiah sebagai upaya dalam memperkuat sektor kesehatan dan menyelamatkan perekonomian melalui program jaring pengaman sosial serta serangkaian insentif keuangan dan pajak untuk UKM, BUMN dan usaha padat karya.

Di tengah dinamika yang terjadi ini, Indofood berhasil membukukan kinerja yang lebih baik di tahun 2020 dengan meraih peningkatan penjualan 6,7% dan margin EBIT sebesar 15,8%.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penjualan Neto

Perseroan membukukan penjualan neto konsolidasi sebesar Rp81,73 triliun di tahun 2020, meningkat 6,7% dari Rp76,59 triliun di tahun 2019, didorong oleh peningkatan penjualan di seluruh Grup. Sepanjang tahun 2020, Perseroan mencatatkan penjualan di luar Indonesia sekitar US\$850 juta atau sekitar 15% dari penjualan neto konsolidasi.

Di tahun 2020, Grup CBP membukukan pertumbuhan total nilai penjualan sebesar 9,9% menjadi Rp46,97 triliun dibandingkan dengan

Despite all the challenges, Indofood delivered another positive year in 2020 with top line revenue growth of 6.7% and EBIT margin of 15.8%.

Di tengah kondisi yang penuh tantangan, Indofood berhasil membukukan kinerja yang lebih baik di tahun 2020 dengan meraih peningkatan penjualan 6,7% dan margin EBIT sebesar 15,8%.

with Rp42.75 trillion in 2019, mainly driven by higher sales volume, including four-months contribution from PCL.

Bogasari's total sales value increased 0.6% to Rp22.97 trillion in 2020 from Rp22.84 trillion in 2019 due to higher sales volume but partly offset by lower average selling prices.

The Agribusiness Group recorded total sales of Rp14.55 trillion in 2020, an increase of 7.0% from Rp13.60 trillion in 2019, supported by higher selling prices of palm and EOF products and partly offset by lower sales volume.

Total sales value of the Distribution Group increased by 10.2% to Rp4.56 trillion in 2020 from Rp4.14 trillion in 2019 due to an increase in Indofood Group and third-party product sales.

Gross Profit and Income from Operations (EBIT)

The Company's gross profit has increased by 17.8% to Rp26.75 trillion in 2020 from Rp22.72 trillion in 2019 on the back of higher sales. The gross margin has improved to 32.7% from 29.7% in the previous year.

Total operating expenses increased due to higher selling, distribution and general & administrative expenses as well as lower gains from fair value of biological assets. Despite higher total operating expenses, EBIT grew 31.1% to Rp12.89 trillion in 2020 from Rp9.83 trillion in 2019, and EBIT margin expanded to 15.8% from 12.8% in 2019 on improved operating results.

Rp42,75 triliun di tahun 2019, terutama didukung oleh kenaikan volume penjualan, termasuk kontribusi PCL selama empat bulan.

Total nilai penjualan Bogasari naik 0,6% menjadi Rp22,97 triliun di tahun 2020 dari Rp22,84 triliun di tahun 2019 didorong oleh peningkatan volume penjualan yang sebagian diimbangi oleh harga jual rata-rata yang lebih rendah.

Grup Agribisnis membukukan total nilai penjualan sebesar Rp14,55 triliun di tahun 2020, naik 7,0% dari Rp13,60 triliun di tahun 2019, didukung oleh kenaikan harga jual produk sawit dan minyak & lemak nabati dan diimbangi dengan penurunan volume penjualan.

Total nilai penjualan Grup Distribusi meningkat 10,2% menjadi Rp4,56 triliun di tahun 2020 dari Rp4,14 triliun di tahun 2019 karena kenaikan penjualan produk dari Grup Indofood dan pihak ketiga.

Laba Bruto dan Laba Usaha (EBIT)

Seiring kenaikan penjualan, laba bruto meningkat 17,8% menjadi Rp26,75 triliun di tahun 2020 dari Rp22,72 triliun di tahun 2019. Margin laba bruto naik menjadi 32,7% dari 29,7% di tahun sebelumnya.

Total beban operasi meningkat karena kenaikan beban penjualan, distribusi dan umum & administrasi, serta lebih rendahnya laba dari nilai wajar aset biologis. Meskipun total beban operasional mengalami peningkatan, EBIT tumbuh 31,1% menjadi Rp12,89 triliun di tahun 2020 dari Rp9,83 triliun di tahun 2019, dan margin EBIT naik menjadi 15,8% dari 12,8% di tahun 2019 karena kinerja operasional yang lebih baik.

Income for the Year

Income for the year was Rp8.75 trillion, an increase of 48.3% from Rp5.90 trillion in 2019. After taking into account non-controlling interests, income for the year attributable to equity holders of the parent entity increased 31.5% to Rp6.46 trillion from Rp4.91 trillion in 2019. Excluding non-recurring items and difference in foreign exchange, core profit increased 21.7% to Rp5.96 trillion in 2020 as compared to Rp4.90 trillion in 2019.

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income for the Year

The Company booked other comprehensive income of Rp489.0 billion in 2020, compared with Rp685.9 billion in the previous year. The difference was mainly from re-measurement gains of employees' benefit liabilities and unrealized gains on financial assets.

Hence, total comprehensive income for 2020 was Rp9.24 trillion or an increase of 40.3% from Rp6.59 trillion in previous year.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Total Assets

The Company's total assets as of 31 December 2020 were Rp163.14 trillion, an increase of 69.6% from Rp96.20 trillion as of 31 December 2019. This consisted of total current assets and total non-current assets of Rp38.42 trillion and Rp124.72 trillion respectively, compared to Rp31.40 trillion and Rp64.80 trillion at the end of 2019. The increase in total current assets was mainly due to higher cash and cash equivalents and inventory, while the increase in total non-current assets was primarily attributed to an increase in goodwill and long-term investments in relation to the PCL acquisition as well as net fixed assets in relation to capacity expansion.

Total Liabilities

The Company booked total liabilities as of 31 December 2020 of Rp84.00 trillion, an increase of 100% from Rp42.00 trillion as of 31 December 2019. The total liabilities at the end of 2020 consisted of total current liabilities of Rp27.98 trillion and total non-current liabilities of

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan mencapai Rp8,75 triliun, naik 48,3% dari Rp5,90 triliun di tahun 2019. Setelah memperhitungkan kepentingan nonpengendali, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 31,5% menjadi Rp6,46 triliun dari Rp4,91 triliun di tahun 2019. Tanpa memperhitungkan akun *non-recurring* dan selisih kurs, *core profit* naik 21,7% menjadi Rp5,96 triliun di tahun 2020 dibandingkan Rp4,90 triliun di tahun 2019.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp489,0 miliar di tahun 2020, dibandingkan dengan Rp685,9 miliar di tahun sebelumnya. Perbedaan tersebut terutama berasal dari laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan dan laba yang belum terealisasi dari aset keuangan.

Sehingga total laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2020 mencapai Rp9,24 triliun, atau meningkat 40,3% dari Rp6,59 triliun di tahun sebelumnya.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Total Aset

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mencapai Rp163,14 triliun, naik 69,6% dari Rp96,20 triliun pada tanggal 31 Desember 2019. Total aset pada akhir tahun 2020 terdiri dari total aset lancar sebesar Rp38,42 triliun dan total aset tidak lancar sebesar Rp124,72 triliun, sedangkan di akhir tahun 2019 masing-masing mencapai Rp31,40 triliun dan Rp64,80 triliun. Total aset lancar meningkat terutama disebabkan oleh naiknya kas dan setara kas serta persediaan, sedangkan total aset tidak lancar meningkat terutama karena kenaikan *goodwill* dan investasi jangka panjang sehubungan dengan akuisisi PCL serta aset tetap neto sehubungan dengan peningkatan kapasitas.

Total Liabilitas

Perseroan membukukan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp84,00 triliun, naik 100% dari Rp42,00 triliun pada tanggal 31 Desember 2019. Total liabilitas pada akhir tahun 2020 terdiri dari total liabilitas jangka pendek sebesar Rp27,98 triliun dan total liabilitas jangka

Rp56.02 trillion, as compared to Rp24.69 trillion and Rp17.31 trillion as at end of 2019 respectively. The increase in total current liabilities was mainly due to higher tax payable, while total non-current liabilities increased mainly due to higher long-term debt.

Total Equity

As of 31 December 2020, total equity was Rp79.14 trillion compared to Rp54.20 trillion as of 31 December 2019, mainly due to higher non-controlling interests and earnings generated during 2020 net of dividend payment.

SOLVENCY

The Company's financial position continued to be healthy and manageable even though total funded debt increased to Rp53.29 trillion from Rp22.98 trillion as at end of 2019. Gross debt to equity and net debt to equity ratios were 0.67 times and 0.45 times in 2020 compared to 0.42 times and 0.17 times in 2019 respectively.

Total liabilities to total equity ratio was 1.06 times in 2020, an increase from 0.77 times in 2019.

Interest coverage ratio increased to 8.8 times in 2020 from 7.6 times in 2019, mainly attributable to the increase in operating profit.

COLLECTIBILITY

Total trade accounts receivable net as of 31 December 2020 was Rp6.43 trillion, of which around 83% was current.

STATEMENT OF CASH FLOWS

Net cash flow provided by operating activities increased to Rp13.86 trillion in 2020 from Rp13.34 trillion in 2019, primarily due to improvements in operational performance.

Net cash flow used in investing activities increased to Rp37.64 trillion from previous year's Rp583.8 billion primarily due to the PCL acquisition and capital expenditure.

panjang sebesar Rp56,02 triliun, sedangkan di akhir tahun 2019 masing-masing mencapai Rp24,69 triliun dan Rp17,31 triliun. Naiknya total liabilitas jangka pendek dikontribusikan terutama oleh peningkatan utang pajak, sedangkan total liabilitas jangka panjang meningkat karena kenaikan utang jangka panjang.

Total Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2020 total ekuitas mencapai Rp79,14 triliun dibandingkan dengan Rp54,20 triliun pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan ini terutama karena kenaikan kepentingan nonpengendali dan laba yang dihasilkan di sepanjang tahun 2020 dikurangi dengan pembayaran dividen.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Posisi keuangan Perseroan tetap berada pada kondisi yang sehat dan terkendali meskipun total *funded debt* di akhir tahun 2020 meningkat menjadi Rp53,29 triliun dari Rp22,98 triliun di akhir tahun sebelumnya. Rasio utang kotor terhadap ekuitas dan rasio utang bersih terhadap ekuitas, masing-masing sebesar 0,67 kali dan 0,45 kali di tahun 2020 dibandingkan dengan 0,42 kali dan 0,17 kali di tahun 2019.

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas menjadi 1,06 kali di tahun 2020, naik dari 0,77 kali di tahun 2019.

Rasio *interest coverage* naik menjadi 8,8 kali di tahun 2020 dari 7,6 kali di tahun 2019, terutama dikarenakan oleh naiknya laba usaha.

KOLEKTIBILITAS

Total piutang usaha neto pada tanggal 31 Desember 2020 mencapai Rp6,43 triliun, dimana sekitar 83% merupakan piutang usaha lancar.

LAPORAN ARUS KAS

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi naik menjadi Rp13,86 triliun di tahun 2020 dari Rp13,34 triliun di tahun 2019, terutama disebabkan oleh meningkatnya kinerja operasional.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi naik menjadi Rp37,64 triliun dari Rp583,8 miliar di tahun 2019, terutama karena akuisisi PCL dan belanja modal.

The Company recorded net cash flow provided by financing activities in 2020 amounting to Rp27.29 trillion mainly from net additional loan net of dividend payment; while in 2019 net cash flow used in financing activities was Rp7.66 trillion mainly for payment of loans and dividend.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company believes that transactions between PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries (the "Group") with related parties during 2020 were conducted fairly and on an arm's length basis. The transactions with related parties included:

1. The Group sold finished goods to related parties. Sales to related parties accounted for about 10.10% of the consolidated net sales for the year ended 31 December 2020.
2. The Group purchased inventories from related parties. Purchases from related parties accounted for about 0.57% of the consolidated total cost of goods sold for the year ended 31 December 2020.
3. The Group provided loans to officers and employees subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions.
4. SIMP and its Subsidiaries utilized pump services from PT Sarana Tempa Perkasa ("STP").
5. The Group and its Subsidiaries leased V-SAT facilities from PT Primacom Interbuana ("PI") for communication purposes in the head office and representative offices and estates, and to improve the network and installation of communication systems to the Group.
6. The Group purchased and rented transportation equipment and spare parts from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("ISI") and subsidiaries.

Perusahaan mencatatkan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2020 sebesar Rp27,29 triliun terutama berasal dari tambahan utang setelah dikurangi pembayaran dividen; sedangkan di tahun 2019 arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp7,66 triliun terutama untuk pembayaran utang dan dividen.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perseroan meyakini bahwa berbagai transaksi antara PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dengan pihak-pihak berelasi di sepanjang tahun 2020 dilakukan secara umum dan wajar (*arm's length basis and fair*). Transaksi-transaksi tersebut termasuk:

1. Grup menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 10,10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Grup membeli persediaan dari pihak-pihak berelasi. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,57% dari total beban pokok penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Grup memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji.
4. SIMP dan Entitas Anaknya menggunakan jasa pompa dari PT Sarana Tempa Perkasa ("STP").
5. Grup dan Entitas Anaknya menyewa fasilitas V-SAT dari PT Primacom Interbuana ("PI") untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat, kantor perwakilan dan perkebunan, serta meningkatkan jaringan dan pemasangan sistem komunikasi kepada Grup.
6. Grup membeli dan menyewa kendaraan bermotor dan suku cadang dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("ISI") dan entitas anak.

7. PT Mega Citra Perdana (“MCP”) and its Subsidiaries obtained rental services for heavy equipment and office space from PT Rimba Mutiara Kusuma (“RMK”).
 8. Based on a distribution agreement between SIMP and Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China (“SRIT”), the latter was appointed as a distributor for the edible oil and fats products of the SIMP in China at selling prices that are revisited periodically referring to market’s condition. This agreement is valid until 31 December 2022.
 9. Certain Subsidiaries entered into management and other agreements with certain related parties.
 10. The Group entered into a supply agreement with PT Fast Food Indonesia Tbk (“FFI”) whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to FFI subjected to certain specifications as determined by FFI at the agreed prices. The said agreement expired on several dates up to 31 December 2019 and has been extended up to 31 December 2022.
 11. The Group entered into a supply agreement with PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (“NIC”) whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to NIC subject to certain specifications as determined by NIC at agreed prices. The said agreement expired on 31 December 2019 and has been extended up to 31 December 2022.
 12. The amounts due to PT Gapura Usahatama (“GPU”) and PT Purwa Wana Lestari (“PWL”), the non-controlling shareholders of PT Swadaya Bhakti Negaramas (“SBN”) and MCP, represent the unsecured loans (*collateral-free*) obtained by SBN as well as MCP and its subsidiaries. The loans obtained from GPU and PWL bear interest at commercial rates.
 13. The Group sells certain finished goods to PT Indomarco Prismatama (“IPT”), PT Inti Cakrawala Citra (“ICC”) and PT Lion Superindo (“LS”).
7. PT Mega Citra Perdana (“MCP”) dan Entitas Anaknya memperoleh jasa sewa alat-alat berat dan ruang kantor dari PT Rimba Mutiara Kusuma (“RMK”).
 8. Berdasarkan perjanjian distribusi antara SIMP dengan Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China (“SRIT”), SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah Tiongkok pada harga jual yang ditinjau secara periodik sesuai kondisi pasar dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
 9. Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu.
 10. Grup mengadakan perjanjian *supply* dengan PT Fast Food Indonesia Tbk (“FFI”) dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada FFI dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada beberapa tanggal hingga 31 Desember 2019 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2022.
 11. Grup mengadakan perjanjian *supply* dengan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (“NIC”) dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada NIC dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh NIC dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2022.
 12. Utang kepada PT Gapura Usahatama (“GPU”) dan PT Purwa Wana Lestari (“PWL”), pemegang saham nonpengendali PT Swadaya Bhakti Negaramas (“SBN”) dan MCP, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh SBN serta MCP dan Entitas Anak. Pinjaman yang diperoleh dari GPU dan PWL dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.
 13. Grup menjual barang jadi tertentu kepada PT Indomarco Prismatama (“IPT”), PT Inti Cakrawala Citra (“ICC”) dan PT Lion Superindo (“LS”).

14. The Group entered into human resources services agreements with PT Sumberdaya Dian Mandiri ("SDDM") and PT Primajasa Tunas Mandiri ("PTM").
15. The Group had rental agreements with related parties.
16. The Group acquired insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia ("ACA") with the assistance of PT Indosurance Broker Utama ("IBU") covering portions of its inventories, plantations, fixed assets and marine cargo. The Group also has life insurance policies obtained from PT A.J. Central Asia Raya ("CAR").
17. In 2016, the Group entered into a service agreement with PT Transcosmos Indonesia ("Transcosmos"). Pursuant to the agreement, Transcosmos agreed to provide relationship management services.
18. PT Data Art Xperience ("DAX") provides digital marketing services and consultation for the Group. Accordingly, the Group agreed to pay a service fee to DAX.
14. Grup mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan PT Sumberdaya Dian Mandiri ("SDDM") dan PT Primajasa Tunas Mandiri ("PTM").
15. Grup memiliki perjanjian sewa ruangan dengan pihak-pihak berelasi.
16. Grup mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari PT Asuransi Central Asia ("ACA") dan yang diperoleh melalui perantara PT Indosurance Broker Utama ("IBU") meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut. Grup juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari PT A.J. Central Asia Raya ("CAR").
17. Pada tahun 2016, Grup menandatangani perjanjian penyediaan layanan dengan PT Transcosmos Indonesia ("Transcosmos"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Transcosmos setuju untuk memberikan layanan jasa *relationship management*.
18. PT Data Art Xperience ("DAX") menyediakan jasa dan konsultasi di bidang pemasaran digital secara menyeluruh kepada Grup. Oleh karenanya, Grup setuju untuk membayar biaya layanan kepada DAX.

Related Parties Pihak Berelasi	Nature of Relationship Sifat Hubungan
IAP, SIMP & Subsidiaries, ICBP & Subsidiaries	Subsidiaries Entitas anak
ACA, ISI, IBU, CAR, PI, FFI, ICC, LS, SDDM, PTM, SRIT, NIC, PWL, Transcosmos, IPT, RMK and IS	Affiliates Entitas afiliasi

Further information on related party transactions is available in the Notes to the Consolidated Financial Statements of the Company as of 31 December 2020 and for the Year Then Ended, as part of this Annual Report.

Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dapat dilihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut, yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

The Group has various contracts to acquire fixed assets and development of plantations totaling US\$24.59 million, Rp2.63 trillion, JPY531.40 million, SGD976.7 thousand, EUR20.00 million, CHF22.32 million, AUD11.8 thousand and SAR270.3 thousand.

As of 31 December 2020, the amounts realized from these contracts were US\$5.95 million, Rp1.45 trillion, JPY264.89 million, CHF18.40 million, SGD431.2 thousand, EUR14.89 million and SAR110.4 thousand respectively.

CAPITAL STRUCTURE AND LIQUIDITY

As at 31 December 2020, the Company's cash and cash equivalent increased to Rp17.34 trillion from Rp13.75 trillion in the previous year. Current ratio in 2020 was 1.37 times compared to 1.27 times in 2019.

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of its capital management strategy is to ensure healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. The Company manages its capital structure and makes adjustment, if necessary, in accordance with changes in economic conditions.

MATERIAL INFORMATION

On 27 August 2020, ICBP completed the purchase of 100% of the total issued shares of PCL owned by Pinehill Corpora Limited, an affiliated party of ICBP, and Steele Lake Limited, a non-affiliated party of ICBP. The value of the purchase transaction was US\$2.998 billion.

Based on the prevailing applicable regulations when the transaction was being conducted, which were Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009 regarding Affiliated Party Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions ("Regulation IX.E.1") and Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated 28 November 2011 regarding Material Transaction and Change of Main Business Activities ("Regulation IX.E.2"), the

KOMITMEN BELANJA MODAL

Grup Indofood memiliki berbagai kontrak untuk memperoleh aset tetap dan pengembangan tanaman perkebunan senilai US\$24,59 juta, Rp2,63 triliun, JPY531,40 juta, SGD976,7 ribu, EUR20,00 juta, CHF22,32 juta, AUD11,8 ribu dan SAR270,3 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah yang direalisasi dari nilai kontrak di atas adalah sebesar US\$5,95 juta, Rp1,45 triliun, JPY264,89 juta, CHF18,40 juta, SGD431,2 ribu, EUR14,89 juta dan SAR110,4 ribu.

STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp17,34 triliun, naik dari sebesar Rp13,75 triliun di tahun sebelumnya. Rasio lancar di tahun 2020 adalah sebesar 1,37 kali dibandingkan dengan 1,27 kali di tahun 2019.

Perseroan menjadikan total ekuitas sebagai modal perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan senantiasa berupaya untuk memelihara dan melakukan penyesuaian struktur permodalan, apabila diperlukan, sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi.

INFORMASI MATERIAL

Pada tanggal 27 Agustus 2020, ICBP telah menyelesaikan transaksi pembelian 100% saham PCL dari Pinehill Corpora Limited, pihak berelasi ICBP, dan Steele Lake Limited, pihak tidak berelasi ICBP. Adapun nilai transaksi pembelian tersebut adalah sebesar US\$2,998 miliar.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, yaitu Peraturan Bapepam-LK Nomor: IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("Peraturan IX.E.1") dan Peraturan Bapepam-LK Nomor: IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 mengenai Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("Peraturan IX.E.2"), transaksi ini merupakan transaksi dengan pihak terafiliasi,

transaction was an affiliated party transaction but not a conflict of interest transaction as defined in Regulation IX.E.1. However, considering the value of the transaction has exceeded 50% of ICBP's equity, it was considered as a material transaction and required shareholders' approval as described under Regulation IX.E.2.

To satisfy the requirements under the Regulation IX.E.2, ICBP has (i) appointed an independent appraiser, Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan, who has provided its opinion that the overall proposed transaction was fair as described in the report No. 00198/2.0012-00/BS/04/0005/1/VII/2020 dated 10 July 2020; (ii) announced the proposed transaction in an Indonesian language newspaper and an English language newspaper on 8 June 2020 and 30 July 2020; and (iii) obtained the approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) which was held on 3 August 2020.

Further information on this transaction is available in the Notes to the Consolidated Financial Statements of the Company as of 31 December 2020 and for the Year Then Ended, as part of this Annual Report.

EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On 17 February 2021, ICBP purchased the share capital of PT Indofood Fritolay Makmur (currently known as PT Indofood Fortuna Makmur or "IFM") owned by Fritolay Netherlands Holding B.V. ("Fritolay"), an affiliated company of PepsiCo Inc. ("PepsiCo"), whereby ICBP acquired 49.0% of the total issued share capital of IFM for a consideration of Rp494.42 billion ("Transaction"). Accordingly, the direct ownership of ICBP in IFM increased from 51.0% to 100.0%.

In connection with the Transaction, IFM will conclude the licensing agreement with PepsiCo after IFM has completed the process to cease the production and sales of products under PepsiCo brands, which has to be completed within six months after the date of the Transaction ("Transition Period"). Fritolay, PepsiCo and/or its other affiliates may not manufacture, package, sell, market or distribute any competing snack food products in Indonesia for three years from the expiry of Transition Period. This

namun tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1. Namun demikian, mengingat nilai transaksi melebihi 50% dari nilai ekuitas ICBP, maka transaksi ini merupakan transaksi material dan wajib memperoleh persetujuan pemegang saham sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.2.

Guna memenuhi ketentuan yang disyaratkan dalam Peraturan IX.E.2, maka ICBP telah (i) menunjuk penilai independen, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan, yang telah memberikan pendapatnya bahwa secara keseluruhan rencana transaksi adalah wajar, satu dan lain sebagaimana diuraikan dalam laporan No. 00198/2.0012-00/BS/04/0005/1/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020; (ii) mengumumkan rencana transaksi di surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris pada tanggal 8 Juni 2020 dan 30 Juli 2020; dan (iii) memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 3 Agustus 2020.

Informasi lebih lanjut mengenai transaksi ini dapat dilihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut, yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 17 Februari 2021, ICBP telah membeli saham PT Indofood Fritolay Makmur (sekarang dikenal sebagai PT Indofood Fortuna Makmur atau "IFM") yang dimiliki oleh Fritolay Netherlands Holding B.V. ("Fritolay"), perusahaan afiliasi dari PepsiCo Inc. ("PepsiCo") yaitu sebanyak 49,0% dari seluruh saham yang telah diterbitkan IFM, dengan nilai transaksi sebesar Rp494,42 miliar ("Transaksi"). Dengan demikian, kepemilikan langsung ICBP di IFM meningkat dari 51,0% menjadi 100,0%.

Sehubungan dengan Transaksi tersebut, maka IFM akan mengakhiri perjanjian lisensi dengan PepsiCo setelah IFM menyelesaikan semua proses persiapan penghentian produksi dan penjualan produk dengan merek milik PepsiCo, yang harus sudah diselesaikan dalam waktu enam bulan sejak tanggal dilakukannya Transaksi ("Masa Transisi"). Fritolay, PepsiCo dan/atau pihak afiliasi lainnya tidak boleh memproduksi, mengemas, menjual, memasarkan atau mendistribusikan produk makanan ringan apapun di Indonesia yang bersaing dengan produk IFM selama tiga tahun dari sejak berakhirnya Masa

transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and ICBP's portion in net assets value of IFM at the acquisition date will be recorded as part of "Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest".

On 9 June 2021, ICBP has issued global bonds in US Dollar currency amounting to US\$1.75 billion which consisted of (i) 10 year global bonds amounting to US\$1.15 billion with a fixed interest rate of 3.398% per annum, and (ii) 30 year global bonds amounting to US\$600.0 million with a fixed interest rate of 4.745% per annum. The proceeds of the global bonds issuance (after deducting the issuance cost) will entirely be used for the prepayment of a portion of the syndication loan facility to finance the acquisition of PCL. Based on the results of ratings conducted by independent international rating agencies, the rating results for ICBP and its global bonds are Baa3 from Moody's Investors Service and BBB- from Fitch Ratings.

DIVIDEND AND MARKET CAPITALIZATION

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, a portion of the Company's net profit can be distributed to the shareholders after allocating a reserve fund as required by the law. Each year, the payment of a final dividend must be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) upon the recommendation of the BOD.

The amount to be paid as final dividend will depend on several factors such as:

- a. Cash position of the Company and its subsidiaries for that particular financial year,
- b. Operating and financial results of the Company,
- c. Profit and/or dividend payment from subsidiaries received by the Company,
- d. Future investment plans of the Company and/or its subsidiaries,
- e. Future business prospects of the Company, and
- f. Any other factors considered relevant by the Company's BOD.

Transisi. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian ICBP atas nilai aset neto IFM pada tanggal akuisisi akan dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

Pada tanggal 9 Juni 2021, ICBP menerbitkan obligasi global dalam mata uang Dolar AS sebesar US\$1,75 miliar yang terdiri dari (i) obligasi global berjangka waktu 10 tahun sebesar US\$1,15 miliar dengan tingkat suku bunga tetap, yaitu sebesar 3,398% per tahun, dan (ii) obligasi global berjangka waktu 30 tahun sebesar US\$600,0 juta dengan tingkat suku bunga tetap yaitu sebesar 4,745% per tahun. Adapun dana hasil perolehan dari penerbitan obligasi global tersebut (setelah dikurangi biaya penerbitan) seluruhnya akan digunakan untuk membiayai pembayaran dipercepat (*prepayment*) sebagian fasilitas pinjaman sindikasi atas akuisisi PCL. Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat internasional independen, hasil pemeringkatan atas ICBP dan obligasi global ICBP adalah Baa3 dari Moody's Investors Service dan BBB- dari Fitch Ratings.

DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, laba neto Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Setiap tahun, pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan tergantung pada beberapa faktor, antara lain:

- a. Kemampuan kas Perseroan dan entitas anak pada tahun buku yang bersangkutan,
- b. Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan,
- c. Keuntungan Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dari entitas anak,
- d. Rencana investasi Perseroan dan/atau entitas anak di masa mendatang,
- e. Prospek usaha Perseroan di masa mendatang, dan
- f. Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

According to the decision of the shareholders at the Company's AGM on 15 July 2020, a total dividend of Rp2.44 trillion or Rp278 per share, representing around 50% dividend payout, was declared and distributed to the shareholders on 14 August 2020. The dividend was higher than the previous year, in which Rp2.07 trillion or Rp236 per share, representing around 50% dividend payout, was distributed to the shareholders on 8 July 2019.

As at 31 December 2020, the Company's market capitalization was valued at Rp60.15 trillion.

ACCOUNTING POLICY AND ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 of Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the rupiah, which is the functional currency of the Company and all subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Berdasarkan keputusan dalam RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2020, total dividen sebesar Rp2,44 triliun atau Rp278 per lembar saham yang mewakili sekitar 50% *dividend payout*, telah ditetapkan dan dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 14 Agustus 2020. Pembayaran dividen tersebut meningkat dibandingkan tahun buku sebelumnya dimana Perseroan membayarkan Rp2,07 triliun atau Rp236 per lembar saham, yang mewakili sekitar 50% *dividend payout*, kepada para pemegang saham pada tanggal 8 Juli 2019.

Nilai kapitalisasi pasar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mencapai Rp60,15 triliun.

KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan seluruh entitas anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

UPDATE OF ACCOUNTING STANDARDS AND OTHER REGULATIONS

On 1 January 2020, the Company adopted certain new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that have affected the consolidated financial statements of the Group as follows:

1. PSAK 71: Financial Instruments
2. PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers
3. PSAK 73: Leases

The following standards were also effective for the period beginning on 1 January 2020, but did not affect the consolidated financial reporting of the Group:

- ISAK 36: Interpretation of the interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – the title of financial statements
- Amendments to PSAK 1 and 25: Definition of Material
- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures – Long-term Interests
- Amendments to PSAK 50, PSAK 66 and PSAK 71: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 1)
- Amendments to PSAK 73: Lease – Covid-19 Related Rent Concessions

2021 OUTLOOK

Indonesia's economy is expected to recover in 2021 with the return of domestic household consumption, higher government spending, and the increase in foreign investments.

In 2021, the Company expects to deliver around mid-teens growth in consolidated net sales, subject to commodity prices particularly CPO and wheat. The sales expansion is expected to flow through to the operating profit.

PEMUTAKHIRAN STANDAR AKUNTANSI DAN KETENTUAN LAINNYA

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup sebagai berikut:

1. PSAK 71: Instrumen Keuangan
2. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK 73: Sewa

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan konsolidasian Grup:

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan – judul laporan keuangan
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Kepentingan Jangka Panjang
- Amandemen PSAK 50, PSAK 66 dan PSAK 71: Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 1)
- Amandemen PSAK 73: Sewa – Konsesi Sewa Terkait Covid-19

PANDANGAN 2021

Perekonomian Indonesia diharapkan akan membaik di tahun 2021 dengan didukung oleh peningkatan konsumsi rumah tangga di dalam negeri, belanja pemerintah, serta investasi asing.

Di tahun 2021, Perseroan mengharapkan pertumbuhan penjualan neto konsolidasi sekitar *mid-teen*, namun bergantung pada harga komoditas seperti CPO dan gandum. Proyeksi kenaikan penjualan tersebut diharapkan juga akan meningkatkan laba usaha Perseroan.

OPERATIONAL REVIEW

ULASAN KINERJA OPERASIONAL



Consumer Branded Products



OVERVIEW

The CBP Group is operated by ICBP, an Indofood subsidiary listed on the IDX. The Group produces and markets a diverse range of consumer branded products that provide convenient solutions for consumers throughout their life journey. Many of its product brands are market leaders with strong brand equity. These products command top-of-mind status in their respective categories, having gained the trust and loyalty of millions of consumers for decades.

GAMBARAN UMUM

Kegiatan operasional Grup CBP dijalankan oleh ICBP, entitas anak Indofood yang sahamnya tercatat di BEI. Grup CBP memproduksi dan memasarkan beragam produk konsumen bermerek yang menawarkan solusi praktis bagi konsumen di segala usia. Sebagian besar merek-merek produk Grup CBP merupakan pemimpin pasar dengan brand equity yang kuat. Merek-merek produk ini memiliki status top-of-mind di masing-masing kategori produknya, serta telah meraih kepercayaan dan loyalitas dari jutaan konsumen selama beberapa dekade.

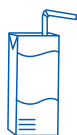
The CBP Group comprises six divisions:

NOODLES



The Noodles Division is one of the world's largest instant noodles manufacturers, and the market leader in Indonesia, Saudi Arabia, Egypt, Turkey, Nigeria and United Arab Emirates. Its instant noodles are world-renowned for their excellent quality and great taste. Through its 30 factories in Indonesia, Malaysia, Africa, the Middle East and South Eastern Europe, the Division has an annual production capacity of 29 billion packs and produces instant noodles products in various brands and formats that serve different market segments. In Indonesia, Indomie, our flagship brand enjoys strong brand equity. It was awarded the "Most Chosen Brand in Indonesia" by Kantar and "#1 Top Local Brand" by Campaign Asia in 2020. Supermi, Sarimi and Sakura are also firmly entrenched household brands in the bag noodles market, whilst Pop Mie is a market leader in the cup noodles category. The Division also produces egg noodles under the popular brand of Mie Telur Cap 3 Ayam. For overseas markets, Indomie is also the flagship brand and has become the only Asian brand to be included in the "Top Three Most Chosen Food Brand in the World" based on Kantar's Brand Footprint. Supermi and Sarimi are also available in several countries catering to different market segments. For the cup noodles category, we have two brands, Pop Mie and Indomie Cup, which are the market leaders in several countries.

DAIRY



The Dairy Division is operated by PT Indolakto, a subsidiary of ICBP, and one of Indonesia's leading producers of ultra-high temperature (UHT) milk, sterilized bottled milk, sweetened condensed creamer (SCC), evaporated milk, pasteurized liquid milk, multi-cereal milk, milk-flavored drinks, powdered milk, ice cream and butter. The Division is recognized for its distinguished brands and quality products. The milk products are marketed under household brands like Indomilk (which has more than 50 years of market presence in Indonesia), Cap Enaak, Kremer, Tiga Sapi, Indomilk Kids, Indomilk Good To Go and Milkuat. The ice cream and butter products are sold under the Indofood Ice Cream and Orchid Butter brands, respectively.

SNACK FOODS



The Snack Foods Division are managed by IFM, which in 2020 was a 51:49 joint venture company between ICBP and Fritolay. On 17 February 2021, ICBP acquired 49% of Fritolay's share in IFM, making IFM a wholly-owned subsidiary of ICBP. The Division produces western-style and contemporized traditional snacks made from potato, cassava, corn and soybean, as well as extruded snacks. These are marketed under the Chitato, Lay's, Qtela, Doritos, Chiki, Jetz and Cheetos brands. Chitato is the leading brand of potato chips in Indonesia, having earned the trust and loyalty of consumers for more than three decades. Qtela claims the top spot in the traditional snacks category, having been in the market for more than a decade.

FOOD SEASONINGS



The Food Seasonings Division is one of Indonesia's leading culinary products manufacturers. It produces a broad range of culinary products, including recipe mixes, soy sauce, chili sauce, tomato sauce and stock soup under the Indofood and Indofood Racik brands. The Division also produces cordial syrups under the Indofood Freiss brand.

NUTRITION & SPECIAL FOODS



The Nutrition & Special Foods Division is one of the leading players in Indonesia's baby food industry. It produces a wide range of nutritionally balanced specialty foods that adhere to the highest international food safety standards at different price points. Its products include baby cereals, baby snacks (rice puffs, crunchies, biscuits and puddings) and noodle soup for infants and toddlers; cereal snacks for children; milk products for expectant and lactating mothers; and cereal powdered drinks. These are marketed under the Promina, SUN, Govit, GoWell and SUN Ibu brands to target consumers across different market segments.

BEVERAGES



The Beverages Division is run by PT Anugerah Indofood Barokah Makmur ("AIBM"), a subsidiary of ICBP. It produces a range of beverage products, including ready-to-drink (RTD) tea, packaged water and fruit-flavored drinks, which are marketed under the Ichi Ocha, Club and Fruitamin brands.

Finally, the Packaging Division produces flexible and corrugated packaging for Group operations as well as third-party clients. While the Division plays a supporting role as part of Indofood's Total Food Solutions concept, its work is nevertheless critical to the entire chain of operations.

Kegiatan operasional Grup CBP mencakup enam divisi, yaitu:

MI INSTAN

Divisi Mi Instan merupakan salah satu produsen mi instan terbesar di dunia dan menjadi pemimpin pasar di Indonesia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Nigeria dan Uni Emirat Arab. Produk mi instannya telah dikenal di seluruh dunia karena keunggulan kualitas dan cita rasanya. Dengan mengoperasikan 30 pabrik di Indonesia, Malaysia, Afrika, Timur Tengah dan Eropa Tenggara, Divisi ini mampu memproduksi sekitar 29 miliar bungkus mi instan dalam berbagai pilihan merek dan format setiap tahunnya untuk melayani berbagai segmen pasar. Di Indonesia, Indomie merupakan merek unggulan kami dengan *brand equity* yang kuat. Di tahun 2020, Indomie berhasil meraih penghargaan sebagai “Most Chosen Brand in Indonesia” dari Kantar dan “#1 Top Local Brand” dari Campaign Asia. Supermi, Sarimi dan Sakura juga merupakan merek-merek yang dikenal baik oleh keluarga Indonesia di segmen *bag noodles*, sedangkan Pop Mie merupakan pemimpin pasar di kategori *cup noodles*. Divisi ini juga memproduksi mi telur dengan merek yang populer yaitu Mie Telur Cap 3 Ayam. Untuk pasar luar negeri, Indomie juga merupakan merek unggulan dan menjadi satu-satunya merek Asia yang masuk dalam “Top Three Most Chosen Food Brand in the World” berdasarkan Brand Footprint Kantar. Supermi dan Sarimi juga tersedia untuk melayani segmen pasar yang berbeda. Sedangkan dalam kategori *cup noodles*, kami memiliki 2 merek, yaitu Pop Mie dan Indomie Cup, yang merupakan pemimpin pasar di beberapa negara.

DAIRY

Divisi Dairy dijalankan oleh PT Indolakto, anak perusahaan ICBP, dan merupakan salah satu produsen terkemuka di Indonesia untuk produk susu *ultra-high temperature* (UHT), susu steril dalam botol, krim kental manis (*sweetened condensed creamer* atau SCC), *evaporated milk*, susu pasteurisasi, susu *multi-cereal*, minuman mengandung susu, susu bubuk, es krim dan mentega. Divisi ini dikenal atas merek-mereknya yang terkemuka dan produk-produknya yang berkualitas. Beragam produk susu dipasarkan dengan merek yang sudah dikenal baik oleh keluarga Indonesia seperti Indomilk (yang telah hadir di pasar Indonesia selama lebih dari 50 tahun), Cap Enaak, Kremer, Tiga Sapi, Indomilk Kids, Indomilk Good To Go dan Milkkuat. Sedangkan untuk produk es krim dan mentega masing-masing dipasarkan dengan merek Indofood Ice Cream dan Orchid Butter.

MAKANAN RINGAN

Divisi Makanan Ringan dikelola oleh IFM, yang di tahun 2020 merupakan perusahaan patungan antara ICBP (51%) dan Fritolay (49%). Pada tanggal 17 Februari 2021, ICBP mengakuisisi 49% kepemilikan saham Fritolay di IFM dan menjadikan IFM sebagai anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh ICBP. Divisi ini memproduksi makanan ringan modern dan makanan ringan tradisional yang dimodernisasi berbahan dasar kentang, singkong, jagung, dan tempe, serta produk *extruded snack*. Produk-produk tersebut dipasarkan dengan merek Chitato, Lay's, Qtela, Doritos, Chiki, Jetz dan Cheetos. Chitato merupakan merek keripik kentang paling terkemuka di Indonesia, yang berhasil meraih kepercayaan dan loyalitas konsumen selama lebih dari tiga dekade. Qtela meraih posisi teratas di kategori makanan ringan tradisional, dan telah hadir di pasar selama lebih dari satu dekade.

PENYEDAP MAKANAN

Divisi Penyedap Makanan merupakan salah satu produsen produk kuliner terkemuka di Indonesia. Divisi ini memproduksi beragam produk kuliner, termasuk *recipe mix*, kecap, saus sambal, saus tomat dan *stock soup* dengan merek Indofood dan Indofood Racik. Selain itu, Divisi ini juga memproduksi sirup dengan merek Indofood Freiss.

NUTRISI & MAKANAN KHUSUS

Divisi Nutrisi & Makanan Khusus merupakan salah satu pemain terkemuka di industri makanan bayi di Indonesia. Divisi ini memproduksi beragam pilihan makanan khusus dengan kandungan nutrisi seimbang yang memenuhi standar keamanan pangan internasional tertinggi dalam berbagai pilihan harga. Produk-produknya meliputi bubur bayi, makanan ringan (*rice puffs*, *crunchies*, biskuit dan puding) serta sup mi untuk bayi dan balita, *cereal snack* untuk anak-anak; susu bagi ibu hamil dan menyusui; serta *cereal powdered drinks*. Produk-produk ini dipasarkan dengan berbagai merek seperti Promina, SUN, Govit, GoWell dan SUN Ibu dengan target konsumen dari berbagai segmen pasar.

MINUMAN

Divisi Minuman dijalankan oleh PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (“AIBM”), anak perusahaan ICBP. Divisi ini memproduksi berbagai produk minuman, termasuk minuman teh siap saji, AMDK dan minuman rasa buah yang dipasarkan dengan merek Ichi Ocha, Club dan Fruitamin.

Terakhir, Divisi Kemasan memproduksi kemasan fleksibel dan kemasan karton guna mendukung kegiatan operasional Grup dan para pelanggan pihak ketiga. Divisi Kemasan memegang peranan penting dalam mendukung seluruh mata rantai kegiatan operasional Indofood sebagai perusahaan *Total Food Solutions*.

2020 REVIEW

Faced with COVID-19 pandemic and other challenges in the macroeconomic environment, the FMCG industry in Indonesia contracted in value and volume during the year. Impact from the pandemic to the F&B sector was uneven across the different product categories, with instant noodles, SCC, culinary products and packaged water in big pack formats faring better than the others due to its convenience, versatility and/or affordability for in-home consumption. With many people having to stay at home, dining out at F&B outlets became significantly reduced, giving rise to new consumer trends and habits of in-home consumption. Proximity channels, along with trusted and familiar brands associated with high quality, gained prominence as the preferred choices in the new normal.

The strategic acquisition of PCL in 2020 was a significant development for the CBP Group. PCL is primarily engaged in the manufacturing and distribution of instant noodles in Africa, the Middle East and South Eastern Europe using the Indomie trademark under a licensing agreement. It has a strong brand positioning and large consumer base in eight rapidly growing overseas markets with a combined population of about 550 million, and another 335 million consumers from surrounding countries. Considering that the consumption per capita in these markets is still low, the growth prospect in these regions is very high.

The PCL acquisition is a rare and compelling opportunity for the CBP Group to develop and expand its core business as an instant noodles player, tap into fast-growing regions with large halal markets, accelerate its pace of growth overseas, deliver higher shareholder value and transform from a regional player into one of the global leaders in instant noodles. With the additional factories from PCL, the CBP Group now operates 30 manufacturing facilities under its Noodles Division, boasting a combined annual capacity of around 29 billion packs of instant noodles.



ULASAN KINERJA 2020

Menghadapi pandemi COVID-19 dan berbagai tantangan makroekonomi lainnya, industri FMCG di Indonesia mengalami penurunan nilai dan volume penjualan sepanjang tahun 2020. Pandemi yang terjadi telah memberikan dampak yang tidak merata terhadap industri makanan dan minuman di berbagai kategori produk, dimana produk-produk seperti mi instan, SCC, penyedap makanan dan AMDK dalam format kemasan besar relatif lebih baik karena kepraktisan, kegunaannya yang beragam dan/atau harganya yang terjangkau untuk *in-home consumption*. Kegiatan makan di luar rumah turun secara signifikan karena masyarakat harus tinggal di rumah, sehingga tren dan kebiasaan baru muncul sejalan dengan naiknya *in-home consumption*. Outlet ritel yang dekat kawasan hunian serta merek-merek terpercaya yang dikenal karena kualitasnya yang tinggi menjadi pilihan konsumen di masa pandemi ini.

Akuisisi strategis PCL yang dilakukan pada tahun 2020 merupakan suatu perkembangan penting bagi Grup CBP. PCL terutama bergerak di bidang manufaktur dan penjualan mi instan dengan merek Indomie di Afrika, Timur Tengah dan Eropa Tenggara melalui perjanjian lisensi. PCL memiliki pangsa pasar yang kuat dengan basis konsumen yang besar mencapai 550 juta penduduk di delapan pasar utama yang tumbuh pesat, serta 335 juta penduduk di negara-negara sekitarnya. Mempertimbangkan masih rendahnya konsumsi per kapita dari pasar-pasar tersebut, prospek pertumbuhan di kawasan tersebut masih sangat tinggi.

Akuisisi PCL merupakan sebuah peluang yang langka dan menarik bagi Grup CBP untuk dapat mengembangkan dan memperluas bisnis utamanya sebagai produsen mi instan, memasuki pasar produk halal yang besar dan tumbuh pesat, mempercepat pertumbuhan usaha di luar negeri, meningkatkan nilai bagi pemegang saham serta mengubah dari pemain regional menjadi salah satu produsen mi instan terbesar di dunia. Dengan penambahan pabrik yang dimiliki PCL, Divisi Mi Instan dari Grup CBP kini mengoperasikan 30 fasilitas produksi dengan total kapasitas produksi sekitar 29 miliar bungkus per tahunnya.



Adapting rapidly to the market changes by leveraging its strong product brands, resilient integrated business model and robust distribution network, the CBP Group delivered both sales and profit growth for the tenth consecutive year since its initial public offering in 2010. Total sales value rose by 9.9% year-on-year to Rp46.97 trillion in 2020, while EBIT margin expanded to 19.4% compared with previous year's 16.8%.

The **Noodles Division** maintained its market leadership in Indonesia while strengthening its international footholds with the PCL acquisition. Total sales value grew by 15.4% year-on-year to a record Rp31.97 trillion on the back of higher volumes in both domestic and overseas markets and EBIT margin expanded to 23.3%. The result includes four months of sales and profit contribution from PCL, whose earnings were consolidated since September 2020.

For Indonesia market, the Division implemented several strategies to support business growth. To ensure market reach and product availability, distribution efforts were expanded and deepened especially to rural areas, while Indomie and Pop Mie Official Stores were developed in prominent e-commerce platforms. Several effective marketing campaigns were run to strengthen brand equities and connect with consumers throughout the pandemic. These included TVCs featuring the Indomie soup range embodying the warmth of in-home consumption, as well as the safety and hygiene of the Division's fully automated manufacturing processes. Its Ramadan marketing campaign that featured a special edition 5-in-1 Ramadan package with an empty plate on the packaging design in deference to fasting Muslims, and a social media campaign to support the government's effort to postpone mudik, also drew positive responses from the social media community, garnering numerous accolades during

Beradaptasi secara cepat terhadap perubahan yang terjadi di pasar dengan didukung oleh kekuatan merek-merek produk, ketangguhan model bisnis yang terintegrasi serta kehandalan jaringan distribusi, Grup CBP berhasil meraih pertumbuhan penjualan dan profitabilitas selama sepuluh tahun berturut-turut sejak penawaran saham perdananya di tahun 2010. Di tahun 2020, total nilai penjualan tumbuh 9,9% mencapai Rp46,97 triliun, dan margin EBIT meningkat menjadi 19,4% dibandingkan 16,8% di tahun sebelumnya.

Divisi **Mi Instan** berhasil mempertahankan kepemimpinan di pasar Indonesia, serta memperkuat kehadirannya di pasar luar Indonesia melalui akuisisi PCL. Total nilai penjualan tumbuh 15,4% mencapai Rp31,97 triliun didorong oleh peningkatan volume penjualan baik di pasar dalam maupun luar negeri, dan margin EBIT meningkat menjadi 23,3%. Pencapaian ini mencakup juga kontribusi penjualan dan profitabilitas selama empat bulan dari PCL, dimana kinerjanya telah dikonsolidasikan sejak bulan September 2020.

Untuk pasar Indonesia, Divisi ini menjalankan beberapa strategi untuk mendukung pertumbuhan usaha. Guna memastikan jangkauan pasar dan ketersediaan produk, upaya-upaya distribusi terus ditingkatkan dan diperdalam terutama di area pedesaan, sementara Toko Resmi Indomie dan Pop Mie juga dikembangkan di berbagai platform e-commerce terkemuka. Beberapa kampanye pemasaran yang efektif diluncurkan dalam rangka memperkuat *brand equity* dan menjalin hubungan dengan konsumen selama masa pandemi. Hal ini meliputi iklan-iklan TV yang menampilkan berbagai pilihan Indomie kuah yang cocok untuk dikonsumsi saat sedang di rumah, serta proses produksi yang terautomasi sepenuhnya sehingga lebih aman dan higienis. Kampanye pemasaran untuk menyambut Ramadan menampilkan kemasan Ramadan edisi khusus 5-in-1 dengan piring kosong pada desain kemasannya untuk menghormati kaum muslim yang sedang berpuasa, serta kampanye media sosial yang mendukung upaya pemerintah untuk menunda mudik, yang mendapat tanggapan positif dari komunitas media sosial dan meraih berbagai





the Citra Pariwara advertising festival in 2020. Product innovations included Pop Mie Panas (*Pake Nasi* or With Rice) with Chicken Soto flavor — the first Indonesian cup noodles product to offer both noodles and rice, catering to the local habit of eating rice with noodles. Also launched in 2020 was Spicy Seblak (*Seblak Hot Jeletot*), a variant under the immensely popular “Indomie Hype Abis” series. To drive productivity and efficiency, ISO 50001 (Energy Management) was implemented to monitor and audit energy usage and identify areas for improvement. The Division also invested in high-speed machines, increased automation and simplified production processes, to increase productivity and efficiency.

Outside Indonesia, efforts were focused on driving growth to strengthen export sales and consolidating the PCL operations. The CBP Group took over ongoing efforts initiated by PCL such as increasing product visibility and availability, deepening distribution penetration, and widening marketing coverage via e-commerce and food stalls. Key initiatives included Indomie Canada (the brand’s dedicated online store in North America), Indomie kiosks in Egypt, and Indomie mobile carts in Cambodia. Brand equity was enhanced through social media campaigns, brand collaborations and consumer promotions. New launches included Indomie Fried Red Chili flavor in Saudi Arabia and Indomie Sausage flavor in Egypt.

The Dairy Division adapted quickly to new consumer behaviors during the pandemic, and maintained a healthy performance in 2020. Total sales value grew by 3.2% to Rp8.31 trillion, driven by higher sales volume of SCC and UHT milk. EBIT margin declined to 12.0% from 14.2% mainly due to higher cost of raw materials like skimmed milk powder. Indomilk was recognized as Top 3 “Most Chosen Dairy Brands



penghargaan selama festival iklan Citra Pariwara di tahun 2020. Inovasi produk meliputi Pop Mie Panas (*Pake Nasi*) dengan rasa Soto Ayam yang merupakan produk *cup noodle* pertama di Indonesia yang menawarkan mi dan nasi, guna memenuhi kebiasaan orang Indonesia yang suka makan nasi dengan mi. Produk baru lainnya yang diluncurkan di tahun 2020 adalah Seblak Hot Jeletot, sebagai varian dari Indomie Hype Abis yang populer. Untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, telah diterapkan ISO 50001 (Manajemen Energi) guna memonitor dan mengaudit penggunaan energi dan mengidentifikasi area-area perbaikan. Selain itu, Divisi ini juga melakukan investasi pada mesin-mesin berkecepatan tinggi, meningkatkan automasi dan menyederhanakan proses produksi.

Di luar Indonesia, upaya difokuskan dalam mendorong pertumbuhan pasar dengan meningkatkan penjualan ekspor dan konsolidasi operasional PCL. Berbagai upaya PCL guna meningkatkan ketersediaan dan visibilitas produk, memperdalam penetrasi distribusi dan memperluas jangkauan pemasaran melalui *e-commerce* dan *food stalls*, terus dilanjutkan. Inisiatif utama yang telah dilakukan seperti Indomie Kanada (toko *online* khusus di Amerika Utara), kios Indomie di Mesir dan *mobile carts* di Kamboja. *Brand equity* ditingkatkan melalui berbagai kampanye media sosial, *brand collaboration* dan kegiatan promosi bagi konsumen. Peluncuran produk-produk baru meliputi Indomie Goreng rasa *Red Chilli* di Arab Saudi dan rasa *Sausage* di Mesir.

Divisi Dairy beradaptasi dengan cepat akan perilaku konsumen yang baru selama masa pandemi dan mampu mempertahankan kinerja yang sehat di tahun 2020. Total nilai penjualan tumbuh 3,2% mencapai Rp8,31 triliun, didorong kenaikan volume penjualan SCC dan susu UHT. Marjin EBIT turun menjadi 12,0% dari 14,2% terutama karena kenaikan harga bahan baku seperti *skimmed milk powder*. Indomilk meraih penghargaan sebagai Top 3 “Most Chosen Dairy Brands in Indonesia” berdasarkan

in Indonesia” based on Kantar’s Brand Footprint 2020, thus strengthening its position as one of the leading dairy players in Indonesia. The dairy product portfolio was optimized with more focused product offerings like SCC in tall can and pouch formats, that were perceived as value-for money and suitable for daily family consumption. The Division continued to heighten its brand presence and awareness to attract new customers and retain existing ones. For SCC, the Division held several brand campaigns to reinforce its versatility. These included new TVCs and a digital recipe competition, as well as a national raffle and bundled promotions to drive in-store sales. To increase the consumption of liquid milk amidst intensified competition, a digital marketing campaign focusing on the goodness of milk in staying healthy and fighting against the pandemic was conceptualised. An online mobile games competition was created to engage with young consumers. Product availability and visibility were enhanced in offline and online channels. On the productivity front, the Division improved its manufacturing processes, enhanced equipment performance and implemented an online monitoring system to achieve greater cost efficiency.

The **Snack Foods Division** successfully improved its performance despite strong competition among the key players, bolstering its position as the #1 player in the modern snack category. Total sales value rose by 11.2% to Rp2.93 trillion due to higher sales volume, while EBIT margin turned from -1.6% to 11.1% year-on-year due to strong sales, efficiency programs, and the closure of the loss-making biscuits operation in 2019. During the year, cost saving initiatives were implemented to improve raw material sourcing,



Kantar Brand Footprint 2020, sehingga memperkuat posisinya sebagai salah satu produsen produk *dairy* terkemuka di Indonesia. Portofolio produk dioptimalkan dengan menawarkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen seperti SCC *tall can* dan *pouch*, yang lebih ekonomis dan cocok untuk konsumsi keluarga sehari-hari. Divisi ini terus meningkatkan *brand presence* dan *brand awareness* guna menarik konsumen baru dan mempertahankan konsumen yang sudah ada. Untuk produk SCC, Divisi ini melaksanakan beberapa kampanye merek untuk menekankan kegunaan produk yang beragam. Hal ini meliputi iklan TV baru dan kompetisi resep secara digital, serta program undian nasional dan paket promosi untuk mendorong penjualan di outlet retail. Guna meningkatkan konsumsi susu cair di tengah tingkat persaingan yang semakin tinggi, kampanye pemasaran digital telah dilakukan dengan fokus pada konsep manfaat susu untuk menjaga tubuh tetap sehat guna melawan pandemi. Kompetisi *mobile game* secara *online* telah dikembangkan untuk membangun interaksi dengan kaum muda. Ketersediaan dan visibilitas produk juga ditingkatkan baik secara *offline* maupun *online*. Dalam hal produktivitas, Divisi Dairy terus menyempurnakan proses produksi, meningkatkan kinerja mesin serta menerapkan sistem pengawasan *online* untuk meraih efisiensi biaya yang lebih tinggi.

Divisi Makanan Ringan berhasil meningkatkan kinerjanya meskipun menghadapi ketatnya persaingan di antara para pemain utama, sehingga memperkuat posisinya sebagai pemain #1 di kategori makanan ringan modern. Total nilai penjualan tumbuh 11,2% mencapai Rp2,93 triliun didorong oleh naiknya volume penjualan, sedangkan marjin EBIT membaik dari -1,6% menjadi 11,1% karena kenaikan penjualan, program efisiensi, serta dihentikannya kegiatan operasional unit usaha biskuit yang merugi di tahun 2019. Di sepanjang tahun 2020, berbagai inisiatif penghematan biaya juga dilakukan untuk memperkuat sumber bahan baku, praktik agronomi



agronomic practices and inventory management. A portfolio optimization exercise was also conducted, with efforts augmented by targeting branding at specific consumer groups and expanding the product variants that appeal to a larger consumer base. Examples included new packaging sizes and designs for Chiki Re-Born and Chitato Maxx, which has bold and spicy flavors to appeal to adventurous youths. Additionally, distribution penetration in the General Trades at residential areas was enhanced, while more product variants were made available through e-commerce platforms and home delivery services provided by the go-to-market teams. Trade, store and online promotion were activated to drive sales and consumption of our snack products. Attractive marketing campaigns on traditional and digital media were run to increase brand awareness. These included campaigns to position Chitato as an aspirational brand for youth, to portray Qtela as a snack with an authentic Indonesian taste, and to promote the new packaging of Chiki Balls. Online competitions were also organized to engage with loyal fans.

The Food Seasonings Division was well-positioned to support and capture the increase in home cooking trends. Total sales value rose by 21.9% to Rp2.87 trillion driven by strong volume growth across all product categories, while EBIT margin also improved to 11.2% from 9.4% in the previous year. The strong performance further entrenched the Division as a major player in culinary products. During the year, to strengthen the Division's product portfolio, Indofood Soy Sauce was relaunched with improved product quality and refreshed packaging designs to create a modern look. Smaller formats and refill packs were also introduced in the General Trades. The Division reinforced brand awareness and credibility with several TVCs and digital campaigns highlighting:



dan manajemen persediaan. Portofolio produk dioptimalkan dengan mempromosikan produk kepada segmen-segmen tertentu, selain menambah varian produk untuk menarik konsumen baru. Inisiatif yang dilakukan seperti penambahan ukuran kemasan serta desain baru untuk Chiki Re-Born dan peluncuran Chitato Maxx yang menawarkan rasa baru yang berani dan pedas untuk menarik kaum muda. Selain itu, penetrasi distribusi ke outlet ritel tradisional di sekitar area perumahan telah ditingkatkan, sedangkan lebih banyak varian produk tersedia melalui berbagai platform *e-commerce* dan layanan antar ke rumah yang ditawarkan oleh tim *go-to-market*. Kegiatan promosi untuk *trade* maupun outlet *offline* dan *online* dijalankan untuk mendorong penjualan dan konsumsi produk makanan ringan. Berbagai kampanye pemasaran di media tradisional dan digital telah ditayangkan guna meningkatkan *brand awareness*. Hal ini meliputi kampanye dalam rangka memposisikan Chitato sebagai merek aspirasional bagi kaum muda, menempatkan Qtela sebagai makanan ringan dengan rasa Indonesia yang otentik, serta untuk mempromosikan kemasan baru Chiki Balls. Kegiatan kompetisi *online* juga diselenggarakan untuk melibatkan para penggemar setia.

Divisi Penyedap Makanan berada dalam posisi yang baik untuk mendukung dan memanfaatkan peningkatan tren memasak di rumah. Total nilai penjualan tumbuh 21,9% mencapai Rp2,87 triliun didorong oleh pertumbuhan volume yang kuat di seluruh kategori produk, sedangkan margin EBIT juga membaik menjadi 11,2% dari 9,4% di tahun sebelumnya. Kinerja yang positif ini berhasil memperkuat posisi Divisi ini sebagai pemain utama di kategori produk kuliner. Di tahun 2020, untuk memperkuat portofolio produknya, Kecap Manis Indofood diluncurkan kembali dengan kualitas produk yang telah disempurnakan dan desain kemasan yang telah diperbarui guna menciptakan tampilan yang modern. Pilihan kemasan yang lebih kecil dan kemasan isi ulang juga diperkenalkan di outlet ritel tradisional. Divisi ini telah meningkatkan *brand awareness* dan





the new Indofood Soy Sauce product features, Indofood Chili Sauce as a condiment that comes with a real kick, Indofood Racik as a convenient seasoning with natural ingredients and no preservatives, Indofood instant paste seasonings as a vital ingredient for creating delicious dishes using simple ingredients, Indofood broth seasonings cube as the secret to enhancing the flavor of home cooking, and Indofood Freiss' versatile usage. Digital activities were also developed to showcase the use of these culinary product in home cooking. The Division steadily widened its distribution coverage into remote areas of Indonesia, targeted sales channels near residential areas, explored the potential of food service as a new growth sector and launched the Dapur Indofood Official Store to capture the growing preference for online shopping. The Division also held promotional activities to drive sales and acquire new customers.

The **Nutrition & Special Foods Division** maintained its market leadership in baby cereals and strengthened its presence in the baby snacks market. This was achieved through the production of a range of nutritionally balanced specialty foods that adhere to the highest international food safety standards at different price points. Despite the decline in cereal powdered drinks during the year (which are generally consumed out of home), total sales value grew by 1.9% to Rp999.1 billion, while EBIT margin increased to 6.3% on the back of efforts to drive product availability and awareness. The Promina brand campaign, comprising TVC and digital contents, was repeated to improve mindshare for its wide range of baby cereals, baby snacks

kredibilitas mereknya melalui beberapa iklan TV dan kampanye digital yang mengkomunikasikan: Kecap Manis Indofood dengan formula dan kemasan yang baru, Saus Sambal Indofood sebagai saus pelengkap yang melezatkan cita rasa makanan, Indofood Racik sebagai bumbu praktis dengan bahan-bahan alami tanpa bahan pengawet, Bumbu Instan Indofood sebagai bahan penting dalam membuat hidangan yang lezat dengan bahan sederhana, Indofood *broth seasonings cube* untuk meningkatkan cita rasa masakan rumah, serta Indofood Freiss yang beragam penggunaannya. Aktivitas digital juga telah dikembangkan untuk menampilkan penggunaan berbagai produk kuliner ini dalam hidangan rumah. Divisi ini terus memperluas jangkauan distribusinya ke berbagai area di Indonesia yang belum terjangkau, menargetkan outlet ritel di dekat area perumahan, menjajaki potensi *food service* sebagai sektor pertumbuhan baru dan meluncurkan Toko Resmi Dapur Indofood guna meraih peluang dari meningkatnya tren belanja *online*. Divisi ini juga melaksanakan aktivitas promosi guna meningkatkan penjualan dan menarik konsumen baru.

Divisi Nutrisi & Makanan Khusus berhasil mempertahankan kepemimpinan pasarnya di kategori bubur bayi dan memperkuat posisinya di kategori makanan ringan bayi. Hal ini diraih melalui produksi berbagai makanan khusus dengan kandungan nutrisi seimbang yang memenuhi standar keamanan pangan internasional tertinggi dalam berbagai pilihan harga. Walaupun produk *cereal powdered drink* (yang biasanya dikonsumsi di luar rumah) mengalami penurunan sepanjang tahun 2020, total nilai penjualan divisi ini tumbuh 1,9% mencapai sebesar Rp999,1 miliar, dan margin EBIT meningkat menjadi 6,3% karena didukung oleh upaya meningkatkan ketersediaan produk dan *awareness*. Kampanye merek Promina, yang terdiri dari iklan TV dan konten digital, terus dilaksanakan guna meningkatkan *mindshare* atas ragam pilihan produk bubur bayi, makanan ringan bayi dan sup mi. Berbagai upaya tersebut membantu dalam



and noodle soup products. These efforts helped to garner a “Best of the Best” brand recognition for Promina at the Mother & Baby Magazine’s Reader’s Choice Award 2020. For SUN, a new campaign was conceived to highlight the importance of balanced nutrition in maintaining the baby’s immune system. The campaign successfully elevated the credibility of the SUN brand as a baby cereal product made from local ingredients that meet baby’s nutritional needs. The Division supplemented these efforts by expanding its coverage of retail outlets situated near targeted consumers, utilizing its online store and participating in online promotion events. The Division also continued with its efforts to reduce malnutrition in Indonesia by collaborating with local government and nutritional experts through webinars and live chats. It developed educational videos on health care topics and supported doctors, midwives and healthcare volunteers on home visits, as many integrated health posts were closed during the pandemic.

The Beverages Division had a challenging year, exacerbated by intense competition among major players, as well as the reduction in out-of-home consumption due to the pandemic. The Division’s total sales value contracted in 2020 to Rp1.26 trillion from Rp1.88 trillion last year. However, EBIT margin improved from -8.5% to -2.1% due to lower raw material costs as well as productivity and efficiency improvements. To keep its beverage products available and accessible to consumers, the Division ensured that retail outlets were amply

peraihan penghargaan “Best of the Best” untuk Promina dalam acara Reader’s Choice Award 2020 oleh Majalah Mother & Baby. Untuk merek SUN, kampanye baru telah diluncurkan dengan menekankan pentingnya nutrisi seimbang dalam menjaga sistem daya tahan tubuh bayi. Kampanye ini berhasil meningkatkan kredibilitas merek SUN sebagai produk bubur bayi yang terbuat dari bahan baku lokal dan memenuhi kebutuhan nutrisi bayi. Divisi ini melengkapi berbagai upaya tersebut dengan perluasan jangkauan layanan ke outlet ritel yang dekat dengan target konsumen, pemanfaatan toko *online* serta partisipasi dalam berbagai kegiatan promosi belanja *online*. Divisi ini juga melanjutkan upayanya untuk mengurangi malnutrisi di Indonesia dengan bekerjasama dengan pemerintah daerah dan para ahli gizi melalui acara *webinar* dan *live chat*. Telah juga dikembangkan video pendidikan dengan topik perawatan kesehatan, serta dukungan diberikan bagi para dokter, bidan dan relawan kesehatan dalam melakukan kunjungan ke rumah karena cukup banyak pos pelayanan terpadu yang terpaksa tutup selama masa pandemi.

Divisi Minuman menghadapi tahun yang penuh tantangan dimana konsumsi di luar rumah terpengaruh oleh pandemi, serta tingkat persaingan di antara para pemain utama juga semakin ketat. Total nilai penjualan di tahun 2020 turun menjadi Rp1,26 triliun dari Rp1,88 triliun di tahun sebelumnya. Namun demikian, margin EBIT membaik dari sebesar -8,5% menjadi -2,1% akibat turunnya beban bahan baku serta peningkatan produktivitas dan efisiensi. Guna menjamin produknya tersedia di pasar dan konsumen mudah mendapatkannya, Divisi ini memastikan bahwa outlet ritel memiliki persediaan yang cukup. Kampanye yang dilakukan di tahun



stocked. Previous year's campaign promoting the new packaging design of packaged water and RTD products were extended, with a focus on penetrating areas with high retailer density. TVCs and social media channels were used to elevate brand awareness, while various digital campaigns were used to raise engagement with target consumers. A Rumah Club program was enhanced, whereby local residents were co-opted to promote Club gallon water from home to supplement income. Additionally, the Division enhanced its productivity and efficiency initiatives, streamlined its supply chain and simplified its operational process to make its products readily available and accessible at retail outlets.

2021 OUTLOOK

As the country recovers from the impact of the coronavirus, the Indonesian economy is expected to return to growth in 2021. The CBP Group's objective is to maintain balance between volume growth and profitability, given the uncertainties as well as market opportunities that lie ahead. On the domestic front, the priority would be to strengthen consumer loyalty, ensure product availability, improve service levels to retailers, and to focus on product innovations. For export markets, the strategy would be to leverage on PCL to improve market penetration efforts and drive product development, grow its exports by offering the right SKU to key target markets, and expand its distribution networks to achieve volume growth. It will also continue to steer productivity and efficiency enhancement initiatives; increase automation, reduce waste and conserve energy; as well as streamline production processes and diversify its local raw material sourcing to bolster competitiveness.

lalu guna memperkenalkan desain kemasan baru untuk produk AMDK dan produk siap minum telah dilanjutkan, dengan fokus penetrasi ke berbagai area dengan jumlah outlet ritel yang banyak. Iklan TV dan media sosial dimanfaatkan untuk meningkatkan *brand awareness*, sedangkan berbagai kampanye digital dimanfaatkan untuk meningkatkan *engagement* dengan target konsumen. Program Rumah Club terus disempurnakan, dimana penduduk setempat diajak bekerjasama untuk mempromosikan dan menjual produk Club dalam kemasan galon dari rumah mereka guna menambah penghasilan. Selain itu, Divisi ini terus meningkatkan upaya dalam hal produktivitas dan efisiensi, menyederhanakan mata rantai pasokan dan proses operasional agar produk-produknya senantiasa tersedia dan mudah didapat di berbagai outlet ritel.

PANDANGAN 2021

Seiring dengan pemulihan atas dampak dari virus corona, perekonomian Indonesia diperkirakan akan kembali mengalami pertumbuhan di tahun 2021. Grup CBP akan terus berupaya dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan volume penjualan dan profitabilitas, mengingat masih terdapat ketidakpastian serta peluang pasar ke depannya. Di Indonesia, berbagai upaya dalam meningkatkan loyalitas konsumen, memastikan ketersediaan produk, meningkatkan pelayanan kepada para peritel, serta fokus pada inovasi produk akan menjadi prioritas utama. Sedangkan strategi untuk pasar ekspor meliputi upaya dalam meningkatkan penetrasi pasar dan mendorong pengembangan produk dengan memanfaatkan PCL, meningkatkan penjualan ekspor melalui penawaran varian produk yang sesuai untuk target pasar utama dan memperluas jaringan distribusi guna meraih pertumbuhan volume. Grup CBP juga akan terus melaksanakan inisiatif peningkatan produktivitas dan efisiensi; peningkatan automasi, pengurangan limbah dan penghematan energi; serta penyederhanaan proses produksi dan diversifikasi atas sumber bahan baku lokal guna meningkatkan daya saing.

Please refer to PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk's 2020 Annual Report for the production process of CBP Group.
Proses produksi Grup CBP dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2020 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

OPERATIONAL REVIEW

ULASAN KINERJA OPERASIONAL



Bogasari

OVERVIEW

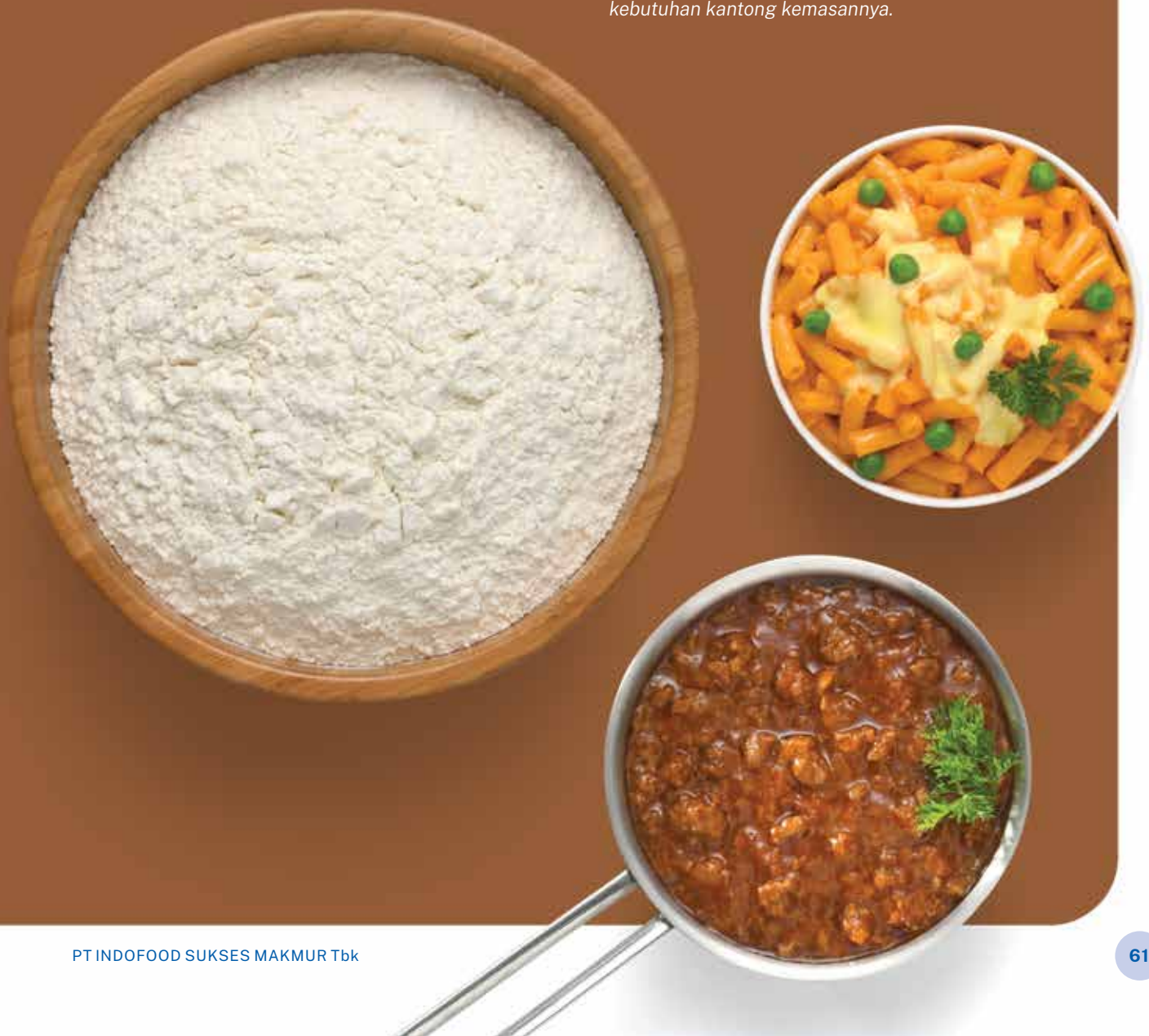
As the largest integrated flour miller in Indonesia, Bogasari operates four flour mills in Jakarta, Surabaya, Cibitung and Tangerang with a total annual capacity of around 4.1 million tonnes, serving both industrial and retail customers. A comprehensive range of flour products is sold under established brands such as Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru and Lencana Merah. Bogasari also produces pasta for domestic and international markets under the La Fonte brand.

Bogasari's operations are supported by a maritime unit of six post-panamax, five handy/supramax and two ultramax vessels to transport wheat from Australia, Canada and the US. The Group also manufactures degradable polypropylene bags to support its packaging needs.

GAMBARAN UMUM

Sebagai produsen tepung terigu terintegrasi terbesar di Indonesia, Bogasari mengoperasikan empat pabrik penggilingan tepung terigu di Jakarta, Surabaya, Cibitung dan Tangerang dengan total kapasitas per tahun sekitar 4,1 juta ton, yang melayani pelanggan industri maupun ritel. Berbagai pilihan produk tepung terigu dipasarkan dengan merek-merek yang sudah mapan, seperti Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru dan Lencana Merah. Bogasari juga memproduksi pasta untuk pasar domestik dan internasional dengan merek La Fonte.

Kegiatan operasional Bogasari didukung oleh unit perkapalan yang terdiri dari enam kapal post-panamax, lima kapal handy/supramax, serta dua kapal ultramax untuk mengangkut bahan baku gandum dari Australia, Kanada dan Amerika Serikat. Grup Bogasari juga memproduksi kantong degradable polypropylene guna mendukung kebutuhan kantong kemasannya.



2020 REVIEW

The Indonesian flour industry experienced stagnated growth in volumes as demand was impacted by the outbreak of COVID-19, especially from the Small and Medium Enterprises (SME). It was also reflected in the wheat importation volume that was comparable to the previous year due to movement restrictions, weaker purchasing power, lower demand for poultry feeds, and fewer food outlets operating during the pandemic. However, the situation was salvaged by stronger demand for retail flour and pasta products, as families turned to more in-home cooking and baking during the lockdown.

On the supply side, the international wheat price had been relatively stable before picking up in mid-September due to lower global production and increased Chinese demand. As Indonesia's flour consumption per capita is still low compared to neighboring countries, growth prospects for domestic flour producers remained promising. The sentiments will be bolstered by impending market recovery, as the government's COVID-19 vaccination program got underway, and as the social distancing measures were gradually lifted.

Despite the challenging business landscape, worsened by a global health crisis, Bogasari performed relatively well. Sales volume improved on the back of the Group's efforts to drive market

ULASAN KINERJA 2020

Industri tepung terigu di Indonesia mengalami stagnasi pertumbuhan volume ketika permintaan pasar terdampak wabah COVID-19, terutama sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Hal ini juga tercermin pada impor bahan baku gandum yang secara volume sebanding dengan tahun sebelumnya akibat pembatasan mobilitas, melemahnya daya beli, turunnya permintaan untuk pakan ternak, serta berkurangnya jumlah outlet makanan yang beroperasi selama masa pandemi. Namun demikian, situasi ini terbantu oleh meningkatnya permintaan produk tepung terigu dan pasta dari konsumen ritel, ketika semakin banyak keluarga yang melakukan aktivitas memasak dan *baking* di rumah selama masa pembatasan sosial.

Di sisi pasokan, harga bahan baku gandum internasional relatif stabil sebelum mulai meningkat di pertengahan bulan September akibat produksi global yang lebih rendah dan peningkatan permintaan dari Tiongkok. Mengingat tingkat konsumsi tepung terigu per kapita Indonesia yang relatif masih rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangga, prospek pertumbuhan bagi para produsen tepung terigu di dalam negeri tetap menjanjikan. Potensi ini akan didukung oleh pemulihan pasar ke depannya, seiring dengan berlangsungnya program vaksinasi COVID-19 dari pemerintah, serta kebijakan jaga jarak yang akan dikurangi secara bertahap.

Walaupun menghadapi kondisi usaha yang menantang dan diperburuk oleh krisis kesehatan global, Bogasari mampu meraih kinerja yang baik. Volume penjualan berhasil ditingkatkan karena didukung oleh upaya kami untuk meningkatkan penetrasi pasar dan mengoptimalkan portofolio





penetration and optimize the consumer pack products portfolio, in response to the stay-home trends that have emerged through large-scale social distancing. As a result, total sales value increased slightly to Rp22.97 trillion, while EBIT margin rose to 7.8% from 7.1% due to lower raw material cost.

Bogasari maintained its dominant market position during the year through competitive advantages that included a diversified portfolio of consistent and high-quality products, backed by strong and differentiated brand equities. This enabled Bogasari to swiftly cater to different needs and customer segments with products in varying formats and sizes. A strong distribution service and network ensured a high availability of Bogasari products (from bulk packaging for industrial requirements to consumer packs) across various sales channels nationwide. Our in-house vessel transportation fleet, coupled with our sizable and technologically advanced production facilities, enabled higher economies of scale. These efforts were complemented by effective marketing strategies focused on strengthening relationships with SMEs, who form the majority of Bogasari's customer base.

Noteworthy in 2020 was the emergence of new habits and behaviors among consumers coping with the lockdowns and safety measures. Bogasari's retail consumer products, including baking flours sold under the Segitiga Biru and Cakra Kembar brands, performed exceptionally well. Resultingly, more efforts were channeled into portfolio optimization, distribution and market penetration to ensure the availability of Bogasari products to meet market demands. We also encouraged consumers to switch

produk kemasan konsumen ritel dalam menanggapi tren tinggal di rumah (*stay at home*) yang muncul akibat penerapan pembatasan sosial berskala besar. Sehingga total nilai penjualan dapat sedikit naik menjadi Rp22,97 triliun, sementara margin EBIT meningkat menjadi 7,8% dari sebesar 7,1% karena harga bahan baku yang lebih rendah.

Bogasari berhasil mempertahankan kepemimpinan pasarnya di sepanjang tahun 2020 melalui berbagai keunggulan bersaing yang dimiliki, meliputi aneka ragam portofolio dengan produk yang konsisten dan berkualitas, didukung oleh *brand equity* yang kuat dan terdiferensiasi. Hal ini mendukung Bogasari untuk secara cepat melayani berbagai kebutuhan dan segmen pasar dengan produk yang bervariasi dalam format dan ukurannya. Layanan distribusi dan jaringan yang kuat memastikan ketersediaan produk Bogasari (dari kemasan curah untuk kebutuhan industri hingga kemasan konsumen). Skala ekonomis yang lebih tinggi dapat tercapai melalui armada transportasi kapal sendiri serta fasilitas produksi berkapasitas besar dengan teknologi terkini. Upaya-upaya tersebut juga didukung oleh strategi pemasaran yang efektif dengan fokus memperkuat hubungan dengan UKM, yang merupakan pelanggan utama Bogasari.

Hal penting lainnya di tahun 2020 adalah munculnya kebiasaan dan perilaku baru di masyarakat dalam menghadapi penerapan pembatasan sosial dan perlindungan keselamatan. Produk-produk kami yang ditujukan bagi konsumen ritel, termasuk tepung terigu dengan merek Segitiga Biru dan Cakra Kembar, meraih kinerja yang sangat positif. Dengan demikian, upaya untuk optimalisasi portofolio, distribusi dan penetrasi pasar terus ditingkatkan guna menjamin ketersediaan produk Bogasari dalam memenuhi permintaan pasar. Kami juga mendorong

to Bogasari's sealed products sold in competitive 1 kg retail packs, instead of purchasing flour by the scoop, which is practiced in the traditional markets. This would ensure better hygiene, as well as greater product safety and quality assurance.

Our pasta operations continued on a growth trend during the year, supported by export and domestic sales. This strengthened Bogasari's positioning as the market leader for pasta products in Indonesia, and drove a high utilization rate for the production facilities. To keep pace with the growth trends, we expanded our flour and pasta production as well as silo-storage capacities, with completion scheduled for 2021. In-house transportation capacity was also increased with the addition of a post-panamax vessel at the end of 2020. Other notable achievements included improved market coverage for the General Trades by increasing the number of wholesalers and sub-districts for distribution. We also continued to progressively improve the productivity and efficiency of Bogasari's packing lines through automation.

The marketing activities for 2020 were mainly focused on cultivating strong relationships with SME customers. In view of the pandemic, some of these activities were scaled back or postponed, while others were conducted online. The key programs included Sajian Bersama Bogasari, aimed at equipping housewives with baking skills to start flour-based food businesses. We also organized educational talks on the theme of "Facing the Pandemic", delivering 30 digital training modules on wide-ranging topics to help flour-based SMEs navigate the unprecedented

konsumen untuk beralih ke produk dalam kemasan tertutup yang dijual Bogasari dengan harga yang kompetitif dalam kemasan ritel 1 kg, daripada membeli tepung terigu yang dikemas ulang dan biasa tersedia di pasar tradisional. Hal ini untuk menjamin kebersihan serta keamanan dan jaminan kualitas produk yang lebih baik.

Kegiatan usaha produk pasta melanjutkan tren pertumbuhannya selama tahun 2020, didukung oleh penjualan ekspor dan domestik. Hal ini telah memperkuat posisi Bogasari sebagai pemimpin pasar untuk produk pasta di Indonesia, serta mendorong peningkatan utilisasi dari fasilitas produksi. Untuk menunjang tren pertumbuhan, kami telah meningkatkan kemampuan produksi untuk tepung terigu dan pasta, serta kapasitas silo penyimpanan, yang direncanakan akan selesai di tahun 2021. Kapasitas transportasi internal juga ditingkatkan melalui penambahan kapal *post-panamax* di akhir tahun 2020. Pencapaian penting lainnya mencakup peningkatan jangkauan pasar untuk outlet ritel tradisional melalui penambahan jumlah pedagang grosir dan sub-distrik untuk distribusi. Secara bertahap, kami juga terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi pada lini pengemasan melalui otomatisasi.

Kegiatan pemasaran di tahun 2020 terutama difokuskan pada pengembangan hubungan yang lebih erat dengan para UKM. Di tengah pandemi ini, beberapa aktivitas telah disederhanakan ataupun ditunda, sementara kegiatan yang lain dilaksanakan secara *online*. Program-program utama meliputi Sajian Bersama Bogasari, dengan





challenges. Communication forums like “FORKOM” and “Halal Bi Halal” celebrations were held online to update SMEs and industry associations on Bogasari programs. More than 50 associations and 70 SMEs from 30 cities participated in these sessions. The “Kunci Informasi & Teknologi” conference was also conducted virtually, with around 300 SMEs receiving “Successful Online Business Tips” from experienced practitioners.

The Bogasari Mitra Card mobile app was enhanced during the year, enabling improved customer engagement through fast and accurate information on Bogasari products, recipe ideas, membership events, exclusive rewards and more. We also supported our SME partners through co-branding opportunities and sponsorship of signages, shop blinds and point-of-sales (POS) materials. In 2020, a total of 726 shop signs and 14,171 POS materials were rejuvenated, among other initiatives proposed by the SME customers.

2021 OUTLOOK

We expect to see a recovery in the macroeconomic environment, as well as growth in the flour industry bolstered by capacity expansions among the key industry players. Wheat prices are expected to remain volatile, and flour producers are likely to adjust their selling prices in line with higher wheat cost, which has been picking up since 4Q 2020. Global wheat production is forecast to be higher

tujuan melengkapi para ibu rumah tangga dengan keterampilan *baking* untuk memulai usaha makanan berbasis tepung terigu. Kami juga melaksanakan sesi edukasi bertema “Menghadapi Pandemi” dengan 30 modul pelatihan digital tentang berbagai topik untuk membantu para UKM berbasis tepung terigu dalam menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi ini. Forum komunikasi seperti “FORKOM” dan perayaan “Halal Bi Halal” telah diselenggarakan secara *online* untuk memperbaharui UKM dan asosiasi industri tentang berbagai program Bogasari. Lebih dari 50 asosiasi dan 70 UKM dari 30 kota ikut berpartisipasi dalam sesi-sesi ini. Program “Kunci Informasi & Teknologi” juga diselenggarakan secara virtual, dimana sekitar 300 UKM memperoleh “Tip Keberhasilan Usaha Online” dari para praktisi berpengalaman.

Aplikasi *mobile* Bogasari Mitra Card telah disempurnakan di tahun 2020, guna meningkatkan *customer engagement* melalui penyaluran informasi yang cepat dan akurat tentang berbagai produk Bogasari, ide-ide resep, acara keanggotaan, hadiah eksklusif dan banyak lagi. Kami juga mendukung para mitra UKM melalui peluang *co-branding* dan sponsor papan nama, tirai toko dan materi-materi *point-of-sales* (POS). Di tahun 2020, total sebanyak 726 papan nama toko dan 14.171 materi POS telah diremajakan, serta inisiatif-inisiatif lainnya yang diajukan oleh para UKM.

PANDANGAN 2021

Kami memperkirakan akan terjadi pemulihan kondisi makroekonomi, serta pertumbuhan pada industri tepung terigu yang didukung oleh peningkatan kapasitas dari para pemain utama. Harga bahan baku gandum diperkirakan akan tetap fluktuatif, dan para produsen tepung terigu akan menyesuaikan harga jualnya sejalan dengan kenaikan harga bahan baku gandum, yang mengalami kenaikan sejak kuartal keempat 2020. Produksi gandum global diproyeksikan akan lebih tinggi dari tahun 2020,

than 2020, however supplies are likely to tighten due to higher demands for animal feed driven by a decrease in corn and soybean stocks.

To stay competitive and maintain our market leadership position in 2021, Bogasari will continue to focus on excellent strategy execution. The key priorities would be to widen our distribution and coverage of the General Trades channel by increasing the number of stock points and retailers in new districts. For SME and industry customers, the goal is to improve service delivery and refresh our offerings through customized products and packaging sizes. Logistics support will also be augmented by consolidating data from multiple depots and plants into an integrated logistics management system. A new pallet system with GPS tracking support will also be implemented to optimize deliveries to depots and industrial customers.

Manufacturing capacities will be expanded through new flour milling lines in Cibitung, and pasta production lines and wheat silos in Jakarta. To support the steady supply of raw materials, two new post-panamax vessels are scheduled to be delivered. Machines will be upgraded with automation technologies to drive productivity, efficiency and quality improvements. This would include the deployment of robotic palletizers as well as automatic bagging and case-packing machines.



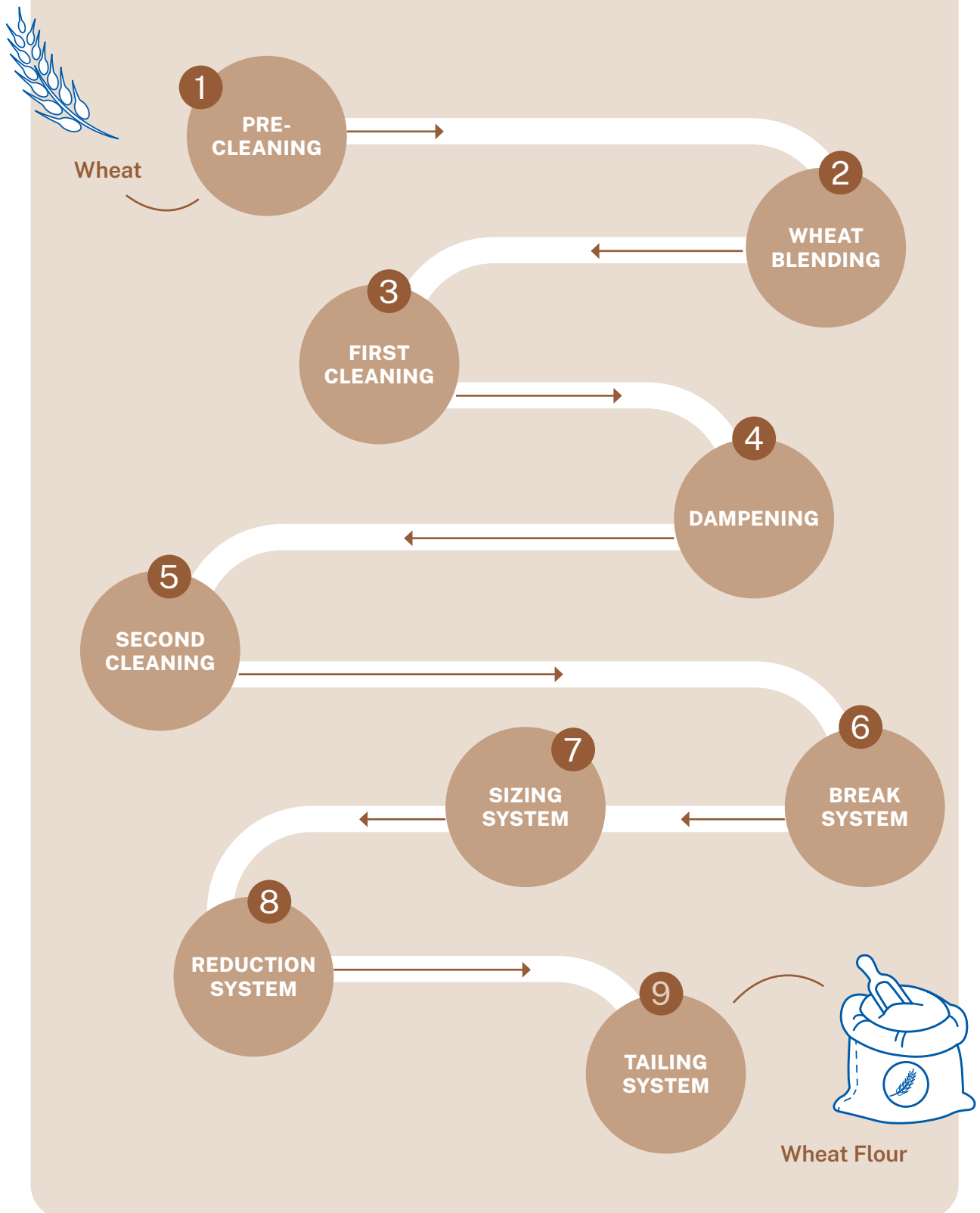
namun tingkat pasokan diperkirakan akan semakin ketat akibat bertambahnya permintaan untuk pakan ternak yang disebabkan oleh penurunan ketersediaan jagung dan kedelai.

Untuk dapat mempertahankan daya saing dan kepemimpinan pasarnya di tahun 2021, Bogasari akan terus memfokuskan pada eksekusi strategi yang unggul. Prioritas utama kami adalah memperluas distribusi dan jangkauan atas jaringan outlet ritel tradisional melalui peningkatan jumlah *stock point* dan outlet ritel di daerah-daerah baru. Untuk pelanggan UKM dan industri, sasarannya adalah meningkatkan kualitas pengantaran dan memperbaharui penawaran kami melalui produk dan ukuran kemasan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Dukungan logistik juga akan disempurnakan dengan ketersediaan data yang terkonsolidasi dari berbagai depo dan pabrik melalui sistem manajemen logistik yang terintegrasi. Sistem pengiriman baru menggunakan palet yang dilengkapi dengan *GPS tracking* juga akan diterapkan guna dapat mengoptimalkan pengantaran ke depo-depo dan para pelanggan industri.

Kapasitas produksi akan ditingkatkan melalui penambahan lini penggilingan tepung terigu baru di Cibitung, serta lini produksi pasta dan silo penyimpanan gandum di Jakarta. Guna mendukung pasokan bahan baku yang stabil, sebanyak dua kapal *post-panamax* baru dijadwalkan akan diterima. Mesin-mesin juga terus dilakukan peremajaan dengan teknologi otomatisasi untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan kualitas. Hal ini meliputi penggunaan *robotic palletizer* dan mesin-mesin pengemasan otomatis dan *case-packing*.

Production Process for Wheat Flour

Proses Produksi Tepung Terigu



OPERATIONAL REVIEW

ULASAN KINERJA OPERASIONAL

A glass bottle with a yellow cap is pouring a yellow liquid, likely oil, into a white bowl. The bowl has green concentric circles on its surface. The word "Agribusiness" is written in a large, green, stylized font across the bowl.

Agribusiness

OVERVIEW

The Agribusiness Group is one of the largest diversified and vertically integrated agribusiness groups in Indonesia. Its principal activities cover the entire supply chain from research and development, seed breeding, oil palm cultivation and milling, to the manufacturing and marketing of cooking oils, margarine and shortening. The Group also engages in the cultivation of sugar cane, rubber, and other crops.



GAMBARAN UMUM

Grup Agribisnis merupakan salah satu grup agribisnis terbesar yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal di Indonesia. Kegiatan utamanya meliputi seluruh mata rantai pasokan dari penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit, hingga produksi dan pemasaran produk minyak goreng, margarin dan shortening. Grup Agribisnis juga melakukan pembudidayaan komoditas tebu, karet dan tanaman lainnya.



The Agribusiness Group is led by the SGX-listed IndoAgri. Its two operating subsidiaries, SIMP and Lonsum, are listed on the IDX. The Group comprises the Plantation Division and the Edible Oils & Fats (“EOF”) Division.

Plantation Division: The Plantation Division manages more than 300,000 hectares of plantations in Indonesia and operates 27 palm oil mills, four crumb rubber processing facilities, three sheet rubber processing facilities, two sugar mills/refineries, one cocoa factory and one tea factory. It cultivates oil palm as the dominant crop, as well as sugar cane and rubber among other crops.

The Plantation Division has two oil palm research and development (R&D) centres—SumBio in Bah Lias, North Sumatra, and PT SAIN in Pekanbaru, Riau. The centres conduct extensive R&D to improve performance in various areas, including crop yield, crop resilience, pest and disease control and estate management practices. The Division also runs an R&D facility each for sugar cane and EOF in South Sumatra and Jakarta, respectively.

The Plantation Division also owns 36.21% in CMAA, which operates three sugar and ethanol mills in Brazil with a combined annual cane crushing capacity of 8.8 million tonnes.

Kegiatan operasional Grup Agribisnis dijalankan oleh SIMP dan Lonsum, yang sahamnya tercatat di BEI dan merupakan anak-anak perusahaan IndoAgri, yang sahamnya tercatat di SGX. Grup Agribisnis terdiri dari Divisi Perkebunan dan Divisi Minyak & Lemak Nabati.

Divisi Perkebunan: Divisi Perkebunan mengelola lebih dari 300.000 hektar perkebunan di Indonesia, serta mengoperasikan 27 pabrik kelapa sawit, empat lini produksi karet remah, tiga lini produksi karet lembaran, dua fasilitas pengolahan/penyulingan gula, satu pabrik kakao dan satu pabrik teh. Divisi ini melakukan budidaya kelapa sawit sebagai komoditas utamanya, serta tebu, karet, dan tanaman lainnya.

Divisi Perkebunan memiliki dua pusat penelitian dan pengembangan (Litbang) kelapa sawit, yakni Sumatra Bioscience (SumBio) di Bah Lias, Sumatera Utara, dan PT SAIN di Pekanbaru, Riau. Kedua pusat Litbang tersebut melakukan program-program Litbang secara ekstensif dalam rangka meningkatkan kinerja di berbagai bidang, termasuk hasil panen, ketahanan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, serta praktik manajemen perkebunan. Divisi Perkebunan juga memiliki fasilitas Litbang masing-masing untuk komoditas tebu di Sumatera Selatan dan untuk kegiatan usaha Minyak & Lemak Nabati di Jakarta.

Divisi Perkebunan juga memiliki 36,21% kepemilikan saham di CMAA dan mengoperasikan tiga pabrik gula dan etanol di Brazil dengan total kapasitas pengolahan tebu sebesar 8,8 juta ton per tahun.



EOF Division: The EOF Division operates five CPO refineries in Indonesia with a combined annual processing capacity of 1.7 million tonnes. It also manufactures and markets the downstream products, which include branded consumer and industrial-pack cooking oils, margarine, shortening and other CPO by-products from CPO refining and fractionation.

The consumer products are largely sold domestically under leading brands like Bimoli, Bimoli Spesial, Delima, Happy, Palmia, Royal Palmia, and Amanda, while the industrial products are sold to Indofood Group and other food manufacturers, including bakeries and confectioneries.

2020 REVIEW

Commodity prices continued to be volatile during the year, with CPO prices collapsing at the start of 2020 due to lower fuel and biodiesel demand caused by global lockdowns and movement control measures, as well as tensions in the global crude oils market. However, CPO prices recovered in the second half of the year as supplies tightened, and as demand and prices for competing vegetable oils increased. CPO prices (CIF Rotterdam) reached a daily high of US\$1,026/MT in December 2020, and the average was US\$719/MT for the year, as compared with US\$572/MT in 2019.

Divisi Minyak & Lemak Nabati: Divisi Minyak & Lemak Nabati mengoperasikan lima fasilitas penyulingan CPO di Indonesia dengan total kapasitas pengolahan sebesar 1,7 juta ton per tahun. Divisi ini memproduksi dan memasarkan produk-produk hilir, yang meliputi minyak goreng, margarin, dan *shortening* bermerek untuk konsumen dan dalam kemasan industri, serta produk turunan dari proses penyulingan dan fraksinasi CPO.

Produk-produk konsumen terutama dipasarkan di dalam negeri dengan merek-merek terkemuka seperti Bimoli, Bimoli Spesial, Delima, Happy, Palmia, Royal Palmia dan Amanda, sedangkan produk-produk untuk kebutuhan industri dipasarkan ke Grup Indofood dan produsen makanan lainnya, termasuk *bakery* dan *confectionery*.

ULASAN KINERJA 2020

Harga-harga komoditas terus mengalami gejolak di sepanjang tahun 2020, dimana harga CPO mengalami penurunan di awal tahun sebagai akibat turunnya permintaan bahan bakar dan biodiesel yang disebabkan kebijakan *lockdown* dan pembatasan mobilitas secara global, serta ketegangan terkait pasar minyak mentah global. Namun demikian, harga CPO mengalami pemulihan di semester kedua tahun 2020 ketika terjadinya pasokan yang semakin ketat, serta permintaan dan harga dari minyak-minyak nabati lainnya yang meningkat. Harga CPO (CIF Rotterdam) mencapai harga harian tertinggi US\$1.026/MT di bulan Desember 2020 dan mencatatkan harga rata-rata sebesar US\$719/MT untuk tahun 2020, dibandingkan dengan US\$572/MT di tahun 2019.

Although the COVID-19 pandemic did not materially impact prices and demand for vegetable oils, our farming, refining and logistics activities was to some extent affected by the introduction of strict safety protocols. All non-essential visits to our plantations were suspended, while the transfer of goods and raw materials between mills, factories and refineries was rigorously managed and monitored.

Despite the challenging market conditions and the pandemic, the Agribusiness Group's total sales value for 2020 increased by 7.0% to Rp14.55 trillion, supported by higher selling prices of palm and EOF products, partly offset by lower sales volumes. EBIT margin also improved to 10.3% from 3.6% in the previous year.

During the year, extensive productivity improvement and cost efficiency initiatives were implemented across our estates and factories to reduce the cost of operations. These included streamlining of the workforce, efficient fertiliser usage through nutrient analysis by the R&D, preventive maintenance of equipment, mechanisation of harvesting, fertilising and other manual operations and switching to cheaper energy sources.

We remain committed to sustainability through challenging times, preserving business continuity while ensuring that the health and safety of our employees and workers remain of utmost importance. In 2020, the Group's total ISPO-certified production stood at 486,000 tonnes, or 78% of total nucleus CPO production.



Pandemi COVID-19 tidak secara material berpengaruh pada harga dan permintaan minyak nabati, namun demikian situasi ini ada memberi dampak bagi aktivitas perkebunan, penyulingan dan logistik kami dengan diterapkannya protokol keselamatan yang ketat. Semua rencana kunjungan yang tidak mendesak ke perkebunan ditanggguhkan, sementara itu pengangkutan barang dan bahan baku antar pabrik dan fasilitas penyulingan dilakukan pengelolaan dan pengawasan secara ketat.

Di tengah kondisi pasar yang menantang dan situasi pandemi yang sedang terjadi, total nilai penjualan Grup Agribisnis untuk tahun 2020 meningkat 7,0% mencapai sebesar Rp14,55 triliun, didukung oleh kenaikan harga jual produk sawit dan minyak & lemak nabati meskipun sebagian diimbangi oleh penurunan volume penjualan. Marjin EBIT juga meningkat menjadi 10,3% dari 3,6% di tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2020, inisiatif peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya secara ekstensif diimplementasikan di seluruh perkebunan dan pabrik kami guna menurunkan biaya operasional. Hal ini meliputi diantaranya upaya pengaturan kebutuhan tenaga kerja, kegiatan pemupukan secara efisien melalui analisa nutrisi oleh Litbang, pemeliharaan preventif untuk peralatan, mekanisasi pemanenan, pemupukan dan kegiatan manual lainnya, serta peralihan ke sumber energi yang lebih ekonomis.

Kami tetap berkomitmen pada aspek-aspek keberlanjutan melalui masa-masa sulit, menjaga kelangsungan usaha serta memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan dan pekerja tetap menjadi hal terpenting. Pada tahun 2020, total produksi bersertifikat ISPO Grup Agribisnis mencapai 486.000 ton, atau 78% dari produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti.

Plantation Division: The Division's total sales value rose by 2.0% to Rp8.46 trillion, largely due to higher selling prices of palm products. This was offset by lower CPO sales volume, in line with FFB nucleus production which fell by 9% to 2,986,000 tonnes due to adverse weather conditions and replanting activities. The same weather conditions also affected the plasma smallholders, leading to a 12% decline in the Division's CPO production, at an oil extraction rate of 21.0%.

The Plantation Division's 2020 segment operating profit increased to Rp1.35 trillion from Rp112.7 billion in 2019. The significant profit improvement was attributable to the higher selling price of palm products, improved productivity and cost control measures.

The Division also produced 51,000 tonnes of sugar from its sugar cane plantation in South Sumatra, a decline of 16% on lower sugar rendement which was caused by the wet weather during the harvesting period, severely impacting the cane ripening. In Central Java, our factory produced 19,000 tonnes of sugar, of which 4,000 tonnes belonged to the Division.

In Brazil, CMAA achieved a record crushing of 7.7 million tonnes of cane. A legal restructuring exercise to consolidate all the sugar assets and operations in Brazil under CMAA, and all the freehold land assets under Bússola, was completed in end December 2020.



Divisi Perkebunan: Total nilai penjualan Divisi Perkebunan tumbuh 2,0% mencapai sebesar Rp8,46 triliun terutama akibat kenaikan harga jual produk sawit. Hal ini diimbangi oleh penurunan volume penjualan CPO, seiring dengan turunnya produksi TBS inti sebesar 9% menjadi 2.986.000 ton yang disebabkan oleh kondisi cuaca yang tidak mendukung dan kegiatan penanaman kembali. Kondisi cuaca ini juga memberikan dampak bagi para petani plasma, sehingga total produksi CPO Divisi Perkebunan mengalami penurunan sebesar 12% dengan tingkat ekstraksi minyak sebesar 21,0%.

Laba usaha segmen Divisi Perkebunan tahun 2020 naik menjadi Rp1,35 triliun dari Rp112,7 miliar di tahun 2019. Peningkatan profitabilitas yang signifikan didorong oleh harga jual rata-rata produk sawit yang lebih tinggi, peningkatan produktivitas dan berbagai langkah pengendalian biaya.

Divisi ini memproduksi gula sebesar 51.000 ton dari perkebunan tebu di Sumatera Selatan atau turun 16% akibat rendemen gula yang lebih rendah yang disebabkan oleh tingginya curah hujan selama masa panen, yang secara signifikan berdampak pada proses pematangan tebu. Sedangkan di Jawa Tengah, pabrik kami memproduksi 19.000 ton gula, dimana sekitar 4.000 ton merupakan bagian untuk Divisi ini.

Di Brazil, CMAA berhasil meraih rekor pengolahan tebu sebesar 7,7 juta ton. Restrukturisasi yang dilakukan dalam rangka mengkonsolidasikan seluruh aset dan kegiatan operasional gula di Brazil di bawah CMAA dan seluruh hak milik aset tanah di bawah Bússola telah diselesaikan pada akhir bulan Desember 2020.

EOF Division: The EOF Division's total sales value improved by 11.5% to Rp11.45 trillion mainly attributable to higher selling prices. Although the Division was affected by lower demand from the hotels, restaurants and caterings (HORECA) segment, its consumer branded cooking oils and margarine products recorded positive growth, with more families cooking and dining at home during the pandemic.

The EOF Division responded to the shifts in consumer habits and behaviors by working closely with the Distribution Group to ensure a high availability of consumer products in the Modern Trade outlets. The Bimoli brand remained Indonesia's leading brand of household cooking oils, and marketing activities were focused on consumer engagement through digital and social media campaigns. In 2020, about 72% of the EOF Division's CPO requirements was supplied by the Plantation Division.

2021 OUTLOOK

The economic uncertainties arising from the ongoing US-China trade tensions and COVID-19 outbreak, as well as the impact of erratic weather patterns on crop production, will affect commodity prices. Furthermore, CPO prices are sensitive to demand from key import markets like China and India, Indonesia's domestic demand growth and biodiesel mandate, demand for substitutes such as soy oil, and the movement of crude oil prices which affects discretionary biodiesel demand.

Divisi Minyak & Lemak Nabati: Total nilai penjualan Divisi Minyak & Lemak Nabati tumbuh 11,5% mencapai sebesar Rp11,45 triliun terutama didukung oleh harga jual yang lebih tinggi. Meskipun Divisi ini terkena dampak atas turunnya permintaan dari segmen hotel, restoran dan catering (HOREKA), produk-produk minyak goreng dan margarin konsumen bermerek meraih pertumbuhan positif ketika lebih banyak keluarga yang memasak dan makan di rumah selama masa pandemi.

Dalam menanggapi perubahan kebiasaan dan perilaku konsumen, Divisi Minyak & Lemak Nabati senantiasa melakukan kerja sama dengan Grup Distribusi dalam memastikan ketersediaan produk konsumen di berbagai outlet ritel modern. Bimoli tetap menjadi merek minyak goreng yang terkemuka di Indonesia, dan aktivitas pemasarannya difokuskan pada *consumer engagement* melalui berbagai kampanye digital dan media sosial. Di tahun 2020, sekitar 72% dari total kebutuhan CPO Divisi Minyak & Lemak Nabati dipasok oleh Divisi Perkebunan.

PANDANGAN 2021

Ketidakpastian akan perekonomian akibat berlanjutnya ketegangan perdagangan AS-Tiongkok dan wabah COVID-19, serta dampak dari pola cuaca yang tidak menentu pada hasil produksi, akan membawa pengaruh pada harga-harga komoditas. Selain itu, harga CPO juga erat hubungannya dengan tingkat permintaan dari berbagai pasar impor utama seperti Tiongkok dan India, pertumbuhan permintaan domestik dan mandat biodiesel Indonesia, permintaan untuk produk substitusi seperti minyak kedelai, serta pergerakan harga minyak mentah yang akan berpengaruh pada tingkat permintaan biodiesel.



Meanwhile, the global roll-out of COVID-19 vaccination programs could potentially improve consumer confidence and demands. Against volatile commodity prices and other macroeconomic factors, the Agribusiness Group's focus for 2021 will be to prioritize capital investment in growth areas, continue to improve cost control, and pursue innovations that can raise plantation productivity.

Plantation Division: Capital investment will be channeled towards the replanting of older oil palm trees in North Sumatra and Riau. FFB yields will be increased through active crop management, while productivity will be maximized through enhanced mechanization. In anticipation of higher FFB production from the newly developed areas, the Division is expanding its production capacity in East Kalimantan with the construction of a 45MT/hour FFB mill, scheduled for completion in 2021.

EOF Division: A competitive marketing strategy will be drawn up to maintain the leading position of the Bimoli brand in Indonesia. The use of digital channels and e-commerce platforms will be optimized to increase Bimoli's sales volumes. The frequency of promotional activities will be increased to capitalize on the growth of consumer cooking oils and margarine through in-home consumption. Efforts will be complemented by widening our market coverage and deepening our distribution penetration, while the capacities of our oil refineries will be incrementally increased in tandem with growing domestic demands.

Sementara itu, pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 secara global dapat berpotensi meningkatkan kepercayaan dan permintaan konsumen. Menghadapi harga komoditas yang bergejolak dan berbagai faktor makroekonomi lainnya, fokus dari Grup Agribisnis untuk tahun 2021 adalah terus memprioritaskan investasi belanja modal pada aspek-aspek yang memiliki potensi pertumbuhan, meningkatkan pengendalian biaya, serta mendorong inovasi yang dapat dilakukan dalam meningkatkan produktivitas perkebunan.

Divisi Perkebunan: Investasi belanja modal akan diarahkan untuk kebutuhan penanaman kembali pohon-pohon kelapa sawit yang berusia tua di Sumatera Utara dan Riau. Hasil panen TBS diharapkan dapat ditingkatkan melalui manajemen tanaman yang aktif, sedangkan produktifitas dapat dimaksimalkan melalui penerapan mekanisasi. Dalam mengantisipasi pertumbuhan produksi TBS dari area-area yang baru dikembangkan, Divisi ini meningkatkan kapasitas produksinya di Kalimantan Timur melalui pembangunan pabrik kelapa sawit baru dengan kapasitas 45 ton TBS per jam, yang dijadwalkan akan selesai di tahun 2021.

Divisi Minyak & Lemak Nabati: Strategi pemasaran yang kompetitif akan dilaksanakan guna mempertahankan keunggulan posisi merek Bimoli di Indonesia. Penggunaan berbagai platform digital dan e-commerce akan dioptimalkan dalam rangka mendorong volume penjualan Bimoli. Frekuensi dari aktivitas promosi akan ditingkatkan guna memanfaatkan pertumbuhan produk minyak goreng dan margarin konsumen melalui konsumsi di rumah. Upaya-upaya ini akan didukung oleh jangkauan pasar dan penetrasi distribusi yang semakin disempurnakan, sedangkan kapasitas penyulingan minyak akan ditingkatkan secara bertahap seiring dengan pertumbuhan permintaan domestik.

Please refer to PT Salim Ivomas Pratama Tbk's 2020 Annual Report for the production process of Agribusiness Group.
Proses produksi Grup Agribisnis dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2020 PT Salim Ivomas Pratama Tbk.

Please refer to Indofood Agri Resources Ltd. website at www.indofoodagri.com for the Agribusiness Group Sustainability Report.
Laporan Keberlanjutan Grup Agribisnis dapat diunduh pada situs web Indofood Agri Resources Ltd. dengan alamat www.indofoodagri.com.

OPERATIONAL REVIEW

ULASAN KINERJA OPERASIONAL

Distribution



OVERVIEW

The Distribution Group is a strategic asset that forms a vital part of Indofood's vertically integrated operations. Its vast network and nationwide distribution capabilities ensure the availability of Indofood and third-party products throughout Indonesia. The Group has more than 1,300 distribution/stock points in densely populated areas with direct access to both traditional and modern trade outlets, allowing us to serve customers in a timely manner and obtain immediate information on market developments. Each stock point serves a local radius of up to 10 km, ensuring quick response times as well as access to localized information on consumer demands.

GAMBARAN UMUM

Grup Distribusi merupakan aset strategis dan bagian penting dari kegiatan operasional Indofood yang terintegrasi secara vertikal. Jaringan distribusinya yang luas memastikan ketersediaan produk-produk Indofood dan pihak ketiga di seluruh Indonesia. Dengan dukungan lebih dari 1.300 distribution/stock point yang berada di lokasi yang padat dengan outlet ritel untuk melayani outlet ritel tradisional maupun modern, Grup Distribusi senantiasa dapat melayani konsumen serta memperoleh informasi perkembangan pasar dengan cepat. Jangkauan dari setiap stock point tidak lebih dari radius 10 km, sehingga dapat menjamin kecepatan dalam menanggapi serta mengakses informasi setempat terkait permintaan konsumen.



2020 REVIEW

The strategic capabilities and strong resilience of Distribution Group in Indofood's business model were clearly demonstrated in 2020. Being an active unit that is constantly moving on the ground plying between trade outlets, we have been affected by the movement control measures that disrupted the supply chain and distribution network. There were many different issues and challenges in each region across the country as a result of the pandemic, which we successfully addressed and adapted our operations to the new working environment. We fulfilled our role as a critical part of Indofood's chain of operations by ensuring distribution remained uninterrupted and products were continually available to consumers during the pandemic.

In 2020, the Distribution Group's total sales value increased by 10.2% to Rp4.56 trillion from Rp4.14 trillion in the previous year, driven by volume growth of Indofood Group and third-party products. EBIT margin was 3.5% as compared to 5.1% in 2019.

Over the years, we have steadily increased our focus on improving operational excellence. This is supported by a parallel digitalization initiative throughout our operations from sales to delivery, including the last mile. This has strengthened our capabilities further, not only in work process but also in field execution. Additionally, the adoption of digital technologies has enabled us to supervise field activities in real-time and use that information to enhance the efficiency and effectiveness of the workforce, as well as to optimize sales and delivery outcomes. We also continued to develop an online ordering and payment channel as an alternative method to enable secure transactions, while at the same time supporting contactless shopping and payments during the pandemic.

ULASAN KINERJA 2020

Kemampuan strategis dan ketangguhan yang dimiliki oleh Grup Distribusi dalam model bisnis Indofood telah terbukti di tahun 2020. Sebagai unit operasional dengan sejumlah aktivitas yang banyak di lapangan dalam menjangkau outlet-outlet ritel, Grup ini telah terpengaruh oleh pembatasan mobilitas yang mengganggu mata rantai pasokan dan jaringan distribusi. Terdapat berbagai tantangan dan rintangan di setiap wilayah di seluruh nusantara yang muncul akibat pandemi, namun demikian kami berhasil dalam mengatasinya dan mampu beradaptasi dengan kondisi yang baru ini dalam kegiatan operasional kami. Grup Distribusi telah menjalankan peran pentingnya sebagai bagian dalam mata rantai operasional Indofood dengan memastikan proses distribusi terus berjalan lancar dan produk-produk dapat selalu tersedia bagi konsumen selama masa pandemi.

Di tahun 2020, total nilai penjualan Grup Distribusi tumbuh 10,2% mencapai Rp4,56 triliun dari sebesar Rp4,14 triliun di tahun sebelumnya, didukung oleh peningkatan volume penjualan dari Grup Indofood maupun pihak ketiga. Marjin EBIT tercatat sebesar 3,5% dibandingkan 5,1% di tahun 2019.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, kami secara konsisten telah meningkatkan fokus dalam penyempurnaan kegiatan operasional. Dengan didukung oleh proses digitalisasi yang terus dilakukan di seluruh kegiatan operasional mulai dari proses penjualan hingga pengiriman, Grup Distribusi mampu meningkatkan kemampuannya tidak hanya dalam hal proses kerja, namun juga pelaksanaannya di lapangan. Melalui penggunaan teknologi, kami dapat melakukan pengawasan atas berbagai aktivitas di lapangan secara *real-time*, dan memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari tenaga kerja, serta mendorong hasil penjualan dan pengiriman. Kami juga terus mengembangkan metode pemesanan dan pembayaran secara *online* sebagai salah satu cara dalam bertransaksi dengan aman, serta mendukung proses belanja dan pembayaran tanpa perlu kontak selama masa pandemi.



During the year, the Distribution Group continued to enhance its distribution penetration, especially into rural areas, to further increase the availability of products from Indofood and other principals in every corner of Indonesia.

2021 OUTLOOK

The lessons we acquired in confronting the significant challenges in 2020 have strengthened our distribution capabilities and made us more resilient to market disruptions.

In 2021, we will focus on enhancing operational excellence and programs to improve our competitiveness, especially in increasing product sales, workforce productivity and distribution efficiency. To achieve better market knowledge and competitive insights for Indofood Group and our principals, we will conduct more in-depth market analysis and reporting. Online ordering and payment will be expanded to more retail outlets to capture a greater share of the online market. We have also identified further opportunities to develop and promote our brand and product awareness at the general trade outlets within the wet markets, by working closely with the principals.

Sepanjang tahun 2020, Grup Distribusi juga terus memperkuat penetrasi distribusinya terutama di daerah pedesaan, sehingga produk-produk dari Indofood maupun pihak ketiga senantiasa tersedia hingga ke seluruh pelosok Indonesia.

PANDANGAN 2021

Segala pengalaman yang diperoleh dalam melewati setiap tantangan di sepanjang tahun 2020 telah memperkuat kemampuan distribusi kami sehingga akan menjadi semakin tangguh dalam menghadapi berbagai gangguan di pasar.

Di tahun 2021, kami akan fokus pada upaya penyempurnaan keunggulan operasional dan program-program untuk meningkatkan daya saing, terutama dalam hal peningkatan penjualan produk, produktivitas tenaga kerja serta efisiensi pendistribusian produk. Guna meningkatkan pengetahuan akan kondisi pasar dan persaingan bagi Grup Indofood dan pihak ketiga, kami akan melakukan analisa dan pelaporan secara lebih mendalam. Pemesanan dan pembayaran secara *online* akan diperluas ke lebih banyak outlet ritel sehingga dapat memperbesar kontribusinya di pasar. Kami juga melihat adanya peluang untuk bisa lebih jauh mengembangkan dan mempromosikan *brand and product awareness* pada outlet ritel tradisional terutama dalam pasar-pasar basah, melalui kerja sama yang erat dengan para produsen.



CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN



The Company conducts its business activities responsibly, ethically and in compliance with prevailing rules and regulations in Indonesia. Indofood's Good Corporate Governance policies were developed in line with the Indonesian laws and regulations, the Company's Articles of Association (AOA) and Good Corporate Governance (GCG) principles, which advocate transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (Company Laws), the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). They are assisted by the Committees and Corporate Secretary and play an important role in the implementation of GCG.

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dan etis, dengan mematuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Indofood disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan (AD), serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang mengedepankan aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ tersebut didukung oleh berbagai Komite dan Sekretaris Perusahaan, serta memegang peranan penting dalam pelaksanaan GCG.

Indofood believes that good corporate governance is fundamental to the creation of long-term value for all stakeholders.

Indofood meyakini bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan untuk menciptakan nilai dalam jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company's organs are required to perform their functions based on prevailing regulations, the AOA and the GCG principles.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The GMS is a forum where shareholders can interact with the BOC and BOD regarding Company issues that are pertinent to the meeting agenda and not conflicting with the interest of the Company. The authority of the GMS cannot be delegated to the BOC or BOD, as stipulated in the Company Law, prevailing regulations in the capital market and the AOA.

The GMS comprises the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM), as described in the AOA. During the GMS, the Company adopts either open or closed voting by poll to promote the independence and interest of the shareholders. All shareholders have the option to appoint a proxy to attend and vote in the GMS through a signed proxy letter or using the electronic means provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Indonesia Central Securities Depository). Each shareholder is entitled to one vote per share. An independent Public Notary and a Share Registrar are appointed to count and validate the votes.

Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta AD dan prinsip-prinsip GCG.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batasan yang ditentukan dalam UU PT dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan AD.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai yang ditetapkan dalam AD. Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan menjalankan prosedur *voting by poll* secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dimana setiap saham berhak memberikan satu suara. Seluruh pemegang saham juga dapat memberikan kuasa untuk menghadiri dan memberikan suara di RUPS melalui surat kuasa yang telah ditandatangani atau secara elektronik melalui fasilitas yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan memvalidasi suara.

The AGM for the financial year of 2019 was held on 15 July 2020 with the following resolutions:

1. To accept and approve the BOD's annual report on the activities and financial results of the Company for the year ended 31 December 2019.
2. To accept and approve the Company's Financial Statements including Balance Sheet and Income Statement for the year ended 31 December 2019, which were audited by "Purwantono, Sungkoro & Surja", a Registered Public Accountant with unmodified opinions as stated in their Report No. 00269/2.1032/AU.1/04/0691-1/1/III/2020 dated 20 March 2020.
3. a. To approve the use of income attributable to Equity Holders of the Parent Entity of the Company for the year 2019 for the amount of Rp4,908,172,000,000.- (four trillion nine hundred eight billion one hundred seventy-two million rupiah) as follows:
 - i. To set aside Rp5,000,000,000.- (five billion rupiah) as the reserve fund of the Company.
 - ii. To declare and distribute the cash dividend of Rp278.- (two hundred seventy-eight rupiah) per share, totaling Rp2,440,958,567,000.- (two trillion four hundred forty billion nine hundred fifty-eight million five hundred sixty-seven thousand rupiah).
 - iii. The remaining balance to be recorded as unappropriated retained earnings.
- b. To authorize the BOD to execute the distribution of dividends.
4. To determine the total remuneration to be paid by the Company to the members of the BOC and the BOD of the Company which effect from 1 January 2020 to 31 December 2020 for a maximum amount of Rp234,500,000,000.- (two hundred thirty-four billion five hundred million rupiah) (before tax).

RUPST Perseroan untuk tahun buku 2019 diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2020 dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui laporan tahunan Direksi mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" dengan opini wajar tanpa modifikasi, sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 00269/2.1032/AU.1/04/0691-1/1/III/2020 tanggal 20 Maret 2020.
3. a. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun buku 2019, sebesar Rp4.908.172.000.000,- (empat triliun sembilan ratus delapan miliar seratus tujuh puluh dua juta rupiah) sebagai berikut:
 - i. Disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah).
 - ii. Ditetapkan dan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp278,- (dua ratus tujuh puluh delapan rupiah) per lembar saham atau seluruhnya berjumlah Rp2.440.958.567.000,- (dua triliun empat ratus empat puluh miliar sembilan ratus lima puluh delapan juta lima ratus enam puluh tujuh ribu rupiah).
 - iii. Sisanya dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- b. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan pembayaran dividen.
4. Menyetujui penetapan besarnya total jumlah remunerasi yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, maksimum sebesar Rp234.500.000.000,- (dua ratus tiga puluh empat miliar lima ratus juta rupiah) (sebelum dipotong pajak).

5. a. To appoint a Public Accountant from the Public Accountant Firm “Purwantono, Sungkoro & Surja”, to audit the Company’s Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2020.
- b. To authorize the BOD of the Company to determine the honorarium of the said Registered Public Accountant and other conditions related to their appointment.

As at end of 2020, all the resolutions of the AGM held on 15 July 2020, and the AGM and EGM held on 29 May 2019 have been implemented.

BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC is responsible for overseeing the Company’s management policies and advising the BOD on the management and operations of the Company. The BOC is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner. In carrying out its oversight function, the BOC is assisted by the Audit Committee (AC) and the Nomination and Remuneration Committee (NRC), both of which are responsible directly to the BOC. The BOC is satisfied that the performance of both committees has supported the fulfilment of the BOC’s roles in 2020.

The BOC comprises eight members including the President Commissioner and three Independent Commissioners. Members of the BOC are nominated by the NRC and appointed by the shareholders at the GMS. The nominations are based on the level of expertise, knowledge and experience required to perform the duties of the BOC. The term of office for BOC members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS’ right to dismiss the individual at any time. All the Independent Commissioners have fulfilled the independence requirements stipulated in the prevailing regulation.

5. a. Menunjuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik “Purwantono, Sungkoro & Surja” untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
- b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan menetapkan persyaratan lain yang berkaitan dengan penunjukannya.

Pada akhir tahun buku 2020, seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2020, serta RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2019 telah dilaksanakan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan memberikan masukan atau nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan dan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai baik kinerja kedua komite yang telah mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2020.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari delapan orang anggota termasuk seorang Komisaris Utama dan tiga orang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugasnya. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Seluruh Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

During financial year 2020, there was no change to the composition of the BOC, which is as follows:

Pada tahun buku 2020, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Dewan Komisaris	
President Commissioner Komisaris Utama	Manuel V. Pangilinan
Commissioner Komisaris	Benny S. Santoso Christopher H. Young Joseph H. P. Ng John W. Ryan
Independent Commissioner Komisaris Independen	Utomo Josodirdjo Bambang Subianto Adi Pranoto Leman

In exercising the GCG principles, the BOC has developed the BOC Charter to guide its oversight and advisory duties. The BOC Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOC among other matters.

Under prevailing requirements, the BOC shall conduct at least six BOC meetings, including three joint meetings with the BOD in a year. In 2020, the BOC held nine meetings, including four joint meetings with the BOD to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Piagam Dewan Komisaris tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan sekurang-kurangnya enam rapat Dewan Komisaris, termasuk tiga rapat bersama Direksi dalam setahun. Di tahun 2020, Dewan Komisaris menyelenggarakan sebanyak sembilan rapat, termasuk empat rapat bersama Direksi yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Commissioners Dewan Komisaris	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Manuel V. Pangilinan	9	100%
Benny S. Santoso	9	100%
Christopher H. Young	9	100%
Joseph H. P. Ng	9	100%
John W. Ryan	9	100%
Utomo Josodirdjo	9	100%
Bambang Subianto	9	100%
Adi Pranoto Leman	9	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

The BOC Charter requires all the BOC members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programs, workshops and seminars. The training programs, workshops and seminars attended by each BOC member during 2020 are listed in their respective profiles.

The BOC's performance is reviewed once a year through self-assessment, in accordance with the duties and responsibilities of the members.

The profiles of all the BOC members are listed on pages 152-159 of this Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS

The BOD is responsible for leading the management of the Company in delivering its business objectives, including establishing broad policies and setting out strategic objectives. The BOD is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner. The BOD has the authority to take management actions based on the policies stipulated in the AOA, Company Laws and prevailing regulations.

The BOD comprises the President Director and seven Directors. BOD members are nominated by the NRC and appointed by shareholders at the GMS. The nomination is based on the level of expertise, knowledge and experience to perform the BOD duties. The term of office for BOD members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat yang bersangkutan.

Piagam Dewan Komisaris mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris secara terus menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Program pelatihan, *workshop* dan seminar yang dihadiri oleh masing masing anggota Dewan Komisaris selama tahun 2020 tercantum di bagian profil anggota Dewan Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun dengan menggunakan penilaian sendiri berdasarkan tugas dan kewajibannya.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 152-159 dari Laporan Tahunan ini.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab memimpin jalannya kepengurusan Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya, termasuk menyusun kebijakan umum dan menetapkan sasaran strategis perusahaan. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil tindakan pengurusan berdasarkan kebijakan yang ditentukan dalam AD, UU PT, serta peraturan yang berlaku.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan tujuh orang anggota Direksi. Anggota Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi anggota Direksi memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Direksi terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

During financial year 2020, there was no change to the composition of the BOD, which is as follows:

Pada tahun buku 2020, tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan. Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors Direksi	
President Director Direktur Utama	Anthoni Salim
Director Direktur	Franciscus Welirang Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) Taufik Wiraatmadja Moleonoto (Paulus Moleonoto) Axtan Salim Joedianto Soejonopoetro Hendra Widjaja

Each Director is designated the following duties and responsibilities:

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

Board of Directors Direksi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Anthoni Salim President Director Direktur Utama	Develops the Company's strategic direction and ensures that all goals and objectives are met. Mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan Perseroan dapat tercapai.
Franciscus Welirang Director Direktur	- Heads the Bogasari Group and Corporate Human Resources Division. Memimpin Grup Bogasari dan Divisi Corporate Human Resources. - Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) Director Direktur	- Supervises all financial operations. Membawahi bidang keuangan. - Heads the Corporate Secretary Division. Memimpin Divisi Corporate Secretary. - Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.

Board of Directors Direksi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Taufik Wiraatmadja Director Direktur	• Heads the Noodles Division and Culinary Products Operations Unit. Memimpin Divisi Mi Instan dan Unit Usaha Produk Kuliner. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Moleonoto (Paulus Moleonoto) Director Direktur	• Heads the Plantations Division. Memimpin Divisi Perkebunan. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Axton Salim Director Direktur	• Heads the Dairy Division. Memimpin Divisi Dairy. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Joedianto Soejonopoetro Director Direktur	• Heads the Distribution Group and Beverages Division. Memimpin Grup Distribusi dan Divisi Minuman. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Hendra Widjaja Director Direktur	• Heads the Controller Division. Memimpin Divisi Controller. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.

In exercising the GCG principles, the BOD has developed the BOD Charter to guide its management duties. The BOD Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOD among other matters.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Direksi telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengurusannya. Piagam Direksi tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi.

Under prevailing requirements, the BOD shall conduct at least 12 BOD meetings, including three joint meetings with the BOC in a year. During 2020, the BOD held 16 meetings, including four joint meetings with the BOC to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi melakukan sekurang-kurangnya 12 rapat Direksi, termasuk tiga rapat bersama Dewan Komisaris dalam setahun. Di sepanjang tahun 2020, Direksi menyelenggarakan sebanyak 16 rapat, termasuk empat rapat bersama Dewan Komisaris yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Directors Direksi	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Anthoni Salim	16	100%
Franciscus Welirang	16	100%
Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	16	100%
Taufik Wiraatmadja	16	100%
Moleonoto (Paulus Moleonoto)	16	100%
Axton Salim	16	100%
Joedianto Soejonopoetro	16	100%
Hendra Widjaja	16	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOD members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

The BOD Charter requires all the BOD members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programs, workshops and seminars. The training programs, workshops and seminars attended by each BOD member during 2020 are listed in their respective profiles.

The BOD's performance is reviewed once a year by the NRC using the agreed annual performance indicators and through self-assessment by each BOD member, according to their respective duties and responsibilities in overseeing the day-to-day operations of the Company.

The profiles of the BOD members are listed on pages 162-169 of this Annual Report.

REMUNERATION FOR THE BOC AND THE BOD

The total remunerations for members of the BOC and the BOD are approved by the shareholders at the GMS, based on the proposal submitted by the NRC.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Direksi sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat bersangkutan.

Piagam Direksi mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Direksi secara terus menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Program pelatihan, *workshop* dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Direksi selama tahun 2020 tercantum di bagian profil anggota Direksi.

Kinerja anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi satu tahun sekali dengan mengacu pada indikator kinerja Direksi yang disepakati setiap tahunnya, dan melalui penilaian sendiri oleh masing-masing Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 162-169 dari Laporan Tahunan ini.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

In proposing the remunerations for the BOC and BOD, the NRC conducts a thorough review of their duties, workloads, responsibilities and performance of the BOC and the BOD with the Company's plan for the following year, as well as its achievements in the previous year.

The total amount of remunerations paid by the Company to the BOC and the BOD for the period between 1 January and 31 December 2020 was Rp234,400,000,000.- (two hundred thirty-four billion four hundred million rupiah) (before tax).

COMMITTEES UNDER THE BOC

The BOC has established the following committees to assist in the execution of its various duties:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee

Audit Committee

The AC is responsible for carrying out oversight duties based on GCG principles, and advising the BOC regarding financial reporting, recommendation for the external auditor appointment, evaluation of audit engagement by the appointed external auditor, internal control system, internal audit, regulatory compliance, and risk management.

The activities of the AC are governed by the Audit Committee Charter, which outlines the structure, requirements and memberships; independency; duties, responsibilities and authority; methods, working procedures and policies; and the reporting process of the AC to the BOC.

The current AC members were appointed by the BOC according to the resolution of the BOC on 9 July 2018. The AC serves the same tenure as the BOC as stipulated in the AOA. An AC member may only be reappointed for one more consecutive period.

Dalam mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban kerja, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya.

Besarnya total jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp234.400.000.000,- (dua ratus tiga puluh empat miliar empat ratus juta rupiah) (sebelum dipotong pajak).

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk komite-komite berikut untuk membantu menjalankan fungsinya:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab melaksanakan tugas pengawasan berdasarkan prinsip-prinsip GCG, dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris perihal pelaporan keuangan, rekomendasi penunjukan auditor eksternal, evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit oleh auditor eksternal yang ditunjuk, sistem pengendalian internal, audit internal, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta manajemen risiko.

Kegiatan Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang menguraikan struktur, persyaratan dan keanggotaan; independensi; tugas, tanggung jawab dan wewenang; tata cara, prosedur kerja dan kebijakan; serta sistem pelaporan Komite Audit ke Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Juli 2018. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam AD. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

The composition of the AC for the period of 2018-2021 is as follows:

Utomo Josodirdjo
Chairman, Independent Commissioner

Adi Pranoto Leman
Member, Independent Commissioner

Timotius
Member, External Independent Professional

The profiles of the members and the activities of the AC during the year are listed in the Audit Committee Report on page 108-111 of this Annual Report.

Nomination and Remuneration Committee

The NRC is responsible for assisting the BOC in its supervisory and advisory duties related to the nomination and remuneration aspects of the BOC and BOD members. These include recommendation on nomination, development programs and performance evaluation as part of succession planning, as well as remuneration structures and policies of the BOC and the BOD.

The current NRC members were appointed by the BOC according to the resolution of the BOC on 9 July 2018. The NRC serves the same term of office as the BOC.

The composition of the NRC for the period of 2018-2021 is as follows:

Utomo Josodirdjo
Chairman, Independent Commissioner

The profile of Mr. Utomo Josodirdjo is available on page 157 of this Annual Report.

Benny S. Santoso
Member, Commissioner

The profile of Mr. Benny S. Santoso is available on page 153 of this Annual Report.

Melia Setiawati
Member, General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration

Ms. Melia Setiawati, 49, an Indonesian citizen, is currently a member of the NRC, General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration and

Susunan Komite Audit untuk periode 2018-2021 adalah sebagai berikut:

Utomo Josodirdjo
Ketua, Komisaris Independen

Adi Pranoto Leman
Anggota, Komisaris Independen

Timotius
Anggota, Profesional Eksternal Independen

Profil para anggota Komite Audit dan uraian kegiatan Komite Audit selama tahun buku dapat dilihat pada Laporan Komite Audit di halaman 108-111 dari Laporan Tahunan ini.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam membantu tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terkait aspek nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pemberian rekomendasi terkait nominasi, program pengembangan dan evaluasi kinerja sebagai bagian dari perencanaan suksesi, serta struktur dan kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Juli 2018 dengan masa jabatan yang sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut:

Utomo Josodirdjo
Ketua, Komisaris Independen

Profil Bapak Utomo Josodirdjo dapat dilihat pada halaman 157 dari Laporan Tahunan ini.

Benny S. Santoso
Anggota, Komisaris

Profil Bapak Benny S. Santoso dapat dilihat pada halaman 153 dari Laporan Tahunan ini.

Melia Setiawati
Anggota, General Manager Compensation, Benefit & HR Administration

Ibu Melia Setiawati, berusia 49 tahun, warga negara Indonesia, saat ini menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, General Manager Compensation,

concurrently an NRC member of ICBP, SIMP and Lonsum (2015-present). She was previously the HR Manager at PT Aspirasi Darma Nusa (2002-2004) and PT Bahana Dharma Utama (2000-2001), Senior Programmer at PT Inti Salim Corpora (1996-2000), and EDP Staff Member at PT Bank Central Asia Tbk (1992-1995).

She obtained a Diploma Degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia in 1992, and a Bachelor's degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia in 1996. In 2020, she participated in several training programs, workshops and seminars, including "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021".

The BOC has developed the Charter of the Nomination and Remuneration Committee to guide the activities of the NRC. The Charter outlines the duties and responsibilities, membership composition and structure, working procedures, meeting arrangements, reporting systems, replacement of members, and term of office among other matters.

The NRC members are required to fulfil the following independence and competence requirements:

- i. Understand the business activities of the Company and its subsidiaries
- ii. Conduct themselves professionally and with integrity, and exhibit sound knowledge of the remuneration and nomination systems
- iii. Have no personal engagements that could result in a conflict of interest situation with the Company or adversely affect the ability to act independently

In 2020, the NRC carried out the following activities:

- Reviewed the nomination procedure
- Reviewed the structure and policy on remuneration
- Evaluated and reviewed the performance of each member of the BOC and the BOD
- Recommended the remuneration of the BOC and the BOD
- Arranged and attended NRC meetings

Benefit & HR Administration serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ICBP, SIMP dan Lonsum (2015-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Manajer SDM PT Aspirasi Darma Nusa (2002-2004) dan PT Bahana Dharma Utama (2000-2001), Senior Programmer PT Inti Salim Corpora (1996-2000), dan EDP Staff Member PT Bank Central Asia Tbk (1992-1995).

Beliau meraih gelar Diploma di bidang Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia pada tahun 1992, serta gelar sarjana Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia pada tahun 1996. Di tahun 2020, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021".

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut antara lain menguraikan tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, tata cara penggantian anggota, serta masa jabatan.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memenuhi persyaratan independensi dan kompetensi berikut:

- i. Mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan dan entitas anaknya
- ii. Bersikap profesional, memiliki integritas yang tinggi, serta memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang sistem remunerasi dan nominasi
- iii. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan, atau dampak negatif yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen

Di sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

- Mengkaji prosedur nominasi
- Mengkaji struktur dan kebijakan remunerasi
- Mengevaluasi dan mengkaji kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Menyampaikan rekomendasi remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengatur dan menghadiri rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Based on prevailing requirements, the NRC shall conduct at least three meetings a year. In 2020, the NRC held a total of three meetings.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan sekurang-kurangnya tiga rapat dalam setahun. Di tahun 2020, Komite ini menyelenggarakan sebanyak tiga rapat.

Nomination and Remuneration Komite Nominasi dan Remunerasi	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Utomo Josodirdjo	3	100%
Benny S. Santoso	3	100%
Melia Setiawati	3	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the NRC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Komite sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan masing-masing rapat yang bersangkutan.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed a Corporate Secretary to act as a liaison between the Company, the capital market institutions and the public. The Corporate Secretary's term of office is reviewed from time to time according to the applicable GCG practices and HR policies.

Mr. Victor Suhendra serves as Corporate Secretary based on the Decision Letter of the BOD dated 1 August 2018. His appointment was reported to OJK on 3 August 2018.

Mr. Victor Suhendra is based in Jakarta. He holds a Bachelor's degree in Computer Science from California Polytechnic State University, San Luis Obispo, and a Master's degree in Management from Prasetya Mulya Business School, Jakarta. Previously, he was part of the risk management team of the Company (2016-2018). Before joining Indofood, he served in the Advisory division of KPMG Indonesia (2008-2016). In 2020, he attended several training programs and seminars, including "Risk Management for Corporate Secretary", "Restructurization and Corporate Action", "Indonesia's Economic Outlook 2021" and "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021".

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal dan masyarakat. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan dievaluasi dari waktu ke waktu, sesuai dengan praktik-praktik GCG dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Bapak Victor Suhendra menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Agustus 2018. Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan ke OJK pada tanggal 3 Agustus 2018.

Bapak Victor Suhendra berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari California Polytechnic State University, San Luis Obispo serta Magister Manajemen dari Universitas Prasetya Mulya (d/h Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya). Sebelumnya, beliau merupakan bagian dari tim manajemen risiko Perseroan (2016-2018). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Divisi Advisory dari KPMG Indonesia (2008-2016). Di tahun 2020, beliau telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar, antara lain "Manajemen Risiko untuk Sekretaris Perusahaan", "Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi", "Indonesia's Economic Outlook 2021" dan "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021".

In 2020, the Corporate Secretary carried out the following activities and responsibilities:

- Advised the BOD on compliance with prevailing regulations and ensured timely reporting to the capital market authorities in the form of public disclosure through the Integrated Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies
- Communicated regularly with the capital market authorities on the Company's corporate governance and corporate actions
- Administered and took minutes of the proceedings of the BOC and BOD meetings
- Advised the BOD on the changes and developments of prevailing capital market regulations, and their implications to the Company

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

In 2020, the Company engaged the following capital market external supporting services: (i) a public accountant, who was appointed based on the resolutions of the AGM on 15 July 2020, to audit the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, with the engagement period from 28 July 2020 until 19 March 2021. The appointed public accountant did not provide any non-assurance services to the Company; (ii) a share registrar to administer the Company's shares registration and other administration matters related to the Company's shares; (iii) a rating agency to assign credit ratings for both the Company and the bonds issued by the Company; and (iv) a notary to prepare the minutes of the Company's GMS. The total expenditure for these services was Rp5.4 billion.

Di sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dan tanggung jawab berikut:

- Memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta memastikan pelaporan yang tepat waktu kepada otoritas pasar modal dalam bentuk keterbukaan informasi melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik
- Melakukan komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal berkaitan dengan tata kelola dan aksi korporasi Perseroan
- Mengatur pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta mencatat risalah rapat
- Memberikan masukan kepada Direksi mengenai perubahan dan perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta implikasinya bagi Perseroan

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Di sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menggunakan jasa penunjang pasar modal, yaitu: (i) akuntan publik, yang ditunjuk berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 15 Juli 2020, untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dengan periode penugasan dimulai tanggal 28 Juli 2020 sampai dengan 19 Maret 2021. Akuntan publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-asurans kepada Perseroan; (ii) Biro Administrasi Efek, yang ditunjuk untuk mengadministrasi registrasi saham Perseroan dan melakukan berbagai jasa administrasi lain yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi saham Perseroan; (iii) lembaga pemeringkat, yang ditunjuk untuk melakukan pemeringkatan Perseroan maupun pemeringkatan obligasi yang diterbitkan Perseroan; dan (iv) notaris, yang ditunjuk untuk membuat berita acara RUPS Perseroan. Total pengeluaran atas jasa penunjang pasar modal tersebut adalah sebesar Rp5,4 miliar.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Division supports the Company in exercising good corporate governance practices through a systematic and disciplined approach. Its responsibilities are to evaluate and provide recommendations in regards to the effectiveness of the Company's risk management and internal control system, as well as ensure compliance to prevailing laws, regulations, policies, and procedures.

To provide a guideline for the Internal Audit Division in performing its duties, the BOD has established an Internal Audit Charter, which outlines the organization structure, scope of work, roles and responsibilities, authorities, membership requirements, and code of ethics.

The Internal Audit Division is led by the Head of Internal Audit, who is appointed by the President Director with the approval of the BOC, and reports to the President Director.

Mr. Adrian Jogi serves as the Head of Internal Audit based on the Letter of Appointment signed by the President Director dated 22 March 2012. He was previously the Deputy General Manager of the Internal Audit Division (2009-2012). Before joining Indofood, he was part of the Chief Financial Officer (CFO) Advisory and Risk Advisory Services division at KPMG, LLP (2005-2009); and has held key positions in finance, accounting, operations, and information technology in various companies and industries. Mr. Jogi has a Master of Business Administration degree in Finance from the California State University, San Bernardino, a Master of Science degree in Information Systems Management from Seattle Pacific University, and a Bachelor of Economics Degree in Accountancy from Trisakti University. In 2020, he participated in training programs, workshops and seminars including "Transfer Pricing Updates 2020", "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" and "Indonesian Taxation Outlook 2021".

AUDIT INTERNAL

Divisi Audit Internal mendukung Perseroan dalam menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik, melalui pendekatan yang sistematis dan berdisiplin. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perseroan, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan, peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku umum.

Sebagai pedoman bagi Divisi Audit Internal dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah menetapkan Piagam Audit Internal yang menguraikan struktur organisasi, ruang lingkup pekerjaan, peran dan tanggung jawab, wewenang, persyaratan keanggotaan, dan kode etik.

Divisi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Bapak Adrian Jogi menjabat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Pengangkatan yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 22 Maret 2012. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Deputy General Manager Divisi Audit Internal (2009-2012). Sebelum bergabung dengan Indofood, beliau merupakan bagian dari Divisi Chief Financial Officer (CFO) Advisory and Risk Advisory Services dari KPMG, LLP (2005-2009); dan menjabat berbagai posisi penting di bagian keuangan, akuntansi, operasional, dan teknologi informasi di berbagai perusahaan dan industri. Bapak Adrian Jogi meraih gelar Master Business Administration - Finance dari California State University, San Bernardino; Master of Science - Information Systems Management dari Seattle Pacific University, dan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti. Di tahun 2020, beliau berpartisipasi dalam program-program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Transfer Pricing Updates 2020", "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" dan "Indonesian Taxation Outlook 2021".

In 2020, the Internal Audit Division conducted the following activities:

- Carried out the annual Internal Audit Plan
- Reviewed the effectiveness of the internal control system, risk management system and corporate governance practices, and evaluate the efficiency and effectiveness of the Company's operations
- Submitted and discussed internal audit reports with the AC, BOD and senior management
- Monitored and ensured proper and timely corrective actions were performed by the management

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system includes a set of policies and control procedures put in place by the BOD and management to provide adequate assurance on effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and adherence to prevailing regulations. The BOD is responsible for the internal control system of the Company.

The following elements are covered through the Company's internal controls:

- Control Environment, where the Company strives to foster a working culture and environment, as well as encourage behaviors based on the Indofood Core Values and Indofood Code of Conduct.
- Risk Assessment, where the Company implements the Enterprise Risk Management (ERM) framework to identify, measure and manage the risks that could hinder the achievement of business objectives.
- Control Activities, where the Company establishes policies and procedures to guide all operational, technology, financial reporting and compliance activities.
- Information and Communication, where the Company implements an integrated information system to support operational activities, financial reporting, management reporting and external reporting.
- Monitoring, where the Company, through the Internal Audit Division, performs testing on the effectiveness of the internal control system and monitors the corrective actions of identified control weaknesses.

Di sepanjang tahun 2020, Divisi Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan berikut:

- Melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan
- Melakukan kajian atas efektivitas system pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan praktik tata kelola perusahaan, serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan
- Menyampaikan dan mendiskusikan laporan audit internal kepada Komite Audit, Direksi dan manajemen senior
- Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu oleh manajemen

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal meliputi berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian yang diterapkan oleh Direksi dan manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Pengendalian internal yang diterapkan Perseroan meliputi elemen-elemen berikut:

- Lingkungan Pengendalian, dimana Perseroan senantiasa berupaya menciptakan budaya dan lingkungan kerja serta perilaku yang mendukung Nilai-Nilai Dasar Indofood dan Kode Etik Indofood.
- Penilaian Risiko, dimana Perseroan menerapkan kerangka kerja Enterprise Risk Management (ERM) dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran usaha.
- Aktivitas Pengendalian, dimana Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berperan sebagai pedoman kegiatan operasional, teknologi, pelaporan keuangan dan kepatuhan.
- Informasi dan Komunikasi, dimana Perseroan menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen dan pelaporan eksternal.
- Pemantauan, dimana Perseroan, melalui Divisi Audit Internal, melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau tindakan perbaikan atas kelemahan pengendalian yang teridentifikasi.



From a holistic viewpoint, no major internal control weaknesses were found in 2020. The Company's internal controls and risk management systems were reviewed from time to time and considered adequate in providing reasonable assurance of the Company's effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and compliance with prevailing laws, regulations, policies and procedures.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company has implemented ERM framework based on the integrated risk management framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Risk management is carried out through a top-down approach that involves the BOD in the evaluation of high-level risks and a bottom-up approach where subsidiaries and business units would assess the risks specific to their operations. The Corporate ERM team comprehensively analyzes and consolidates the identified key risks, and submits periodic reports capturing the risk exposures and mitigating measures to the BOD and the AC.

In 2020, the Company effectively implemented the ERM system to provide reasonable assurance that significant risks were identified and mitigating measures were conducted.

The following were identified as top risks in 2020:

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi di sepanjang tahun 2020. Sistem pengendalian internal Perseroan, termasuk sistem manajemen risiko, ditelaah dari waktu ke waktu dan dipandang memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan, peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah menerapkan kerangka kerja ERM berdasarkan kerangka kerja manajemen risiko yang terintegrasi yang disusun oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan melalui pendekatan *top-down* yang melibatkan Direksi dalam mengevaluasi risiko-risiko utama secara keseluruhan; serta pendekatan *bottom-up* yang melibatkan anak perusahaan dan unit usaha dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing unit usaha. Tim Corporate ERM melakukan analisa secara komprehensif dan mengkonsolidasi berbagai risiko utama yang teridentifikasi, serta menyampaikan laporan berkala mengenai paparan risiko dan tindakan mitigasi yang dilakukan kepada Direksi dan Komite Audit.

Di tahun 2020, Perseroan telah menerapkan sistem ERM secara efektif untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa risiko-risiko yang signifikan telah teridentifikasi dan rencana mitigasinya telah dilaksanakan.

Berikut adalah risiko-risiko utama yang teridentifikasi selama tahun 2020:

COVID-19 Pandemic Risk

The Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), which started to spread in Indonesia in March 2020, has caused health, social and economic disruptions due to its infectious nature and health severity. The subsequent impacts of the disease reduced social interactions and activities due to the public's concerns of getting infected in addition to large-scale social restrictions imposed by the government to contain the spread of the disease that also affected business activities.

Being in the food and beverages industry, the Company was allowed to operate during the large-scale social restriction period. To ensure operational continuity during the period, the Company maintained sufficient buffer stocks, conducted production and distribution processes with additional health measures and appropriate permits.

To mitigate the risks of COVID-19 transmission to our employees, the Company adheres to government protocols and established preventive guidelines for all employees. Please refer to the Corporate Human Resources chapter of this Annual Report for further information.

Food Safety Risk

As a packaged F&B producer serving consumers of all ages, the Company is exposed to inherent risk of food safety for the goods that it produces, distributes, and are consumed by consumers. To mitigate such risks, the Company imposes stringent controls across all stages in manufacturing, from raw material sourcing and handling to production and product distribution.

The Company's standard operating procedures embody the principles of Good Manufacturing Practices (GMP), and international quality and food safety standards, including ISO 9001, ISO 22000, FSSC 22000 and the Hazard Analysis & Critical Control Points (HACCP). All of the Company's products are Halal-certified according to Halal Product Assurance (JPH) regulations and comply with other certifications, such as the Indonesian National Standard. Additionally, the Company also adopted Guidelines for Production and Distribution

Risiko Pandemi COVID-19

Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), yang mulai menyebar di Indonesia sejak bulan Maret 2020, telah menimbulkan disrupsi pada aspek kesehatan, sosial dan ekonomi mengingat risiko penularan yang tinggi dan gangguan kesehatan yang dapat ditimbulkan. Dampak lanjutan dari pandemi tersebut adalah berkurangnya interaksi dan kegiatan bermasyarakat akibat dari kekhawatiran penularan selain dari diterapkannya pembatasan sosial berskala besar oleh pemerintah guna menekan penyebaran penyakit dimana juga berdampak pada aktivitas kegiatan usaha.

Dengan berada di industri makanan dan minuman, Perseroan diperkenankan untuk tetap beroperasi selama masa pembatasan sosial berskala besar. Untuk memastikan tetap berjalannya kegiatan operasional, Perseroan menjaga tingkat ketersediaan bahan baku dan melakukan proses produksi dan distribusi dengan langkah-langkah penanganan kesehatan tambahan dan izin beroperasi yang sesuai.

Untuk memitigasi risiko penularan kepada para karyawan, Perseroan senantiasa mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dan menyusun pedoman pencegahan penularan bagi seluruh karyawan. Informasi lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada bab Sumber Daya Manusia dari Laporan Tahunan ini.

Risiko Keamanan Pangan

Sebagai produsen makanan dan minuman dalam kemasan yang melayani konsumen untuk segala usia, Perseroan menghadapi risiko bawaan tentang keamanan pangan atas produk jadi yang dihasilkan, dipasarkan, dan dikonsumsi oleh para konsumen. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan senantiasa menerapkan pengawasan yang ketat dalam setiap tahapan proses pengolahan dari penyediaan dan penanganan bahan baku hingga produksi, dan distribusi produk.

Standar prosedur operasional Perseroan juga telah mengadopsi prinsip-prinsip Good Manufacturing Practices (GMP) serta standar mutu dan keamanan pangan internasional, seperti ISO 9001, ISO 22000, FSSC 22000 dan Hazard Analysis & Critical Control Points (HACCP). Seluruh produk Perseroan telah memperoleh sertifikasi Halal sesuai ketentuan Jaminan Produk Halal (JPH), dan berbagai sertifikasi lain, seperti sertifikasi Standar Nasional Indonesia. Selain itu, Perseroan juga mengadopsi Pedoman

of Processed Food during the Health Emergency Status of COVID-19, issued by the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM RI).

To improve product quality and extend the best service standards to consumers, the Company has established the Indofood Customer Service to manage consumer feedback.

Commodity and Raw Material Price Increase Risk

The Company's costs of production and prices of finished products are subject to fluctuations in commodities and raw materials prices. Such fluctuations are influenced by several factors, including the demand and supply of commodities and raw materials, weather conditions, consumption trends, local regulations, economic conditions, Rupiah exchange rates and geopolitical events. An increase in commodity and raw material prices along with the depreciation of the Indonesian Rupiah against foreign currencies could adversely affect the Company's financial performance.

To mitigate such risks, the Company strengthens the supply chain by building strategic partnerships with local farmers and suppliers, diversifying raw material supplies and substituting costly commodities and raw materials while maintaining the quality of finished products. The Company regularly conducts simulations to analyze the impacts of price fluctuations on the Company's performance.

Competition Risk

The Company operates in a competitive food and beverages industry competing against both domestic and international companies for market shares and business opportunities. Such competition could affect the Company's ability to maintain or increase its sales volume, which can directly affect the Company's performance.

To mitigate such risks, the Company constantly monitors the market environment, undertakes product innovation to meet new needs and taste profiles of consumers, improves product quality, performs targeted marketing activities, implements cost efficiency programs, and enhances customer service quality.

Produksi dan Distribusi Pangan Olahan Pada Masa Status Darurat Kesehatan COVID-19 yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI).

Guna terus meningkatkan mutu produk dan memberi layanan yang terbaik kepada pelanggan, Perseroan telah membentuk fungsi Layanan Konsumen Indofood untuk mengelola masukan dari konsumen.

Risiko Kenaikan Harga Komoditas dan Bahan Baku

Biaya produksi dan harga jual produk yang dihasilkan Perseroan dipengaruhi oleh fluktuasi harga berbagai komoditas dan bahan baku. Beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga antara lain tingkat permintaan dan pasokan komoditas dan bahan baku, kondisi cuaca, tren konsumsi, regulasi dari pemerintah, kondisi perekonomian, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan peristiwa geopolitik. Kenaikan harga komoditas dan bahan baku, serta depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan terus memperkuat mata rantai pasokan dengan menjalin kemitraan strategis dengan para petani dan pemasok dalam negeri, diversifikasi pemasok bahan baku, dan menggunakan substitusi bahan baku berbiaya tinggi tanpa mengurangi kualitas dari produk akhir. Perseroan juga melakukan pemantauan dan simulasi harga komoditas dan bahan baku untuk menganalisa dampak pergerakan harga terhadap kinerja Perseroan.

Risiko Persaingan

Perseroan beroperasi pada industri makanan dan minuman yang kompetitif, bersaing dengan perusahaan-perusahaan dari dalam dan luar negeri dalam meraih pangsa pasar dan berbagai peluang. Tingkat persaingan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan atau meningkatkan volume penjualannya yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan secara terus-menerus memantau kondisi pasar, melakukan inovasi produk guna memenuhi kebutuhan dan selera konsumen, meningkatkan kualitas produk, menjalankan kegiatan pemasaran yang tepat sasaran, menerapkan program efisiensi biaya, serta meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen.

Global Warming and Climate Change Risk

The risks of extreme weather and climate change have risen at an alarming rate. Global warming has led to unpredictable weather patterns and increased recurrence of natural disasters, such as erratic rainfalls, prolonged droughts, floods, rising seawater level, dropping groundwater levels, and wildfires. These events not only have direct impacts on the Company's facilities and assets, but they cause disruptions to production and crop yield for the Agribusiness Group, the supply of raw materials for Bogasari and CBP Groups, and the delivery of finished products by the Distribution Group.

To mitigate such risks, the Company maintains a stockpile of raw materials, builds strong relationships with suppliers, establishes contingency plans for disasters, and ensures adequate insurance coverage to protect against financial loss. The Company's initiatives to mitigate the impact of climate change can be found in the Corporate Social Responsibility chapter of this Annual Report.

Sustainability Risk

The environmental, social and economic aspects of the businesses are pivotal to the long-term, sustainable growth of the Company. Environmental factors affect the continuous supply of good quality raw materials and natural resources needed for the Company's daily operations, while social and economic factors influence the productivity and wellbeing of employees, living conditions of local communities around operational areas, and consumers who purchase and consume the products.

The Company manages such risks by instilling sustainable practices in all its business activities. The Company complies with all prevailing environmental regulations and closely monitors its environmental management activities. The Company also complies with all employment and health and safety regulations and conducts regular employee communication, health and safety training and monitoring to ensure safe and conducive working

Risiko Pemanasan Global dan Perubahan Iklim

Ancaman cuaca ekstrem dan perubahan iklim terus meningkat pada tingkat yang mengkhawatirkan. Pemanasan global telah berdampak pada perubahan pola cuaca yang tidak dapat diprediksi dan meningkatnya frekuensi bencana alam, seperti penurunan/peningkatan curah hujan secara ekstrem, kekeringan berkepanjangan, banjir, naiknya permukaan air laut, penurunan permukaan air tanah dan bencana kebakaran hutan. Kejadian-kejadian tersebut tidak hanya berdampak langsung pada fasilitas dan aset Perseroan, namun juga dapat menyebabkan gangguan pada proses produksi, tingkat hasil panen Grup Agribisnis, ketersediaan bahan baku untuk Grup Bogasari dan CBP, serta distribusi produk oleh Grup Distribusi.

Guna memitigasi risiko tersebut, Perseroan menjaga tingkat persediaan bahan baku yang cukup, menjalin kemitraan dengan para pemasok, menetapkan langkah-langkah kontinjensi dalam menghadapi bencana, serta memastikan adanya perlindungan asuransi yang memadai untuk perlindungan terhadap kerugian finansial. Inisiatif Perseroan untuk memitigasi pengaruh perubahan iklim tercantum pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Risiko Keberkelanjutan

Aspek lingkungan, sosial dan ekonomi berperan penting dalam pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan secara jangka panjang. Aspek lingkungan mempengaruhi ketersediaan pasokan bahan baku yang berkualitas dan sumber daya alam yang diperlukan dalam kegiatan operasional Perseroan, sedangkan aspek sosial dan ekonomi mempengaruhi kualitas hidup karyawan yang berdampak pada produktivitas mereka, kehidupan komunitas di sekitar area operasional, serta konsumen yang membeli dan mengonsumsi produk-produk Perseroan.

Perseroan mengelola risiko tersebut dengan berupaya menanamkan praktik-praktik keberlanjutan dalam kegiatan usahanya. Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap peraturan pengelolaan lingkungan yang berlaku dan memantau pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungannya. Perseroan juga senantiasa menaati peraturan ketenagakerjaan dan keselamatan kerja yang berlaku; melakukan sosialisasi, pelatihan dan pemantauan untuk mendukung lingkungan kerja yang aman dan kondusif. Perseroan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan masyarakat, memproduksi

conditions. The Company actively participates in community development activities, produces safe, halal and good-quality products, and advocates food safety and balanced nutrition to the public. The Company develops inclusive sales programs that encourage SME participation. Additional information on the Company's sustainability initiatives can be found in the Corporate Social Responsibility chapter of this Annual Report.

Cyber Security Risk

As the world becomes increasingly connected, there is a growing need to incorporate more digital technologies into daily operations. The rise of digitalization, however, has led to a rampant increase in the number of cyber-attacks and cyber-threats. Being an organization with a significant level of digitalization in its business processes, the Company has to stay vigilant by constantly adapting its cybersecurity measures to safeguard Information Technology (IT) systems and day-to-day operations against any form of disruptions and data breaches by malicious actors.

To mitigate such risks, the Company has implemented a security platform with automated controls to detect and prevent cyber-attacks and other digital threats, established IT security policies, and conducts IT general controls audits and testing. For contingency planning, a disaster recovery system has been established to ensure business continuity in the event of system disruptions.

LEGAL COMPLIANCE

As of 31 December 2020, the Company and the members of the BOC and the BOD were not liable for any civil, criminal or bankruptcy charges in the State Administrative Court, or any arbitration cases in the Indonesian National Board of Arbitration, or any labor cases in the Industrial Relations Court that may significantly affect the Company's performance.

produk yang aman, halal dan berkualitas, serta meningkatkan pemahaman masyarakat atas keamanan pangan dan gizi yang seimbang. Perseroan mengembangkan program-program penjualan yang meningkatkan keterlibatan pelaku usaha kecil dan menengah. Informasi lebih lanjut mengenai inisiatif berkelanjutan Perseroan tercantum pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Risiko Keamanan Siber

Di tengah dunia yang semakin terkoneksi, mengakibatkan kebutuhan akan teknologi digital dalam kegiatan operasional sehari-hari meningkat. Seiring dengan perkembangan digitalisasi tersebut, berbagai ancaman dan serangan siber juga semakin meningkat. Sebagai organisasi yang memiliki tingkat digitalisasi yang signifikan dalam proses bisnisnya, Perseroan harus selalu meningkatkan kewaspadaan dengan terus mengadaptasi sistem keamanan siber secara terukur untuk menjaga keamanan sistem Teknologi Informasi (TI) dan kelancaran kegiatan operasional sehari-hari dari segala bentuk gangguan dan pencurian data oleh pihak-pihak yang tidak berwenang.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan telah mengimplementasikan platform keamanan dengan kontrol otomatis untuk mendeteksi dan mencegah serangan siber dan ancaman digital lainnya, membuat kebijakan keamanan TI, serta melaksanakan audit dan pengujian kontrol umum TI. Sebagai rencana kontijensi, sistem pemulihan bencana telah dibangun untuk memastikan kelangsungan operasional jika terjadi gangguan sistem.

KEPATUHAN HUKUM

Per 31 Desember 2020, Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terkait dalam suatu perkara perdata, pidana, atau kepailitan di Pengadilan Administrasi Negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), atau perkara perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan secara signifikan.

IMPLEMENTATION OF OJK RECOMMENDATIONS ON CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES

PENERAPAN REKOMENDASI OJK MENGENAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
1.1	Public Companies have a voting or technical procedure, either by open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	The Company has a voting or technical procedure, either by open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest. Please refer to page 81 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Harap merujuk pada halaman 81 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
1.2	All members of the BOC and the BOD of the Public Company are present at the annual GMS. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Company's BOC and BOD were present at the annual GMS, except for those who indicated were unavailable to attend. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan, kecuali yang dinyatakan berhalangan.
1.3	A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least one year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun.	A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least one year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan selama sekurangnya satu tahun.
2.1	Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The Company has a policy on communication with shareholders and investors. Please refer to page 107 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Harap merujuk pada halaman 107 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
2.2	Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	The Company discloses its policy on communication with shareholders and investors on its website. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor dalam situs web Perseroan.
3.1	The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Public Company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Company. Please refer to page 84 of this Annual Report for more information. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Harap merujuk pada halaman 84 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
3.2	The BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experiences. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The Company's BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 152-159 of this Annual Report for more information. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 152-159 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
4.1	The BOC has a self-assessment policy to evaluate their performance. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Company's BOC has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 85 of this Annual Report for more information. Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Harap merujuk pada halaman 85 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
4.2	The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 85 of this Annual Report for more information. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 85 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
4.3	The BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Company's BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOC members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOC member is subject to the GMS decision in accordance with the Company's AOA. Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan.
4.4	The BOC or Committee that conduct nomination and remuneration function arrange a succession policy in the nomination process of BOD members. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	The NRC conducts nomination and remuneration function which has responsibilities related to succession in the nomination process of BOD members. Please refer to page 90 of this Annual Report for more information. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi yang mempunyai tanggung jawab terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Harap merujuk pada halaman 90 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
5.1	The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan.	The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Company and the effectiveness of decision-making. Please refer to page 86 of this Annual Report for more information. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas pengambilan keputusan. Harap merujuk pada halaman 86 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
5.2	The BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experiences. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The Company's BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 162-169 of this Annual Report for more information. Penentuan komposisi anggota Direksi Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 162-169 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
5.3	The BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and/or knowledge in accounting. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	The Company's BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and knowledge in accounting. Please refer to page 162-169 of this Annual Report for more information. Anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Harap merujuk pada halaman 162-169 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
6.1	The BOD has a self-assessment policy to evaluate their performance. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	The BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 88 of this Annual Report for more information. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Harap merujuk pada halaman 88 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
6.2	The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 88 of this Annual Report for more information. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 88 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
6.3	The BOD has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan.	The Company's BOD has the policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOD members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOD member is subject to the GMS decision according to the Company's AOA. Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri atau pemberhentian anggota Direksi merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan.
7.1	Public Companies have a policy to prevent insider trading. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.	The Company has a policy to prevent insider trading as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.
7.2	Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>.	The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
7.3	a. Public Companies have a policy on supplier or vendor selection. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. b. Public Companies have a policy on suppliers' or vendors' capability improvement. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	a. The Company has a policy on supplier and vendor selection as stipulated in its Code of Conduct and internal policies & procedures. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal. b. The Company has a policy on supplier or vendor capability improvement as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.
7.4	Public Companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The Company has a policy on the fulfilment of creditors' rights as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. The creditor rights were also established through mutual agreement with the parties involved. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal. Hak-hak kreditur juga diatur melalui perjanjian yang telah disetujui kedua belah pihak.
7.5	Public Companies have a policy on whistleblowing. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	The Company has a policy on whistleblowing. Please refer to page 106 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Harap merujuk pada halaman 106 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
7.6	Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the BOD and employees. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	The Company considers the existing remuneration structure and policy are adequate to support the performance of the BOD and employees in driving the Company's performance for the long term. Perseroan memandang bahwa struktur dan kebijakan remunerasi yang berlaku saat ini telah memadai untuk mendukung kinerja Direksi dan karyawan dalam mendorong kinerja Perseroan dalam jangka panjang.
8.1	Public Companies utilize a broader range of information technology, other than its website to facilitate disclosure of information. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	The Company leverages a broad range of information technology, besides its website, in disclosing public information. Please refer to page 107 of this Annual Report for more information. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Harap merujuk pada halaman 107 dari Laporan Tahunan ini.
8.2	The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership of at least 5%, other than disclosing the ultimate beneficiaries of shares owned by the majority and controlling shareholder. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership with at least 5% and shares owned by the majority and controlling shareholder. Please refer to page 8 of this Annual Report for more information. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% dan kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Harap merujuk pada halaman 8 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In the financial year of 2020, the Company and members of the BOC and the BOD were not subjected to any administrative sanctions by the capital market or any other authorities.

CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct ("Indofood Code of Conduct") applies to the entire Company, including the BOC, the BOD and all employees of the Indofood Group ("Company Members"), as well as the organs supporting the Indofood Group ("Organ Support"). The Indofood Code of Conduct also applies to all Indofood subsidiaries ("Indofood Group") and serves as a reference for these subsidiaries in establishing their respective codes of conduct.

The Code of Conduct comprises a policy on Company Business Ethics and a policy on Work Ethics applicable to all Company Members and Organ Support.

The policy on Company Business Ethics regulates the following, among others:

- a. Compliance with Laws and Regulations
- b. Relationships with the Shareholders
- c. Relationships with the Customers
- d. Relationships with the Business Partners
- e. Confidentiality of Information
- f. Corporate Social Responsibility
- g. Environmental Conservation
- h. Occupational Health and Safety
- i. Fair Treatment

The policy on Work Ethics regulates the following, among others:

- a. Compliance with Laws and Regulations
- b. Abuse of Authority and Harsh Treatment
- c. Protection and Use of Tangible and Intangible Assets
- d. Other Work Outside the Company
- e. Conflict of Interest and Transaction with Related Parties
- f. Gratification
- g. Illegal Drugs and Alcoholic Beverages/Liquor

SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang mendapatkan sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya di tahun buku 2020.

KODE ETIK

Kode Etik Perseroan ("Kode Etik Indofood") berlaku untuk seluruh bagian dari Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan Grup Indofood ("Anggota Perusahaan"), serta pendukung organ Grup Indofood ("Pendukung Organ"). Kode Etik Indofood juga berlaku bagi seluruh anak perusahaannya ("Grup Indofood") dan juga berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan kode etik anak perusahaan yang menyusun kode etiknya sendiri.

Kode Etik terdiri dari kebijakan Etika Bisnis Perusahaan dan kebijakan Etika Kerja Pekerja yang berlaku bagi seluruh Anggota Perusahaan dan Pendukung Organ.

Kebijakan Etika Bisnis Perusahaan mengatur antara lain:

- a. Ketaatan Terhadap Hukum dan Peraturan
- b. Hubungan dengan Pemegang Saham
- c. Hubungan dengan Pelanggan
- d. Hubungan dengan Mitra Usaha
- e. Kerahasiaan Informasi
- f. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- g. Pemeliharaan Lingkungan
- h. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- i. Perlakuan yang Wajar

Kebijakan Etika Kerja Pekerja antara lain mengatur hal-hal berikut:

- a. Ketaatan Terhadap Hukum dan Peraturan
- b. Penyalahgunaan Kekuasaan dan Tindak Kekerasan
- c. Perlindungan dan Penggunaan Aset Berwujud dan Aset Tidak Berwujud
- d. Pekerjaan Lain di Luar Perusahaan
- e. Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Terkait
- f. Gratifikasi
- g. Obat-obatan Terlarang dan Minuman Keras

- h. Gambling
- i. Weapons
- j. Organizational/Political Relation
- k. Insider Trading

Any violation of the Indofood Code of Conduct shall be considered a breach of employment contract, which may result in disciplinary action.

The Indofood Code of Conduct is communicated at all employee briefings and is readily accessible from the employee web portal.

VIOLATION REPORTING

Any suspected violation of the Indofood Code of Conduct can be reported via email at kode.etik@indofood.co.id or through the established mechanism within the operating units. A team designated by the Company will be assigned to handle each report. All information will be treated with strict confidentiality to protect the individual making the report. In 2020, the Company did not receive any significant violation reports.

COMPANY CULTURE

The Company's culture is guided by the Indofood Core Values that encourage employee behaviors that are aligned with the Company's vision and mission.

The Company's core values are:

- Discipline
- Integrity
- Respect
- Unity
- Excellence
- Innovation

- h. Perjudian
- i. Senjata
- j. Hubungan Organisasi/Politik
- k. *Insider Trading*

Setiap pelanggaran atas Kode Etik Indofood dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap persyaratan ketenagakerjaan serta dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

Kode Etik Indofood dikomunikasikan melalui kegiatan orientasi karyawan dan dapat diakses melalui portal web internal.

PELAPORAN PELANGGARAN

Indikasi atas pelanggaran terhadap Kode Etik Indofood dapat disampaikan melalui alamat surat elektronik kode.etik@indofood.co.id atau melalui mekanisme yang telah terdapat di unit operasional. Setiap pelaporan akan ditangani oleh tim yang telah ditunjuk. Perseroan menjaga kerahasiaan seluruh informasi untuk memastikan perlindungan kepada pelapor. Di tahun 2020, Perseroan tidak menerima pelaporan pelanggaran yang signifikan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan berpedoman pada nilai-nilai yang dianut oleh Indofood guna mendorong perilaku karyawan yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan meliputi:

- Disiplin
- Integritas
- Penghargaan
- Kesatuan
- Keunggulan
- Inovasi

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

In 2020, the Company did not introduce any Employee or Management Stock Ownership Program.

INVESTOR RELATIONS

As a public-listed company, the Company maintains timely, transparent and open communications of its financial results, strategy and other relevant matters with all the shareholders, corporate investors and analysts through the Investor Relations Division. In 2020, the Investor Relations Division conducted more than 500 engagements with analysts and investors mostly through virtual meetings, conferences and road shows.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION

All financial reports and information about the Company are freely accessible at www.indofood.com.

The Company publishes unaudited quarterly financial results and audited full-year financial reports on the Company's website. The first-half and full-year financial reports are also published in mainstream Indonesian newspapers with nationwide circulations. Press releases on the financial results and major corporate developments are released and posted on the Company's website.

Through Layanan Konsumen Indofood (Indofood Customer Service), the Company maintains toll-free hotlines and email services for customer enquiries and feedback. These channels are operated on Monday-Saturday during business hours, except on national public holidays. During the pandemic, only email services are operated on Saturday.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Selama tahun 2020, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Pemilikan Saham Karyawan atau Manajemen.

HUBUNGAN INVESTOR

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjaga komunikasi yang baik, transparan dan terbuka mengenai kinerja keuangan, strategi dan hal-hal relevan lainnya dengan para pemegang saham, investor institusi dan analis melalui Divisi Investor Relations. Di tahun 2020, Divisi Investor Relations melakukan lebih dari 500 pertemuan dengan para analis dan investor melalui pertemuan rutin, konferensi dan *road show* yang terutama dilakukan secara *online*.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Seluruh laporan keuangan maupun informasi tentang Perseroan dapat diakses secara bebas melalui situs www.indofood.com.

Perseroan menerbitkan laporan keuangan triwulanan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui situs web Perseroan. Laporan keuangan tengah tahunan dan tahunan juga diterbitkan di surat kabar harian berperedaran nasional. Siaran pers terkait kinerja keuangan, serta aksi korporasi lainnya dikomunikasikan dan dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Melalui fungsi Layanan Konsumen Indofood, Perseroan menyediakan layanan telepon bebas pulsa (*toll-free*) dan surat elektronik (*email*) untuk menerima pertanyaan dan masukan dari konsumen. Layanan ini beroperasi setiap hari Senin-Sabtu pada jam kerja, kecuali pada hari libur nasional. Selama masa pandemi, layanan di hari Sabtu hanya melayani komunikasi melalui email.

AUDIT COMMITTEE REPORT

LAPORAN KOMITE AUDIT



The AC's roles, responsibilities and authorities are guided by the Audit Committee Charter, which is based on the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

The AC comprises the following members:

Utomo Josodirdjo

Independent Commissioner
Chairman of the Audit Committee

Mr. Utomo Josodirdjo was appointed as Chairman of the AC by the BOC in accordance with the resolution of the BOC dated 9 July 2018. He is serving his second period in the current Audit Committee term. A short profile of Mr. Josodirdjo is available on page 157 of this Annual Report.

Dalam menjalankan peran, tanggung jawab dan kewenangannya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dibuat berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berikut komposisi dan profil singkat para anggota Komite Audit:

Utomo Josodirdjo

Komisaris Independen
Ketua Komite Audit

Bapak Utomo Josodirdjo, diangkat menjadi Ketua Komite Audit oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Juli 2018. Beliau menjabat untuk periode kedua di masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 157 dari Laporan Tahunan ini.

Effective oversight is an integral component to strengthen corporate governance, internal controls, risk management, and sound financial reporting in achieving continuous improvement.

Pengawasan yang efektif merupakan kesatuan komponen yang memperkuat tata kelola, pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan pelaporan keuangan yang baik dalam menciptakan kemajuan yang berkelanjutan.

Adi Pranoto Leman

Independent Commissioner
Member of the Audit Committee

Mr. Adi Pranoto Leman was appointed by the BOC as member of the AC in accordance with the resolution of the BOC dated 9 July 2018. He is serving his second period in the current AC term. A short profile of Mr. Leman is available on page 159 of this Annual Report.

Timotius

External Independent Professional
Member of the Audit Committee

Mr. Timotius, 62, an Indonesian citizen, was appointed by the BOC as member of the AC as stated in the resolution of the BOC dated 9 July 2018. He is serving his first period in the current AC term, and is concurrently an Independent Commissioner and Chairman of AC at SIMP (2019-present), a member of AC at PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2020-present) and a Lecturer at the Faculty of Economics and Business at University of Indonesia since 1992.

Mr. Timotius has served as Independent Commissioner at Lonsum (2018-2019), Accounting Finance Manager (1980-1989) and Director (1990-1996) at PT Moritas Agrobi, Director at PT Suprawira Finance (1996-1998) and Commissioner at PT Kharisma Valas Indonesia (1998-2008).

He obtained a Bachelor of Financial Management from the University of Indonesia in 1984, a Bachelor of Accountancy from the University of Indonesia in 1992, a Master of International Management from the University of Indonesia in 1990 and a Doctor of Agriculture Economics from the Bogor Institute

Adi Pranoto Leman

Komisaris Independen
Anggota Komite Audit

Bapak Adi Pranoto Leman diangkat menjadi anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Juli 2018. Beliau menjabat untuk periode kedua dalam masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 159 dari Laporan Tahunan ini.

Timotius

Profesional Independen Eksternal
Anggota Komite Audit

Bapak Timotius, berusia 62 tahun, warga negara Indonesia, diangkat oleh Dewan Komisaris menjadi anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Juli 2018. Beliau menjabat untuk periode pertama dalam masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini, serta menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit SIMP (2019-sekarang), anggota Komite Audit PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2020-sekarang) dan pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia sejak 1992.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di Lonsum (2018-2019), Manajer Akuntansi Keuangan (1980-1989) dan Direktur (1990-1996) di PT Moritas Agrobi, Direktur di PT Suprawira Finance (1996-1998) dan Komisaris di PT Kharisma Valas Indonesia (1998-2008).

Beliau meraih gelar sarjana ekonomi di bidang Manajemen dan Akuntansi dari Universitas Indonesia berturut-turut pada tahun 1984 dan tahun 1992, meraih gelar Magister Manajemen Internasional dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, serta meraih gelar Doktor di bidang ekonomi pertanian

of Agriculture in 2000. In 2020, he participated in several training programs, workshops and seminars, including “Indonesia’s Economic Outlook 2021” and “Update on Indonesia’s Economic Outlook 2021”.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Every member of the AC has fulfilled the independence criteria, which are set out in the Audit Committee Charter:

- Is not a member of a Public Accounting Firm, Law Consulting Firm, Public Appraisal Services Firm, or other parties that provide assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultancy services to the Company within the last six months prior to the date of appointment as the AC member;
- Is not an individual who has the authority or responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company’s activities within the last six months prior to the date of appointment as the AC member, with the exception of Independent Commissioner;
- Does not have any direct or indirect ownership of the Company shares;
- In the event the AC members receive the Company’s shares either directly or indirectly as a result of any legal event, they must transfer the shares to other parties no later than six months after obtaining them;
- Is not affiliated with the BOC, BOD, majority shareholders, or the Company itself; and
- Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.

Conduct of Audit Committee meetings:

- The Committee must convene at least one meeting every three months.
- More than half of the total Committee members shall be present at the meeting to achieve a quorum.
- Decisions taken during the meetings shall be based on careful deliberation and consensus.
- Matters discussed during the Committee meetings, including any dissenting opinions, shall be recorded in the minutes of meeting. The minutes of meeting shall be signed by all the Committee members present and submitted to the BOC.

dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2000.

Di tahun 2020, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk “Indonesia’s Economic Outlook 2021” dan “Update on Indonesia’s Economic Outlook 2021”.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi berikut yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit:

- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam kurun waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
- Bukan merupakan individu dengan wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam kurun waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit kecuali Komisaris Independen;
- Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Jika anggota Komite menerima saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai hasil dari sebuah peristiwa hukum, anggota Komite wajib mengalihkan saham tersebut kepada pihak lain dalam jangka waktu tidak lebih dari enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, atau Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Pelaksanaan rapat Komite Audit:

- Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara rutin setidaknya sekali setiap tiga bulan.
- Kuorum tercapai ketika lebih dari setengah anggota Komite menghadiri rapat tersebut.
- Keputusan dalam rapat Komite wajib diambil berdasarkan pertimbangan dan persetujuan bersama.
- Hal-hal yang dibahas dalam rapat Komite wajib dicatat dalam notulen rapat, termasuk setiap pendapat yang berbeda, yang ditandatangani oleh semua anggota Komite yang hadir serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

ACTIVITIES IN 2020

In 2020, the Audit Committee held six meetings, which consist of two meetings with the External Auditor and four meetings with the BOD and management.

KEGIATAN DI TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan enam rapat yang terdiri dari dua rapat dengan Auditor Eksternal dan empat rapat dengan Direksi dan manajemen.

Audit Committee Komite Audit	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Utomo Josodirdjo	6	100%
Adi Pranoto Leman	6	100%
Timotius	6	100%

The following matters were discussed during the meetings:

- Financial Reports – the AC reviewed the quality and adequacy of the Company's financial reports and other financial information to be disclosed publicly and/or submitted to the regulators, including material weaknesses, significant deviations in control or the occurrence of frauds and corrective actions taken. The Committee also reviewed feedback regarding the Company's accounting and financial reporting processes.
- Compliance – the AC reviewed the Company's compliance with laws and regulations related to its activities.
- External Audit – the AC provided recommendations to the BOC regarding the appointment of the External Auditor, based on its independency, scope of work, methodology, fee, and professional experiences. The Committee also assessed the adequacy of the work carried out by the External Auditor.
- Internal Audit – the AC reviewed the internal audit activities and monitored the implementation of corrective action taken by management with regards to the internal audit's findings and observations.
- Risk Management – the AC reviewed risk management, including exposures of the Company's major risks, and the control measures taken to monitor and mitigate these risks.
- Internal Controls – the AC reviewed and evaluated the effectiveness of the Company's internal control system.

Berikut hal-hal yang dibahas dalam rapat-rapat:

- Laporan Keuangan – Komite Audit melakukan penelaahan atas kecukupan informasi keuangan yang akan dipublikasikan kepada publik dan/atau pihak regulator, termasuk kelemahan-kelemahan material, penyimpangan yang signifikan dalam pengendalian atau kejadian pelanggaran serta tindakan perbaikan yang diambil. Komite juga melakukan kajian atas umpan balik terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Kepatuhan – Komite Audit melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Audit Eksternal – Komite Audit menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Auditor Eksternal berdasarkan tingkat independensi, lingkup kerja, metodologi, biaya, dan pengalaman profesional. Komite Audit juga melakukan kajian atas kecukupan kerja audit dari Auditor Eksternal.
- Audit Internal – Komite Audit melakukan kajian atas kegiatan Audit Internal serta mengawasi pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi Audit Internal.
- Pengelolaan Risiko – Komite Audit melakukan kajian atas pengelolaan risiko, termasuk risiko-risiko utama yang dapat dihadapi Perseroan, serta kegiatan pengendalian untuk mengawasi dan memitigasi risiko-risiko tersebut.
- Pengendalian Internal – Komite Audit melakukan kajian dan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

CORPORATE HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA



OVERVIEW

Indofood considers a reliable and high-quality workforce to be fundamental to organizational excellence. Amid the unprecedented challenges of the COVID-19 pandemic, it was ultimately our people who rose to the occasion to deliver outstanding products and service to meet the public's needs. It is therefore a strategic priority for the Company to nurture and motivate our employees.

2020 REVIEW

The Company values diversity and inclusion. In line with the goal to drive unity and cohesion, all employees are given fair and equal opportunities

GAMBARAN UMUM

Indofood memandang bahwa tenaga kerja yang handal dan berkualitas merupakan fondasi dari keunggulan organisasi. Di tengah tantangan pandemi COVID-19 yang belum pernah dialami sebelumnya, tenaga kerja kami berperan penting dalam memastikan ketersediaan produk dan layanan yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karenanya, kami meyakini pentingnya untuk memelihara dan memotivasi karyawan sebagai salah satu prioritas strategis.

ULASAN KINERJA 2020

Indofood sangat menghargai keragaman dan inklusi. Sejalan dengan tujuan untuk mendorong persatuan dan kesatuan, seluruh karyawan

To ensure its adaptability to current and future challenges and opportunities, Indofood believes in empowering its human capital through continuous development. As such, Indofood remains committed to strengthening its Human Resources (HR) strategies and ensuring that they are aligned with its business requirements.

Untuk memastikan adaptabilitas Perseroan terhadap segala tantangan dan peluang di masa sekarang dan akan datang, Indofood percaya akan pentingnya pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pengembangan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Indofood berkomitmen untuk terus memperkuat serta menyelaraskan strategi SDM dengan kebutuhan usaha.

for career advancements, regardless of race, religion or other individual characteristics. Recruitment and performance evaluation processes are based solely on the skills, experience and competence of each employee.

Indofood's HR policies and management practices adhere to the prevailing labor and human rights laws and regulations in Indonesia. Our practices are underpinned by Company Regulations, while employment terms and conditions are clearly outlined in the Employment Agreement. The HR policies are constantly reviewed and adjusted to keep pace with changes in the internal and external environments. Our policy strictly prohibits any form of child and forced labor across all operating units. More information on Indofood's Labor Practices can be found in the Corporate Social Responsibility chapter of this Annual Report.

Throughout the year, we continued to build harmonious industrial relations with the respective labor unions. All Collective Labor Agreements (CLA) that were expiring in 2020 were successfully and smoothly renewed. Formal and informal activities were conducted to strengthen industrial relations and encourage regular interactions between management and employees. These included routine bipartite dialogues and sharing sessions.

A caring work environment is evidenced through the variety of provisions catered to support the wellbeing of our people.

memiliki kesempatan yang adil dan setara dalam pengembangan karier tanpa memandang latar belakang ras, agama, gender maupun karakter individu lainnya. Proses perekrutan dan evaluasi kinerja dilaksanakan berdasarkan keterampilan, pengalaman serta kemampuan dari masing-masing karyawan.

Kebijakan dan praktik pengelolaan SDM Indofood senantiasa mengikuti peraturan ketenagakerjaan dan hak asasi manusia yang berlaku di Indonesia. Praktik pengelolaan SDM telah tercantum di Peraturan Perusahaan dan didukung dengan syarat dan ketentuan yang secara jelas diuraikan dalam Perjanjian Kerja. Kebijakan-kebijakan SDM senantiasa dievaluasi dan disesuaikan dengan perubahan yang terjadi baik di lingkungan internal maupun eksternal. Kebijakan kami secara tegas melarang segala bentuk praktik tenaga kerja anak dan kerja paksa di seluruh unit operasional. Informasi lebih lanjut tentang Praktik Ketenagakerjaan Indofood dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Sepanjang tahun, kami terus melanjutkan pembinaan hubungan industrial yang harmonis dengan masing-masing serikat pekerja terkait. Seluruh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang habis masa berlakunya di tahun 2020 telah diperbarui dengan baik dan lancar. Kegiatan formal maupun informal juga terus dilaksanakan guna mempererat hubungan industrial dan mendorong interaksi rutin antara jajaran manajemen dengan karyawan, termasuk melalui dialog bipartit dan *sharing session* yang dilaksanakan secara rutin.

Wujud kepedulian atas lingkungan kerja yang memadai dapat terlihat melalui penyediaan berbagai fasilitas yang menunjang kesejahteraan karyawan.

All employees are entitled to comprehensive health benefits and annual leave, while their children are able to apply for scholarships from elementary school to university level. Throughout the pandemic in 2020, all employees continued to receive full wages and employment rights in a timely manner. More information on our employee wellbeing initiatives can be found in the Corporate Social Responsibility chapter of this Annual Report.

We recognize the importance of nurturing the strengths and competencies of employees so that they in turn can drive the Company's long-term success. In 2020, various training programs aimed at both technical and soft-skill development were conducted. Training modules were also added and updated to meet the needs of various business units, with training topics ranging from financial planning and leadership development, to business communication, effective organizational skills, and mental wellness at work.

Due to the implementation of safety protocols during COVID-19, most of the training programs in 2020 were conducted online. This tied-in well with Indofood's ongoing efforts to drive a self-learning culture. All staff were given the opportunity to leverage e-Learning applications, where they could access training materials anytime, anywhere. Employees were also given the chance to contribute by sharing relevant knowledge and uploading the content to the e-Learning platform. This was in addition to sharing sessions like the "Leaders Talk" series of webinars introduced during the year.

The Company continues to conduct its annual performance management, from planning, monitoring and coaching, to evaluation and future development, in an objective manner. During the planning phase at the beginning of the year, performance targets are jointly pre-determined by the employees and the Company. Through monitoring and coaching, constructive feedback is provided to help employees improve their work performance. At the end of the year, the overall performance, contributions and achievements of each employee would be evaluated and considered for succession planning and talent management programs.

Seluruh karyawan kami menerima manfaat kesehatan yang komprehensif dan masa cuti yang memadai, sementara anak-anak mereka juga berkesempatan dalam memperoleh beasiswa dari tingkat sekolah dasar hingga universitas. Selama masa pandemi, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan tetap mendapatkan upah dan hak-haknya secara utuh dan tepat waktu. Informasi lebih lanjut tentang inisiatif terkait kesejahteraan karyawan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Kami memahami akan pentingnya peningkatan keunggulan dan kompetensi karyawan dalam mencapai kesuksesan secara jangka panjang. Di tahun 2020, berbagai program pelatihan untuk pengembangan keterampilan teknis maupun *soft skill* telah dilaksanakan. Modul-modul pelatihan senantiasa diperkaya dan diperbarui sesuai kebutuhan dari berbagai unit usaha, dengan topik pelatihan mulai dari perencanaan keuangan dan pengembangan kepemimpinan hingga komunikasi bisnis, kemampuan organisasional yang efektif, serta pengelolaan kesejahteraan mental di tempat kerja.

Sehubungan dengan penerapan protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19, hampir seluruh pelaksanaan pelatihan di tahun 2020 dilaksanakan secara daring. Hal ini juga sejalan dengan inisiatif Indofood dalam membudayakan *self-learning*. Seluruh karyawan diberikan kesempatan untuk mempergunakan aplikasi e-Learning, dimana mereka dapat mengakses materi pelatihan yang terdapat dalam aplikasi tersebut di mana pun dan kapan pun. Karyawan juga memiliki kesempatan untuk berkontribusi dengan menyumbangkan pengetahuan dan mengunggah konten ke platform e-Learning tersebut. Inisiatif berbagi pengetahuan ini juga dilakukan melalui program webinar "Leaders Talk" yang mulai diperkenalkan di tahun 2020.

Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan pengelolaan kinerja tahunan secara obyektif yang dimulai dari perencanaan, pemantauan, pembinaan hingga evaluasi untuk pengembangan ke depannya. Dalam tahap perencanaan yang dilaksanakan pada awal tahun, target kinerja ditentukan secara bersama antara karyawan dan Perseroan. Kemudian, melalui proses pemantauan dan pembinaan, umpan balik yang membangun disampaikan guna mendorong kinerja karyawan ke depannya. Pada akhir tahun, kinerja, kontribusi dan pencapaian dari masing-masing karyawan dievaluasi serta dipertimbangkan dalam program perencanaan suksesi dan pengembangan talenta.

We also have a Management Trainee (MT) program, which continues to be an effective channel for recruiting and developing the best talents to lead and grow Indofood. The MT program has enabled the Company to increase its bench strength as well as identify suitable talent to take on higher responsibilities or fill existing roles that were vacated due to retirement, rotation or other reasons.

To drive our Safety, Health and Environmental (SHE) culture, Indofood conducts Group-wide workshops, training programs, knowledge-sharing sessions and self-assessments. In 2020, these efforts supported the Company's achievements in the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), a government initiative promoting industrial compliance with environmental regulations; and the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), Indonesia's standard on occupational safety and health. More information on Indofood's activities under PROPER and SMK3 can be found in the Corporate Social Responsibility chapter of this Annual Report.

During the onset of COVID-19, the Company rolled-out numerous safety measures, many of which had to be implemented on the fly as the pandemic situation evolved. Protecting the safety and health of people was our top priority. We leveraged social media platforms, conducted webinars and distributed posters to engage and educate all employees on the prevention of COVID-19 in the work environment. We also distributed hand sanitizers and Personal Protection Equipment (PPE) to all front-line staff. Contactless technologies like thermal scanners were installed in public areas such as entrance lobbies, while high-touch surfaces like lift buttons and hand rails were frequently disinfected. This was in addition to restrictions on the conduct of face-to-face meetings, and other guidelines to enforce the health and safety protocols.

We encouraged all employees to monitor and report their health conditions by filling in the self-assessment forms. We paid special attention to vulnerable individuals, such as pregnant employees, who were allowed to work from home, and those with comorbid medical histories or are over 50 years of age, who were exempted from working night shifts.

Perseroan juga mempunyai program Management Trainee (MT) sebagai salah satu jalur yang tetap efektif untuk proses perekrutan dan pengembangan talenta-talenta terbaik yang dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan Perseroan. Program MT tersebut telah mendukung Indofood dalam meningkatkan keunggulan serta mengidentifikasi talenta yang tepat untuk mengemban tanggung jawab yang lebih besar atau mengisi posisi-posisi yang tersedia karena proses pensiun, rotasi ataupun alasan lainnya.

Untuk mendorong budaya Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan (K3L), Indofood mengadakan diskusi kerja, program pelatihan, sesi berbagi pengetahuan dan penilaian mandiri yang mencakup seluruh bagian Grup Indofood. Di tahun 2020, upaya ini telah mendukung pencapaian Perseroan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan di bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), yang merupakan inisiatif pemerintah untuk mendorong kepatuhan industri terhadap peraturan lingkungan, serta Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), sebagai standar nasional di bidang keselamatan dan kesehatan kerja. Informasi lebih lanjut tentang kegiatan Indofood terkait PROPER dan SMK3 dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Di tengah kondisi pandemi ini, Perseroan melakukan berbagai langkah-langkah antisipasi, dimana cukup banyak yang harus diterapkan dalam waktu singkat seiring dengan perkembangan kondisi pandemi. Perlindungan keselamatan dan kesehatan karyawan merupakan salah satu prioritas utama. Kami memanfaatkan platform media sosial, mengadakan webinar, dan mendistribusikan poster untuk melibatkan dan mengedukasi seluruh karyawan tentang pencegahan COVID-19 di lingkungan kerja. Kami juga mendistribusikan *hand sanitizer* dan Alat Perlindungan Diri (APD) kepada semua staf lini depan. Teknologi nirsentuh seperti pemindai termal dipasang di tempat umum seperti lobi pintu masuk, sementara permukaan yang sering disentuh seperti tombol lift dan rel tangan secara rutin dilakukan disinfeksi. Selain itu, pembatasan pertemuan tatap muka dan protokol kesehatan dan keselamatan lainnya juga diterapkan.

Perseroan mendorong setiap karyawan untuk memantau dan melaporkan kondisi kesehatan mereka dengan mengisi penilaian mandiri secara berkala. Indofood memberikan perhatian khusus kepada karyawan yang tergolong rentan terpapar virus seperti wanita hamil, yang diperkenankan untuk bekerja dari rumah, serta karyawan dengan riwayat penyakit komorbid atau berusia lebih dari 50 tahun, yang diupayakan untuk tidak menjalankan *shift* malam.

A COVID-19 Task Force was appointed at all the operating units to monitor and ensure the proper implementation of the health and safety protocols. These teams were also responsible for coordinating the mitigative and handling measures, such as contact tracing, area disinfection, referring any suspected cases in the workplace to health facilities, and monitoring their conditions.

To encourage continuous improvements, the Company promotes and welcomes all innovative ideas from workers that generate higher productivity, cost-effectiveness and operational efficiency. During the pandemic, the Continuous Improvement and Productivity Award (CIPTA) & Conference, that encourages ideas from our workers, was held on a smaller scale in some divisions, amidst stringent health and safety protocols.

We also enhanced the features of our HR Information System (HRIS) to improve the administration of training management, recruitment, succession planning, performance management and HR reporting. Training was provided to familiarize our users with the new functions.

2021 OUTLOOK

HR management and organizational governance will always remain key priorities as the Company continues to adapt its existing practices to support evolving business needs. In the year ahead, we will continue to optimize the various HRIS applications to increase HR management efficiency. Competency enhancements will be carried out through quality training programs, while activities to foster harmonious industrial relations with the labor unions will be maintained to support the Company's smooth operations. The SHE program will be reinforced to uphold the best SHE standards. Continuous process improvements will be promoted to create a safe, healthy and productive working environment, as well as to increase work productivity.

Tim gugus tugas COVID-19 dibentuk di seluruh unit operasional untuk memantau dan memastikan bahwa pelaksanaan protokol kesehatan telah dilakukan dengan baik dan benar. Tim ini juga bertugas dalam mengkoordinasikan segala upaya mitigasi dan penanganan, seperti penelusuran kontak erat, disinfeksi area kerja, memberikan referensi fasilitas kesehatan yang dapat digunakan karyawan, hingga pemantauan kondisi kesehatan karyawan.

Untuk menjaga budaya perbaikan berkelanjutan, Perseroan senantiasa terbuka akan berbagai ide-ide inovatif dari para pekerja yang dapat meningkatkan produktivitas, efektivitas biaya dan efisiensi operasional. Dalam masa pandemi, kegiatan Continuous Improvement and Productivity Award (CIPTA), yang mendorong terciptanya ide-ide dari para pekerja, dilaksanakan dengan skala kecil di beberapa divisi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

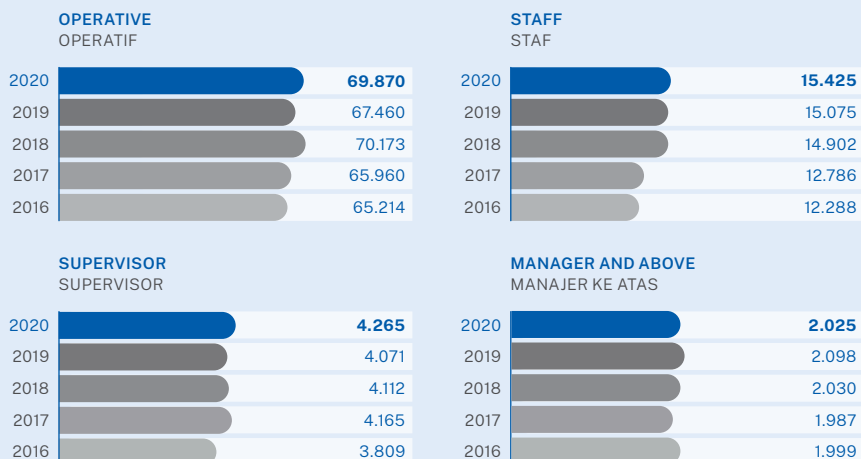
Perseroan mengembangkan dan meningkatkan fitur-fitur di HR Information System (HRIS) untuk menyempurnakan proses administrasi atas pengelolaan pelatihan, perencanaan suksesi, pengelolaan kinerja dan pelaporan SDM. Pelatihan juga diberikan bagi para pengguna untuk memperkenalkan fungsi-fungsi baru yang telah dikembangkan.

PANDANGAN 2021

Pengelolaan SDM dan tata kelola organisasi tetap dipandang penting seiring dengan adaptasi dari praktik-praktik yang telah diterapkan dengan perkembangan kebutuhan usaha. Ke depannya, Perseroan akan terus mengoptimalkan berbagai aplikasi HRIS untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan SDM. Peningkatan kompetensi akan dilakukan melalui program-program pelatihan yang berkualitas, dan kegiatan untuk membangun hubungan industrial yang harmonis dengan serikat pekerja akan dipertahankan guna mendukung kelancaran operasional Perseroan. Implementasi sistem manajemen K3L akan dilanjutkan untuk mempertahankan standar K3L yang terbaik. Proses perbaikan berkelanjutan terus didorong dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan produktif serta meningkatkan produktivitas kerja.

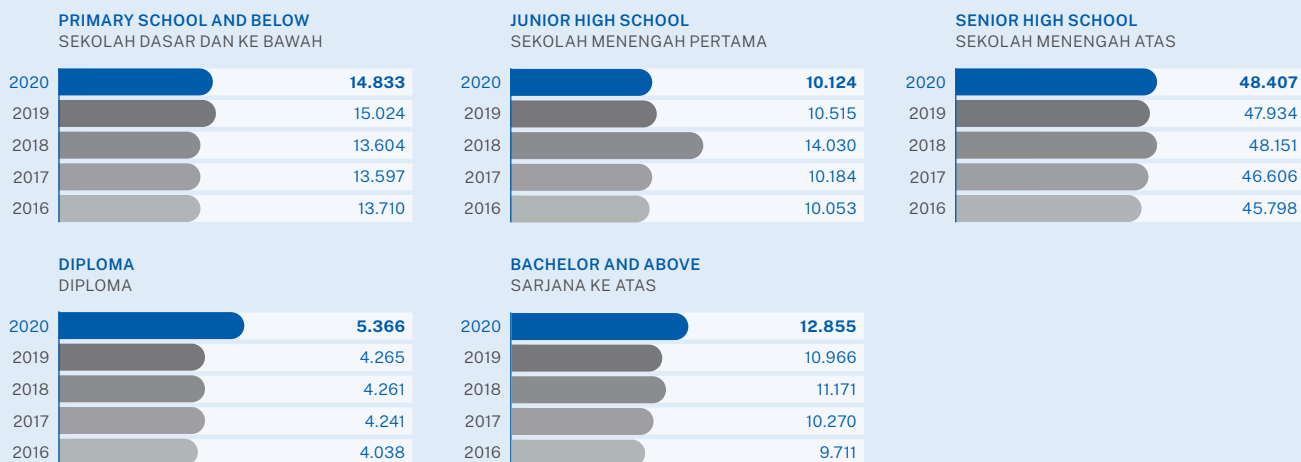
EMPLOYEE CATEGORY BY MANAGEMENT LEVEL

KARYAWAN BERDASARKAN KATEGORI JENJANG MANAJEMEN



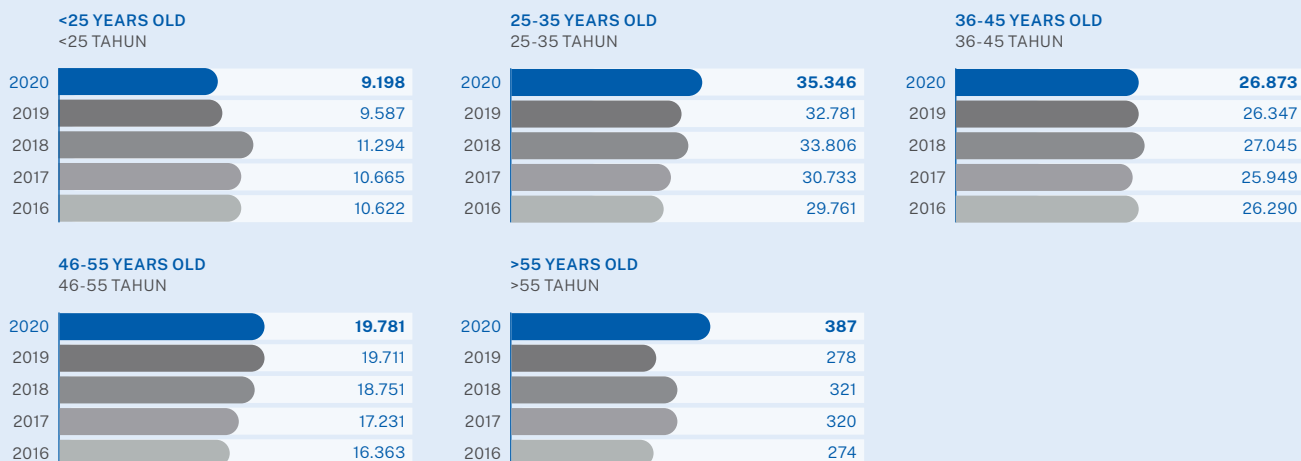
EMPLOYEE CATEGORY BY EDUCATIONAL LEVEL

KARYAWAN BERDASARKAN KATEGORI JENJANG PENDIDIKAN



EMPLOYEE CATEGORY BY AGE

KARYAWAN BERDASARKAN KATEGORI USIA



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



As a Total Food Solutions company, Indofood is committed to sustainable and responsible operations. We believe that our resources, expertise and innovativeness can be put to good use to help mitigate global challenges such as food security, global warming and depleting natural resources.

The Indofood Sustainability Framework guides and integrates the sustainability initiatives and practices in all our operating units. It provides the basis for monitoring and improving the Company's performance and growth, underpinned by our sustainability commitment of "Striving for Sustainable Growth through Innovation and Management Excellence".

Sebagai perusahaan *Total Food Solutions*, Indofood berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Kami meyakini bahwa sumber daya, keahlian dan kemampuan inovasi kami dapat dimanfaatkan untuk membantu memitigasi berbagai tantangan global, seperti ketahanan pangan, pemanasan global dan kerusakan lingkungan.

Kerangka Keberlanjutan Indofood menjadi pedoman dan mengintegrasikan inisiatif dan praktik keberlanjutan dari seluruh unit usaha kami. Pedoman tersebut menjadi landasan dalam melakukan pemantauan dan penyempurnaan atas kinerja dan pertumbuhan Perseroan, yang diperkuat oleh komitmen keberlanjutan kami yaitu "Berupaya untuk Mencapai Pertumbuhan Berkelanjutan melalui Inovasi dan Keunggulan Manajemen".

Indofood strives to operate sustainably and responsibly as a Total Food Solutions company.

Sebagai perusahaan Total Food Solutions, Indofood senantiasa berupaya menjalankan kegiatan operasionalnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

In 2020, we consolidated and reinforced Indofood's sustainability achievements in four key areas:

- Environmental Stewardship
- Labor Practices, Occupational Health and Safety Practices
- Social and Community Development
- Delivering Responsible Products

In this chapter, all presented data and information cover only operating units located in Indonesia.

ENVIRONMENTAL STEWARDSHIP

The Company is committed to environmental protection and conservation. Our environmental management practices are focused on regulatory compliance, efficient use of resources, proper management of water and treatment of waste, utilization of renewable energy sources, and mitigation of greenhouse gas (GHG) emissions.

Enhancing Environmental Governance

Indofood advocates full compliance with the Indonesian government regulations and relevant environmental management systems.

Di tahun 2020, kami terus melakukan konsolidasi internal dan meningkatkan pencapaian keberlanjutan Indofood pada empat bidang utama berikut:

- Perlindungan terhadap Lingkungan
- Praktik Ketenagakerjaan, Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
- Tanggung Jawab Produk

Dalam bagian ini, seluruh data dan informasi yang disajikan hanya mencakup unit-unit operasi yang berlokasi di Indonesia.

PERLINDUNGAN TERHADAP LINGKUNGAN

Perseroan berkomitmen untuk melindungi dan menjaga kelestarian lingkungan. Praktik pengelolaan lingkungan kami difokuskan pada kepatuhan terhadap peraturan, pemanfaatan sumber daya secara efisien, pengelolaan sumber daya air dan pengolahan limbah secara tepat, penggunaan sumber energi terbarukan serta mitigasi emisi gas rumah kaca (GRK).

Meningkatkan Tata Kelola Lingkungan

Indofood mendorong kepatuhan penuh pada peraturan pemerintah Indonesia dan sistem manajemen lingkungan yang terkait.

Indofood Environmental Policy

The Indofood Environmental Policy provides the framework for environmental governance and guides the management of environmental activities in all the operating units. Its key principles are:

- Adherence to relevant rules and regulations related to environmental management
- Active prevention against water, air and soil pollution through continuous improvements, taking into consideration regulatory developments and technology advancements
- Effective and efficient use of energy and natural resources
- Conservation of water and protection of earth's biodiversity, including reducing waste based on the Reduce, Reuse and Recovery principle
- Employee education to raise awareness and build competencies for environmental management

The Agribusiness Group maintains a separate Sustainable Agriculture Policy that guides all the Agribusiness Group operations, including our plasma smallholders and third-party suppliers from whom we purchase for our factories. The Sustainable Agriculture Policy stipulates:

- No deforestation
- No new planting on peat, regardless of depth
- No burning for land clearing
- Conservation of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas
- Respect for Labor and Human Rights, including Freedom of Association and non-discrimination
- Implementation of Free, Prior and Informed Consent (FPIC)

Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)

PROPER is an assessment conducted by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia to encourage corporate compliance with environmental protection regulations. Operating

Kebijakan Lingkungan Indofood

Kebijakan Lingkungan Indofood menjadi kerangka kerja bagi tata kelola lingkungan dan pedoman bagi pengelolaan aktivitas terkait lingkungan di seluruh unit operasional. Prinsip-prinsip utamanya adalah sebagai berikut:

- Kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berkaitan dengan aspek pengelolaan lingkungan
- Secara aktif melaksanakan pencegahan terhadap pencemaran air, udara maupun tanah melalui perbaikan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan perkembangan peraturan dan teknologi
- Penggunaan energi dan sumber daya alam secara efektif dan efisien
- Mengupayakan konservasi air dan perlindungan keanekaragaman hayati, termasuk upaya mengurangi dan memanfaatkan limbah berdasarkan prinsip Reduce, Recycle dan Recovery
- Pelatihan karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi di bidang pengelolaan lingkungan

Grup Agribisnis telah mengembangkan Kebijakan Agrikultur Berkelanjutan yang menjadi panduan bagi seluruh kegiatan operasional Grup Agribisnis, termasuk para petani plasma dan pemasok pihak ketiga dimana kami membeli bahan baku untuk pabrik kami. Kebijakan Agrikultur Berkelanjutan menetapkan:

- Larangan deforestasi
- Larangan penanaman di lahan gambut dengan kedalaman berapapun
- Larangan pembakaran untuk pembukaan lahan
- Konservasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT)
- Penghargaan terhadap Hak Pekerja dan Hak Asasi Manusia termasuk Kebebasan Berserikat dan anti diskriminasi
- Pelaksanaan Persetujuan atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (FPIC)

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)

PROPER merupakan program penilaian yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia untuk mendorong kepatuhan perusahaan terhadap berbagai ketentuan di bidang perlindungan lingkungan. Unit-unit

units selected for PROPER are rated against a set of criteria ranging from environmental permits and air and water pollution controls to hazardous waste management and environmental damage control.

In 2020, approximately half of Indofood's operating units were selected for PROPER assessment by government authorities. Most of these units complied with PROPER requirements. For the remaining units that were not selected for PROPER, self-assessments were conducted to ensure that they could meet the prevailing environmental requirements.

Environmental Management System (EMS)

All operating units are encouraged to align their EMS practices with the ISO 14001 standard, which covers:

- Identification and assessment of environmental risks from the Company's operational activities
- Development of objectives, targets and programs for environmental risk mitigation
- Operational controls carried out through procedures, emergency preparedness plans, environmental programs, education and employee outreach
- Regular environmental monitoring and measurement
- Management review of system implementation
- Continuous improvement efforts

To ensure that proper environmental management practices are implemented, an environmental task force is appointed at each operating unit. Training is provided to equip each task force with the relevant knowledge and competence to carry out their duties effectively and keep pace with changing EMS legislation in their respective operations. Internal and certified external audits are conducted regularly to ensure that the EMS is implemented consistently and effectively. In 2020, many of our operating units were certified to ISO 14001.

operasional yang terpilih dalam PROPER dievaluasi berdasarkan serangkaian kriteria, mulai dari izin lingkungan, pengendalian pencemaran udara dan air, hingga pengelolaan limbah berbahaya serta pengendalian kerusakan lingkungan.

Di tahun 2020, sekitar setengah dari unit operasional Indofood telah ditunjuk untuk mengikuti penilaian PROPER oleh pemerintah. Sebagian besar unit telah memenuhi ketentuan kepatuhan PROPER. Untuk unit-unit operasional yang belum ditunjuk untuk penilaian PROPER, evaluasi mandiri telah dilaksanakan guna memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dapat memenuhi persyaratan lingkungan yang berlaku.

Sistem Manajemen Lingkungan (SML)

Seluruh unit operasional didorong untuk menyelaraskan praktik SML-nya dengan standar ISO 14001, yang mencakup:

- Identifikasi dan penilaian risiko lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan
- Pengembangan tujuan, sasaran dan program untuk mitigasi risiko lingkungan
- Pengendalian operasional yang dilaksanakan melalui pembentukan berbagai prosedur, rencana kesiapan kedaruratan, pelaksanaan program-program terkait lingkungan, edukasi dan sosialisasi kepada karyawan secara berkala
- Pemantauan dan pengukuran lingkungan yang dilakukan secara berkala
- Peninjauan pelaksanaan sistem oleh manajemen
- Upaya penyempurnaan sistem secara terus menerus

Guna memastikan terlaksananya praktik manajemen lingkungan yang tepat, telah dibentuk satuan tugas pengelolaan lingkungan di masing-masing unit operasional. Pelatihan telah dilaksanakan guna membekali setiap anggota satuan tugas dengan pengetahuan dan kompetensi yang sesuai agar mampu melaksanakan tugasnya secara efektif, serta dapat terus mengikuti berbagai perkembangan terkini terhadap perubahan peraturan SML yang terkait dengan kegiatan operasional masing-masing. Audit internal dan eksternal oleh pihak yang tersertifikasi secara berkala dilakukan guna menjamin bahwa SML telah dilaksanakan secara konsisten dan efektif. Di tahun 2020, beberapa unit operasional kami telah meraih sertifikasi ISO 14001.

Managing Carbon Footprint

Indofood believes that all stakeholders must work hand-in-hand to manage the environmental impact of climate change. We strive to mitigate our carbon footprint through energy efficiency initiatives, renewable energy utilization and better land management.

Energy Conservation and Renewable Energy Use

Indofood advocates energy-efficient operations through the implementation of an Energy Management System (EnMS). We have adopted the ISO 50001 standard to improve the management and monitoring of energy consumption at each operating unit. The ISO 50001 is an international benchmark aimed at reducing energy use, lowering energy costs and minimizing GHG emissions. The ISO 50001 principles require the operating units to:

- Establish a clear energy policy and dedicated energy management team
- Develop a set of energy efficiency objectives, targets and programs
- Develop operational control procedures, including a monitoring and measurement plan
- Implement EnMS programs
- Conduct internal reviews of EnMS implementation
- Validate the EnMS implementation by engaging certified external auditors

During the year, action plans were focused on operating units with intensive energy use. Efforts included the appointment of an Energy Manager to manage and monitor energy use in these units. Additionally, the units were required to conduct energy audits to identify opportunities for energy savings. Internal energy auditors were trained to carry out these audits, which have resulted in improvements in the identification of energy-saving opportunities and implementation of energy-saving initiatives. These efforts are in line with Government Regulation No. 70 Year 2009 regarding Energy Conservation and Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 14 Year 2012 on Energy Management.

Pengelolaan Jejak Karbon

Indofood menyadari bahwa seluruh pemangku kepentingan harus saling bahu-membahu dalam mengelola dampak lingkungan dari perubahan iklim. Kami terus berupaya untuk mengurangi jejak karbon melalui berbagai inisiatif yang meliputi efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan dan pengelolaan lahan yang lebih baik.

Konservasi Energi dan Pemanfaatan Energi Terbarukan

Indofood mendukung kegiatan operasional yang hemat energi melalui pelaksanaan Sistem Manajemen Energi (EnMS). Kami telah mengadopsi standar ISO 50001 guna meningkatkan pengelolaan dan pengawasan konsumsi energi di masing-masing unit operasional. ISO 50001 merupakan standar internasional yang bertujuan mengurangi penggunaan energi, menurunkan biaya energi serta meminimalisasikan emisi GRK. Prinsip-prinsip ISO 50001 mensyaratkan unit operasional untuk melaksanakan:

- Penetapan kebijakan energi yang jelas dan tim pengelolaan energi secara khusus
- Penetapan berbagai tujuan, target dan program efisiensi energi
- Pengembangan prosedur pengendalian operasional, termasuk rencana pemantauan dan pengukuran
- Pelaksanaan program EnMS
- Pelaksanaan evaluasi internal atas implementasi EnMS
- Validasi implementasi EnMS oleh auditor eksternal bersertifikat

Sepanjang tahun 2020, rencana kerja difokuskan pada unit-unit operasional dengan penggunaan energi yang intensif. Upaya yang dilakukan meliputi penunjukan seorang Manajer Energi yang bertugas mengelola dan memantau penggunaan energi di unit tersebut. Selain itu, setiap unit wajib melakukan audit energi untuk mengidentifikasi peluang penghematan energi. Perseroan juga telah melatih auditor energi internal untuk melaksanakan audit tersebut, dimana hasil audit tersebut telah berkontribusi pada peningkatan identifikasi peluang dan penghematan energi. Hal ini telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

In 2020, several operating units achieved the ISO 50001 certification. This included CBP Group's Noodles Division, which became the first instant noodles producer in South East Asia to be ISO 50001 certified. The Noodle Division also achieved the Clean Energy Ministerial (CEM)'s "CEM Award of Excellence for Energy Management". It had competed with 45 organizations from 15 countries to garner this international accolade.

Additionally, over half of Indofood's total energy use in 2020 was derived from renewable energy sources such as palm kernel shells, palm fiber and sugar bagasse, with the Agribusiness and CBP Groups being the main contributors. In the Agribusiness Group itself, renewable energy accounted for 98% of the fuel sources in the palm oil mills.

Land Management

Our carbon footprint also stems from carbon dioxide emissions due to changes in carbon stock during the development of plantations, methane emissions from Palm Oil Mill Effluent (POME), and nitrous oxide emissions from fertilizers.

The carbon emissions from these sources were mitigated, among others, through peatland protection, maximized use of organic fertilizers, implementation of Integrated Pest Management (land-use sector) and the installation of aerated bunker composting systems to reduce methane build-up (waste sector). As part of our monitoring efforts, we consistently track, measure and analyze the GHG emissions data in our business units.

Managing Water

Water is an indispensable resource for Indofood's operations. Thus, we are consistently improving our water management strategies in areas such as responsible sourcing, and efficient water usage.

This is reflected through the adoption of clean-in-place systems to reduce water consumption, the reuse of steam condensate as feed water for boilers and cooling systems, the installation of sensors in water valves, the conduct of water leakage audits, the recycling of processed wastewater for toilet flushing, the harvesting of rainwater for domestic use, as well as the installation of biopores and infiltration wells to increase our groundwater absorption capacity.

Di tahun 2020, beberapa unit operasional berhasil meraih sertifikasi ISO 50001. Termasuk Divisi Mi Instan Grup CBP sebagai produsen mi instan pertama di Asia Tenggara yang berhasil meraih sertifikasi ISO 50001. Pada tahun yang sama, Divisi Mi Instan juga berhasil meraih "CEM Award of Excellence for Energy Management", yaitu sebuah penghargaan internasional terkait manajemen energi yang diberikan oleh Clean Energy Ministerial (CEM). Penghargaan ini berhasil diraih setelah bersaing dengan 45 organisasi dari 15 negara di seluruh dunia.

Selain itu, pada akhir tahun 2020, lebih dari setengah penggunaan energi Indofood berasal dari sumber-sumber energi terbarukan seperti cangkang dan serat sawit serta bagasse gula, dimana Grup Agribisnis dan CBP menjadi kontributor utama. Untuk Grup Agribisnis, energi terbarukan menyumbang 98% dari sumber energi di pabrik kelapa sawit.

Pengelolaan Lahan

Jejak karbon kami juga berasal dari emisi karbon dioksida akibat perubahan stok karbon selama pengembangan area perkebunan, emisi metana dari Limbah Pabrik Kelapa Sawit (POME) dan emisi nitrous oksida dari pupuk.

Emisi karbon dari sumber-sumber ini dimitigasi, antara lain, melalui peningkatan perlindungan lahan gambut, memaksimalkan penggunaan pupuk organik, implementasi Pengelolaan Hama Terpadu (sektor penggunaan lahan); serta instalasi sistem pengomposan bunker aerasi untuk mengurangi penumpukan metana (sektor limbah). Sebagai bagian dari upaya pemantauan, kami telah secara konsisten melacak, mengukur dan menganalisa data emisi GRK dari unit-unit usaha kami.

Pengelolaan Air

Air merupakan sumber daya yang sangat dibutuhkan untuk kegiatan operasional Indofood. Oleh karenanya, kami senantiasa meningkatkan strategi pengelolaan air kami, yang meliputi bidang-bidang pengadaan air yang bertanggung jawab, serta penggunaan air secara efisien di seluruh unit operasional.

Hal ini tercermin dari penerapan sistem *clean-in-place* untuk mengurangi penggunaan air, serta penggunaan kembali uap kondensat sebagai *feed water* untuk boiler dan sistem pendingin, pemasangan sensor pada katup-katup air, melakukan audit kebocoran air, daur ulang air limbah untuk kebutuhan pembilasan toilet, pemanfaatan air hujan untuk kebutuhan domestik, serta pembuatan biopori dan sumur resapan guna meningkatkan kapasitas penyerapan air tanah.

Managing Waste

The wastes arising from Indofood's operations are managed in accordance with prevailing laws and regulations. We monitor the outcomes of our waste management regularly and apply continuous innovation to drive waste reduction. Our efforts are focused on managing the following categories of waste products:

- Wastewater
- Non-Hazardous Solid Waste
- Hazardous Waste
- Post-Consumer Packaging Waste

Managing Wastewater

The Wastewater Treatment Plants in our operating units are monitored regularly to ensure that the wastewater discharged into waterways is within acceptable limits.

Managing Non-Hazardous Solid Waste

The concept of Reuse, Reduce and Recycle (3R) continues to underpin our management of non-hazardous solid waste. Current initiatives include waste segregation to optimize the value of waste through reuse and recycling. In addition, we return corrugated packaging waste to suppliers for recycling, and collaborate with third parties to process suitable organic waste from our production processes into animal feed.

Managing Hazardous Waste

Hazardous waste is stored in licensed temporary storage areas prior to collection by licensed third parties for proper processing and disposal. The process is closely monitored to ensure compliance with prevailing regulations.

Managing Post-Consumer Packaging Waste

The environmental burden caused by post-consumer packaging waste is minimized through the following ways:

- Adoption of innovative designs to reduce the size and weight of our product packaging.
- Usage of environmental-friendly raw materials for some of our product packaging, where we continue to conduct studies and research on more environmental-friendly packaging materials.

Pengelolaan Limbah

Limbah dari kegiatan operasional Indofood telah dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kami senantiasa melakukan pemantauan atas hasil pengelolaan limbah kami, serta melaksanakan inovasi berkelanjutan untuk mendorong pengurangan limbah. Upaya kami difokuskan pada pengelolaan kategori produk limbah berikut:

- Air Limbah
- Limbah Padat Tidak Berbahaya
- Limbah Berbahaya
- Sampah Kemasan Pasca Konsumsi

Pengelolaan Air Limbah

Instalasi Pengolahan Air Limbah di unit-unit operasional secara rutin dipantau guna menjamin bahwa air limbah yang dibuang ke saluran air telah memenuhi baku mutu yang diizinkan.

Pengelolaan Limbah Padat Tidak Berbahaya

Konsep Reuse, Reduce and Recycle (3R) terus dimanfaatkan dalam pengelolaan limbah padat tidak berbahaya. Inisiatif meliputi pemilahan limbah untuk mengoptimalkan nilai limbah melalui pemanfaatan kembali dan proses daur ulang. Selain itu, kami mengirimkan kembali limbah kemasan karton ke pemasok untuk didaur ulang. Kami juga bekerjasama dengan pihak-pihak ketiga untuk mengolah limbah organik dari proses produksi kami menjadi pakan ternak.

Pengelolaan Limbah Berbahaya

Limbah berbahaya disimpan di tempat penyimpanan sementara yang memiliki izin sebelum diambil dan ditangani lebih lanjut oleh pihak ketiga yang memiliki izin untuk proses pengolahan dan pembuangan yang tepat. Proses tersebut diawasi secara saksama untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pengelolaan Sampah Kemasan Pasca Konsumsi

Untuk meminimalisasi dampak lingkungan dari sampah kemasan pasca konsumsi, Indofood melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

- Perancangan desain yang inovatif untuk mengurangi ukuran dan berat kemasan produk.
- Penggunaan bahan baku ramah lingkungan untuk beberapa kemasan produk, dimana kami terus melakukan studi dan penelitian untuk bahan kemasan yang lebih ramah lingkungan.



- Deployment of innovative manufacturing processes, such as aseptic filling technologies that require lighter packaging material at our bottling facilities, and the recycling of plastic waste from flexible packaging production into recycled resin.

The reduction of post-consumer packaging waste is a multi-stakeholder effort. Indofood and other FMCG industry leaders are part of the Packaging and Recycling Association for Indonesia Sustainable Environment (PRAISE) movement to tackle the issue of post-consumer waste in Indonesia.

PRAISE advocates the Extended Stakeholder Responsibility (ESR) concept, whereby stakeholders are empowered through collaborative actions, the sharing of best practices, regulatory updates and dialogue on issues related to sustainable post-consumer packaging waste management.

In 2020, PRAISE continued its advocacy programs with the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, Ministry of Maritime and Investment Affairs of the Republic of Indonesia, associations, environmental Non-Governmental Organizations (NGOs) and other stakeholder groups to build awareness and support for circular economies.

- Penerapan proses manufaktur yang inovatif guna mengurangi sampah kemasan, seperti pemanfaatan teknologi *aseptic filling* yang membutuhkan bahan kemasan yang lebih ringan pada fasilitas *bottling* kami dan pengelolaan sampah plastik dari produksi kemasan fleksibel menjadi biji plastik daur ulang.

Pengurangan sampah kemasan pasca konsumsi merupakan upaya yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Indofood dan pelaku industri FMCG terkemuka lainnya, telah memprakarsai gerakan Packaging and Recycling Association for Indonesia Sustainable Environment (PRAISE) untuk mengatasi permasalahan sampah kemasan pasca konsumsi di Indonesia.

PRAISE mendorong konsep Extended Stakeholder Responsibility (ESR), dimana pemangku kepentingan diberdayakan melalui aksi kolaboratif, saling berbagi praktik terbaik, pembaharuan peraturan dan dialog tentang hal-hal terkait pengelolaan limbah kemasan pasca konsumsi yang berkelanjutan.

Di tahun 2020, PRAISE melanjutkan program advokasi kepada pemerintah seperti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi Republik Indonesia, asosiasi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lingkungan serta *stakeholder* lainnya dalam upaya membangun pemahaman dan dukungan terhadap ekonomi sirkular.

In August 2020, the Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO) was launched by PRAISE as a sustainable program to integrate the waste collection and recycling value chain.

Indofood also supported other waste bank projects, consumer education initiatives and the Green Warmindo program in local communities. The details of these efforts are reported under the Social and Community Development section of this chapter.

Managing Sustainable Agriculture

The versatility of palm oil products, coupled with growing demands, has accelerated the need for sustainable palm oil production. The Agribusiness Group adopts a principled approach to sustainable farming. Our sustainable agriculture activities are focused on adherence to industry best practices, conservation of HCV and HCS areas, preservation of peatlands, management of agricultural inputs and fire prevention.

Sustainable Palm Oil Certification

The Agribusiness Group is committed to sustainable CPO production by upholding the ISPO standard. We also support and assist our smallholders with their efforts to achieve ISPO certification. During 2020, the Group achieved total of 486,000 tonnes of ISPO-certified CPO production, representing 78% of total nucleus CPO production. Our goal is to achieve ISPO certification for all our nucleus estates by 2023.

HCV and HCS Areas

The Agribusiness Group maintains strict policies on the preservation of HCV and HCS areas in its estates. This includes HCV Management Plans to conserve the local ecology and biodiversity of all plantation sites. These plans have been assessed and accredited by licensed assessors. We are also committed to the rehabilitation of HCV areas through reforestation, especially in riparian areas. All of our sites are equipped with HCV Rehabilitation Plans.

Pada bulan Agustus 2020, PRAISE meluncurkan Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO) sebagai program berkelanjutan yang mengintegrasikan mata rantai pengumpulan dan daur ulang sampah kemasan.

Indofood juga mendukung proyek bank sampah lainnya, inisiatif edukasi konsumen, dan program Green Warmindo bagi masyarakat setempat. Rincian dari upaya ini tercantum pada bagian Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan dari bab ini.

Pengelolaan Perkebunan yang Berkelanjutan

Banyaknya fungsi dan penggunaan minyak sawit, serta permintaan yang terus bertumbuh, telah meningkatkan kebutuhan akan produksi minyak sawit yang berkelanjutan. Grup Agribisnis mengadopsi pendekatan berdasarkan prinsip perkebunan berkelanjutan. Aktivitas perkebunan berkelanjutan kami difokuskan pada kepatuhan terhadap praktik terbaik industri, konservasi area KBKT dan SKT, pelestarian lahan gambut, pengelolaan input perkebunan dan pencegahan kebakaran.

Sertifikasi Minyak Sawit Berkelanjutan

Grup Agribisnis berkomitmen memproduksi CPO berkelanjutan dengan menjunjung tinggi standar ISPO. Kami juga memberi dukungan dan membantu para petani dalam upaya meraih sertifikasi ISPO. Sepanjang tahun 2020, Grup Agribisnis telah memproduksi total sebesar 486.000 ton CPO bersertifikasi ISPO, atau sebesar 78% total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti. Sasaran kami adalah meraih sertifikasi ISPO untuk seluruh perkebunan inti di tahun 2023.

Area KBKT dan SKT

Grup Agribisnis telah menerapkan kebijakan yang ketat di bidang pelestarian kawasan KBKT dan SKT di area perkebunannya. Hal ini meliputi Rencana Pengelolaan KBKT untuk melestarikan ekologi lokal dan keanekaragaman hayati dari seluruh lokasi perkebunan. Rencana tersebut telah dievaluasi dan diakreditasi oleh tenaga penilai yang terlisensi. Kami juga berkomitmen pada rehabilitasi area KBKT, serta pengayaan keanekaragaman hayati melalui proses reboisasi, khususnya di wilayah sempadan sungai. Seluruh lokasi kami telah memiliki Rencana Rehabilitasi KBKT.

To manage the HCS areas, we have adopted the use of an HCS Approach Toolkit that allows the respective estates to quantify the carbon stocks in their assets and to obtain FPIC from the communities involved.

Peatland

The Agribusiness Group prohibits new planting on peatland, regardless of peat depth. The policy is also applicable to all smallholders and CPO suppliers. For legacy peatland, best agronomic practices are implemented to manage and improve the ecological functions of these assets within and adjacent to our concessions.

In 2020, there was no new planting on peatland by the Agribusiness Group, and the groundwater level was maintained in all peatlands across our estates.

Fire Prevention

Indofood enforces a zero-burning policy across its estates. All land preparations are done using mechanical means and in compliance with local regulations. We have established fire control teams and fire specialists on standby across all our plantations. Our estates are equipped with vehicles and equipment for firefighting. Our fire specialists are regularly trained in fire prevention and firefighting. Training is conducted in collaboration with the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, the military and police forces, and local government agencies.

As at end of 2020, we have a total of 202 fire towers across our estates. We continued to implement our community collaboration programs to build local capacity and knowledge on fire prevention.

Untuk mengelola wilayah-wilayah dengan SKT, kami telah mengadopsi penggunaan HCS Approach Toolkit sehingga masing-masing perkebunan dapat menghitung cadangan karbon dalam aset mereka dan memperoleh FPIC dari masyarakat yang terlibat.

Lahan Gambut

Grup Agribisnis melarang penanaman baru di lahan gambut dengan tipe kedalaman berapapun. Kebijakan tersebut juga berlaku bagi seluruh petani dan pemasok CPO kami. Untuk aset-aset lahan gambut yang sudah ada, kami melakukan praktik agronomi terbaik guna mengelola dan meningkatkan fungsi ekologis dari aset tersebut yang berada di dalam ataupun di sekitar area konsesi kami.

Di tahun 2020, tidak ada penanaman baru di lahan gambut oleh Grup Agribisnis, dan tingkat kedalaman air tanah tetap terjaga di seluruh lahan gambut dalam area perkebunan kami.

Pencegahan Kebakaran

Indofood menerapkan kebijakan larangan pembakaran di seluruh area perkebunan. Kegiatan pembukaan dan persiapan lahan dilakukan dengan menggunakan mesin dan telah sesuai dengan peraturan setempat yang berlaku. Kami telah membentuk tim pengendalian kebakaran dan tim pemadam kebakaran khusus yang siaga di seluruh lahan perkebunan kami. Area perkebunan kami juga dilengkapi dengan kendaraan dan peralatan pemadam kebakaran. Para tenaga pemadam kebakaran khusus dilatih pencegahan dan pemadaman kebakaran secara rutin. Pelatihan dilakukan bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, jajaran TNI dan polisi, serta pemerintah daerah.

Di akhir tahun 2020, kami mempunyai total 202 menara api di perkebunan kami. Kami senantiasa melakukan kerjasama dengan masyarakat untuk membangun kemampuan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat sekitar terhadap pencegahan kebakaran.



Agricultural Input

The Agribusiness Group manages the improvement of soils and water quality using precise blends of fertilizer dosage and organic methods. Natural processes such as the planting of leguminous cover crops are also used to manage atmospheric nitrogen in the soil and suppress weed growth. Empty fruit bunches and POME from production are reused as soil mulch.

The use of biological controls is part of the Group's Integrated Pest Management strategy. We encourage the growth of natural habitats for predators of leaf-eating insects within our plantations and have a successful barn owl program for effective rodent control. These measures have led to various advantages, including higher cost savings, lower risk to human health and richer biodiversity.

Mitigating Global Warming and Climate Change

Global warming has resulted in unpredictable weather patterns and natural disasters. Some of these events, like erratic rainfalls, prolonged droughts, floods, declining groundwater levels and wildfires, have a direct impact on the Company's facilities and assets, the crop yield of the Agribusiness Group, the availability of raw materials for the Bogasari and CBP Group, as well as product distribution by the Distribution Group.

To mitigate this risk, Indofood maintains a stockpile of raw materials and builds strong relationships with multiple suppliers. Disaster-prone areas are closely

Penggunaan Bahan Terkait Perkebunan

Grup Agribisnis melakukan upaya peningkatan kualitas tanah dan air dengan penggunaan komposisi campuran pupuk yang tepat serta perbaikan secara alamiah. Proses alami, seperti penanaman tanaman kacang-kacangan, juga dimanfaatkan untuk memelihara kandungan nitrogen dalam tanah dan menekan pertumbuhan gulma. Tandan buah kosong dan POME dari proses produksi dimanfaatkan kembali sebagai mulsa (penutup) tanah.

Pemanfaatan pengendalian secara biologis merupakan bagian dari strategi Pengelolaan Hama Terpadu. Kami mendorong pertumbuhan habitat alami predator serangga pemakan daun di perkebunan kami, dan memiliki program pemanfaatan burung hantu yang berhasil sebagai cara pengendalian hama tikus yang efektif. Langkah-langkah ini telah menghasilkan berbagai manfaat, termasuk penghematan biaya, penurunan risiko terhadap kesehatan manusia serta peningkatan keanekaragaman hayati.

Mitigasi terhadap Pemanasan Global dan Perubahan Iklim

Pemanasan global telah menyebabkan perubahan pola cuaca yang tidak menentu dan bencana alam. Beberapa kejadian seperti curah hujan yang tidak menentu, kekeringan berkepanjangan, banjir, berkurangnya air tanah serta kebakaran telah menyebabkan implikasi langsung terhadap fasilitas dan aset Perseroan, hasil panen bagi Grup Agribisnis, ketersediaan bahan baku untuk Grup Bogasari dan CBP, serta distribusi produk oleh Grup Distribusi.

Sebagai langkah mitigasi, Indofood menjaga pasokan bahan baku dan menjalin kemitraan dengan para pemasok. Kami melakukan pemantauan secara cermat atas daerah-daerah rawan bencana dengan menggunakan peta yang rinci, serta memastikan rencana keberlanjutan usaha dan perlindungan

monitored using detailed maps, while contingency plans and adequate insurance coverage are in place to protect against financial losses should disasters strike.

Program Kampung Iklim (ProKlim)

ProKlim is a government initiative supported by Indofood and local Environmental Agencies aimed at helping our palm plantation communities in Riau with efforts to mitigate the impact of climate change. The initiative focuses on maximizing the utilization of land and natural resources. Efforts include encouraging homeowners to use their yards for the planting of vegetables, fruits and ornamental and medicinal plants; the conversion of livestock manure into biogas for domestic use; the creation of biopores and fishponds to improve biodiversity; and the reuse of packaging waste as planting containers in nurseries.

ProKlim has benefited the local communities by providing for families' daily food needs and supplementing their incomes. In 2020, seven ProKlim Awards were presented to several communities in the Cibaliung, Lubuk Raja and Napal estates.

Accolades

Over the years, Indofood's strong commitment to sustainable environmental practices has been recognized by the government, industry peers and professional institutions. Key accolades have been awarded for these efforts at the Company, Business Group and operating unit level.

Indofood has been included in the KEHATI Foundation's Sustainable and Responsible Investment (SRI) index since June 2009. The SRI-KEHATI index is a green index for selected public-listed companies in Indonesia that are reputed for their environmental, social and governance (ESG) practices.

LABOR PRACTICES, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICES

Our employees are vital to Indofood's efforts to deliver sustainable growth and performance. We are committed to providing safe and comfortable working environments that nurture the creativity and productivity of our people. We also consider effective human resource management, fulfillment of employee rights and maintenance of harmonious labor relations to be critical to the Company's continued success.

asuransi yang memadai untuk memberi perlindungan terhadap kerugian finansial ketika terjadi bencana alam.

Program Kampung Iklim (ProKlim)

ProKlim adalah inisiatif pemerintah yang didukung oleh Indofood dan Badan Lingkungan setempat dengan tujuan membantu masyarakat perkebunan kelapa sawit di Riau dengan upaya mitigasi dampak perubahan iklim. Inisiatif ini difokuskan untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya tanah dan alam. Upaya meliputi mendorong para pemilik rumah untuk memanfaatkan tamannya untuk penanaman sayur-mayur, buah-buahan dan tanaman hias serta obat-obatan; konversi kotoran ternak menjadi biogas untuk penggunaan domestik; pembuatan biopori dan kolam ikan untuk meningkatkan biodiversitas; serta pemanfaatan kembali limbah kemasan sebagai tempat tanaman di area pembibitan.

ProKlim memberi manfaat bagi masyarakat setempat melalui penyediaan makanan keluarga sehari-hari dan penambahan pendapatan mereka. Di tahun 2020, tujuh Penghargaan ProKlim berhasil diraih oleh beberapa masyarakat di perkebunan Cibaliung, Lubuk Raja dan Napal.

Penghargaan

Dari tahun ke tahun, komitmen Indofood di bidang lingkungan yang berkelanjutan telah mendapatkan pengakuan dari pemerintah, industri dan institusi profesional. Penghargaan penting telah diraih untuk berbagai upaya di tingkat Perseroan, Grup Usaha dan unit operasional.

Indofood telah masuk dalam daftar indeks SRI-KEHATI sejak bulan Juni 2009. Indeks SRI-KEHATI merupakan indeks hijau untuk perusahaan publik terpilih di Indonesia yang memiliki reputasi dalam praktik di bidang lingkungan, sosial dan tata kelola.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, PRAKTIK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Karyawan kami memegang peranan penting dalam upaya Indofood untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Kami berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman yang mendorong kreativitas dan produktivitas karyawan. Kami memandang bahwa aspek manajemen sumber daya manusia yang efektif, pemenuhan hak-hak karyawan dan pemeliharaan hubungan ketenagakerjaan yang harmonis merupakan faktor penting bagi keberhasilan Perseroan.

Labor Practices

Indofood is committed to upholding human rights and implementing labor practices aligned with prevailing labor laws and regulations in Indonesia. This commitment is stipulated in Indofood's Company Regulations and Collective Labor Agreements (CLA), which are regularly updated and communicated to employees. Our report on labor practices is focused on people development, freedom of association and CLA, equal opportunities, the prohibition of child and forced labor, and welfare enhancement for employees and their families.

People Development

We develop our human capital through a wide range of training and development programs aimed at improving employee competency, organizational competitiveness and customer satisfaction. The training efforts are focused on developing both technical and soft skills.

In promoting an innovative work culture, all staff are encouraged to contribute ideas and suggestions for improved business performance and productivity. Events like the Indofood CIPTA & Conference, as well as the Continuous Improvement Boot Camp, are organized annually to drive employee participation and harness their insights on business development.

Employee performance is managed through a documented work plan and an annual performance target. Through an open performance evaluation process, management is able to listen to the aspirations of individual employees and provide feedback on how they advance in their careers.

Indofood also has a talent management and succession plan to nurture its future leaders. Selected talents are required to attend various training programs designed to develop their potential as future leaders.

Freedom of Association and Collective Labor Agreements

All Indofood employees are free to participate in any labor unions. We have established CLAs through

Praktik Ketenagakerjaan

Indofood berkomitmen menjunjung hak-hak asasi manusia dan melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang sejalan dengan peraturan dan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Komitmen tersebut dinyatakan dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Indofood yang secara rutin diperbarui dan dikomunikasikan kepada karyawan. Laporan kami tentang praktik ketenagakerjaan difokuskan pada bidang pengembangan sumber daya manusia, kebebasan berserikat dan PKB, kesetaraan peluang, larangan tenaga kerja anak dan kerja paksa, serta peningkatan kesejahteraan karyawan dan keluarganya.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia kami lakukan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang bertujuan meningkatkan kompetensi karyawan, daya saing organisasi dan kepuasan pelanggan. Upaya pelatihan difokuskan pada pengembangan keterampilan teknis dan *soft skill* dari karyawan pada semua level.

Dalam rangka membangun budaya kerja yang inovatif, seluruh karyawan didorong untuk menyampaikan gagasan dan usulannya dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas usaha. Acara seperti Indofood CIPTA & Conference serta Continuous Improvement Boot Camp, dilaksanakan setiap tahunnya untuk meningkatkan partisipasi karyawan dan mengaplikasikan berbagai gagasan mereka untuk pengembangan usaha.

Kinerja karyawan dikelola melalui rencana kerja dan target kinerja yang terdokumentasi setiap tahunnya. Melalui proses evaluasi kinerja yang terbuka, manajemen dapat mendengarkan aspirasi masing-masing karyawan dan memberikan umpan balik untuk peningkatan karier mereka.

Indofood juga telah memiliki manajemen talenta dan rencana suksesi guna mempersiapkan calon pemimpin masa depan. Karyawan yang terpilih diikutsertakan pada berbagai program pelatihan untuk mengembangkan potensi mereka menjadi pemimpin masa depan.

Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama

Seluruh karyawan Indofood memiliki kebebasan berpartisipasi dalam serikat pekerja yang menjadi pilihannya. PKB telah disusun melalui dialog terbuka dan pembahasan kolektif bersama serikat

open dialogues and collective bargaining with the labor unions. A grievance mechanism is in place for employees to raise discriminatory practices or violations of labor rights directly to the management as stipulated in the Company Regulations.

In 2020, there was no report of violation or incident that would pose a risk to employees' freedom of association and collective bargaining.

Equal Opportunities

Indofood respects diversity and equal opportunities in the workplace. All employees are entitled to fair and equal career development opportunities regardless of race, religion, gender or any other individual characteristic. Employee recruitment, performance evaluation and career advancements are solely based on skills, experience and capabilities.

Prohibition of Child and Forced Labor

Indofood abides by Indonesia's laws and regulations on labor and human rights, which prohibit child and forced labor practices. This is enforced through our recruitment policy, which prohibits the hiring of employees and casual workers below the legal employment age of 18.

Enhancing Employee Welfare

Indofood's remuneration packages are compliant with the national and local wage regulations. All employees are provided with healthcare benefits and services including medical clinics established in most operating units, annual health checks and nursery rooms for lactating mothers. Female employees are given three months of paid maternity leave. We also extend paid leave to employees who go on religious pilgrimages, such as allowing Muslim employees to complete their Hajj. To further support our employees, scholarship opportunities are provided to their children pursuing elementary to university education.

Work and Estate Living

The Agribusiness Group has a Work and Estate Living Program that provides essential medical support, facilities and infrastructure to employees

pekerja. Mekanisme pengaduan juga telah tersedia untuk seluruh karyawan untuk melaporkan praktik diskriminatif atau pelanggaran hak tenaga kerja melalui jalur langsung ke manajemen yang telah ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat laporan pelanggaran ataupun insiden yang terkait pada terkait pada kebebasan berserikat dan perundingan bersama karyawan.

Kesetaraan Peluang

Indofood menghargai keragaman dan memberikan kesetaraan peluang di tempat kerja. Seluruh karyawan berhak atas kesempatan pengembangan karier yang adil dan setara, tanpa memandang latar belakang ras, agama, gender ataupun karakter individu lainnya. Perekrutan, evaluasi kinerja dan pengembangan karier karyawan dilaksanakan berdasarkan keterampilan, pengalaman dan kemampuan.

Larangan Tenaga Kerja Anak dan Praktik Kerja Paksa

Indofood mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia, yang melarang penggunaan tenaga kerja anak dan praktik kerja paksa. Hal ini diterapkan melalui kebijakan rekrutmen kami, yang melarang mempekerjakan karyawan dan pekerja lepas di bawah usia kerja minimum, yaitu 18 tahun.

Peningkatan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan telah menerapkan paket remunerasi karyawan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku secara nasional maupun di daerah setempat. Seluruh karyawan memperoleh layanan dan manfaat kesehatan, termasuk klinik kesehatan yang terdapat di sebagian besar unit operasional, pemeriksaan kesehatan tahunan, dan ruang laktasi. Karyawan wanita memperoleh cuti hamil dengan pemberian gaji penuh selama tiga bulan. Kami juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengambil cuti panjang untuk kebutuhan ziarah keagamaan, seperti cuti bagi karyawan Muslim untuk menunaikan ibadah haji. Untuk terus memberikan dukungan pada karyawan, kesempatan mengikuti program beasiswa diberikan kepada anak-anak karyawan dari tingkat sekolah dasar hingga universitas.

Pekerjaan dan Hidup di Lingkungan Perkebunan

Grup Agribisnis telah memiliki Program Work and Estate Living yang menyediakan layanan medis, fasilitas dan infrastruktur yang penting bagi karyawan dan



and their dependents living on our estates. These include free medical services, daycare centers for young children, education and recreational facilities, places of worship, and basic amenities such as sanitation, clean water, waste collection and electricity. We provide free education to the children of our employees in estates with existing schools.

Occupational Health and Safety (OHS)

Indofood aims to ensure a safe and healthy workplace for all employees, as well as visitors to our facilities. The Indofood Health and Safety Policy is aligned to the Government Regulation No. 50 Year 2012 on OHS implementation. The Policy requires all operating units to:

- Comply with applicable OHS laws and regulations
- Prevent occupational accidents and diseases through continuous improvement and review of OHS performance, taking into account technological developments, prevailing regulations and company needs
- Increased OHS awareness and competence of all employees

The SMK3, which is a national OHS standard, is also applicable in the workplace. The SMK3 scope includes:

- Identification and assessment of OHS hazards and risks
- Development of objectives, targets and programs for OHS risk mitigation

keluarganya yang tinggal di lingkungan perkebunan kami. Fasilitas tersebut meliputi layanan kesehatan, penitipan anak, pendidikan dan rekreasi, fasilitas keagamaan serta fasilitas umum seperti sanitasi, air bersih, pengumpulan sampah dan listrik. Kami menyediakan pendidikan secara gratis untuk anak-anak karyawan yang bersekolah di sekolah yang telah tersedia di perkebunan kami.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Indofood berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, serta bagi tamu fasilitas Perseroan. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Indofood, telah sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pelaksanaan K3 mensyaratkan seluruh unit operasional untuk:

- Mematuhi peraturan perundangan terkait K3
- Mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja melalui upaya perbaikan serta tinjauan kinerja K3 yang berkesinambungan dengan turut mempertimbangkan perkembangan teknologi, peraturan dan kebutuhan Perusahaan sehingga diperoleh kinerja yang optimal
- Meningkatkan kesadaran dan kompetensi seluruh pekerja di bidang K3

SMK3, yang merupakan standar K3 nasional, juga berlaku di tempat kerja. Lingkup SMK3 meliputi:

- Identifikasi dan penilaian bahaya serta risiko K3
- Penyusunan tujuan, target dan program untuk mitigasi risiko terkait K3

- Operational control carried out through procedures, emergency preparedness plans, Emergency Response Teams, education and regular employee outreach
- Regular monitoring and reporting of OHS performance
- Management review of system implementation
- Continuous improvement efforts

To satisfy the requirements of certain export markets, some of our operating units have attained the Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001 and ISO 45001 standards for workplace health and safety practices.

To emphasize the importance of OHS, we have developed a series of training programs covering a range of OHS topics, including OHS risk assessment. All employees who are operators of tools and machinery are also trained and certified to abide by standard operating procedures.

Internal audits and certified external audits are conducted regularly to ensure that the OHS management system is implemented consistently and effectively.

A Health and Safety Committee (P2K3) was established to oversee the proper implementation of OHS in all operating units. The P2K3 conducts periodic workplace inspections and audits, and informs the management on all workplace incidents immediately. All incidents are thoroughly investigated, with immediate follow-up on approved recommendations for preventive measures.

Through the diligent adoption of these OHS management systems, we strive to minimize the occurrence of OHS incidents and achieve a zero-accident rate. In 2020, some of the Indofood operating units were certified to the national SMK3 standard, and/or the international OHSAS 18001 or ISO 45001 standard.

In response to the pandemic outbreak in early 2020, the Indofood COVID-19 Task Force was established

- Pengendalian operasional yang dilaksanakan melalui penyusunan berbagai prosedur, penyusunan rencana kesiapan kedaruratan dan tim respon kedaruratan, edukasi dan sosialisasi K3 kepada karyawan secara berkala
- Pemantauan dan pelaporan kinerja K3 yang dilakukan secara berkala
- Peninjauan pelaksanaan sistem oleh manajemen
- Upaya penyempurnaan sistem secara terus menerus

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk pasar-pasar ekspor tertentu, beberapa unit operasional telah menerapkan standar Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001 dan ISO 45001 untuk praktik keselamatan dan kesehatan kerja.

Untuk menekankan akan pentingnya K3, kami telah mengembangkan serangkaian program pelatihan yang mencakup berbagai topik K3, termasuk penilaian risiko K3. Seluruh karyawan yang bertugas sebagai operator alat dan mesin memperoleh pelatihan dan sertifikasi sesuai standar prosedur yang berlaku.

Audit internal dan audit eksternal oleh pihak yang tersertifikasi dilakukan secara berkala guna menjamin bahwa sistem manajemen K3 telah dilaksanakan secara konsisten dan efektif.

Komite Kesehatan dan Keselamatan (P2K3) telah dibentuk untuk mengawasi pelaksanaan K3 yang tepat di seluruh unit operasional. P2K3 melakukan pemeriksaan dan audit tempat kerja secara berkala, serta segera menginformasikan seluruh insiden di tempat kerja kepada manajemen. Seluruh insiden kecelakaan diselidiki secara menyeluruh dan ditindaklanjuti dengan tindakan pencegahan berdasarkan rekomendasi yang telah disetujui.

Melalui penerapan sistem manajemen K3 ini, kami berupaya mengurangi terjadinya insiden K3 dan meraih tingkat kecelakaan nihil. Di tahun 2020, beberapa unit operasional Indofood telah meraih sertifikasi standar nasional SMK3 dan/atau standar internasional OHSAS 18001 atau ISO 45001.

Menghadapi pandemi yang terjadi di awal tahun 2020, kami membentuk “Tim Satgas COVID-19

to coordinate and implement the COVID-19 Safety Protocols issued by the government. The Task Force was also responsible for monitoring and adjusting the safety measures based on the latest developments.

To protect the health and safety of our employees, we activated a series of precautionary measures, including the implementation of Work from Home and shifts, the installation of thermal cameras and automatic hand sanitizer dispensers at high-traffic locations in our buildings and offices, the enforcement of safe distancing and the wearing of face masks at all times, and the issue of reminders to encourage all employees to practice good hygiene and healthy lifestyles.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Indofood strives to create a brighter future for Indonesia and its people through various Social and Community Development Programs. Those programs are centered on five key pillars: Building Human Capital, Nutrition for All, Strengthening Economic Value, Protecting the Environment, as well as Solidarity and Humanity.

Building Human Capital

Education is key to human capital development. Indofood provides opportunities for formal and non-formal education through research grants, vocational training, and other learning programs.

Indofood Riset Nugraha (IRN)

IRN is an Indofood grant awarded to undergraduates who are researching food security or food-related subjects. The research topics are assessed by a panel of nine experts specializing in areas like Agriculture and Fisheries Technology, Production Technology, Nutrition and Health, Molecular

Indofood” untuk menyusun dan melaksanakan langkah-langkah mitigasi yang mengacu pada Protokol Penanganan COVID-19 yang ditetapkan oleh Pemerintah. Satuan Tugas juga bertanggung jawab atas pemantauan serta penyesuaian langkah lebih lanjut yang diperlukan sesuai dengan perkembangan terkini.

Guna menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan, kami menerapkan berbagai langkah pencegahan penting, termasuk diantaranya skema Bekerja dari Rumah dan kerja bergiliran, instalasi kamera termal dan dispenser otomatis pembersih tangan di berbagai lokasi penting di kantor kami, menerapkan kebijakan untuk selalu menjaga jarak dan memakai masker di seluruh unit operasional, serta mendorong seluruh karyawan untuk menerapkan gaya hidup sehat dan higienis.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Indofood berupaya menciptakan masa depan yang lebih baik bagi Indonesia dan masyarakatnya, melalui berbagai Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan. Program-program tersebut difokuskan pada lima pilar utama: Pembangunan Sumber Daya Manusia, Gizi untuk Semua, Peningkatan Nilai Ekonomi, Menjaga Kelestarian Lingkungan, serta Solidaritas dan Kemanusiaan.

Pembangunan Sumber Daya Manusia

Pendidikan merupakan kunci bagi pengembangan sumber daya manusia. Indofood menawarkan kesempatan pendidikan formal dan nonformal melalui bantuan riset, vokasi dan program belajar lainnya.

Indofood Riset Nugraha (IRN)

IRN merupakan program bantuan dana dari Indofood bagi para mahasiswa yang melakukan penelitian di bidang ketahanan pangan nasional atau topik-topik terkait pangan. Topik riset IRN dievaluasi oleh panel yang terdiri dari sembilan tenaga ahli dengan spesialisasi di bidang-bidang Budidaya Pertanian dan Teknologi Perikanan, Teknologi Produksi, Gizi dan Kesehatan, Bioteknologi Molekuler, dan

Biotechnology, and Socio-Economics. Successful applicants will receive guidance from these experts for their final-year research projects.

In 2020, the IRN Program was mainly carried out through webinars due to COVID-19. The theme for the webinars was “Millennials and Food Research in the New Normal Era Towards Advanced Indonesia”. A total of 296 proposals from students in 38 Indonesian universities were received, of which 60 proposals from 31 universities made it through the selection and were funded under the IRN Program for 2020-2021.

Additionally, four recipients from the previous IRN intake were awarded as “Selected Students” and received additional support for educational equipment.

Vocational Program

The World Bank and International Monetary Fund (IMF) has predicted that Indonesia’s Gross Domestic Product (GDP) will be ranked fifth highest in the world by 2024. As such, the Indonesian government is bolstering competitiveness by revitalizing the Vocational Education System in Nawacita II to develop more skilled workers.

In 2020, through ICBP’s Packaging Division, Indofood signed a Memorandum of Understanding (MoU) with a state polytechnic in Jakarta to support the government’s vocational training efforts. The collaboration focuses on strengthening industry-relevant competencies by matching the required skillsets with the curriculum of the polytechnic’s Packaging Engineering Department.

Rumah Pintar (RUMPIN)

The Agribusiness Group has a community development program, where RUMPINs or non-formal education facilities are established in the plantation areas across Sumatra and Kalimantan. All RUMPINs are equipped with teaching aids and facilities where locals can learn to make woven goods from recycled materials to supplement their family incomes.

Sosial Ekonomi. Pendaftar yang lolos seleksi dapat meningkatkan keterampilan mereka dan melakukan penelitian yang bermanfaat di bawah bimbingan para ahli ini.

Di tahun 2020, program IRN terutama dilaksanakan melalui webinar akibat pandemi COVID-19. Tema webinar adalah “Milenial dan Penelitian Pangan dalam Era Kenormalan Baru menuju Indonesia Maju”. Total sebanyak 296 proposal dari mahasiswa di 38 universitas di Indonesia telah diterima, dimana 60 proposal dari 31 universitas telah terpilih dan berhak menerima dukungan dana melalui Program IRN periode 2020-2021.

Selain itu, sebanyak empat orang mahasiswa dari Program IRN periode sebelumnya menerima penghargaan sebagai “Mahasiswa Terpilih” dan menerima dukungan tambahan untuk peralatan penunjang pendidikan.

Program Vokasi

Berdasarkan prediksi dari Bank Dunia dan International Monetary Fund (IMF), Indonesia akan menduduki peringkat kelima dengan Produk Domestik Bruto (PDB) Tertinggi di dunia pada tahun 2024. Dengan kondisi tersebut, pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan daya saing melalui revitalisasi Sistem Pendidikan Vokasi dalam Nawacita Jilid II untuk menciptakan lebih banyak tenaga kerja terampil.

Di tahun 2020, melalui Divisi Kemasan ICBP, Indofood menandatangani Nota Kesepahaman dengan salah satu politeknik negeri di Jakarta untuk mendukung upaya pendidikan vokasi Pemerintah. Kerjasama ini difokuskan pada penguatan daya saing keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri melalui penyesuaian kurikulum Jurusan Teknik Kemasan yang terdapat di politeknik tersebut.

Rumah Pintar (RUMPIN)

Grup Agribisnis memiliki program pengembangan masyarakat, dimana RUMPIN atau fasilitas pendidikan nonformal dibangun di area perkebunan di Sumatera dan Kalimantan. RUMPIN dilengkapi dengan fasilitas komputer, alat bantu dan fasilitas belajar dimana masyarakat setempat dapat belajar cara pembuatan barang-barang anyaman, dari bahan-bahan daur ulang guna menambah pendapatan keluarga.

Besides promoting entrepreneurship and eco-trade, RUMPIN are also enabling pre-school children to acquire reading and writing skills, provided free tuition to high school students taking state university entrance exams, and preserved culture and heritage through traditional dance and music lessons.

In 2020, due to the implementation of social restrictions during COVID-19, the total number of visitors at 20 RUMPINs decreased.

Nutrition for All

As a company producing food for consumers of all age groups, Indofood strives to deliver products with balanced nutrition. We participate actively in diverse initiatives to raise public awareness of the importance of balanced diets and healthy lifestyles. Key programs include the Scaling-Up Nutrition (SUN) Movement, Let's Live Healthily! (Hidup Sehat Yuk!), and Integrated Health Post (Posyandu).

SUN Movement

The SUN Movement is a global multi-sectoral collaboration in 62 countries that aims at eliminating all forms of malnutrition. It is supported by the SUN Business Network (SBN), which comprises more than 600 business members including Indofood, who serves as Global Co-Chair of the SBN Advisory Group and Founding Member of SBN Indonesia.

In 2020, Indofood continued to support the national priorities against malnutrition through the SBN. Key activities included the Global SUN Pitch Competition, which drew 21 finalists from Asia and Africa. Indofood also supported the Philanthropy and Business Forum for Sustainable Development Goals (FBI4SDGs) by encouraging more collaborations aimed at the achievement of the UN Sustainable Development Goals (SDGs).

Selain mempromosikan keterampilan kewirausahaan dan *eco-trade*, RUMPIN juga membantu anak-anak pra-sekolah untuk belajar membaca dan menulis, memberikan bimbingan belajar gratis bagi para siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang akan mengikuti ujian seleksi masuk universitas negeri, serta membantu melestarikan budaya dan warisan budaya melalui berbagai kursus tari dan musik tradisional.

Di tahun 2020, dengan adanya pembatasan aktivitas masyarakat selama COVID-19, jumlah pengunjung di 20 RUMPIN mengalami penurunan.

Gizi untuk Semua

Sebagai perusahaan yang memproduksi makanan bagi konsumen di segala kelompok usia, Indofood berupaya menawarkan produk dengan gizi yang seimbang. Secara aktif, kami berpartisipasi dalam berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi yang seimbang dan pola hidup yang sehat. Program utama meliputi Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi (SUN), Hidup Sehat Yuk!, dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

Gerakan SUN

Gerakan SUN adalah program kerjasama multisektor berskala global di 62 negara dengan tujuan menghapuskan segala bentuk kekurangan gizi. Gerakan ini didukung oleh SUN Business Network (SBN), yang terdiri lebih dari 600 anggota bisnis, termasuk Indofood sebagai Global Co-Chair dari SBN Advisory Group dan pendiri SBN Indonesia.

Di tahun 2020, Indofood terus mendukung upaya nasional melawan permasalahan gizi melalui SBN. Kegiatan utama meliputi Kompetisi Global SUN Pitch yang berhasil menjaring 21 finalis dari Asia dan Afrika. Indofood juga mendukung Philanthropy and Business Forum for Sustainable Development Goals (FBI4SDGs) dengan mendorong lebih banyak kerja sama dengan tujuan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) PBB.

“Let’s Live Healthily!”

“Let’s Live Healthily!” was started in 2018 by Indofood, Ruangguru (a digital education startup) and the University of Indonesia’s Faculty of Public Health to encourage healthy lifestyles among youths through mobile applications.

In 2020, the Wellness and Healthy Diet modules were developed and added to the existing mobile features. The new modules were well received among Indonesian users, and the program has reached more than 940,000 youths.

Integrated Health Post (Posyandu)

The Indofood Posyandu program has been highly effective in raising nutritional awareness and reducing malnutrition and stunting in Indonesia. The program covered Posyandus located at areas surrounding some of the facilities operated by the Agribusiness, Bogasari and CBP Group across Indonesia.

In 2020, we continued to train our Posyandu cadres and share information on “The Importance of the First 1000 Days of Life” and “Clean and Healthy Lifestyle Guideline” to all Posyandu visitors. The Posyandus were only operational in the first quarter of 2020 due to the COVID-19 pandemic. However, the Nutrition & Special Foods Division under the CBP Group conducted home visits together with doctors, midwives, and healthcare volunteers to provide services to women and babies in the villages. This has led to a 40% increase in visits by healthcare professionals as compared to 2019.

Indofood Nutrition Care

The CBP Group operates a fleet of mobile clinics throughout Java and North Sumatra under the Indofood Nutrition Care program. The mobile clinics educate villagers on the importance of nutrition and provide free healthcare services, such as prenatal checks for expectant mothers. The program was only operational in the first quarter of 2020 due to the COVID-19 pandemic. The continuation of the program will depend on the prevailing COVID-19 restrictions.

“Hidup Sehat Yuk!”

“Hidup Sehat Yuk!” diluncurkan pada tahun 2018 oleh Indofood bekerjasama dengan Ruangguru (*startup* di bidang pendidikan digital) dan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia untuk mendorong gaya hidup sehat di kalangan kaum muda melalui aplikasi seluler.

Pada tahun 2020, modul-modul Wellness dan Diet sehat telah dikembangkan dan ditambahkan dalam fitur *mobile* yang ada. Modul baru tersebut telah diterima dengan baik oleh para pengguna Indonesia dan program tersebut berhasil menjangkau lebih dari 940.000 kaum muda.

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Program Posyandu Indofood secara efektif telah meningkatkan kesadaran gizi dan mengurangi kasus malnutrisi dan *stunting* di Indonesia. Program tersebut menjangkau Posyandu, di area sekitar fasilitas yang dioperasikan oleh Grup Agribisnis, Bogasari dan CBP di seluruh Indonesia.

Di tahun 2020, kami terus memberikan pelatihan bagi para kader Posyandu serta berbagi informasi tentang “Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan” dan “Pedoman Hidup Bersih dan Sehat” ke semua pengunjung Posyandu. Kegiatan Posyandu tahun ini hanya terlaksana di kuartal pertama tahun 2020 karena Pandemi COVID-19. Namun demikian, Divisi Nutrisi & Makanan Khusus dari Grup CBP melakukan kunjungan ke rumah bersama dengan dokter, bidan, dan relawan layanan kesehatan untuk memberikan layanan kepada para ibu dan bayi di desa-desa. Hal tersebut telah meningkatkan jumlah kunjungan tenaga kesehatan profesional sebesar 40% dibandingkan tahun 2019.

Layanan Gizi Indofood

Grup CBP mengoperasikan armada mobil klinik di Jawa dan Sumatera Utara di bawah program Layanan Gizi Indofood. Mobil klinik memberikan edukasi bagi penduduk desa tentang pentingnya aspek gizi, serta memberikan layanan kesehatan gratis, seperti pemeriksaan kehamilan bagi para ibu hamil. Kegiatan program ini hanya dapat terlaksana pada kuartal pertama tahun 2020 karena adanya pandemi COVID-19. Kelanjutan dari program ini akan bergantung pada pembatasan COVID-19 yang berlaku.

Workforce Nutrition

The Workforce Nutrition Program was set up to ensure that food served in Indofood's employee canteens abides by the government's nutritional guidelines. In 2020, a survey on the nutritional content of the food menu provided in the employee canteen were conducted to monitor the suitability of the nutritional content of the food served against the government's "My Plate" balanced nutrition guideline. During the COVID-19 pandemic, efforts were directed at online education. Highlights included a Balanced Nutrition comic series, nutrition and health webinars, tips for staying healthy at home, and exercise classes conducted three times a week.

Lactation Rooms

We support nursing mothers among our employees by providing dedicated lactation rooms in our operating units for their privacy and convenience. Lactation rooms, equipped with sterilization equipment and educational materials on fetal care and nutrition, are provided in our operating units to support nursing mothers among our employees. In 2020, online seminars were initiated to help pregnant and nursing mothers learn more about nutrition and health.

Strengthening Economic Value

Indofood has an inclusive business model to improve the welfare of communities. This is operationalised through partnerships with farmers, raw material suppliers, agribusiness stakeholders, and SMEs in the value chain.

Partnerships with Farmers

Indofood builds sustainable and mutually beneficial partnerships with local potato, chili, cassava, shallot and coconut sugar farmers to secure the supply of raw materials for production. We also provide training on modern agricultural techniques and Good Agricultural Practices to improve the quality, quantity and productivity of our partners' crops.

In 2020, we have started to develop chipping potato seedlings in the Humbang Hasundutan regency, supported horticultural development activities,

Gizi bagi Karyawan

Program Gizi bagi Karyawan dibentuk untuk menjamin bahwa makanan yang disajikan dalam kantin karyawan Indofood telah memenuhi panduan gizi dari Pemerintah. Di tahun 2020, kegiatan survei dilakukan untuk memantau kandungan gizi menu makanan yang disediakan di kantin karyawan Indofood dengan mengacu pada panduan gizi seimbang "Isi Piringku" dari Pemerintah. Selama pandemi COVID-19, aktivitas program dilakukan dalam bentuk pendidikan *online*. Kegiatan utama meliputi publikasi serial komik Gizi Seimbang, webinar gizi dan kesehatan, serta kelas kebugaran sebanyak tiga kali seminggu.

Ruang Laktasi

Indofood mendukung para karyawan yang sedang menyusui dengan menyediakan ruang laktasi di unit-unit operasional kami, dimana para ibu menyusui dapat memperoleh privasi dan merasa nyaman. Ruang laktasi, yang dilengkapi dengan alat sterilisasi dan materi edukasi tentang gizi dan perawatan bayi, tersedia di unit-unit operasional kami dalam rangka mendukung para ibu menyusui di antara karyawan kami. Di tahun 2020, seminar *online* diselenggarakan untuk membantu para ibu hamil dan menyusui belajar tentang gizi dan kesehatan.

Peningkatan Nilai Ekonomi

Indofood mengembangkan model bisnis yang inklusif dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini dilaksanakan melalui kemitraan dengan para petani pemasok bahan baku, para pemangku kepentingan agribisnis, serta UKM di mata rantai pasokan kami.

Kemitraan dengan Para Petani

Indofood membangun kemitraan berkelanjutan dengan para petani kentang, cabai, singkong, bawang merah dan gula kelapa dalam menjamin pasokan bahan baku untuk produksi. Kami juga menyediakan pelatihan tentang teknik pertanian yang modern dan Praktik Pertanian yang baik untuk meningkatkan kualitas, kuantitas dan produktivitas hasil panen petani mitra kami.

Di tahun 2020, kami mengembangkan bibit kentang industri di kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara, serta mendukung aktivitas pengembangan budidaya hortikultur dan berpartisipasi dalam pengembangan proyek

and participated in the development of a Food Estate program in North Sumatra. The latter is a government program aimed at improving self-sufficiency in food supplies and the welfare of community farmers.

Partnerships with Oil Palm Smallholders

The Agribusiness Group conducts training programs for smallholder farmers on sustainable agriculture and crop cultivation techniques. This has helped the farmers to achieve better outputs and land management, while creating value for the environment. In 2020, the Agribusiness Group continued to offer agricultural support and provide quality oil palm seeds to the farmers.

Partnerships with Cow Breeders

The CBP Group has a partnership program with cow breeders through dairy farm cooperatives. The partnership program entails supplying hundreds of dairy cows to the cooperative members, providing soft loans for the purchase of milk coolers, and offering guidance to improve the quality of dairy cows. The program has enabled the continuous supply of fresh milk as raw material for our products.

Partnerships with Tempe Entrepreneurs

The CBP Group has a partnership program with producers of tempe, a traditional raw material for one of our snack products. This has fostered a strong community of tempe entrepreneurs who are able to share experiences, knowledge and training on the production of tempe in accordance with GMP.

In 2020, we continued to support our tempe suppliers by improving the quality and efficiency of their production processes to increase their income.

Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro)

Indofood, through the CBP Group, is a member of PISAgro, a joint initiative between the Government and various agribusiness stakeholders to support national food security and improve the welfare of farmers through sustainable agricultural practices.

Lumbung Pangan Sumatera Utara (North Sumatra Food Estate). Program terakhir ini merupakan program pemerintah yang bertujuan meningkatkan swasembada pangan dan kesejahteraan masyarakat petani.

Kemitraan dengan Petani Kelapa Sawit

Grup Agribisnis memberikan program pelatihan bagi para petani tentang praktik pertanian yang berkesinambungan dan teknik budi daya tanaman. Hal ini telah membantu para petani untuk meningkatkan hasil dan memperbaiki pengelolaan lahan, serta memberikan manfaat bagi lingkungan. Di tahun 2020, Grup Agribisnis terus memberikan dukungan serta menyediakan bibit kelapa sawit yang berkualitas bagi para petani.

Kemitraan dengan Para Peternak Sapi

Grup CBP telah menjalin kemitraan dengan para peternak sapi melalui koperasi peternak sapi perah. Program kemitraan ini meliputi penyediaan ratusan sapi perah bagi para anggota koperasi, penyediaan pinjaman lunak untuk pembelian mesin pendingin susu, serta penyediaan bimbingan untuk meningkatkan kualitas susu sapi. Program ini telah menghasilkan keberlanjutan pasokan susu segar sebagai bahan baku produk kami.

Kemitraan dengan Para Perajin Tempe

Grup CBP menjalin kemitraan dengan perajin tempe, yang merupakan makanan tradisional yang sehat sebagai bahan baku salah satu produk makanan ringan kami. Dalam beberapa tahun terakhir, kemitraan kami dengan para perajin tempe telah membangun komunitas pemasok tempe yang tangguh, yang dapat saling berbagi pengalaman dan pengetahuan, serta pelatihan produksi tempe berdasarkan prinsip GMP.

Di tahun 2020, kami melakukan pendampingan dalam penyempurnaan kualitas dan efisiensi proses produksi agar dapat meningkatkan pendapatan para perajin tempe tersebut.

Kemitraan untuk Pertanian Berkelanjutan Indonesia (PISAgro)

Indofood, melalui Grup CBP, merupakan anggota dari PISAgro, suatu inisiatif bersama antara pemerintah dengan para pemangku kepentingan di bidang agribisnis dalam rangka mendukung ketahanan pangan nasional dan meningkatkan kesejahteraan para petani melalui penerapan praktik pertanian berkelanjutan.



In 2020, PISAgro, through all of its members, succeeded in establishing sustainable partnerships with one million farmers throughout Indonesia. Apart from helping to increase the productivity and welfare of farmers, PISAgro also plays role in securing the supply chain for raw materials from the agro-industrial sector.

Partnership with Indomie Entrepreneurs

Indofood, through the CBP Group, partners with Indomie stallholders through the Warmindo program, which aims to impart best practices on food hygiene and food stall management, and to encourage better welfare among the stallholders.

In 2020, we continued to develop this program by reaching out to the food stalls that serve ready-to-eat Indomie. We also invited Warmindo entrepreneurs to visit the CBP Group's Noodles factory to directly observe the production of Indomie and learn the principles of GMP.

Bogasari Mitra Card (BMC)

The Bogasari Group expanded its BMC membership program for SME customers, who are able to enjoy exclusive benefits such as monthly rewards, health insurance, special promotions and access to funding from banks. In 2020, membership programs were focused on increasing SME business capacities and assistance with halal certification to bolster consumer confidence and market growth.

Di tahun 2020, PISAgro, melalui seluruh anggotanya, telah berhasil melakukan kemitraan yang berkelanjutan dengan satu juta petani di seluruh Indonesia. Selain berkontribusi dalam peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani, PISAgro juga berperan dalam mengamankan mata rantai pasokan bahan baku dari sektor agro industri.

Kemitraan dengan Warung Makan Indomie

Indofood, melalui Grup CBP, menjalin kemitraan dengan warung-warung makan Indomie melalui program Warmindo, yang bertujuan membagikan praktik terbaik di bidang penyajian makanan secara higienis dan manajemen warung makan, serta mendorong peningkatan kesejahteraan para pemilik warung.

Di tahun 2020, kami terus mengembangkan program kemitraan ini dengan menjangkau lebih banyak lagi warung-warung yang menyediakan Indomie siap saji. Kami juga mengundang para pengusaha Warmindo untuk berkunjung ke pabrik Mi Instan Grup CBP untuk melihat proses produksi Indomie secara langsung dan mempelajari prinsip-prinsip GMP.

Bogasari Mitra Card (BMC)

Grup Bogasari memperluas program keanggotaan BMC bagi para mitra usaha UKM, yang dapat menikmati manfaat eksklusif, seperti hadiah bulanan, asuransi kesehatan, promosi khusus dan akses pendanaan dari bank. Sepanjang tahun 2020, program keanggotaan difokuskan pada peningkatan kapasitas usaha UKM dan bantuan sertifikasi halal untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan pertumbuhan pasar UKM.

Pojok Selera

Pojok Selera is an economic empowerment program that encourages communities to become culinary entrepreneurs through entrepreneurship education. It also supports the national movement of “Proudly Made in Indonesia” (BBI) through capacity enhancement training programs for the supported SMEs.

In 2020, Pojok Selera conducted an Acceleration Program to enhance the supported SMEs’ capabilities through digital marketing and e-commerce trainings. This enabled the culinary entrepreneurs to expand their market and provide opportunities to sustain their business during COVID-19.

Santripreneur Program

Santripreneur Program aims to inspire and encourage students in Islamic boarding schools to become future culinary entrepreneurs by providing entrepreneurship training and assistance with production equipment. The program was part of the Company’s participation as a private sector partner under the Community Economic Empowerment Program initiated by the Coordinating Ministry of Economic Affairs of the Republic of Indonesia.

In 2020, the Bogasari Group continued to conduct the Santripreneur program and also supported new bakeries in other Islamic Boarding School, such as in Gontor Pondok Pesantren, East Java.

Community Engagement in Protecting the Environment

Indofood actively engages with government, local communities and NGOs to protect the environment through various initiatives. These include the Indofood Waste Bank program and other ongoing partnership programs, such as the River Waste Processing Project (TOSS) with the Gerakan Ciliwung Bersih (GCB) communities, and the Mangrove Ecosystem Restoration Alliance (MERA) Project with the Indonesian Archipelago Nature Conservation Foundation (YKAN).

Pojok Selera

Pojok Selera adalah program peningkatan ekonomi masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan yang difokuskan untuk mendorong masyarakat menjadi wirausahawan di bidang kuliner. Program ini juga berpartisipasi dalam mendukung gerakan nasional “Bangga Buatan Indonesia” (BBI), melalui pelatihan peningkatan kapasitas UKM binaan.

Di tahun 2020, Pojok Selera melaksanakan Program Akselerasi dengan tujuan meningkatkan kapasitas UKM binaannya, antara lain melalui pelatihan pemasaran digital dan e-commerce, agar mereka dapat memperluas pasar dan memberi peluang untuk menjaga keberlangsungan usahanya selama masa pandemi COVID-19.

Program Santripreneur

Program Santripreneur bertujuan memberikan inspirasi dan dorongan bagi para santri Pondok Pesantren untuk menjadi wirausahawan kuliner masa depan melalui pelatihan kewirausahaan dan bantuan penyediaan peralatan produksi. Program ini merupakan bentuk partisipasi perusahaan sebagai mitra swasta dalam mendukung Program Pemberdayaan Ekonomi Umat yang diprakarsai Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.

Di tahun 2020, Indofood melalui Grup Bogasari terus melaksanakan Program Santripreneur, serta melakukan pelatihan dan pendampingan dalam mendukung unit usaha roti baru di Pondok Pesantren, antara lain di Pesantren Gontor, Jawa Timur.

Keterlibatan Masyarakat dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan

Indofood secara aktif terlibat bersama pemerintah, masyarakat setempat dan LSM untuk melindungi lingkungan melalui berbagai inisiatif. Di antaranya adalah program Bank Sampah Indofood serta program kemitraan lainnya, termasuk program Tempat Olah Sampah Sungai (TOSS) dengan komunitas Gerakan Ciliwung Bersih (GCB), serta Mangrove Ecosystem Restoration Alliance (MERA) bersama Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN).

Indofood Waste Bank

The Indofood Waste Bank Program was established to raise consumer awareness on the proper disposal of post-consumer packaging waste. This can be achieved through community education programs to improve the quality of post-consumer packaging waste material collected for recycling. In 2020, we continued our efforts to increase the quality and quantity of post-consumer waste collection through community education, improving the performance of existing waste banks, and building new waste banks.

We also have a separate Green Warmindo where packaging waste from the Warmindo network is regularly collected for recycling. We have been expanding our Green Warmindo program in Semarang by integrating with other waste banks in the vicinity to establish a more effective and sustainable collection system for recyclable wastes. In 2020, we replicated this effort in Yogyakarta, where our Green Warmindo facilities were integrated with the waste banks in the vicinity belonging to the local government.

River Waste Processing Project (TOSS)

Indofood actively supports the conservation of the Ciliwung River together with GCB communities, which is a collaboration between the government, private sector and the Ciliwung communities, by initiating a waste management innovation project, namely Tempat Olah Sampah Sungai (TOSS), located at the GCB Secretariat, Jakarta. TOSS processes river waste and household domestic waste using *peyeumisasi* technology to produce pellets and briquettes that can be used as alternative fuels.

MERA

MERA is a collaborative effort by the public and private sector, NGOs and community organizations to restore and protect the mangrove ecosystems and reduce the vulnerability of communities in coastal areas.

In 2020, we collaborated with YKAN through MERA initiatives in Muara Angke, North Jakarta; Muara Gembong, West Java; and Muara Cisadane, Banten. Highlights included the construction of a gateway and 237.9-meter boardwalk along Muara Angke to support future developments.

Bank Sampah Indofood

Program Bank Sampah Indofood didirikan untuk meningkatkan kesadaran konsumen terhadap pembuangan sampah kemasan pasca konsumsi secara tepat. Hal ini dicapai melalui Program Edukasi masyarakat dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas sampah kemasan yang dikumpulkan untuk didaur ulang. Di tahun 2020, kami melanjutkan upaya kami untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dari pengumpulan sampah kemasan pasca konsumsi melalui edukasi masyarakat, perbaikan kinerja bank sampah yang ada dan membangun bank sampah baru.

Kami juga memiliki program Green Warmindo, dimana sampah kemasan pasca konsumsi dari jaringan Warmindo secara rutin dikumpulkan untuk didaur ulang. Kami memperluas program Green Warmindo di Semarang melalui integrasi dengan bank sampah guna membangun sistem pengumpulan sampah daur ulang yang lebih efektif dan berkelanjutan. Di tahun 2020, kami mereplikasi upaya tersebut di Yogyakarta, dimana fasilitas Green Warmindo diintegrasikan dengan bank-bank sampah binaan pemerintah setempat.

Tempat Olah Sampah Sungai (TOSS)

Indofood aktif mendukung pelestarian sungai Ciliwung bersama dengan komunitas Gerakan Ciliwung Bersih (GCB), yang merupakan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan Komunitas Peduli Ciliwung, dalam menginisiasi proyek inovasi pengelolaan sampah Tempat Olah Sampah Sungai (TOSS), di Sekretariat GCB, Jakarta Pusat. TOSS mengolah sampah sungai dan sampah domestik rumah tangga dengan menggunakan teknologi *peyeumisasi* untuk memproduksi pelet dan briket yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif.

MERA

MERA adalah upaya kolaborasi antara masyarakat, sektor swasta, LSM dan organisasi kemasyarakatan untuk mengembalikan dan melindungi ekosistem hutan bakau serta mengurangi kerentanan masyarakat di daerah pesisir.

Di tahun 2020, kami menjalin kerjasama dengan YKAN melalui inisiatif MERA di Muara Angke, Jakarta Utara; Muara Gembong, Jawa Barat; dan Muara Cisadane, Banten. Pencapaian meliputi pembangunan pintu masuk dan jalan sepanjang 237,9 meter di Muara Angke untuk mendukung pembangunan ke depannya.

Tree Planting

Indofood has been working with local communities and government offices to support tree-planting activities across Indonesia. These efforts supported the rehabilitation of mangrove ecosystems, which helped to revitalize the landscape and maintain the natural springs in East and West Java.

Solidarity and Humanity

2020 and the challenges of COVID-19 have not only been tough on businesses and economies but people's health and livelihoods as well. Showing solidarity with our nation and communities, Indofood was involved in various humanitarian efforts to tackle the spread of this disease. Working through the Indofood Peduli Program, we distributed face masks, medical equipment, food and responded to many philanthropic activities organized by our communities.

Fighting COVID-19

Indofood is committed to supporting our community through this challenging time. We have participated in the following humanitarian relief efforts:

- As there was a shortage of medical equipment at the start of the pandemic, Indofood, together with several organizations, funded and distributed medical equipment to hospitals across Indonesia through the National Disaster Management Agency (BNPB).
- We distributed food staples to financially disadvantaged families who were adversely affected by the pandemic.
- We provided disinfectants to communities around our operating units.
- ICBP collaborated with two other companies, to set up special wards for COVID-19 patients at two hospitals.

Penanaman Pohon

Indofood telah bekerja sama dengan masyarakat lokal dan kantor-kantor pemerintah untuk mendukung aktivitas penanaman pohon di seluruh Indonesia. Upaya ini mendukung rehabilitasi ekosistem bakau, yang membantu revitalisasi alam dan menjaga sumber mata air alami di Jawa Timur dan Jawa Barat.

Solidaritas dan Kemanusiaan

Tahun 2020 dan tantangan COVID-19 tidak saja berat bagi kegiatan usaha dan perekonomian, namun juga bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Sebagai bentuk solidaritas terhadap negara dan masyarakat, Indofood terlibat dalam berbagai upaya kemanusiaan untuk mengatasi penyebaran penyakit ini. Melalui Program Indofood Peduli, kami membagikan masker wajah, peralatan medis dan makanan, serta merespon berbagai aktivitas filantropis yang diselenggarakan oleh komunitas kami.

Melawan COVID-19

Indofood berkomitmen mendukung masyarakat melalui periode yang penuh dengan tantangan ini. Kami telah berpartisipasi dengan upaya kemanusiaan berikut:

- Mengingat adanya kelangkaan alat-alat medis di awal pandemi, Indofood bersama beberapa organisasi mendanai dan membagikan peralatan medis ke berbagai rumah sakit di seluruh Indonesia melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).
- Kami membagikan bahan pangan bagi para keluarga kurang mampu yang terkena dampak pandemi.
- Kami menyediakan disinfektan bagi masyarakat di sekitar unit operasional kami.
- ICBP bersama dua perusahaan lainnya, menyiapkan ruang-ruang khusus untuk pasien COVID-19 di dua rumah sakit.



Indofood Peduli Posts – Natural Disaster Relief

Indofood Peduli Posts are set up to facilitate the distribution of food and other necessities to victims in times of natural disasters. Our nationwide presence allows us to respond swiftly in providing the essential supplies, which range from food and drinks to school supplies and other household items.

In the first quarter of 2020, Indofood Peduli Post provided instant noodles for flood victims in North Jakarta, West Jakarta, South Jakarta, Tangerang, Banten, Cibitung, Bogor and Bandung, as well as victims of the Bondowoso mud flood and Sukabumi earthquake.

Although we did not set up Indofood Peduli Post during the pandemic, we continued distributing food and beverage products to flood victims in several villages in Surabaya and Makassar, Lampung, Medan, Deli Serdang and North Aceh. We also provided relief to victims in Bandung (tornadoes), Makassar (fire), Surabaya (eruptions of Mount Semeru and Mount Ije Lewolotok) and Semarang (eruption of Mount Merapi).

We also distributed school bags and stationery to primary school students affected by floods, and disinfectant refills and mattresses to flood victims in East Jakarta and Gorontalo, respectively.

Posko Indofood Peduli – Bantuan untuk Korban Bencana Alam

Posko Indofood Peduli dibentuk untuk memfasilitasi distribusi makanan dan kebutuhan lainnya kepada para korban ketika terjadi bencana alam. Kehadiran kami di seluruh Indonesia dapat dengan cepat menyediakan bahan makanan dasar, dari bahan pangan dan minuman, hingga peralatan sekolah dan peralatan rumah tangga lainnya.

Di kuartal pertama tahun 2020, Posko Indofood menyediakan mi instan untuk korban banjir di Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Tangerang, Banten, Cibitung, Bogor dan Bandung, serta untuk korban banjir lumpur Bondowoso dan korban gempa bumi di Sukabumi.

Walaupun kami tidak membentuk Posko Indofood Peduli selama masa pandemi, kami terus membagikan produk makanan dan minuman bagi para korban banjir di beberapa daerah di Surabaya dan Makassar, Lampung, Medan, Deli Serdang dan Aceh Utara. Kami juga memberikan bantuan bagi para korban di Bandung (tornado), Makassar (kebakaran), Surabaya (erupsi Gunung Semeru dan Gunung Ije Lewolotok) dan Semarang (erupsi Gunung Merapi).

Kami juga membagikan tas sekolah dan alat-alat tulis bagi para siswa sekolah dasar yang terkena dampak banjir, serta bahan isi ulang disinfektan dan matras bagi para korban banjir di Jawa Timur dan Gorontalo.

In mid 2020, we handed over the permanent housing project integrated with schools, playgrounds, markets and places of worship, to earthquake victims in Palu, Sigi, Lombok and Jayapura-Papua that occurred in 2019. These housing projects were collaborations between Indofood and other donors.

Cleft Lip Surgery

The Agribusiness Group has a Cleft Lip Surgery program for children with cleft lip and palate deformities from families who cannot afford the cost of surgery. The program has enabled the children to live confident lives after the corrective procedures and also alleviated the emotional and financial burden on their families. Qualified doctors conduct the operations, with volunteers assisting during the pre-treatment and rehabilitative phases. In 2020, the program continued to operate until February due to the pandemic.

Donations for Religious Celebrations

Indofood marks the major religious festivals through various events and donations to its communities. In 2020, with strict health protocols in place due to COVID-19, we continued with our traditions for Ramadan, Eid Al-Adha, Vesak Day and Christmas Day.

Through Safari Ramadan, we distributed products to more than 80 Islamic organizations, including orphanages, schools, mosques and foundations sited near our operations.

In commemorating Vesak Day, we sponsored computers and installed internet connections for students of the Insan Teratai Junior High School at Tangerang. As part of the year-end festivities, we distributed food and beverage products to the surrounding communities.

Blood Donation Drive

Indofood works with the Indonesian Red Cross Society (PMI) to organize blood donation drives every year. All healthy and eligible employees are encouraged to support these events by participating as blood donors.

Di pertengahan tahun 2020, kami melakukan serah terima atas proyek perumahan permanen yang terintegrasi dengan sekolah, taman bermain, pasar dan tempat ibadah bagi korban gempa di Palu, Sigi, Lombok dan Jayapura-Papua yang terjadi di tahun 2019. Proyek perumahan tersebut merupakan kerjasama antara Indofood dan donatur-donatur lain.

Operasi Bibir Sumbing

Grup Agribisnis memiliki program Operasi Bibir Sumbing bagi anak-anak penderita bibir sumbing dan kelainan langit-langit mulut yang berasal dari keluarga yang tidak mampu menanggung biaya operasi. Program ini telah membuka kesempatan bagi anak-anak untuk menjalani hidup dengan percaya diri setelah prosedur korektif, serta juga mengurangi beban emosional dan keuangan keluarganya. Dokter yang kompeten melakukan operasi dengan bantuan tenaga relawan selama fase praperawatan dan rehabilitasi. Di tahun 2020, program ini dijalankan sampai dengan bulan Februari karena adanya pandemi,

Sumbangan bagi Kegiatan Keagamaan

Indofood berpartisipasi dalam berbagai kegiatan keagamaan melalui berbagai acara dan sumbangan ke masyarakat. Di tahun 2020, dengan adanya protokol kesehatan akibat COVID-19, kami melanjutkan tradisi kami untuk bulan Ramadan, Idul Adha, Hari Waisak dan Hari Natal.

Melalui Safari Ramadan, kami membagikan berbagai produk ke lebih dari 80 organisasi Islam, termasuk sekolah yatim piatu, masjid dan yayasan-yayasan di sekitar tempat kami beroperasi.

Memperingati Hari Raya Waisak, kami menyumbangkan peralatan komputer dan memasang koneksi internet bagi siswa Sekolah Menengah Pertama Insan Teratai di Tangerang. Sebagai bagian dari peringatan akhir tahun, kami membagikan produk makanan dan minuman bagi masyarakat sekitar.

Donor Darah

Indofood bersama Palang Merah Indonesia (PMI) menyelenggarakan kegiatan donor darah setiap tahun. Seluruh karyawan yang sehat dan memenuhi syarat didorong untuk mendukung kegiatan ini dengan menjadi donor darah.

In 2020, we continued to support the PMI, noting that national blood supplies have fallen due to COVID-19. With all the safety protocols in place, we rallied our staff to participate in the blood donation drives at the Indofood Head Office and operating units.

DELIVERING RESPONSIBLE PRODUCTS

Indofood is committed to the highest standards of safety and quality in our food and beverage products. We demonstrate consumer care by managing our manufacturing and delivery processes, along with other activities in the value chain, responsibly.

Food Safety

Food safety remains the top priority for Indofood. In response to the COVID-19 pandemic, we adjusted our workflows and adopted additional precautionary measures in our production units in compliance with government advisories.

Our food safety commitment is guided by the Indofood Quality Pledge to deliver only safe and high-quality products to our consumers. Food safety standards throughout the entire lifecycle of each product are carefully controlled in accordance with Indofood's Integrated Total Quality Management Program and GMP. The standards also apply to all suppliers in our value chain.

Our production processes and facilities are certified to various international quality and food safety standards including ISO 9001, HACCP, FSSC 22000, ISO 22000, as well as ISO 17025 for laboratory competence. Each Business Group and Division adopts the systems that are relevant to their business.

To ensure full compliance with Indonesian food regulations across the Company, Indofood has established the Food Regulatory Network with members comprising representatives from all Divisions. This platform allows all our units to receive timely updates on food regulations, and share best practices on food safety and quality control.

Di tahun 2020, kami terus memberikan dukungan pada PMI, mengingat pasokan darah nasional yang berkurang akibat COVID-19. Dengan menerapkan protokol keselamatan, kami mendorong karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah di Kantor Pusat dan unit operasional Indofood.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Indofood memiliki komitmen terhadap standar keamanan dan mutu tertinggi dalam produk makanan dan minumannya. Kami membuktikan kepedulian kami pada konsumen melalui pengelolaan proses produksi dan distribusi, serta aktivitas lain dalam mata rantai pasokan kami secara bertanggung jawab.

Keamanan Pangan

Keamanan pangan tetap menjadi prioritas utama bagi Indofood. Sebagai respons terhadap pandemi COVID-19, kami telah menyesuaikan proses kerja dan menerapkan tindakan pencegahan tambahan di unit produksi kami sesuai dengan pedoman pemerintah.

Komitmen kami dibidang keamanan pangan dilandasi oleh Maklumat Mutu Indofood untuk hanya menyediakan produk yang aman dan bermutu bagi para konsumen. Standar keamanan pangan di seluruh siklus masing-masing produk telah dipantau dengan cermat sesuai dengan Program Manajemen Mutu Terpadu Indofood dan GMP. Standar tersebut juga berlaku bagi semua pemasok dalam mata rantai pasokan.

Proses produksi dan fasilitas kami telah meraih sertifikasi dari berbagai standar mutu dan keamanan pangan internasional, termasuk ISO 9001, HACCP, FSSC 22000, ISO 22000, serta ISO 17025 untuk bidang kompetensi laboratorium. Masing-masing Grup Usaha dan Divisi menerapkan sistem yang relevan dengan kegiatan usaha masing-masing.

Untuk memastikan kepatuhan menyeluruh pada peraturan makanan Indonesia, Indofood telah membentuk Food Regulatory Network yang beranggotakan perwakilan dari semua Divisi. Platform ini mendukung seluruh unit operasional kami dalam memperoleh peraturan pangan yang baru secara cepat, dan berbagi praktik terbaik di bidang keamanan dan pengendalian mutu pangan.

Our Research and Development Teams work closely with the Divisions to inspect and ensure that all products are certified for safety and quality and approved by the relevant authorities before they are launched. The inspection process begins from raw material sourcing, to ensure that only safe, good-quality and halal ingredients are used. The manufacturing processes are reviewed as well, to ensure that all products are safe for consumption.

All operating units have a designated Quality Assurance and Control Team to manage the food safety and quality control systems. Regular training is provided to these teams on food safety and quality control practices. In 2020, all our operating units were assessed by internal and external parties to ensure consistency in the implementation of food safety and quality standards.

During the year, all Indofood units adapted their workflows to comply with the Guideline for Production and Distribution of Processed Food during the Health Emergency Status of COVID-19, published by BPOM RI. The guideline regulates the implementation of GMP, HACCP principles, employee hygiene and health practices, as well as safe distancing and disinfection measures in the production units.

Halal Products

Indofood produces only halal food products that comply with the government's halal requirements. All Indofood products are halal-certified by LPPOM MUI.

Our operating systems are certified in accordance with the Halal Assurance System (HAS), to ensure that the halal requirements are fulfilled across the supply chain, from acquisition of raw materials to production and distribution. All our suppliers and partners are required to conform to the halal certification standards.

Tim Penelitian dan Pengembangan kami bekerja sama dengan berbagai Divisi untuk melakukan pemeriksaan dan memastikan bahwa semua produk telah meraih sertifikasi mutu dan keamanan pangan serta telah mendapat persetujuan dari otoritas terkait sebelum diluncurkan. Proses pemeriksaan dimulai dari pasokan bahan baku, guna menjamin bahwa hanya bahan baku yang aman, berkualitas dan halal yang digunakan. Proses produksi juga dievaluasi, guna menjamin bahwa semua produk aman untuk dikonsumsi.

Seluruh unit produksi telah memiliki Tim Kendali Mutu dengan tugas mengelola keamanan pangan dan sistem pengendalian kualitas. Kegiatan pelatihan rutin diselenggarakan oleh tim tersebut di bidang praktik keamanan pangan dan pengendalian kualitas. Di tahun 2020, seluruh unit operasional telah dievaluasi oleh pihak internal dan eksternal guna menjamin konsistensi pelaksanaan standar mutu dan keamanan pangan.

Sepanjang tahun 2020, unit-unit operasional Indofood telah mengadaptasi proses kerjanya agar mematuhi Pedoman Produksi dan Distribusi Makanan Olahan selama Status Darurat Kesehatan COVID-19 yang diterbitkan oleh BPOM RI. Pedoman tersebut mengatur pelaksanaan prinsip-prinsip GMP, HACCP, praktik kebersihan dan kesehatan karyawan, serta penerapan jaga jarak dan disinfeksi di unit-unit produksi.

Produk Halal

Indofood hanya memproduksi produk makanan halal yang telah memenuhi persyaratan halal pemerintah. Seluruh produk Indofood telah memperoleh sertifikasi halal dari LPPOM MUI.

Sistem operasional kami telah memperoleh sertifikasi sesuai dengan Sistem Jaminan Halal (SJH) yang memastikan bahwa persyaratan halal telah dipenuhi di seluruh mata rantai pasokan, mulai dari proses pengadaan bahan baku hingga proses produksi dan distribusi. Seluruh pemasok dan mitra kami diwajibkan untuk memenuhi standar sertifikasi halal.

The Indofood Halal Secretariat (SHI) arranges internal training to ensure that all production employees are familiar with halal production processes. The SHI also conducts training for Indofood's Internal Halal Auditors (IHA) to ensure their familiarity with the regulatory requirements and to qualify them as Halal Supervisors. Most of our food production units have a dedicated Halal Supervisor.

Food Nutrition

Indonesia faces the double burden of malnutrition, having both undernourishment and obesity within its population. Indofood strives to alleviate the burden by providing nutritious food products to consumers. Sugar, sodium and fat in our products are kept within regulatory levels. Several of our products are fortified with micronutrients, such as Vitamin A, Vitamin B-complex, iodine, iron, folic acid and zinc to target the nutritional needs of consumers in different life stages.

Responsible Packaging

Proper packaging preserves the quality and safety of the product throughout its shelf life. All Indofood packaging is made from food-grade raw materials to ensure food safety.

In 2020, we continued to drive innovation in responsible packaging solutions, with notable achievements in several Business Groups. These efforts are reported under the Environmental Stewardship section of this chapter.

Responsible Marketing and Communication

Indofood practices ethical marketing and communications. In our marketing and promotional efforts, we ensure that product information provided is accurate, responsible and in compliance with prevailing laws and regulations.

Sekretariat Halal Indofood (SHI) menyelenggarakan pelatihan internal untuk memastikan bahwa seluruh karyawan produksi telah memahami proses produksi halal. SHI juga melakukan pelatihan bagi para Auditor Halal Internal Indofood (IHA), guna memastikan pemahaman terhadap persyaratan regulasi dan pemenuhan syarat sebagai Penyelia Halal. Sebagian besar unit produksi makanan kami telah memiliki tenaga Penyelia Halal.

Kandungan Gizi Makanan

Indonesia menghadapi beban ganda yang ditandai dengan munculnya permasalahan kekurangan gizi dan obesitas dalam masyarakat. Indofood berupaya untuk turut berkontribusi mengatasi beban ini melalui penyediaan produk makanan bergizi bagi konsumen. Tingkat kadar gula, garam dan lemak dalam produk kami dijaga agar tetap pada tingkat yang telah diatur. Beberapa produk telah diperkaya dengan berbagai mikronutrien, seperti Vitamin A, Vitamin B-kompleks, yodium, zat besi, asam folat dan zinc guna memenuhi kebutuhan gizi konsumen di berbagai tahap kehidupan.

Kemasan yang Bertanggung Jawab

Kemasan yang tepat dapat menjamin mutu dan keamanan produk selama masa berlakunya. Seluruh kemasan Indofood terbuat dari bahan baku berkualitas untuk menjamin keamanan pangan.

Selama tahun 2020, kami terus mendorong inovasi di bidang solusi kemasan yang bertanggung jawab, dimana beberapa Grup Usaha berhasil meraih kemajuan yang berarti. Upaya-upaya tersebut diuraikan dalam bagian Perlindungan Terhadap Lingkungan dari bab ini.

Pemasaran dan Komunikasi yang Bertanggung Jawab

Indofood telah menerapkan praktik pemasaran dan komunikasi yang beretika. Dalam berbagai kegiatan pemasaran dan promosi, kami memastikan pemberian informasi produk yang akurat, bertanggung jawab, serta sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.



Product Labeling

All Indofood products have proper labels with clear and accurate descriptions of the contents and other essential details, such as ingredients, nutritional values, date of expiry, place of production and feedback channels.

Consumer Feedback

Indofood values public feedback and views it as an opportunity for us to improve our products and services. The Indofood Customer Service system provides a centralized platform for receiving and responding to consumer feedback on products and services through toll-free lines and emails. A short messaging service was incorporated as an additional feedback channel for distribution partners, with a service level agreement to respond within 24 hours.

In 2020, most of the feedback was related to product information, and all emails and phone calls were promptly attended to.

Pelabelan Produk

Seluruh produk makanan Indofood telah memiliki label yang tepat dengan uraian yang jelas dan akurat tentang kandungan dan informasi penting lainnya seperti komposisi produk, nilai gizi, tanggal kedaluwarsa produk, lokasi produksi serta sarana penyampaian umpan balik.

Masukan Konsumen

Indofood menyambut baik berbagai masukan dari konsumen sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan kami. Sistem Layanan Konsumen Indofood merupakan platform tersentralisasi untuk menerima dan menjawab masukan konsumen tentang produk dan layanan melalui saluran bebas pulsa dan surat elektronik. Layanan pesan pendek telah diperkenalkan sebagai saluran umpan balik baru bagi para mitra distribusi, dengan komitmen tingkat layanan untuk memberikan tanggapan dalam waktu 24 jam.

Di tahun 2020, sebagian besar masukan yang diterima adalah terkait dengan permintaan informasi mengenai produk. Semua surat elektronik dan panggilan telepon telah ditanggapi dengan segera.



Joseph H. P. Ng

Manuel V. Pangilinan

Benny S. Santoso

Christopher H. Young

BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS



John W. Ryan



Utomo Josodirdjo



Bambang Subianto



Adi Pranoto Leman

Manuel V. Pangilinan

PRESIDENT COMMISSIONER KOMISARIS UTAMA



Mr. Manuel V. Pangilinan, 74, a Filipino citizen, was first appointed as President Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 1999 with the latest reappointment in 2018. He served as Managing Director of First Pacific Company Limited ("First Pacific") since its founding in 1981 until 1999. He was then appointed as Executive Chairman until June 2003, after which he was named Managing Director and Chief Executive Officer. Mr. Pangilinan is the Chairman, President and CEO of PLDT Inc. ("PLDT") (2004-present), Chairman of Smart Communications, Inc. ("Smart") (1998-present), ePLDT Inc., PLDT Communications and Energy Ventures Inc. (2004-present), Metro Pacific Investments Corporation ("MPIC") (2006-present), Manila Electric Company ("Meralco") (2012-present), Global Business Power Corporation, Maynilad Water Services Inc. (2007-present), Metro Pacific Tollways Corporation, NLEX Corporation (2008-present), Philex Mining Corporation (2002-present), PXP Energy Corporation (2009-present), Landco Pacific Corporation, Medical Doctors Inc. (Makati Medical Centre) (2005-present), Davao Doctors, Inc. and Colinas Verdes Corporation (Cardinal Santos Medical Centre) (2008-present), Mediaquest Holdings Inc., and Associated Broadcasting Corporation (TV5) (2009-present); and Vice Chairman of Roxas Holdings, Inc. (2013-present).

He holds chairmanships with the Philippine Business for Social Progress (2001-present), PLDT Smart Foundation Inc. (2002-present), One Meralco Foundation Inc. (2011-present), Philippine Disaster Recovery Foundation (2009-present), Board of Trustees of San Beda College (2008-present) and Makati Medical Foundation Inc. (2011-present).

Mr. Manuel V. Pangilinan obtained a Bachelor of Arts degree from Ateneo de Manila University in 1966, and a Master's degree in Business Administration from The Wharton School at the University of Pennsylvania in 1968. In 2020, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Cyber Security, Legal and Regulatory Update" on 15 October 2020.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Manuel V. Pangilinan, berusia 74 tahun, warga negara Filipina, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 1999 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau menjabat sebagai Managing Director dari First Pacific Company Limited ("First Pacific") sejak didirikan pada tahun 1981 hingga 1999. Beliau ditunjuk sebagai Executive Chairman hingga Juni 2003 yang kemudian menjabat sebagai Managing Director dan Chief Executive Officer. Bapak Manuel V. Pangilinan adalah Chairman, President dan CEO dari PLDT Inc. ("PLDT") (2004-sekarang), Chairman dari Smart Communications, Inc. ("Smart") (1998-sekarang), ePLDT Inc., PLDT Communications dan Energy Ventures Inc. (2004-sekarang), Metro Pacific Investments Corporation ("MPIC") (2006-sekarang), Manila Electric Company ("Meralco") (2012-sekarang), Global Business Power Corporation, Maynilad Water Services Inc. (2007-sekarang), Metro Pacific Tollways Corporation, NLEX Corporation (2008-sekarang), Philex Mining Corporation (2002-sekarang), PXP Energy Corporation (2009-present), Landco Pacific Corporation, Medical Doctors Inc. (Makati Medical Centre) (2005-sekarang), Davao Doctors, Inc. dan Colinas Verdes Corporation (Cardinal Santos Medical Centre) (2008-sekarang), Mediaquest Holdings Inc., and Associated Broadcasting Corporation (TV 5) (2009-sekarang); dan Vice Chairman dari Roxas Holdings, Inc. (2013-sekarang).

Beliau menjabat sebagai Chairman dari Philippine Business for Social Progress (2001-sekarang), PLDT Smart Foundation Inc. (2002-sekarang), One Meralco Foundation Inc. (2011-sekarang), Philippine Disaster Recovery Foundation (2009-sekarang), Board of Trustees San Beda College (2008-sekarang) dan Makati Medical Foundation Inc. (2011-sekarang).

Bapak Manuel V. Pangilinan meraih gelar Bachelor of Arts dari Ateneo de Manila University tahun 1966, serta gelar Master's di bidang Business Administration dari The Wharton School at the University of Pennsylvania tahun 1968. Di tahun 2020, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Cyber Security, Legal and Regulatory Update" pada tanggal 15 Oktober 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Benny S. Santoso

COMMISSIONER, MEMBER OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

KOMISARIS, ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI



Mr. Benny S. Santoso, 63, an Indonesian citizen, was first appointed a Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2018. He sits as member of the Nomination and Remuneration Committee (2015-present). He also serves as Director of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2020-present), President Commissioner of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2010-present), Commissioner of FFI (1992-present), Director of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Indocement") (1994-present), Non-Executive Director of First Pacific Company (2003-present), and as a member of the Advisory Board of PLDT.

He previously served as President Commissioner of ICBP (2009-2015), PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("Indoritel"), and Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Mr. Benny S. Santoso completed his education at Ngee Ann College in Singapore in 1981. In 2020, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Cyber Security, Legal and Regulatory Update" on 15 October 2020 and "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" on 8 December 2020.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Benny S. Santoso, berusia 63 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2015-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Nusantara Infrastructure Tbk (2020-sekarang), Komisaris Utama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2010-sekarang), Komisaris FFI (1992-sekarang), Direktur PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Indocement") (1994-sekarang), Non-Executive Director First Pacific Company (2003-sekarang), dan anggota Dewan Penasihat dari PLDT.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama ICBP (2009-2015), PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("Indoritel"), serta Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Bapak Benny S. Santoso menyelesaikan pendidikannya di Ngee Ann College, Singapura pada tahun 1981. Di tahun 2020, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Cyber Security, Legal and Regulatory Update" pada tanggal 15 Oktober 2020 dan "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 8 Desember 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Christopher H. Young

COMMISSIONER

KOMISARIS



Mr. Christopher H. Young, 63, a British citizen, was first appointed as a Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2016 with the latest reappointment in 2018. He is concurrently Director of Metro Pacific Investments Corporation (2019-present), Director of Roxas Holdings Inc. (2015-present), Executive Director of First Pacific Company Limited (2017-present), Chief Financial Officer of First Pacific Company Limited (2015-present), a Member of the Advisory Board for PLDT Inc. (formerly Philippine Long Distance Telephone Company) (1998-present), a Trustee of IdeaSpace Foundation, Inc., and Director of FPM Power Holdings Limited (2015-present). He was previously the Chief Financial Advisor for PLDT (1998-2015), Finance Director of Metro Pacific Corporation (1995-1998), Group Financial Controller of First Pacific Company Limited (1988-1994), Senior Audit Manager of Price Waterhouse, Hong Kong (1985-1987) and Audit Manager of PriceWaterhouseCoopers, London (1979-1984).

Mr. Christopher H. Young obtained a Bachelor's degree from Waid Academy, Fife, Scotland, in 1975, and a Master of Arts (Honors) degree in Economics from St. Andrews University, Scotland, in 1979. In 2020, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Cyber Security, Legal and Regulatory Update" on 15 October 2020 and "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" on 8 December 2020.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Christoper H. Young, berusia 63 tahun, warga negara Inggris, diangkat menjadi Komisaris Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2016 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau juga menjabat sebagai Direktur dari Metro Pacific Investments Corporation (2019-sekarang), Direktur dari Roxas Holdings Inc (2015-sekarang), Executive Director dari First Pacific Company Limited (2017-sekarang), Chief Financial Officer dari First Pacific Company Limited (2015-sekarang), anggota Dewan Penasihat PLDT Inc. (sebelumnya Philippine Long Distance Telephone Company)

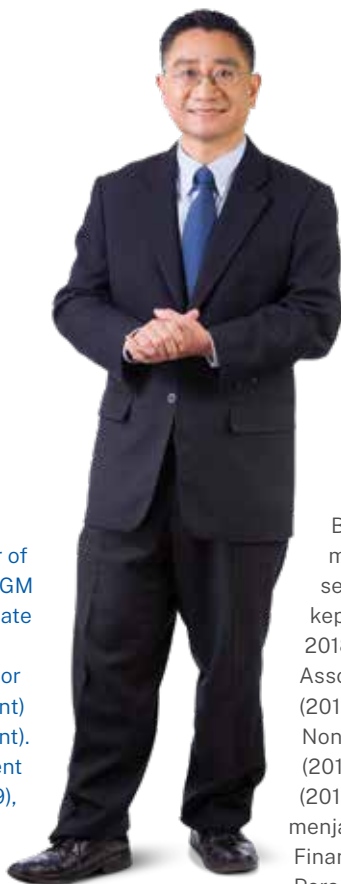
(1998-sekarang), Trustee dari IdeaSpace Foundation Inc., dan Direktur dari FPM Power Holdings Limited (2015-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Advisor dari PLDT (1998-2015), Direktur Keuangan Metro Pacific Corporation (1995-1998), Group Financial Controller dari First Pacific Company Limited (1988-1994), Senior Audit Manager dari Price Waterhouse, Hong Kong (1985-1987) dan Audit Manager dari PriceWaterhouseCoopers, London (1979-1984).

Bapak Christoper H. Young meraih gelar Bachelor dari Waid Academy, Fife, Skotlandia pada tahun 1975, serta gelar Master of Arts (Honors) di bidang Ekonomi dari St. Andrews University, Skotlandia, pada tahun 1979. Di tahun 2020, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Cyber Security, Legal and Regulatory Update" pada tanggal 15 Oktober 2020 dan "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 8 Desember 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Joseph H. P. Ng

COMMISSIONER KOMISARIS



Mr. Joseph Hon Pong Ng, 58, a British citizen, was appointed as a Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2018. He concurrently serves as Associate Director of First Pacific Company Limited (2019-present), and Non-Executive Director of Philex Mining Corporation (2019-present) and PXP Energy Corporation (2019-present). Previously, he was Executive Vice President Group Finance of First Pacific (2002-2019), Commissioner of the Company (2001-2003), and Group Treasurer of First Pacific Group, among other senior finance positions held at First Pacific Group including Head of Finance for the regional telecom division and directorships for a number of telecom joint ventures in India, Indonesia and PR China (1988-2002).

Mr. Joseph Hon Pong Ng obtained a Master of Business Administration degree in 1994 and a Professional Diploma in Accountancy in 1985 from the Hong Kong Polytechnic University. He is a member of the Hong Kong Institute of Certified Public Accountants, Association of Chartered Certified Accountants and Institute of Chartered Accountants in England and Wales. In 2020, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Cyber Security, Legal and Regulatory Update" on 15 October 2020 and "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" on 8 December 2020.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Joseph Hon Pong Ng, berusia 58 tahun, merupakan warga negara Inggris, diangkat sebagai Komisaris Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2018. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Associate Director First Pacific Company Limited (2019-sekarang) dan juga sebagai Direktur Non-Eksekutif di Philex Mining Corporation (2019-sekarang) dan PXP Energy Corporation (2019-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Executive Vice President Group Finance First Pacific (2002-2019), Komisaris Perseroan (2001-2003) dan Group Treasurer di First Pacific Group serta beberapa posisi keuangan senior di First Pacific Group, termasuk Head of Finance dari divisi telekomunikasi regional dan direktur dari beberapa usaha telekomunikasi di India, Indonesia dan Republik Rakyat Tiongkok (1988-2002).

Bapak Joseph Hon Pong Ng meraih gelar Master of Business Administration pada tahun 1994 and Professional Diploma di bidang Akuntansi pada tahun 1985 dari Universitas Polytechnic Hong Kong. Beliau merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Hong Kong Institute of Certified Public Accountants, the Association of chartered Certified Accountants dan the Institute of Chartered Accountants di England dan Wales. Di tahun 2020, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Cyber Security, Legal and Regulatory Update" pada tanggal 15 Oktober 2020 dan "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 8 Desember 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

John W. Ryan

COMMISSIONER

KOMISARIS



Mr. John William Ryan, 55, an Irish citizen, was appointed as a Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2019. He concurrently serves as Associate Director of First Pacific Company Limited (2019-present). Previously, he was Group Chief Investor Relations and Sustainability Officer, and Executive Vice President of Group Corporate Communications of First Pacific Group (2010-2019). Prior to joining First Pacific Group, Mr. Ryan was Head of Corporate Communications, Asia Pacific at HSBC (2004-2007), and Bureau Chief of Dow Jones in Moscow and Hong Kong (1998-2004). He also spent five years as a financial journalist in Bloomberg's Moscow bureau, which he pioneered and led in the early 1990s.

Mr. John William Ryan obtained a Bachelor of Arts degree from the University of Connecticut in 1988 and completed a Master of Philosophy course on Slavonic and East European Studies at St. Antony's College, Oxford University in 1990. In 2020, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Cyber Security, Legal and Regulatory Update" on 15 October 2020 and "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" on 8 December 2020.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak John William Ryan, berusia 55 tahun, merupakan warga negara Irlandia, diangkat sebagai Komisaris Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2019. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Associate Director First Pacific (2019-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Chief Investor Relation dan Sustainability Officer First Pacific (2010-2019). Sebelum bergabung dengan First Pacific, beliau menjabat sebagai Head of Corporate Communications, Asia Pacific di HSBC (2004-2007), dan Kepala Biro Dow Jones di Moscow dan Hong Kong (1998-2004). Beliau juga pernah menjadi penulis di bidang finansial selama lima tahun di

Bloomberg Moscow yang dirintis dan dipimpin oleh-nya pada awal tahun 1990an.

Bapak John William Ryan meraih gelar Bachelor of Arts dari University of Connecticut pada tahun 1988 dan menyelesaikan Master of Philosophy pada program Slavonic and East European Studies di St. Antony's College, Oxford University pada tahun 1990. Di tahun 2020, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Cyber Security, Legal and Regulatory Update" pada tanggal 15 Oktober 2020 dan "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 8 Desember 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Utomo Josodirdjo

INDEPENDENT COMMISSIONER, CHAIRMAN OF AUDIT COMMITTEE, CHAIRMAN OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

KOMISARIS INDEPENDEN, KETUA KOMITE AUDIT, KETUA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Mr. Utomo Josodirdjo, 91, an Indonesian citizen, was first appointed as an Independent Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2018. He was the Founder and Managing Partner of SGV Utomo (now Purwantono, Sungkoro & Surja), Commissioner of PT Karabha Unggul, Advisor to the World Bank Group's International Finance Corporation and ING Bank in Indonesia (2015) as well as Board Member of World Vision International. He is one of the Founders of President University in Jakarta.

Mr. Utomo Josodirdjo obtained a Doctorandus degree in Corporate Economics from Nederlandse Economische Hogeschool, Rotterdam, Holland, in 1956; accountancy credentials from the University of Indonesia in 1962; and has attended the Advanced Management Program at Harvard Business School in 1971. In 2020, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" on 8 December 2020.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or substantial shareholder of the Company. Additionally, he has maintained independency as Independent Commissioner as required in the prevailing regulations.



Bapak Utomo Josodirdjo, berusia 91 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004, dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau adalah Pendiri dan Managing Partner dari SGV Utomo (sekarang Purwantono, Sungkoro & Surja),

Komisaris PT Karabha Unggul, Advisor World Bank Group's International Finance Corporation dan ING Bank di Indonesia (2015), serta Anggota Dewan World Vision International. Bapak Utomo merupakan salah satu pendiri dari President University di Jakarta.

Bapak Utomo Josodirdjo meraih gelar Doktorandus di bidang Ekonomi Perusahaan dari Nederlandse Economische Hogeschool, Rotterdam, Belanda pada tahun 1956; dan di bidang akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1962; serta telah mengikuti Advanced Management Program di Harvard Business School tahun 1971. Di tahun 2020, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 8 Desember 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Selain itu, beliau telah menyatakan tetap independen sebagai Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bambang Subianto

INDEPENDENT COMMISSIONER KOMISARIS INDEPENDEN



Mr. Bambang Subianto, 76, an Indonesian citizen, was first appointed as an Independent Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2015 with the latest reappointment in 2018. He also serves as Independent Commissioner of Indoritel (2013-present) and Independent Commissioner of PT Medco Energi Internasional Tbk (2016-present).

He was previously the Minister of Finance of the Republic of Indonesia (1998-1999) and Director General of Financial Institutions at the Finance Department of the Republic of Indonesia (1992-1998). Between 1988-2015, he has served as President Commissioner of PT Kliring Deposit Efek Indonesia, PT Bursa Efek Surabaya, PT Asuransi Jasindo (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Apexindo Pratama Duta Tbk, and PT Jamsostek (Persero); and as Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk. He was a Lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia (1974-2005).

Mr. Bambang Subianto obtained a Bachelor's degree in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1973, a Master of Business Administration in Finance & Business Economics in 1981 and a Doctoral degree in Economics of Industrial Organization from the Catholic University of Leuven, Belgium in 1984. In 2020, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" on 8 December 2020.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or substantial shareholder of the Company.

Bapak Bambang Subianto, berusia 76 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2015 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dari

Indoritel (2013-sekarang), serta Komisaris Independen PT Medco Energi Internasional Tbk (2016-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Menteri Keuangan Republik Indonesia (1998-1999) dan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan di Departemen Keuangan Republik Indonesia (1992-1998). Selama periode 1988 sampai dengan 2015, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Kliring Deposit Efek Indonesia, PT Bursa Efek Surabaya, PT Asuransi Jasindo (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Apexindo Pratama Duta Tbk, dan PT Jamsostek (Persero), serta Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk. Beliau juga pernah menjadi dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1974-2005).

Bapak Bambang Subianto meraih gelar sarjana di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1973, gelar Master of Business Administration di bidang Finance & Business Economics pada tahun 1981 dan Doktor Ekonomi di bidang Industrial Organization dari Universitas Katolik Leuven di Belgia pada tahun 1984. Di tahun 2020, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 8 Desember 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.

Adi Pranoto Leman

**INDEPENDENT COMMISSIONER,
MEMBER OF AUDIT COMMITTEE**

**KOMISARIS INDEPENDEN,
ANGGOTA KOMITE AUDIT**



Mr. Adi Pranoto Leman, 67, an Indonesian citizen, was first appointed as an Independent Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2015 with the latest reappointment in 2018. He also serves as Independent Commissioner of Indoritel (2013-present) and Audit Committee member of FFI (2011-present).

Previously, he was a Partner at Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (2002-2007), Chairman of the Public Accountant Professional Standards Committee and Chairman of Education and Training at IAI-KAP (2005- 2008), member of Risk Monitoring Committee (2007-2014) and member of Audit Committee (2014-2020) at PT Bank Permata Tbk and Chairman of PT Infinity Capital (2007-2018). He has served as Independent Commissioners of ICBP (2010-2014).

Mr. Adi Pranoto Leman obtained a Bachelor's degree in Accounting from Airlangga University in Surabaya in 1978. In 2020, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2021" on 5 August 2020 and "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" on 8 December 2020.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or substantial shareholder of the Company.

Bapak Adi Pranoto Leman, berusia 67 tahun, warga negara Indonesia, pertama diangkat sebagai Komisaris Independen Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2015 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Indoritel (2013-sekarang) dan anggota Komite Audit FFI (2011-sekarang).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Partner dari Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (2002-2007), Ketua Komite Standar Profesional Akuntan Publik dan Ketua Bidang Pendidikan dan Pelatihan dari IAI-KAP (2005- 2008), anggota Komite Pemantau Risiko (2007-2014) dan anggota Komite Audit (2014-2020) di PT Bank Permata Tbk serta Chairman PT Infinity Capital (2007-2018). Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen ICBP (2010-2014).

Bapak Adi Pranoto Leman meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Airlangga di Surabaya pada tahun 1978. Di tahun 2020, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 5 Agustus 2020 dan "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 8 Desember 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.



Taufik Wiraatmadja



Franciscus Welirang



Anthoni Salim



Tjhe Tje Fie
(Thomas Tjhe)

BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI



Hendra Widjaja



Moleonoto
(Paulus Moleonoto)



Axton Salim



Joedianto Soejonopoetro

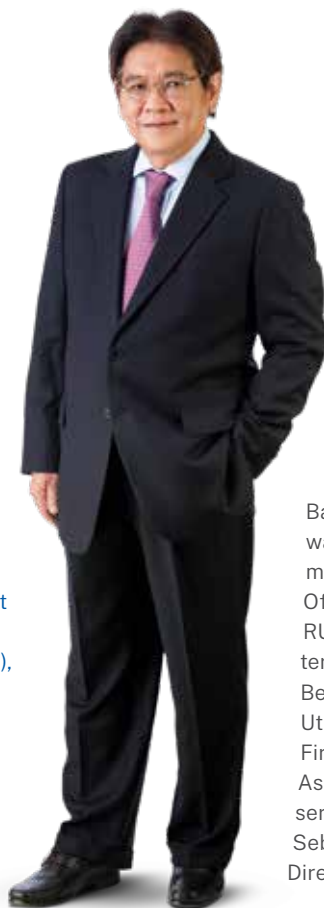
Anthoni Salim

PRESIDENT DIRECTOR DIREKTUR UTAMA

Mr. Anthoni Salim, 71, an Indonesian citizen, was first appointed as President Director and Chief Executive Officer of Indofood based on the resolution of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2018. He concurrently serves as the President Director of ICBP (2009-present), Chairman of First Pacific (2003-present), and a member of the Asia Business Council (2004-present), as well as President and CEO of Salim Group. He was previously a Director of First Pacific (1981-2003).

Mr. Anthoni Salim obtained a Bachelor of Arts degree from the Ewell County Technical College in Surrey, UK in 1971. In 2020, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Cyber Security, Legal and Regulatory Update" on 15 October 2020 and "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" on 8 December 2020.

He is related to Mr. Franciscus Welirang and Mr. Axton Salim, who are both Directors of the Company, and is affiliated to the Company's substantial shareholder.



Bapak Anthoni Salim, berusia 71 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali menjadi Direktur Utama dan Chief Executive Officer Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama ICBP (2009-sekarang), Chairman First Pacific (2003-sekarang), dan anggota Asia Business Council (2004-sekarang), serta President dan CEO Grup Salim. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur dari First Pacific (1981-2003).

Bapak Anthoni Salim meraih gelar Bachelor of Arts dari Ewell County Technical College di Surrey, Inggris pada tahun 1971. Di tahun 2020, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Cyber Security, Legal and Regulatory Update" pada tanggal 15 Oktober 2020 dan "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 8 Desember 2020.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Franciscus Welirang dan Bapak Axton Salim, yang keduanya menjabat sebagai Direktur Perseroan, serta memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Franciscus Welirang

DIRECTOR

DIREKTUR



Mr. Franciscus Welirang, 69, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 1995 with the latest reappointment in 2018. He heads the Bogasari Group and Corporate Human Resources Division. He concurrently serves as Vice President Director of Indocement (2011-present), Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2011-present), President of Commissioner of ICBP (2015-present), Advisory Board Member of the Employer's Association of Indonesia (2017-present), Co-Chair of the Advisory Board to the Association of Philanthropy Indonesia (2015-present), Advisory Board Member of the Indonesian Public Listed Companies Association (2020-present), Advisory Board Member of Nature Conservancy Indonesia (2014-present), Secretary General of Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (2012-present), Head of the Permanent Committee on Food Security at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (2008-present), Member of the National Steering Committee Global Environment Fund (2003-present), Chairman of the Indonesian Flour Mills Association (2000-present), and Advisory Board Member of the Indonesian Association of Food Technologists (2000-present). He was previously a Commissioner of ICBP (2009-2015), President Commissioner of the Surabaya Stock Exchange (2001-2007), Vice Chairman of the National Consumer Protection Agency (2009-2012), Chairman of Food Security at the Employer's Association of Indonesia (2013-2017) and Chairman of the Indonesian Public Listed Companies Association (2014-2020).

Mr. Franciscus Welirang obtained a Higher National Diploma in Chemical Engineering from South Bank Polytechnic in London, UK in 1974. In 2020, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2021" on 5 August 2020 and "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" on 8 December 2020.

He is related to Mr. Anthoni Salim, the President Director, and Mr. Axton Salim, a Director of the Company, and is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Franciscus Welirang, berusia 69 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST tahun 1995 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau bertanggung jawab memimpin Grup Bogasari dan Divisi Corporate Human Resources. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Indocement (2011-sekarang), Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2011-sekarang), Komisaris Utama ICBP (2015-sekarang), Anggota Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (2017-sekarang), Co-Chair Advisory Board Perhimpunan Filantropi Indonesia (2015-sekarang), Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Emiten Indonesia (2020-sekarang), Anggota Dewan Penasihat Nature Conservancy Indonesia (2014-sekarang), Sekretaris Jenderal Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (2012-sekarang), Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan Kamar Dagang Indonesia (2008-sekarang), Anggota National Steering Committee Global Environment Fund (2003-sekarang), Ketua Umum Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (2000-sekarang), serta Anggota Dewan Penasihat Asosiasi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (2000-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris ICBP (2009-2015), Komisaris Utama Bursa Efek Surabaya (2001-2007), Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009-2012), Ketua Ketahanan Pangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (2013-2017) dan Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (2014-2020).

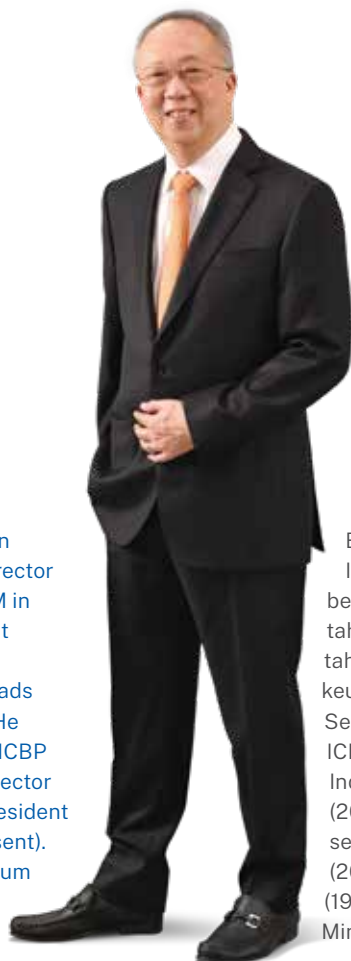
Bapak Franciscus Welirang meraih Diploma di bidang Chemical Engineering dari South Bank Polytechnic di London, Inggris di tahun 1974. Di tahun 2020, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 5 Agustus 2020 dan "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 8 Desember 2020.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Anthoni Salim, Direktur Utama Perseroan, dan Bapak Axton Salim, Direktur Perseroan, serta memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)

DIRECTOR

DIREKTUR



Mr. Thomas Tjhie, 57, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2018. He supervises all financial operations of the Company and heads the Corporate Secretary Division. He concurrently serves as Director of ICBP (2009-present), Non-Executive Director of IndoAgri (2006-present) and President Commissioner of SIMP (2009-present). He was previously Director of Lonsum (2007-2014), Commissioner of SIMP (2006-2009) and Director of PT Indomiwon Citra Inti (1993-2000), as well as Senior Executive of PT Kitadin Coal Mining (1990-1991).

Mr. Thomas Tjhie obtained a Bachelor's degree in Accounting from the Perbanas Banking Institute in Jakarta in 1991. In 2020, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2021" on 5 August 2020 and "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" on 8 December 2020.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Thomas Tjhie, berusia 57 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau mengawasi seluruh kegiatan keuangan Perseroan dan memimpin Divisi Corporate Secretary. Beliau juga menjabat sebagai Direktur ICBP (2009-sekarang), Direktur Non-Eksekutif IndoAgri (2006-sekarang) dan Komisaris Utama SIMP (2009-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Lonsum (2007-2014), Komisaris SIMP (2006-2009) dan Direktur PT Indomiwon Citra Inti (1993-2000), serta Senior Executive PT Kitadin Coal Mining (1990-1991).

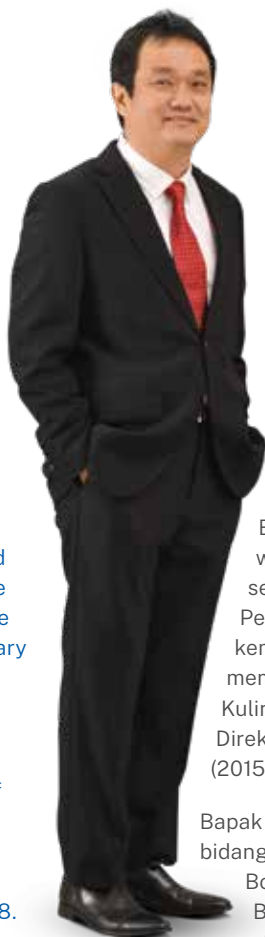
Bapak Thomas Tjhie meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas di Jakarta tahun 1991. Di tahun 2020, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 5 Agustus 2020 dan "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 8 Desember 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

Taufik Wiraatmadja

DIRECTOR

DIREKTUR



Mr. Taufik Wiraatmadja, 62, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolutions of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2018. He is responsible for the Company's Noodles Division and Culinary Products Unit Operations. He is concurrently serves as Director of ICBP (2009-present) and Commissioner of SIMP (2015-present).

Mr. Taufik Wiraatmadja obtained a Bachelor of Engineering in Agricultural Technology from the Bogor Institute of Agriculture in 1981, and a Master of Business Administration degree from the GS Fame Institute of Business in 1988. In 2020, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2021" on 5 August 2020 and "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" on 8 December 2020.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Taufik Wiraatmadja, berusia 62 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau bertanggung jawab memimpin Divisi Mi Instan dan Unit Usaha Produk Kuliner Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur ICBP (2009-sekarang) dan Komisaris SIMP (2015-sekarang).

Bapak Taufik Wiraatmadja meraih gelar Sarjana di bidang Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1981 dan gelar Master of Business Administration dari GS Fame Institute of Business pada tahun 1988. Di tahun 2020, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 5 Agustus 2020 dan "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 8 Desember 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

Moleonoto (Paulus Moleonoto)

DIRECTOR

DIREKTUR

Mr. Paulus Moleonoto, 58, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2018. He heads the Plantations Division and concurrently serves as President Commissioner of Lonsum (2015-present), Commissioner of ICBP (2009-present), Executive Director and Head of Finance & Corporate Services of IndoAgri (2006-present) and Vice President Director of SIMP (2004-present). He was previously Vice President Director I of Lonsum (2014-2015). Before joining the Plantations Divisions of the Indofood Group as Chief Financial Officer, he held various management positions in the Salim Plantations Group (1990-2004). He began his career at Drs. Hans Kartikahadi & Co., a public accounting firm in Jakarta (1984-1990). He is a registered accountant in Indonesia.

Mr. Paulus Moleonoto obtained a Bachelor of Accountancy degree from the University of Tarumanagara, Jakarta, in 1987, and a Bachelor's degree in Management, and a Master of Science degree in Administration and Business Policy from the University of Indonesia in 1990 and 2001 respectively. In 2020, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2021" on 5 August 2020 and "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" on 8 December 2020.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.



Bapak Paulus Moleonoto, berusia 58 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau bertanggung jawab memimpin Divisi Perkebunan dan juga menjabat sebagai Komisaris Utama Lonsum (2015-sekarang), Komisaris ICBP (2009-sekarang), Direktur Eksekutif dan Head of Finance & Corporate Services dari IndoAgri (2006-sekarang), dan Wakil Direktur Utama SIMP (2004-sekarang). Beliau sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama I Lonsum (2014-2015). Sebelum bergabung dengan Divisi Perkebunan Grup Indofood sebagai Chief Financial Officer, beliau pernah menjabat berbagai posisi manajemen di Salim Plantations Group (1990-2004). Beliau memulai kariernya di Drs. Hans Kartikahadi & Co., sebuah kantor akuntan publik di Jakarta (1984-1990). Beliau adalah akuntan terdaftar di Indonesia.

Bapak Paulus Moleonoto meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta tahun 1987; serta gelar Sarjana Manajemen, dan Magister Sains bidang Kebijakan Bisnis dan Administrasi dari Universitas Indonesia masing-masing di tahun 1990 dan 2001. Di tahun 2020, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 5 Agustus 2020 dan "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 8 Desember 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

Axton Salim

DIRECTOR

DIREKTUR



Mr. Axton Salim, 42, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2018. He heads the Dairy Division and is concurrently the Director of ICBP (2009-present), Non-Executive Director of IndoAgri (2007-present), Gallant Venture Ltd. (2014-present) and First Pacific (2020-present), as well as Commissioner of Lonsum (2009-present) and SIMP (2007-present).

Mr. Axton Salim is also part of the United Nations Scaling Up Nutrition (SUN) Movement Business Network Advisory Group, where he serves as a Co-Chair, and SUN Business Network Indonesia as a Coordinator (2014-present), as well as Nanyang Business School as Advisory Board Member (2020-present). He is also a part of Obama Foundation Leaders: Asia-Pacific program 2020.

He started his career in the Indofood Group as a Brand Manager for IFM (2004-2007) before appointed as an Assistant CEO of Indofood (2007-2009).

Mr. Axton Salim obtained a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Colorado, USA in 2002. In 2020, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2021" on 5 August 2020, "Cyber Security, Legal and Regulatory Update" on 15 October 2020 and "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" on 8 December 2020.

He is related to Mr. Anthoni Salim and Mr. Franciscus Welirang, who are both Directors of the Company, and is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Axton Salim, berusia 42 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau memimpin Divisi Dairy, serta menjabat sebagai Direktur ICBP (2009-sekarang), Direktur Non-Eksekutif dari IndoAgri (2007-sekarang), Gallant Venture Ltd. (2014-sekarang) dan First Pacific (2020-sekarang), serta Komisaris Lonsum (2009-sekarang) dan SIMP (2007-sekarang).

Bapak Axton Salim juga tergabung dalam United Nations Scaling Up Nutrition (SUN) Movement Business Network Advisory Group, dimana beliau duduk sebagai Co-Chair, dan SUN Business Network Indonesia sebagai Coordinator (2014-sekarang), serta menjadi Anggota Dewan Penasehat Nanyang Business School (2020-sekarang). Beliau juga merupakan bagian dari Obama Foundation Leaders: Asia Pacific program 2020.

Beliau mengawali kariernya di Grup Indofood sebagai Brand Manager di IFM (2004-2007) sebelum menjabat sebagai Assistant CEO dari Indofood (2007-2009).

Bapak Axton Salim meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Colorado, Amerika Serikat pada tahun 2002. Di tahun 2020, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 5 Agustus 2020, "Cyber Security, Legal and Regulatory Update" pada tanggal 15 Oktober 2020 dan "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 8 Desember 2020.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Anthoni Salim dan Bapak Franciscus Welirang yang keduanya menjabat sebagai Direksi Perseroan, serta memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Joedianto Soejonopoetro

DIRECTOR

DIREKTUR



Mr. Joedianto Soejonopoetro, 62, an Indonesian citizen, was appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2015 with the latest reappointment in 2018. He concurrently heads the Distribution Group and Beverages Division, and serves as Director of ICBP (2018-present), President Director of IAP (2008 present) and PT Putri Daya Usahatama (2008-present). Prior to joining Indofood, he was Chief Operation Officer of PT Pebapan.

Mr. Joedianto Soejonopoetro has a Bachelor of Economics degree in Management from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1984. In 2020, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2021" on 5 August 2020 and "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" on 8 December 2020.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Joedianto Soejonopoetro, berusia 62 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2015 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau juga memimpin Grup Distribusi dan Divisi Minuman Perseroan, serta menjabat sebagai Direktur ICBP (2018-sekarang), Direktur Utama IAP (2008-sekarang) dan PT Putri Daya Usahatama (2008-sekarang). Sebelum bergabung dengan Indofood, beliau pernah menjabat sebagai Chief Operation Officer dari PT Pebapan.

Bapak Joedianto Soejonopoetro meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung pada tahun 1984. Di tahun 2020, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 5 Agustus 2020 dan "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 8 Desember 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

Hendra Widjaja

DIRECTOR

DIREKTUR



Mr. Hendra Widjaja, 59, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2018. He heads the Corporate Controller Division of the Company. He concurrently serves as Director of ICBP (2009-present), Commissioner of SIMP (2013-present) and Lonsum (2009-present).

Mr. Hendra Widjaja obtained a Bachelor's degree in Management and Finance from the Atma Jaya Catholic University in Jakarta in 1986. In 2020, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2021" on 5 August 2020 and "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" on 8 December 2020.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Hendra Widjaja, berusia 59 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2018. Beliau memimpin Divisi Corporate Controller Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur ICBP (2009-sekarang), Komisaris SIMP (2013-sekarang) dan Lonsum (2009-sekarang).

Bapak Hendra Widjaja meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dan Keuangan dari Universitas Katolik Atma Jaya di Jakarta pada tahun 1986. Di tahun 2020, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 5 Agustus 2020 dan "Update on Indonesia's Economic Outlook 2021" pada tanggal 8 Desember 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

SUBSIDIARIES, ASSOCIATE COMPANIES & JOINT VENTURES

ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & VENTURA BERSAMA

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910

Phone (+62 21) 5795 8822
Fax (+62 21) 5793 5960
Email corporate.secretary@indofood.co.id

OPERATING SUBSIDIARIES

PT Inti Abadi Kemasindo

Total Assets: Rp257 billion

Packaging, 100% effectively owned by Indofood

Kampung Muhara (CCIE Complex)
Citeureup, Bogor 16810

Phone (+62 21) 875 2544
Fax (+62 21) 875 2542

Pacsari Pte. Ltd.

Total Assets: Rp1.45 trillion

Shipping, 100% effectively owned by Indofood

390 Havelock road
#07-02 King's Centre, Singapore 169662

Phone (+65) 6836 3881
Fax (+65) 6836 3884

Ocean 21 Pte. Ltd.

Total Assets: Rp2.55 trillion

Shipping, 100% effectively owned by Indofood

390 Havelock road
#07-02 King's Centre, Singapore 169662

Phone (+65) 6836 3881
Fax (+65) 6836 3884

PT Samudra Sukses Makmur

Total Assets: Rp93 billion

Shipping, 100% effectively owned by Indofood

Pulen Sari Building, 2nd Floor, Bogasari Flour Mills
Complex

Jl. Raya Cilincing No. 1, Tanjung Priok, Jakarta 14110

Phone (+62 21) 2926 3900
Fax (+62 21) 437 0112

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk¹

Total Assets: Rp103.59 trillion

Consumer Branded Products, 80.5% effectively owned by Indofood

Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910

Phone (+62 21) 5793 7500
Fax (+62 21) 5793 7557

Indofood Agri Resources Ltd.²

Total Assets: Rp11.09 trillion

Agribusiness (Investment), 71.7% effectively owned by Indofood

8 Eu Tong Sen Street
#16-96/97 The Central, Singapore 059818

Phone (+65) 6557 2389
Fax (+65) 6557 2387

PT Salim Ivomas Pratama Tbk³

Total Assets: Rp35.40 trillion

Agribusiness (Plantations and Edible Oils & Fats), 59.6% effectively owned by Indofood

Sudirman Plaza, Indofood Tower, 22nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910

Phone (+62 21) 5795 8822
Fax (+62 21) 5793 7504

1. List of subsidiaries, associate companies and joint ventures is available in the annual report of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
Daftar entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dapat dilihat pada laporan tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

2. List of subsidiaries, associate companies and joint ventures is available in the annual report of Indofood Agri Resources Ltd.
Daftar entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dapat dilihat pada laporan tahunan Indofood Agri Resources Ltd.

3. List of subsidiaries, associate companies and joint ventures is available in the annual report of PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
Daftar entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dapat dilihat pada laporan tahunan PT Salim Ivomas Pratama Tbk.

4. List of subsidiaries, associate companies and joint ventures is available in the annual report of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
Daftar entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dapat dilihat pada laporan tahunan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.

Indofood's effective ownership as of 31 December 2020
Kepemilikan efektif Indofood per 31 Desember 2020

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk⁴

Total Assets: Rp10.98 trillion

Agribusiness (Plantations), 35.6% effectively owned by Indofood

Ariobimo Sentral, 12th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5,
Jakarta 12950

Phone (+62 21) 8065 7388

Fax (+62 21) 8065 7399

PT Indomarco Adi Prima

Total Assets: Rp5.29 trillion

Distribution, 100% effectively owned by Indofood

Sudirman Plaza, Indofood Tower, 19th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78,
Jakarta 12910

Phone (+62 21) 5795 8822

Fax (+62 21) 5793 7528

PT Putri Daya Usahatama

Total Assets: Rp622 billion

Distribution, 65.0% effectively owned by Indofood

Jl. Rumah Sakit No. 133, Rancamaya,
Mekarmulya
Bandung 40613

Phone (+62 22) 780 3555

Fax (+62 22) 780 1613

PT Aston Inti Makmur

Total Assets: Rp3.81 trillion

Building Ownership and Management, 74.2% effectively owned by Indofood

Ariobimo Sentral, 9th Floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5,
Jakarta 12950

Phone (+62 21) 522 5775

Fax (+62 21) 522 5995

PROFESSIONAL ADVISORS

LEMBAGA PROFESIONAL

PUBLIC ACCOUNTANT

AKUNTAN PUBLIK

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

SHARE REGISTRAR

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Raya Saham Registra

Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930

RATING AGENCY

PEMERINGKAT RATING

PT Pemeringkat Efek Indonesia

Equity Tower, 30th Floor
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

NOTARY

NOTARIS

Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn.

Jl. Biak Raya No. 7D
Jakarta 10150



CONSUMER BRANDED PRODUCTS

North Sumatra
Riau
Jambi
South Sumatra
Lampung
Jabodetabek
West Java

Central Java
East Java
Bali
West Kalimantan
South Kalimantan
South Sulawesi
North Sulawesi

Malaysia
Saudi Arabia
Morocco
Ghana
Nigeria
Egypt
Kenya
Serbia
Turkey



BOGASARI

Jabodetabek
East Java



AGRIBUSINESS PLANTATIONS

North Sumatra
Riau
South Sumatra
West Java

Central Java
East Java
West Kalimantan
Central Kalimantan

East Kalimantan
South Sulawesi
North Sulawesi

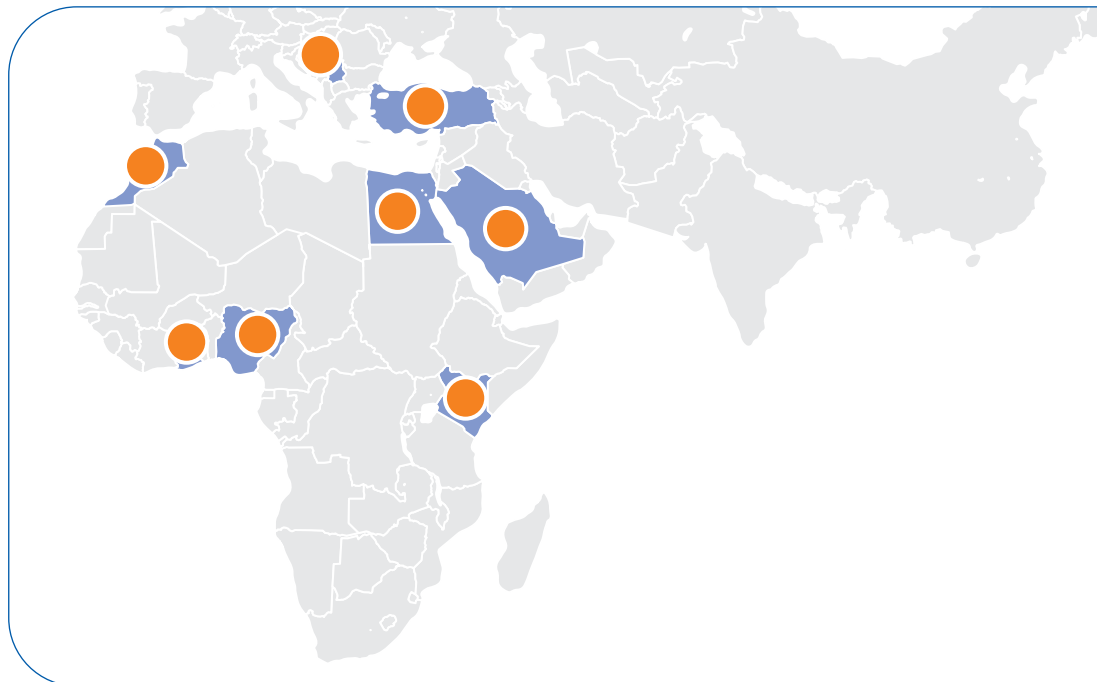


AGRIBUSINESS REFINERY

North Sumatra
Jabodetabek
East Java
North Sulawesi

PRODUCTION FACILITIES

FASILITAS PRODUKSI



ACKNOWLEDGEMENT

PERNYATAAN

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS' STATEMENTS ON THE RESPONSIBILITY FOR PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk ANNUAL REPORT YEAR 2020

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2020 Annual Report of PT Indofood Sukses Makmur Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully.

Jakarta, June | Juni 2021

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Directors | Direksi



Anthoni Salim
President Director



Franciscus Welirang
Director



Tjhe Tje Fie
(Thomas Tjhe)
Director



Taufik Wiraatmadja
Director



Moleonoto
(Paulus Moleonoto)
Director



Axton Salim
Director



Joedianto Soejonopetro
Director



Hendra Widjaja
Director

Board of Commissioners | Dewan Komisaris



Manuel V. Pangilinan
President Commissioner



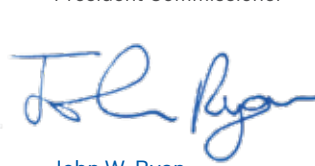
Benny S. Santoso
Commissioner



Christopher H. Young
Commissioner



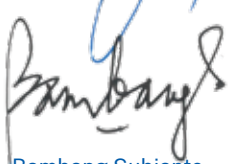
Joseph H. P. Ng
Commissioner



John W. Ryan
Commissioner



Utomo Josodirdjo
Independent Commissioner



Bambang Subianto
Independent Commissioner



Adi Pranoto Leman
Independent Commissioner

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended with independent auditors' report

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 208	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name	:	Anthoni Salim
Alamat kantor / Office Address	:	Sudirman Plaza, Indofood Tower 27th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at	:	Jl. Gunung Sahari VI No. 24 Jakarta Pusat
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 5795-8822
Jabatan / Title	:	Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name	:	Tjhie Tje Fie
Alamat kantor / Office Address	:	Sudirman Plaza, Indofood Tower 27th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at	:	Pakubuwono VI No. 20 Kebayoran Baru
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 5795-8822
Jabatan / Title	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

certify that:

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 19 Maret / March 19, 2021



✓
Anthoni Salim
Direktur Utama /
President Director

Tjhie Tje Fie
Direktur /
Director

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia

T. +6221 5795 8822
www.indofood.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00248/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00248/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2021

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Indofood Sukses Makmur Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statement of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00248/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00248/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

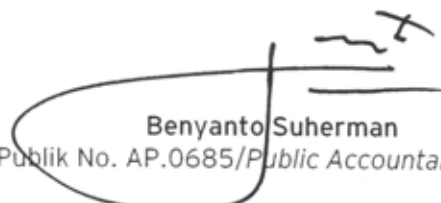
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

19 Maret 2021/March 19, 2021

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,34,35,38	17.336.960	13.745.118	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5,34,35	1.275	55.492	Short-term investments
Piutang Usaha	2,34,35,38 3,6			Accounts receivable Trade
Pihak ketiga - neto		5.315.611	4.128.356	Third parties - net
Pihak berelasi	32	1.113.519	1.277.677	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		420.935	331.283	Third parties
Pihak berelasi	32	601.605	227.094	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	11.150.432	9.658.705	Inventories - net
Aset biologis	10	777.388	717.620	Biological assets
Uang muka dan jaminan	8	1.100.996	633.227	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,3,19	493.330	404.068	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	106.187	224.805	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		38.418.238	31.403.445	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19 2,3,33,	111.177	260.131	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	35,36	1.558.254	1.457.728	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	1.213.499	1.659.709	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,35,37	11.682.021	5.065.061	Long-term investments
Aset hak guna	2,3,11	1.192.845	-	Right of use assets
Aset tetap - neto	2,3,12,32	45.862.919	43.072.504	Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	830.573	854.175	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,13	56.462.875	4.305.329	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,13	1.858.998	2.011.090	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2 2,14,	13.292	836.867	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	32,33,35	3.889.637	5.230.332	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		124.718.278	64.795.114	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	37	163.136.516	96.198.559	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,15,34,35,38	13.800.300	13.005.567	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	2,17,34,35,38			Trade payables
Pihak ketiga		4.327.951	4.373.415	Third parties
Pihak berelasi	32	79.604	148.468	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,35,38	1.747.882	1.465.898	Other payables - Third parties
Beban akrual	2,18,34,35	3.374.396	2.888.302	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	1.456.217	981.133	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,19	2.176.820	807.465	Taxes payable
Liabilitas sewa	11	99.787	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35			Current maturities of long-term debts
Utang bank	38	912.918	1.016.614	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		27.975.875	24.686.862	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		36.568.706	6.953.533	Bank loans
Utang obligasi		1.996.572	1.994.153	Bonds payable
Lainnya		7.788	7.290	Others
Total utang jangka panjang		38.573.066	8.954.976	Total long-term debts
Liabilitas sewa	11	134.355	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,19	768.483	874.536	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,32,34,35	516.143	509.859	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,21	6.750.875	6.852.215	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,12	111.418	117.623	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	9.168.257	-	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		56.022.597	17.309.209	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		83.998.472	41.996.071	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	22	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,23	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	2.113.892	1.856.757	Unrealized gains on financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,23	7.212.983	7.102.867	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	769.848	876.550	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	24	120.000	115.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		30.995.800	26.664.999	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		42.374.298	37.777.948	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,25	36.763.746	16.424.540	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		79.138.044	54.202.488	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		163.136.516	96.198.559	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2020	2019	
PENJUALAN NETO	2,27,32,33, 37	81.731.469	76.592.955	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,12,28, 32,33	54.979.425	53.876.594	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		26.752.044	22.716.361	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,12,29, 32	(9.007.860)	(8.489.356)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,12,29, 32	(5.087.140)	(4.697.173)	General and administrative expenses
Laba dari nilai wajar aset biologis		3.108	190.353	Gain from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,29,32,33	792.250	869.970	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,32	(563.315)	(759.131)	Other operating expenses
LABA USAHA	37	12.889.087	9.831.024	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30,37	1.770.540	829.833	Finance income
Beban keuangan	2,31,37	(1.875.812)	(1.727.018)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,37	(103.840)	(79.326)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,37	(253.641)	(105.116)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19,37	12.426.334	8.749.397	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,19,37	(3.674.268)	(2.846.668)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	37	8.752.066	5.902.729	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	433.971	112.013	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(11.218)	(4.795)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	429.209	777.817	Unrealized gains on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(156.208)	(128.556)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(206.707)	(70.546)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		489.047	685.933	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.241.113	6.588.662	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	6.455.632	4.908.172	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2.296.434	994.557	Non-controlling interests
Total	8.752.066	5.902.729	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	6.966.076	5.485.207	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2.275.037	1.103.455	Non-controlling interests
Total	9.241.113	6.588.662	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,26	735	559
			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disorot Fully Paid Capital	Tambahkan Modal/ Disorot/ Additional Paid-in Capital	Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan / Unrealized Gains on Financial Assets	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan		Saldo Laba/Retained Earnings Umum/ Appropriated for General Reserve	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
				Kepentingan Non-pengendali/ Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laba/ Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements				
Saldo 31 Desember 2018	878.043	283.732	1.425.098	6.649.034	1.074.413	110.000	33.614.280	16.302.520	49.916.800
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual									
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	431.659	271.745	-	-	703.404	74.413	777.817
	2	-	-	-	(148.463)	-	(148.463)	19.907	(128.556)
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	1	-	-	81.914	-	-	81.914	(515.559)	(433.645)
Kontribusi modal dari kepentingan Nonpengendali		-	-	98.000	-	-	98.000	7.057	105.057
Laba pengurangan kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	-	-	-	-	-	69.320	42.693	112.013
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan	24	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-
Bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	-	2.174	(49.400)	-	(47.226)	(28.115)	(75.341)
Dividen kas		-	-	-	-	-	(1.501.453)	(472.933)	(1.974.386)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	4.908.172	994.557	5.902.729
Saldo 31 Desember 2019	878.043	283.732	1.856.757	7.102.867	876.550	115.000	37.777.948	16.424.540	54.202.488
Saldo 31 Desember 2019	878.043	283.732	1.856.757	7.102.867	876.550	115.000	37.777.948	16.424.540	54.202.488
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	-	257.135	139.430	-	-	396.565	32.644	429.209
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	(52.728)	-	(52.728)	(103.480)	(156.208)
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali dan entitas anak baru	1	-	-	169.233	-	-	169.233	18.897.153	19.066.386
Laba pengurangan kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	21	-	-	-	-	-	321.128	112.843	433.971
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan		-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-
Reklasifikasi uang muka sebaran modal pemegang saham non-pengendali		-	-	(98.000)	-	-	(98.000)	98.000	-
Bagian rugi lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	-	(100.547)	(63.974)	-	(154.521)	(63.404)	(217.925)
Dividen kas		-	-	-	-	-	(2.440.959)	(930.984)	(3.371.943)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	6.455.632	2.296.434	8.752.066
Saldo 31 Desember 2020	878.043	283.732	2.113.892	7.212.963	769.848	120.000	42.374.298	36.763.746	79.138.044

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
Catatan/ Notes		2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		81.974.807	76.785.002	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(39.571.039)	(35.293.255)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha		(16.839.201)	(16.848.826)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(7.851.131)	(8.042.510)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		17.713.436	16.600.411	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		607.230	554.317	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto		(2.784.615)	(2.361.672)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban keuangan		(1.840.068)	(1.708.907)	Payments of finance expense
Penerimaan lainnya - neto		159.514	260.345	Other receipts - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		13.855.497	13.344.494	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	42.691	72.954	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan investasi jangka pendek		54.371	4.063.511	Proceeds from short term investments
Akuisisi Entitas Anak dari Kepentingan nonpengendali		(74.879)	(433.646)	Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interests
Penyertaan di entitas asosiasi dan ventura bersama		(129.500)	(302.399)	Investment in associates and joint ventures
Penambahan aset biologis		(194.004)	(186.314)	Addition to biological assets
Penambahan aset tetap, tanaman perkebunan dan pembayaran uang muka aset tetap		(4.398.300)	(4.463.812)	Additions to fixed assets, plantations and payments of advances for fixed assets
Akuisisi Entitas Anak baru, setelah dikurangi kas yang diperoleh	13	(32.936.976)	-	Acquisition of a new Subsidiary, net of cash acquired
Penerimaan dari divestasi operasi yang dihentikan		-	673.529	Proceeds from divestment of a discontinued operation
Penambahan aset tak berwujud		-	(7.649)	Additions to intangible assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(37.636.597)	(583.826)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
		2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) utang jangka panjang lainnya		498	(177.350)
Penerimaan pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi		6.284	82.000
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		30.031.557	34.603.342
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		31.617.911	1.981.889
Pembayaran liabilitas sewa	11	(336.408)	-
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali dan lainnya		(1.137.804)	(472.933)
Pembayaran utang bank jangka panjang	20	(1.191.020)	(1.760.707)
Pembayaran dividen kas		(2.440.959)	(1.501.453)
Pembayaran utang bank jangka pendek		(29.264.550)	(38.517.542)
Kontribusi modal dan uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	105.000
Pembayaran atas pembelian aset tetap		-	(2.481)
Pembayaran obligasi rupiah VII	20	-	(2.000.000)
Kas Neto yang (Digunakan) Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan		27.285.509	(7.660.235)
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		98.540	(160.160)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		3.602.949	4.940.273
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	13.726.510	8.786.237
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	17.329.459	13.726.510
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas dan setara kas	4	17.336.960	13.745.118
Cerukan		(7.501)	(18.608)
Neto		17.329.459	13.726.510
			Net
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
			Proceeds (payments) of other long-term loans
			Proceeds of long-term borrowings from related parties
			Proceeds from short-term bank loans
			Proceeds from long-term bank loans
			Payments lease liabilities
			Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests and others
			Payments of long-term bank loans
			Payments of cash dividends
			Payments of short-term bank loans
			Capital contribution and advance for stock subscription from non-controlling interests
			Payments of liability for purchases of fixed assets
			Payment of Rupiah bonds VII
			Net Cash (Used in) Provided Financing Activities
			NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
			NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
			Cash and cash equivalents consist of:
			Cash and cash equivalents
			Overdraft

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 22 tanggal 8 Mei 2015 telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0936677.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 5 Juni 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 44146 tanggal 6 November 2015.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agribisnis dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Malaysia, Timur Tengah, Afrika dan Asia lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on August 14, 1990 under its original name PT Panganjaya Intikusuma based on Notarial Deed No. 228 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 dated July 12, 1991, and was published in the Supplement No. 611 of State Gazette No. 12 dated February 11, 1992. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendments of the Company's Articles of Association were in connection with the shareholders' approval for the amendments of the Company's Articles of Association to comply with the Regulations of Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stipulated in Notarial Deed No. 22 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated May 8, 2015. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU - 0936677.AH.01.02. Tahun 2015 dated June 5, 2015 and were published in the Supplement No. 44146 of State Gazette No. 89 dated November 6, 2015.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, establishing and operating processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills, flour sacks textile manufacturing, trading, transportation, agribusiness, and services.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories and estates are situated in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi islands, Malaysia, Middle East, Africa and other Asia. The Company started its commercial operations in 1990.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Maret 2021.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

First Pacific Investment Management Limited ("FPIML") dan First Pacific Company Limited ("FP"), Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan Lainnya

Aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 19, 2021.

c. Parent Entity and Ultimate Parent Entity

First Pacific Investment Management Limited ("FPIML") and First Pacific Company Limited ("FP") Hong Kong, are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

d. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2020 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
17 Mei 1994/ May 17, 1994	Penawaran umum perdana sebesar 21.000.000 saham/ <i>Initial public offering of 21,000,000 shares</i> Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share</i>	763.000.000	1.000
25 Juni 1996/ June 25, 1996	Penawaran umum terbatas I sebesar 305.200.000 saham baru/ <i>Rights issue I totaling 305,200,000 new shares</i>	1.526.000.000	500
6 Juni 1997/ June 6, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share</i>	1.831.200.000	500
20 Juli 2000/ July 20, 2000	Pembelian kembali saham treasury sejumlah 125.368.500 saham/ <i>Purchase of treasury stocks totaling to 125,368,500 shares</i>	9.156.000.000	100
Selama 2001/ During 2001		9.156.000.000	100

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi
Korporasi Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
Selama 2002/ During 2002	Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program pemilikan saham karyawan Perusahaan (ESOP) I/ <i>Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I</i>	9.384.900.000	100
	Pembelian kembali saham treasury sebanyak 790.231.500 saham/ <i>Purchase of treasury stocks totaling to 790,231,500 shares.</i>	9.384.900.000	100
2003	Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II/ <i>Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II</i>	9.443.269.500	100
2004	Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III/ <i>Issuance of 919,500 new shares for ESOP III</i>	9.444.189.000	100
27 Juni 2008/ June 27, 2008	Penarikan kembali atas 663.762.500 saham treasury dan penjualan sisanya sebesar 251.837.500 saham/ <i>Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sale of remaining 251,837,500 shares</i>	8.780.426.500	100

**Penawaran Umum Obligasi Tanpa Hak
Konversi dengan Tingkat Bunga Tetap**

**Public Offering Non-convertible, Fixed Rate
Bonds**

Bulan/Month	Nilai Nominal/Face Value	Tanggal Jatuh Tempo/Maturity Date
Juli 2000/July 2000	1.000.000	Juli 2005/July 2005
Juni 2003/June 2003	1.500.000	Juni 2008/June 2008
Juli 2004/July 2004	1.000.000	Juli 2009/July 2009
Mei 2007/May 2007	2.000.000	Mei 2012/May 2012
Juni 2009/June 2009	1.610.000	Juni 2014/June 2014
Mei 2012/May 2012	2.000.000	Mei 2017/May 2017
Juni 2014/June 2014 ^{*)}	2.000.000	Juni 2019/June 2019 ^{*)}
Mei 2017/May 2017 ^{*)}	2.000.000	Mei 2022/May 2022 ^{*)}

^{*)} Catatan 20/Note 20

Pada tanggal-tanggal pelaporan, seluruh saham dan obligasi Perusahaan yang beredar pada tanggal tanggal tersebut, tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

As at reporting dates, all of the Company's shares and bonds outstanding as of those date, are listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
PT Prima Intipangan Sejati (PIPS)	Jakarta	1994	Jasa investasi dan manajemen/ Investment and management services	100,0	100,0	26	26
PT Bogasari Sentra Flour Mills (BSFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	22	21
PT Bogasari Flour Mills (BFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	-	-
PT Inti Abadi Kemasindo (IAK)	Citeureup	2002	Produksi bahan kemasan/Manufacturing of packaging materials	100,0	100,0	257	252
PT Indobahtera Era Sejahtera (IES)	Jakarta	2002	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	-*)	-*)
PT Mileva Makmur Mandiri (MMM)	Pasuruan	-	Produksi makanan dari susu/Manufacturing of dairy products	100,0	100,0	12	12
PT Saripangan Mandiri Sejahtera (SMS)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	1	1
PT Bina Makna Indopratama (BMI)	Jakarta	-	Investasi/Investment	100,0	100,0	46	39
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Jakarta	1951	Distribusi/Distribution	100,0	100,0	5.286	4.906
PT Argha Giri Perkasa (AGP)	Ternate	1987	Produksi kopra dan pengolahan minyak kelapa/Copra extraction and processing of coconut oil	80,0	80,0	7	7
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	Bandung	1988	Distribusi/Distribution	65,0	65,0	622	612
PT Arthanugraha Mandiri (ANM)	Jakarta	1991	Produksi kopi/Manufacturing of coffee	100,0	100,0	4	4
Pacsari Pte. Ltd. (PPL)	Singapura/ Singapore	1998	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	1.454	1.429
PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB)	Jakarta	1995	Pelayaran/Shipping	90,9	90,9	64	69
Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd. (ISHPL)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	83,8	83,8	360	1.121
Ocean 21 Pte. Ltd. (Ocean 21)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	100,0	100,0	2.550	2.577
PT Mandiri Pangan Makmur (MPM)	Jakarta	-	Industri dan perdagangan/Industry and trading	100,0	100,0	-*)	-*)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Jakarta	2009	Produksi mi, produk makanan kuliner, biskuit, bumbu penyedap, nutrisi dan makanan khusus/Manufacturing of noodles, food ingredients, culinary food products, biscuits, nutrition and special foods	80,5	80,5	103.588	38.709
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Jakarta	1994	Perkebunan kelapa sawit, pengolahan dan produksi minyak goreng dan produk sejenis lainnya/Palm oil plantations, mills and production of cooking oil and other related products	59,6	58,4	35.395	34.911
Indofood Agri Resources, Ltd. (IFAR)	Singapura/ Singapore	2007	Investasi/Investment	71,7	70,0	11.085	12.135

*) Tidak berarti - kurang dari Rp1.000.

*) Not material - less than Rp1,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
		31 Des 2020/ Dec 31, 2020		31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP / Indirectly owned through ICBP							
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/Manufacturing of snack	41,1	41,1	1.483	1.247
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mie/Manufacturing of noodles	80,5	80,5	115	100
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/Investment and trade export agency	80,5	80,5	1.703	1.700
			Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, confectionary dan restoran/Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurant				
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM)	Jakarta	2017		52,3	52,3	73	84
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant chain/Chain restaurant management	69,3	69,3	20	15
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM)	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/Management consulting services	76,5	76,5	12	10
PT Sukses Artha Jaya (SAJ)	Jakarta	-	Jasa konsultasi manajemen/Management consulting services	80,5	80,5	4.567	3.930
			Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/Production and distribution of dairy products and industrial estate				
PT Indolakt (IDLK)	Jawa Barat/ West Java	1997		55,4	55,4	5.954	5.209
			Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/Development, production and marketing of dairy related products				
PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat)	Jakarta	2004		55,4	55,4	332	375
			Produksi bahan kemasan/Manufacturing of packaging materials				
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993		48,3	48,3	1.236	861
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/Manufacturing of non-alkoholic beverages	80,5	80,5	2.086	2.798
			Produksi air minum dalam kemasan/Production of packaged drinking water				
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP)	Jakarta	2014		72,3	72,3	1.837	1.925
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/Marketing of culinary products and distribution	80,5	80,5	846	657

*) Tidak berarti - kurang dari Rp1.000.

*) Not material - less than Rp1,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP / Indirectly owned through ICBP							
Pinehill Company Limited (PCL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	1991	Perusahaan induk/ Holding company	80,5	-	6.051	-
Platinum Stream Profits Limited (PSPL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2001	Perusahaan induk/ Holding company	80,5	-	854	-
Pinehill Arabia Food Limited (PAFL)	Arab Saudi/ Saudi Arabia	1993	Produksi mi instan/Manufacturing of instant noodles	47,5	-	3.065	-
Salim Wazaran Group Limited (Sawaz)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2005	Perusahaan induk/ Holding company	47,5	-	1.552	-
Timeby Group Limited (Timeby)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2007	Perusahaan induk/ Holding company	47,5	-	229	-
Salim Wazaran Kenya Company Limited (Sawake)	Kenya	2007	Produksi , penjualan, dan distribusi mi instan/Manufacturing, selling, and distribution of instant noodles	47,5	-	124	-
Transworld Company for Trade and Export Limited Liability Company (Transworld)	Mesir/ Egypt	1998	Distribusi dan perdagangan umum / Distribution and general trading	40,4	-	181	-
Salim Wazaran Abu Elata LLC (Sawata)	Mesir/ Egypt	2006	Produksi dan penjualan mi instan/ Manufacturing and selling of instant noodles	40,4	-	690	-
Hearty Ivory Holdings Limited (HIHL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2012	Perusahaan induk/ Holding company	47,5	-	225	-
Indoadriatic Industry D.O.O. Indija (IAID)	Serbia	2013	Produksi , penjualan, dan distribusi mi instan/Manufacturing, selling, and distribution of instant noodles	38,0	-	225	-
Indo Serbia Food d.o.o. Beogard (ISFL)	Serbia	2010	Distribusi dan perdagangan umum / Distribution and general trading	38,0	-	225	-
Bellapeak Investments Limited (BIL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2007	Perusahaan induk/ Holding company	47,5	-	8	-
Triumph Fame Investments Limited (TFIL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2011	Perusahaan induk/ Holding company	47,5	-	260	-
Salim Wazaran Maghreb Manufacturing Company SA (Sawamag)	Maroko/ Morocco	2014	Produksi dan penjualan mi instan/ Manufacturing and selling of instant noodles	47,4	-	250	-
Indo Morocco Distribution Company SA (IMDC)	Maroko/ Morocco	2012	Impor, distribusi, dan perdagangan umum / Import, distribution, and general trading	47,2	-	88	-
Salim Wazaran Gida Sanayi ve Yarithim Anonim Sirketi (SWGS)	Turki/ Turkey	2019	Perusahaan induk/ Holding company	47,5	-	499	-
Adkoturk Gida sanayi ve Ticaret Limited Sirketi (Adkoturk)	Turki/ Turkey	2010	Produksi , penjualan, dan distribusi mi instan/Manufacturing, selling, and distribution of instant noodles	38,0	-	499	-

*) Tidak berarti - kurang dari Rp1.000.

*) Not material - less than Rp1,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation		Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile		Jenis Usaha/ Nature of Business	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui BSFM/Indirectly owned through BSFM</u>							
Ocean Sari International Pte. Ltd. (OSI)	Singapura/ Singapore	2001	Pengolahan dan perdagangan tepung/ Flour blending and trading	100,0	100,0	1	17
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/ Indirectly owned through SIMP</u>							
PT Manggala Batama Perdana (MBP)	Jakarta	-	Tidak aktif/Non-operating	59,6	58,4	4	4
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	1997	Perkebunan karet dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Rubber plantations and palm oil plantations and mills	58,4	57,1	790	768
Asian Synergies Limited (ASL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	2004	Investasi/ Investment	59,6	58,4	24	24
Silveron Investments Limited (SIL)	Mauritius	2004	Investasi/ Investment	59,6	58,4	55	55
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2002	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	59,6	58,4	547	589
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2005	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	59,6	58,4	557	672
PT Indoagri Inti Plantation (IIP)	Jakarta	1990	Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/ Investment and management and transportation services	59,0	57,8	296	293
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	58,5	57,2	676	519
PT Indriplant (IP)	Riau	1989	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	58,5	57,2	363	334
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Riau	1989	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	58,5	57,2	269	153
PT Serikat Putra (SP)	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	58,5	57,2	1.369	1.212
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Riau	1991	Pemuliaan benih kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/ Palm oil seed breeding, investment and research management and technical services	59,6	58,4	252	236
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	59,6	58,4	1.063	1.053
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	59,6	58,4	434	432
PT Jake Sarana (JS)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2011	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	59,6	58,4	249	249
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Selatan/ South Sumatera	2012	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	35,8	35,0	1.088	1.071

*) Tidak berarti - kurang dari Rp1.000.

*) Not material - less than Rp1,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/Indirectly owned through SIMP</u>							
PT Agro Subur Permai (ASP)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	35,8	35,0	30	30
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2010	Investasi dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Investment and palm oil plantations and mills</i>	35,8	35,0	1.627	1.746
PT Guntar Samba (GS)	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2009	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	35,8	35,0	972	1.034
PT Multi Pacific International (MPI)	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2010	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	35,8	35,0	1.161	1.188
PT Mega Citra Perdana (MCP)	Jakarta	2005	Investasi/ <i>Investment</i>	35,8	35,0	221	221
PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP)	Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	1995	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	59,6	58,4	383	431
			Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta memproses dalam pabrik, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/ <i>Palm oil seed breeding, cultivation of palm oil, rubber, cocoa, coconut and tea plantations, and processing in mills, marketing and selling of the related agricultural produce</i>				
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)	Jakarta	1962	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/ <i>Plantations, processing and trading</i>	35,6	34,8	10.980	10.271
PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2002	Perdagangan dan pemasaran/ <i>Trading and marketing</i>	35,6	34,8	-*)	3
Lonsum Singapore Pte. Ltd. (LSP)	Singapura/ <i>Singapore</i>	2004	Perdagangan, pemasaran dan penelitian/ <i>Trading, marketing and research</i>	35,6	34,8	-*)	-*)
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (SB)	Singapura/ <i>Singapore</i>	-	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/ <i>Integrated sugar cane plantations and refinery</i>	35,6	34,8	-*)	-*)
PT Lajuperdana Indah (LPI)	Jakarta	2009	Stasiun bongkar muat/ <i>Bulking station</i>	36,7	35,9	2.453	2.513
PT Cakra Alam Makmur (CAM)	Riau	2011		59,6	58,4	21	22
PT Hijaupertiwi Indah Plantations (HIP)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2014	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	59,6	58,4	1.684	1.531
PT Cangkul Bumisubur (CBS)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2014	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	59,5	58,4	643	637
PT Tani Musi Persada (TMPS)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2013	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	35,6	34,8	62	64
PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2015	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	35,6	34,8	23	26
PT Tani Andalas Sejahtera (TAS)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	-	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	32,0	31,3	68	50
PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP)	Jakarta	2010	Jasa pengangkutan/ <i>Transportation services</i>	59,6	58,4	196	192

*) Tidak berarti - kurang dari Rp1.000.

*) Not material - less than Rp1,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/Indirectly owned through SIMP</u>							
PT Pelangi Intipertiwi (PIP)	Sumatera Selatan/South Sumatra	2015	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	59,5	58,4	637	620
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Selatan/South Sumatra	-	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	58,5	57,2	744	756
IndoInternational Green Energy Resource Pte.Ltd. (IGER)	Singapura/ Singapore	2010	Investasi/Investment Industri pupuk buatan campuran hara makro primer/Artificial primary macronutrients mix fertilizer industry	35,8	35,0	1.095	1.095
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Jakarta	2015	Industri rumah prefabrikasi/House prefabrication industry	58,5	57,2	80	101
PT Pratama Citra Gemilang (PCG)	Jakarta	2013	Industri rumah prefabrikasi/House prefabrication industry	58,5	57,2	-*)	-*)
Agri Investments Pte. Ltd. (AIPL)	Singapura/ Singapore	2012	Investasi/Investment	35,6	34,8	18	18
PT Mentari Pertiwi Makmur (MPM)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2013	Investasi/Investment Pengelolaan hutan tanaman industri (HTI)/Management of industrial timber plantations	47,5	46,5	332	332
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2011	Pengelolaan HTI/Management of industrial timber plantations	47,5	46,5	445	444
PT Wana Kaltim Lestari (WKL)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2011	Perkebunan tebu/Sugar cane plantations	47,5	46,5	3	4
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Lampung	-	Pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/Agriculture, forestry, fishing and trading	36,7	35,9	129	131
PT Wushan Hijau Lestari (WHL)	Jakarta	2016	Perdagangan, pertanian, perindustrian dan keagenan/perwakilan/Trading, agricultural, industrial and agency/representative	23,1	22,6	42	78
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur (PL)	Jawa Barat/ West Java	2016		23,1	22,6	29	27
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui IFAR/Indirectly owned through IFAR</u>							
IFAR Brazil Pte. Ltd. (IFAR Brazil)	Singapura/ Singapore	2013	Investasi/Investment	71,7	70,0	941	1.306
IndoAgri Brazil Participações Ltda. (IndoAgri Brazil)	Brazil	2013	Investasi/Investment	71,7	70,0	664	831
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PIPS/Indirectly owned through PIPS</u>							
PT Samudra Sukses Makmur (SSM)	Jakarta	2006	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	93	100
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PPL/Indirectly owned through PPL</u>							
Boga Indah Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	416	435
Diamond Indah Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	2014	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	139	136
Sari Indah Pte. Ltd (SIPL)	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	415	435

*) Tidak berarti - kurang dari Rp1.000.

*) Not material - less than Rp1,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
		31 Des 2020/ Dec 31, 2020		31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui Ocean 21/Indirectly owned through Ocean 21</u>							
Ocean Phoenix Pte. Ltd. (Ocean Phoenix)	Singapura/ Singapore	2009	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	59	76
Ocean Amazing Pte. Ltd. (Ocean Amazing)	Singapura/ Singapore	2011	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	77	85
Ocean Hiryu Pte. Ltd. (Ocean Hiryu)	Singapura/ Singapore	2012	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	135	150
Glory Sky Enterprise Pte. Ltd. (Glory Sky)	Singapura/ Singapore	2016	Pelayaran/Shipping	88,3	88,3	426	528
Ocean Ace Shipping Pte.Ltd. (Ocean Ace)	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	155	150
Ocean Glory Maritime Pte. Ltd. (Ocean Glory)	Singapura/ Singapore	2016	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	67	74
Ocean Sukses Pte. Ltd (Ocean Sukses)	Singapura/ Singapore	2017	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	377	387
Ocean Makmur Pte. Ltd. (Ocean Makmur)	Singapura/ Singapore	2017	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	378	388
Ocean Gold Pte. Ltd. (Ocean Gold)	Singapura/ Singapore	2020	Pelayaran/Shipping	100,0	-	482	-
Ocean Jade Pte. Ltd. (Ocean Jade)	Singapura/ Singapore	2020	Pelayaran/Shipping	100,0	-	-	-
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP dan LSIP/Indirectly owned through ICBP dan LSIP</u>							
Asian Assets Management Pte., Ltd. (AAM)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	74.2	74,0	2.605	2.605
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	74,2	74,0	82	82
PT Aston Investama Perkasa (AIP)	Jakarta	-	Investasi/Investment	74,2	74,0	39	39
PT Aston Inti Makmur (AIM)	Jakarta	1992	Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran /Ownership and building management	74,2	74,0	3.814	3.807

*) Tidak berarti - kurang dari Rp1.000.

*) Not material - less than Rp1,000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, BSFM, BFM, MMM, SMS, BMI, MPM, MBP, ASP dan SB belum aktif.

As of December 31, 2020, BSFM, BFM, MMM, SMS, BMI, MPM, MBP, ASP, and SB are all inactive.

ANM, AGP dan IES telah menghentikan operasinya masing-masing mulai tahun 1998, 2001 dan 2006. Pengaruh dari akun-akun Entitas Anak ini terhadap jumlah konsolidasian dianggap tidak material.

ANM, AGP and IES have ceased their operations starting 1998, 2001 and 2006, respectively. The impact of the accounts of these Subsidiaries to the consolidated amounts is considered immaterial.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian

Ocean Gold dan Ocean Jade

Ocean 21 Holdings Pte. Ltd., Entitas Anak Perusahaan, telah mendirikan Ocean Gold Pte. Ltd. pada Oktober 2020 dan Ocean Jade Pte. Ltd. pada November 2020. Kedua perusahaan tersebut bergerak dalam bisnis perkapalan dengan modal disetor sebesar US\$ 100.000, yang sepenuhnya ditempatkan dan disetor penuh oleh Ocean 21 Holdings Pte. Ltd.

TSP

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 5 Agustus 2019, SAJ mengambil alih 96.256 saham TSP dari PT Multi Bahagia (MB). Sehingga sejak tanggal tersebut, AIBM, SAJ dan MB masing-masing memiliki 80,0%, 18,8% dan 1,2% kepemilikan di TSP. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali.

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak

AIM

Selama 2019, Perusahaan, LSIP dan ICBP menyeter modal sejumlah Rp1.378.000 ke dalam AIM. Dengan setoran modal tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam AIM menjadi 74,0%.

ITSM

Pada bulan Mei 2019, ICBP dan PT Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., ("TFI") menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam ITSM yang semula berjumlah Rp103.200 menjadi sejumlah Rp123.200. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan TFI menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp13.000 dan Rp7.000 ke dalam ITSM.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Establishments

Ocean Gold and Ocean Jade

Ocean 21 Holdings Pte. Ltd., a Subsidiary of the Company, has established Ocean Gold Pte. Ltd. on October 2020 and Ocean Jade Pte. Ltd. on November 2020. Both companies are engaged in the shipping business with the paid up capital of US\$ 100,000, which was fully subscribed and paid in full by Ocean 21 Holdings Pte. Ltd.

TSP

Acquisition of Non-controlling Interests

As at August 5, 2019, SAJ acquired 96,256 shares of TSP from PT Multi Bahagia (MB). Thus, since that date, AIBM, SAJ and MB owns 80.0%, 18.8% and 1.2% ownership in TSP, respectively. This transaction was an acquisition of non-controlling interests.

Additional Capital Contribution in Subsidiaries

AIM

During 2019, the Company, LSIP and ICBP made capital injections to AIM amounting to Rp1,378,000. After the capital injection, the Company's effective ownership in AIM is 74.0%.

ITSM

In May 2019, ICBP and PT Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., ("TFI") agreed to increase the issued and fully paid capital of ITSM from Rp103,200 to Rp123,200. Related to this, ICBP and TFI injected cash into ITSM amounting to Rp13,000 and Rp7,000, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak

MSA

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham MSA, CBS dan PIP pada tahun 2020 (2019: MSA) yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada bulan Januari 2021 (2019: Februari 2020), masing-masing pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh MSA dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh CBS dan PIP (2019: peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh MSA).

IFAR

Pada bulan Juli - Desember 2019, Perusahaan membeli saham IFAR sebanyak 100.062.700 saham dari pemegang saham nonpengendali dengan pembayaran tunai sejumlah SGD32.478.001. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 70,0%.

Pada 2020, Perusahaan membeli saham IFAR sebanyak 23.811.000 saham dari pemegang saham nonpengendali dengan pembayaran tunai sejumlah SGD6.933.813. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 71,7%.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiaries

MSA

Based on the shareholders' circular decision of MSA, CBS and PIP in 2020 (2019: MSA) which was approved by the Minister of Law and Human Rights in January 2021 (2019: February 2020), the respective shareholders agreed to the increase of the authorized share capital, issued and fully paid share capital of MSA and the increase of the issued and fully paid share capital of CBS and PIP (2019: the increase of the authorized share capital, issued and fully paid share capital of MSA).

IFAR

In July - December 2019, the Company acquired 100,062,700 of IFAR shares from its non-controlling interests for cash consideration totaling SGD32,478,001. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 70.0%.

On 2020, the Company acquired 23,811,000 of IFAR shares from its non-controlling interests for cash consideration totaling SGD6,933,813. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 71.7%.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL")

Penawaran Akuisisi

Pada bulan Februari 2020, ICBP telah mendapatkan penawaran akuisisi dan memberikan tanggapan kepada Pinehill Corpora Limited ("Pinehill Corpora"), pihak berelasi dan Steele Lake Limited ("Steele Lake"), (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual"), keduanya didirikan berdasarkan hukum negara *British Virgin Islands*, untuk menjajaki dan menilai penawaran untuk mengakuisisi seluruh saham milik Para Penjual dalam Pinehill Company Limited ("Perusahaan Target"), suatu perusahaan induk yang memiliki 4 (empat) entitas anak ("Grup Target"). Kegiatan utama Grup Target bergerak dibidang industri pembuatan mie instan di Arab Saudi, Nigeria, Turki, Mesir, Kenya, Maroko, Serbia, dan Ghana dengan menggunakan merk "Indomie" berdasarkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan, entitas induk ICBP.

Pada tanggal 22 Mei 2020, ICBP dan Para Penjual ("Para Pihak") telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("Perjanjian") yang memuat dan mengatur syarat dan ketentuan bagi ICBP dan Para Penjual dalam melakukan dan menyelesaikan Rencana Transaksi yaitu mengakuisisi seluruh saham-saham yang dijual setelah seluruh Persyaratan Rencana Transaksi sebagaimana dijelaskan dibawah terpenuhi, dengan ketentuan batas waktu pemenuhan Persyaratan Rencana Transaksi adalah tidak boleh melebihi (yaitu sebelum atau pada) tanggal 31 Desember 2020 ("Tanggal Batas Akhir").

Objek Rencana Transaksi

ICBP akan membeli 100% (seratus persen) dari total saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan Target ("Rencana Transaksi"), yang terdiri dari:

- a. seluruh saham Perusahaan Target yang dimiliki Pinehill Corpora, yaitu sebanyak 70.828.180 (tujuh puluh juta delapan ratus dua puluh delapan ribu seratus delapan puluh) saham yang merupakan 51% (lima puluh satu persen) dari total saham yang telah diterbitkan Perusahaan Target; dan

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Pinehill Company Limited ("PCL")

Acquisition Offering

In February 2020, ICBP has received the acquisition offering and has responded to Pinehill Corpora Limited ("Pinehill Corpora"), related party and Steele Lake Limited ("Steele Lake"), (both hereinafter are referred to as the "Sellers"), both duly established under the laws of British Virgin Islands, to explore and assess the offer to acquire all of the issued shares of the Sellers in Pinehill Company Limited ("Target Company"), a holding company which currently owns 4 (four) subsidiaries ("Target Group"). Targeted Group is primarily engaged in the manufacturing of instant noodles in Saudi Arabia, Nigeria, Turkey, Egypt, Kenya, Morocco, Serbia, and Ghana using the "Indomie" trademark under the licensing agreement with the Company, parent entity of ICBP.

On May 22, 2020, ICBP and the Sellers (the "Parties") signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (the "Agreement") that contains and governs the terms and conditions for ICBP and Sellers to conduct and complete the Proposed Transaction, regarding the acquisition of all sale shares upon the satisfaction of all of the Proposed Transaction Conditions as described below, provided that the time limit to satisfy the Proposed Transaction Conditions is not exceeding (i.e prior to or on) December 31, 2020 (the "Long Stop Date").

Object of Proposed Transaction

ICBP will purchase 100% (one hundred percent) of the total issued shares of the Target Company ("Proposed Transaction"), which consists of:

- a. the entire shares of the Target Company owned by Pinehill Corpora corresponding to 70,828,180 (seventy million eight hundred twenty eight thousand one hundred and eighty) shares representing 51% (fifty one percent) of total issued shares of the Target Company; and

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Objek Rencana Transaksi (lanjutan)

ICBP akan membeli 100% (seratus persen) dari total saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan Target ("Rencana Transaksi"), yang terdiri dari (lanjutan):

- b. seluruh saham Perusahaan Target yang dimiliki oleh Steele Lake, yaitu sebanyak 68.050.408 (enam puluh delapan juta lima puluh ribu empat ratus delapan) saham yang merupakan 49% (empat puluh sembilan persen) dari total saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan Target.

Setelah penyelesaian Rencana Transaksi maka Perusahaan Target akan menjadi Entitas Anak ICBP yang seluruh sahamnya dimiliki oleh ICBP dan laporan keuangan Perusahaan Target akan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian ICBP.

Persyaratan Rencana Transaksi

Penyelesaian Rencana Transaksi adalah tergantung pada dan baru dapat dilakukan setelah pemenuhan Persyaratan Rencana Transaksi, yang terdiri dari Persyaratan Awal dan Persyaratan Lanjutan sebagaimana diuraikan berikut di bawah ini:

Persyaratan Awal

- a. ICBP telah mengumumkan Rencana Transaksi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.E.2;
- b. ICBP telah menerima persetujuan dari RUPS dalam RUPSLB Perusahaan sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.E.2; dan
- c. FPC telah persetujuan dari pemegang saham independen FPC dalam RUPSLB FPC, sesuai dengan ketentuan Peraturan Pencatatan HKSE.

Penyelenggaraan RUPSLB ICBP dan/atau RUPSLB FPC harus dilakukan paling lambat tanggal 28 Agustus 2020.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Pinehill Company Limited ("PCL")
(continued)**

Object of Proposed Transaction (continued)

ICBP will purchase 100% (one hundred percent) of the total issued shares of the Target Company ("Proposed Transaction"), which consists of (continued):

- b. the entire shares of the Target Company owned by Steele Lake corresponding to 68,050,408 (sixty eight million fifty thousand four hundred and eight) shares representing 49% (forty nine percent) of the total issued shares of the Target Company.

Upon the completion of the Proposed Transaction, the Target Company shall become the Subsidiary of ICBP whose shares are wholly owned by ICBP and the financial statements of the Target Company will be consolidated with ICBP's consolidated financial statements.

The Proposed Transaction Conditions

The completion of the Proposed Transaction is subject to and will only occur after the fulfillment of the Proposed Transaction Conditions, which consist of the Pre-Conditions and Post-Conditions as described below:

Pre-Conditions

- a. ICBP has announced the Proposed Transaction as required under the Regulation No. IX.E.2;
- b. ICBP has obtained approval from the GMS in EGMS of the Company in accordance with the Regulation No. IX.E.2; and
- c. FPC has obtained approval from the FPC independent shareholders in FPC's EGMS, in accordance with the HKSE Listing Rules.

The EGMS of ICBP and/or the EGMS FPC shall be held no later than August 28, 2020.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Persyaratan Rencana Transaksi (lanjutan)

Persyaratan Awal tidak dapat diabaikan; apabila salah satu dari Persyaratan Awal tidak terpenuhi maka Para Pihak tidak mempunyai kewajiban untuk memenuhi Persyaratan Lanjutan dan Perjanjian menjadi berakhir dan tidak berlaku mengikat Para Pihak. Tidak ada satu pihak manapun yang akan mempunyai tuntutan kepada pihak lainnya atas biaya, kerugian atau kompensasi atau lainnya sehubungan dengan tidak dilaksanakan dan diselesaikannya Rencana Transaksi yang disebabkan karena tidak terpenuhinya salah satu Persyaratan Awal.

Dalam hal Persyaratan Awal terpenuhi maka Para Pihak masing-masing akan menggunakan semua upaya yang wajar untuk memenuhi Persyaratan Lanjutan berikut di bawah ini:

- a. para Penjual telah memberikan salinan persetujuan yang mungkin disyaratkan dalam anggaran dasarnya sehubungan dengan Rencana Transaksi;
- b. para Penjual telah memberikan salinan persetujuan tertulis atau pengabaian dari krediturnya yang mungkin disyaratkan bagi Para Penjual sehubungan dengan Rencana Transaksi;
- c. ICBP telah memberikan salinan persetujuan tertulis atau pengabaian (jika ada) dari para kreditur ICBP dan/atau Perusahaan (sesuai kasusnya), yang mungkin disyaratkan sehubungan dengan Rencana Transaksi; dan
- d. ICBP telah memberikan konfirmasi bahwa perjanjian fasilitas sehubungan dengan pembiayaan Rencana Transaksi telah ditandatangani oleh ICBP dan semua kondisi penarikan dalam perjanjian fasilitas tersebut telah terpenuhi.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Pinehill Company Limited ("PCL")
(continued)**

The Proposed Transaction Conditions
(continued)

The Pre-Conditions can not be waived; If any of the Pre-Conditions is not fulfilled, the Parties shall not be obligated to fulfil the Post-Conditions and the Agreement shall terminate and cease to be binding on the Parties. None of the Parties shall have any claim against the others for costs, damages, loss, compensation or otherwise in connection with the non-execution and completion of the Proposed Transaction because of any of the Pre-Conditions has not been fulfilled.

In the event that the Pre-Conditions are fulfilled, each of the Parties shall use all reasonable endeavours to fulfill the following Post-Conditions:

- a. *delivery by the Sellers copy of all corporate approvals as may be required under their respective memorandum and articles of association in connection with the Proposed Transaction;*
- b. *delivery by the Sellers copy of all prior written consents or waivers as may be required from creditors of the Sellers in connection with the Proposed Transaction;*
- c. *delivery by ICBP copy of all prior written consents or waivers as may be required from the respective creditors of ICBP and/or Perusahaan (as the case may be) in connection with the Proposed Transaction; and*
- d. *delivery by ICBP a written confirmation that a facility agreement in relation to the financing of the Proposed Transaction has been signed by ICBP and all conditions to drawdown under such facility agreement have been satisfied.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Persyaratan Rencana Transaksi (lanjutan)

Apabila salah satu Persyaratan Lanjutan tidak terpenuhi atau tidak dikecualikan oleh Para Pihak sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian pada atau sebelum Tanggal Batas Akhir, maka Para Pihak tidak mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan Rencana Transaksi dan Perjanjian menjadi berakhir dan tidak berlaku mengikat Para Pihak; Tidak ada satu pihak manapun yang akan mempunyai tuntutan kepada pihak lainnya atas biaya, kerugian atau kompensasi atau lainnya sehubungan dengan tidak dilaksanakan dan diselesaikannya Rencana Transaksi yang disebabkan karena tidak terpenuhinya salah satu Persyaratan Lanjutan.

Penyelesaian Rencana Transaksi

Penyelesaian rencana transaksi akan dilakukan pada tanggal yang jatuh pada 5 (lima) hari kerja setelah tanggal dimana semua persyaratan rencana transaksi dipenuhi atau diabaikan (sesuai kasusnya) ("Tanggal Penyelesaian").

Nilai Rencana Transaksi

Nilai dari Rencana Transaksi adalah sebesar US\$2.998.000.000 (dua miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta US Dolar), yang akan dibayar oleh ICBP kepada Para Penjual secara proporsional sesuai dengan Harga Pembelian Pinehill Corpora dan Harga Pembelian Steele Lake ("Harga Pembelian"), sebagai berikut:

- a. Pembayaran Harga Pembelian Pinehill Corpora akan dilakukan oleh ICBP kepada Pinehill Corpora sebagai berikut:
 - sebesar US\$1.197.480.000 (satu miliar seratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh ribu US Dolar) akan dibayar pada Tanggal Penyelesaian;

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Pinehill Company Limited ("PCL")
(continued)**

The Proposed Transaction Conditions
(continued)

If any of the Post-Conditions is not fulfilled or not waived in accordance with the Agreement on or prior to the Long Stop Date, the Parties shall not be obliged to complete the Proposed Transaction and the Agreement shall terminate and cease to have effect to the Parties. None of the Parties shall have any claim against the others for costs, damages, loss, compensation or otherwise in connection with the non-execution and completion of the Proposed Transaction because of any of the Post-Conditions has not been satisfied.

Completion of Proposed Transaction

Completion of the Proposed transaction shall take place on the date falling 5 (five) business days after all of the Conditions Precedent are fulfilled or waived (if applicable) (the "Completion Date").

Value of The Proposed Transaction

The value of the Proposed Transaction is US\$2,998,000,000 (two billion nine hundred and ninety eight million US Dollars) which shall be paid by ICBP to the Sellers proportionally corresponding to the Purchase Consideration Pinehill Corpora and Purchase Consideration Steele Lake ("Purchase Consideration") as follows:

- a. *The Purchase Consideration Pinehill Corpora shall be paid by ICBP to Pinehill Corpora as follows:*
 - *in the amount of US\$1,197,480,000 (one billion one hundred ninety seven million four hundred and eighty thousand US Dollars) shall be made on the Completion Date;*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Nilai Rencana Transaksi (lanjutan)

- a. Pembayaran Harga Pembelian Pinehill Corpora akan dilakukan oleh ICBP kepada Pinehill Corpora sebagai berikut: (lanjutan)
 - sebesar US\$331.500.000 (tiga ratus tiga puluh satu juta lima ratus ribu US Dolar) akan ditahan oleh ICBP sebagai Nilai Retensi dan baru akan dibayar oleh ICBP kepada Pinehill Corpora, tergantung pada ketentuan mengenai penyesuaian Harga Pembelian, pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.
- b. Pembayaran Harga Pembelian Steele Lake akan dilakukan oleh ICBP kepada Steele Lake sebagai berikut:
 - sebesar US\$1.150.520.000 (satu miliar seratus lima puluh juta lima ratus dua puluh ribu US Dolar) akan dibayar pada Tanggal Penyelesaian;
 - sebesar US\$318.500.000 (tiga ratus delapan belas juta lima ratus ribu US Dolar) akan ditahan oleh ICBP sebagai Nilai Retensi dan baru akan dibayar oleh ICBP kepada Steele Lake, tergantung pada ketentuan mengenai penyesuaian Harga Pembelian, pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Pinehill Company Limited ("PCL") (continued)

Value of The Proposed Transaction (continued)

- a. The Purchase Consideration Pinehill Corpora shall be paid by ICBP to Pinehill Corpora as follows: (continued)
 - in the amount of US\$331,500,000 (three hundred thirty one million and five hundred thousand US Dollars) shall be retained by ICBP and only be paid by the Company to Pinehill Corpora; subject to the adjustment, on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.
- b. The Purchase Consideration Steele Lake shall be paid by the Company to Steele Lake as follows:
 - in the amount of US\$1,150,520,000 (one billion one hundred fifty million five hundred and twenty thousand US Dollars) shall be made on the Completion Date;
 - in the amount of US\$318,500,000 (three hundred eighteen million and five hundred thousand US Dollars) shall be retained by the Company as the Retention Amount and only be paid by ICBP to Steele Lake; subject to the adjustment, on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Keuntungan Yang Dijamin

Berdasarkan Perjanjian, Para Penjual telah setuju untuk memberikan jaminan kepada ICBP atas Keuntungan Yang Dijamin, yaitu nilai rata-rata per tahun dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ("NPAT") Grup Target untuk periode sejak 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2021 ("Periode Yang Dijamin") sebesar US\$128.500.000 (seratus dua puluh delapan juta lima ratus ribu US Dolar), dengan ketentuan bahwa:

- a. Apabila Keuntungan Yang Dijamin setelah memperhitungkan toleransi deviasi sebesar 5% (lima persen), tidak tercapai oleh Grup Target maka akan dilakukan penyesuaian terhadap Harga Pembelian dengan menggunakan formula sebagai berikut:

Nilai penyesuaian = (Keuntungan Yang Dijamin - Aktual Keuntungan) x PE Grup Target

Untuk keperluan formula di atas:

- Keuntungan Yang Dijamin: US\$128.500.000 (seratus dua puluh delapan juta lima ratus ribu US Dolar);
- Aktual Keuntungan: Nilai aktual dari rata-rata per tahun NPAT Grup Target untuk Periode Yang Dijamin sebagaimana ternyata dalam Laporan Keuangan Grup Target;
- Price earnings multiple ("PE") Grup Target: 23 kali yang merupakan PE Grup Target yang disepakati Para Pihak;

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Pinehill Company Limited ("PCL") (continued)

Profit Guarantee

Under the Agreement, the Sellers have agreed to extend its guarantee to ICBP on the Guaranteed Profit, where the average annual income for the year attributable to equity holders of parent entity ("NPAT") of the Target Group for the period covered since January 1, 2020 until December 31, 2021 (the "Guaranteed Period") would be US\$128,500,000 (one hundred twenty eight million and five hundred thousand US Dollars), provided that:

- a. if the Guaranteed Profit, after taking into account 5% (five percent) deviation tolerance, is not achieved by the Target Group then the Purchase Consideration shall be adjusted pursuant to the following formula:

Adjustment value = (Guaranteed Profit – Actual Profit) x PE Target Group

For the purpose of the above formula:

- The Guaranteed Profit: US\$128,500,000 (one hundred twenty eight million and five hundred thousand US Dollars);
- The Actual Profit: the actual annual average NPAT of the Target Group for the Guaranteed Period as stated in the Financial Report of Target Group;
- Price earnings multiple ("PE") Target Group: 23 times, being the PE Target Group as agreed between the Parties;

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Keuntungan Yang Dijamin (lanjutan)

Ketentuan mengenai Keuntungan yang Dijamin memungkinkan toleransi deviasi sebesar 5% (lima persen) sebelum memicu penyesuaian. Akan tetapi jika penyesuaian terpicu untuk dilakukan maka jumlah yang akan dikurangkan dari Harga Pembelian didasarkan pada seluruh kekurangan, dikalikan dengan PE Grup Target.

- b. Apabila Aktual Keuntungan setelah memperhitungkan toleransi deviasi sebesar 5% (lima persen) melebihi Keuntungan Yang Dijamin maka tidak ada penyesuaian kenaikan Harga Pembelian.

Keuntungan Yang Dijamin akan diuji dengan merujuk pada Aktual Keuntungan Grup Target sebagaimana dapat dilihat dari Laporan Keuangan Grup Target yang akan diterbitkan paling lambat tanggal 21 April 2022.

Guna menjamin pembayaran nilai penyesuaian, ICBP akan menahan pembayaran sebagian Harga Pembelian secara proporsional, dengan jumlah seluruhnya sebesar US\$650.000.000 (enam ratus lima puluh juta US Dolar) ("Nilai Retensi"), dan baru akan dibayarkan oleh ICBP kepada Para Penjual pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Nilai Retensi tersebut dicatat sebagai akun "Liabilitas jangka panjang lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Pinehill Company Limited ("PCL")
(continued)**

Profit Guarantee (continued)

The terms of the Guaranteed Profit allow a 5% (five percent) deviation tolerance before an adjustment is triggered. However, once an adjustment is triggered, the amount to be deducted from the Purchase Consideration is based on the whole shortfall, multiplied by the PE Target Group.

- b. if the Actual Profit after taking into account a 5% (five percent) deviation tolerance, exceeds the Guaranteed Profit then no upward adjustment of the Purchase Consideration will be made.

The Guaranteed Profit shall be tested by reference to the Actual Profit of the Target Group as stated in the Financial Report of the Target Group which will be issued no later than April 21, 2022.

To secure the payment of the adjustment value, ICBP to retain its payment for part of the Purchase Consideration proportionally, in aggregate amount of US\$650,000,000 (six hundred and fifty million US Dollars) (the "Retention Amount"), and shall be paid by ICBP to the Sellers on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

As of December 31, 2020, the Retention Amount was recorded under "Other long-term liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Keuntungan Yang Dijamin (lanjutan)

Sebagai akibat dari penyesuaian Harga Pembelian, Nilai Retensi akan dikurangi dengan jumlah yang setara dengan nilai penyesuaian, selanjutnya sisa Nilai Retensi (jika ada) bersama dengan satu kali kompensasi sebesar 2,63% (dua koma enam puluh tiga persen) dari sisa Nilai Retensi harus dibayar oleh ICBP kepada Para Penjual secara proporsional pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

Akan tetapi apabila nilai penyesuaian melebihi Nilai Retensi maka tidak ada kompensasi yang akan dibayar oleh ICBP dan Para Penjual secara proporsional wajib membayar secara penuh seluruh jumlah kekurangan tersebut kepada ICBP pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian harga pembelian ditentukan secara definitif.

Dalam waktu 1 (satu) bulan sebelum tanggal pembayaran Nilai Retensi, Para Pihak dapat berdasarkan kesepakatan bersama memperpanjang jangka waktu pembayaran berikut persyaratan perpanjangan tersebut.

Representasi dan jaminan atas Saham-Saham Yang Dijual

Pada Tanggal Penyelesaian, seluruh Saham-Saham Yang Dijual (i) sudah disetor penuh, (ii) bebas dari segala tuntutan, gugatan, jaminan, gadai, hak ditawarkan terlebih dahulu, hak dan kepentingan pihak ketiga lainnya dalam bentuk apapun dan (iii) termasuk dengan seluruh hak, manfaat, keuntungan yang melekat pada dan sejak tanggal Perjanjian.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Pinehill Company Limited ("PCL")
(continued)**

Profit Guarantee (continued)

As a result of any adjustment to the Purchase Consideration, the Retention Amount would be reduced by an amount equal to the amount of the adjustment value, following which the remaining balance of the retention amount (if any) together with one time compensation of 2.63% (two point sixty three percent) of such remaining balance of the Retention Amount should be paid by ICBP to the Sellers proportionally on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

However if the adjustment value is exceeding the Retention Amount then there would be no compensation paid by the Company and the Sellers proportionally shall be obligated to pay in full the shortfall amount to ICBP on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

Within 1 (one) month before the payment date of the Retention Amount, the Parties may by mutual agreement extend the payment period as well as the terms governing such extension.

Representation and warranties of the Sale Shares

On the Completion Date, all of the Sale Shares should be (i) fully paid up, (ii) free from all claims, lawsuits, encumbrances, liens, pre-emptive rights, rights and interests of other third parties in any form and (iii) including all rights, benefits attached to and from the date of the Agreement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Penyelesaian Akuisisi

Pada tanggal 27 Agustus 2020, ICBP telah menyelesaikan Rencana Transaksi tersebut, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian PCL telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

ICSM

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 26 Maret 2019, ICBP dan JC Comsa Corporation, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Jepang ("JCC") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan penjualan 8.645 saham ICSM atau mewakili 35,0% kepemilikan saham JCC di ICSM kepada ICBP dengan harga pembelian sebesar Rp8.645. Dengan demikian, kepemilikan langsung ICBP dan JCC di ICSM berubah dari masing-masing 51,0% dan 49,0%, menjadi masing-masing 86,0% dan 14,0%.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian ICBP atas nilai aset neto ICSM pada tanggal akuisisi sebesar Rp7.270 dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Pinehill Company Limited ("PCL")
(continued)**

Completion of Acquisition

On August 27, 2020, ICBP has settled the Proposed Transaction. Accordingly, the consolidated financial statements of PCL was consolidated into the Group's consolidated financial statements.

ICSM

Acquisition of Non-controlling Interests

On March 26, 2019, ICBP and JC Comsa Corporation, a company incorporated under the law of Japan ("JCC") entered into a Share Sale and Purchase Agreement in relation to sale and transfer of 8,645 shares in ICSM or represent 35.0% of JCC shares ownership in ICSM for the purchase consideration of Rp8,645. Accordingly, the direct ownership of ICBP and JCC in ICSM was changed from 51.0% and 49.0%, respectively, to become 86.0% and 14.0%, respectively.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and ICBP's portion in net assets value of ICSM at the acquisition date of Rp7,270 was recorded as part of "Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests."

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	-	Produksi <i>paper diapers</i> /Production of paper <i>diapers</i>	40,3	40,3
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk <i>paper diapers</i> /Marketing and distribution of paper <i>diapers</i> products	40,3	40,3
Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações (CMAA)	Brasil/Brazil Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2006	Budidaya dan pengolahan tebu untuk produksi dan pemasaran etanol dan gula, serta pembangkitan listrik dari ampas tebu/Cultivation and processing of sugarcane for the production and marketing of ethanol and sugar, as well as the generation of electricity from sugarcane bagasse	26,0	24,5
FP Natural Resources Limited (FPNRL)	British Virgin Island	2013	Produksi, penjualan dan ekspor gula, etanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/ Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products	21,5	21,0
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Jasa konstruksi, penyewaan alat berat dan transportasi, dan perdagangan alat pertanian/Construction services, rental of heavy equipment and transportation, and trading of agricultural equipment	23,9	23,4
PT Indoagri Daitocacao (Indoagri Daitocacao)	Jakarta	2019	Pemrosesan dan pembuatan produk cokelat untuk distribusi komersial/Processing and manufacturing of chocolate products for commercial distribution	29,3	28,6
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI)	Jakarta	2019	Pemasaran dan distribusi produk Dairy/Dairy marketing and distribution of <i>diapers</i> products	40,2	40,2
Dufil Prima Food Plc (DPFP)	Nigeria	2001	Produksi dan penjualan mi instan dan produk makanan lainnya/Manufacturing and selling of instant noodles and other food products	39,5	-
De United Foods Industries Limited (DUFIL)	Nigeria	1993	Produksi mi instan dan produk makanan lainnya/ Manufacturing of instant noodles and other food products	39,5	-
De-United Foods Industries Ghana Limited (Dufil Ghana)	Ghana	2012	Produksi, penjualan, dan distribusi mi instan dan produk makanan lainnya/ Manufacturing, selling, and distribution of instant noodles and other food products	39,5	-
Enriched Pte. Ltd. (Enriched)	Singapura/ Singapore Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates	2017	Perdagangan grosir berbagai barang/Wholesale trading of a variety of goods	39,5	-
Infinity FZCO (Infinity)	Emirates	2019	Perdagangan/Trading	39,5	-
Northern Noodles Limited (NNL)	Nigeria	2010	Produksi dan penjualan mi instan dan produk makanan lainnya/ Manufacturing and selling of instant noodles and other food products	39,5	-
Pure Flour Mills Limited	Nigeria	2010	Penggilingan gandum dan biji-bijian serta penjualan dan distribusi produk dari gandum/Wheat and grain milling and sales, distribution of wheat-based products	39,5	-
Raffles Oil LFTZ (ROL)	Nigeria	2012	Pemrosesan minyak kelapa sawit, penjualan dan pemasaran produk dari minyak/Processing palm oil, sales and marketing of processed oil based products	39,5	-
Insignia Print Technology LFTZ Enterprise (IPTLE)	Nigeria	2006	Produksi kemasan fleksibel/Producing flexible packaging	39,5	-
Canápolis Holding S.A. (*)	Brasil/Brazil	-	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/Integrated sugar cane plantations and refinery	-	35,0
Bússola Empreendimentos e Participações S.A. (Bussola)	Brasil/Brazil	-	Real Estat /Real Estate	26,0	-

(*) Canápolis Holding S.A. telah melakukan penggabungan usaha pada CMAA pada 2020 (lihat Catatan CMAA Penggabungan Usaha)/Canápolis Holding S.A. had merged to CMAA in 2020 (see Note CMAA Merger).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

DPFP dan Entitas Anaknya

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1e, ICBP memperoleh pengendalian atas PCL, sehingga sejak saat itu DPFP dan Entitas Anaknya menjadi Entitas Asosiasi ICBP.

AIMDI

Peningkatan Modal

Pada bulan Juli 2019, ICBP dan Arla Food AMBA (Arla) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam AIMDI yang semula berjumlah Rp20.000 yang terdiri dari 20.000 saham menjadi sejumlah Rp68.000 terdiri dari 68.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan Arla menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp23.999 dan Rp24.001 ke dalam AIMDI.

Pada bulan Agustus 2020, ICBP dan Arla menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam AIMDI yang semula berjumlah Rp68.000 yang terdiri dari 68.000 saham menjadi sejumlah Rp268.200 terdiri dari 268.200 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan Arla menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp100.200 ke dalam AIMDI.

IOSP

Peningkatan modal

Pada bulan April 2019, ICBP dan Oji Holding Corporation (OHC) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IOSP yang semula berjumlah Rp41.726 yang terdiri dari 41.726 saham menjadi sejumlah Rp101.726 terdiri dari 101.726 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam IOSP masing-masing sebesar Rp30.000 dan Rp30.000.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

DPFP and its Subsidiaries

As described in Note 1e, ICBP obtained control of PCL, since then, DPFP and its Subsidiaries, are classified as an associate of ICBP.

AIMDI

Increase of Capital

In July 2019, ICBP and Arla Food AMBA (Arla) agreed to increase the issued and fully paid capital of AIMDI from Rp20,000, which consists of 20,000 shares to Rp68,000, which consists of 68,000 shares. Related to this, ICBP and Arla injected cash amounting to Rp23,999 and Rp24,001, respectively to AIMDI.

In August 2020, ICBP and Arla agreed to increase the issued and fully paid capital of AIMDI from Rp68,000, which consists of 68,000 shares to Rp268,200, which consists of 268,200 shares. Related to this, ICBP and Arla injected cash amounting to Rp100,000 and Rp100,200, respectively to AIMDI.

IOSP

Increase of Capital

In April 2019, ICBP and Oji Holding Corporation (OHC) agreed to increase the issued and fully paid capital of IOSP from Rp41,726, which consists of 41,726 shares to Rp101,726, which consists of 101,726 shares. Related to this, both ICBP and OHC injected cash to IOSP amounting to Rp30,000 and Rp30,000, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

OIMP

Peningkatan Modal

Pada bulan April 2019, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp138.000 yang terdiri dari 138.000 saham menjadi sejumlah Rp168.000 terdiri dari 168.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp15.000.

Pada bulan Juli 2019, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp168.000 yang terdiri dari 168.000 saham menjadi sejumlah Rp348.000 terdiri dari 348.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp90.000 dan Rp90.000.

Pada bulan Oktober 2019, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp348.000 yang terdiri dari 348.000 saham menjadi sejumlah Rp427.000 terdiri dari 427.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp39.500 dan Rp39.500.

Pada bulan Oktober 2020, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp427.000 yang terdiri dari 427.000 saham menjadi sejumlah Rp486.000 terdiri dari 486.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp29.500 dan Rp29.500.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

OIMP

Increase of Capital

In April 2019, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp138,000, which consists of 138,000 shares to Rp168,000, which consists of 168,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp15,000 and Rp15,000, respectively.

In July 2019, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp168,000, which consists of 168,000 shares to Rp348,000, which consists of 348,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp90,000 and Rp90,000, respectively.

In October 2019, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp348,000, which consists of 348,000 shares to Rp427,000, which consists of 427,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp39,500 and Rp39,500, respectively.

In October 2020, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp427,000, which consists of 427,000 shares to Rp486,000, which consists of 486,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp29,500 and Rp29,500, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

AIM

Peningkatan modal

Pada bulan Januari 2019, ICBP menyeter dan mengambil bagian sebesar Rp656.500 ke dalam modal AIM sehingga ICBP memiliki kepemilikan saham langsung di AIM sebanyak 656.500 saham atau mewakili 18,6% kepemilikan langsung di AIM. Dengan setoran modal tersebut, kepemilikan efektif ICBP di AIM tidak berubah yaitu sebesar 50,0%.

Pada bulan Desember 2019, ICBP menyeter dan mengambil bagian sebesar Rp32.500 ke dalam modal AIM sehingga ICBP memiliki kepemilikan saham langsung di AIM sebanyak 689.000 saham atau mewakili 19,2% kepemilikan langsung di AIM. Dengan setoran modal tersebut, kepemilikan efektif ICBP di AIM tidak berubah yaitu sebesar 50,0%.

Canápolis Holding S.A.

Pada bulan Juli 2019, IFAR melakukan penyeteran modal sebesar BRL20.100.000 (atau setara dengan Rp74.634).

CMAA (Penggabungan Usaha)

Pada akhir September 2020, CMAA dan Canapolis merencanakan untuk melakukan reorganisasi dan penggabungan usaha atas aset dan operasi gula di Brasil dalam satu struktur badan hukum, yaitu CMAA dan semua aset tanah CMAA dan Canapolis digabungkan menjadi Bussola. Rencana reorganisasi tersebut telah diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

AIM

Increase of capital

In January 2019, ICBP subscribed and paid AIM shares amounting to Rp656,500, thus ICBP has direct shares ownership in AIM which consist of 656,500 shares or represents 18.6% direct ownership in AIM. By such injection, the effective ownership of ICBP in AIM still remain the same for 50.0%.

In December 2019, ICBP subscribed and paid AIM shares amounting to Rp32,500, thus ICBP has direct shares ownership in AIM which consist of 689,000 shares or represents 19.2% direct ownership in AIM. By such injection, the effective ownership of ICBP in AIM still remain the same for 50.0%.

Canápolis Holding S.A.

In July 2019, IFAR made the capital contributions amounting to BRL20,100,000 (or equivalent with Rp74,634).

CMAA (Merger)

At end of September 2020, CMAA and Canapolis proposed to effect a reorganization and consolidation of their sugar assets and operations in Brazil into one legal structure, which is CMAA and all of the land asset CMAA and Canapolis into Bussola. The proposed reorganization was completed on December 31, 2020.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Manuel V. Pangilinan	Manuel V. Pangilinan
Komisaris	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso
Komisaris	Christopher Huxley Young	Christopher Huxley Young
Komisaris	Joseph H.P. Ng	Joseph H.P. Ng
Komisaris	John William Ryan	John William Ryan
Komisaris Independen	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo
Komisaris Independen	Bambang Subianto	Bambang Subianto
Komisaris Independen	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman
Direksi		
Direktur Utama	Anthoni Salim	Anthoni Salim
Direktur	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang
Direktur	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Direktur	Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja
	Moleonoto	Moleonoto
Direktur	(Paulus Moleonoto)	(Paulus Moleonoto)
Direktur	Axton Salim	Axton Salim
Direktur	Joedianto Soejonopoetro	Joedianto Soejonopoetro
Direktur	Hendra Widjaja	Hendra Widjaja
Komite Audit		
Ketua	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo
Anggota	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman
Anggota	Timotius	Timotius

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki 91.585 karyawan (31 Desember 2019: 88.704) (tidak diaudit).

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Imbalan kerja jangka pendek	808.253	803.763
Imbalan pasca kerja	26.137	35.994
Imbalan terminasi dan imbalan jangka panjang lainnya	53.580	54.660
Total	887.970	894.417

1. GENERAL (continued)

g. Key Management and Other Information

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as at reporting dates were as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Audit Committee
Chairman
Member
Member

As of December 31, 2020, the Group has a total of 91,585 employees (December 31, 2019: 88,704) (unaudited).

The amount of gross compensation for the key management personnel (including Board of Commissioners and Directors) of the Group were as follows:

Short-term employee benefits
Post-employment benefits
Termination benefits and other long-term benefits
Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha melakukan penerapan pertama kali atas seluruh standar baru dan revisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020, termasuk standar baru berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 of Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered by the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and revised standards effective for the periods beginning on January 1, 2020, including the following new standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI") atau nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur pada nilai wajar melalui OCI. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika tidak memenuhi kriteria nilai wajar melalui OCI atau biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Changes in accounting principles (continued)

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2020.

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("OCI") or fair value through profit or loss. Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at fair value through OCI. Financial assets are measured at fair value through profit or loss if they do not meet the criterion of fair value through OCI or amortised cost.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 71 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menyesuaikan dampak penerapan pada tanggal tersebut.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020.

Instrumen utang Kelompok usaha memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Kelompok usaha memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Pos-pos yang terpengaruh dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara adalah sebagai berikut:

- i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang dagang dan piutang lain-lain akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi,
- ii) Aset keuangan akan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui OCI.

PSAK 71 mengharuskan Kelompok usaha untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI dan jaminan keuangan. Kelompok usaha sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Changes in accounting principles (continued)

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The Group has applied PSAK 71 using the modified retrospective approach, with the initial application date of January 1, 2020 and adjusting the impact of adoption at that date.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at fair value through profit or loss, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impacted line items of the Group's consolidated financial statements upon the first time adoption of the PSAK 71 are as follows:

- i) Loans and receivables, including trade receivables and other receivables, will be classified as amortized cost,
- ii) Financial Assets will be classified as fair value through OCI.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or fair value through OCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 71, Kelompok usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks pencadangan dengan menyertakan informasi masa depan (*forward looking information*) yang relevan untuk menilai ECL pada semua piutang usaha dan bukan usaha. Kelompok Usaha telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau dapat dihindari. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, Kelompok Usaha menyediakan ECL yang cukup untuk menutupi kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Kelompok usaha telah menilai dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai wajar sebelum dan setelah penerapan PSAK 71 atas aset keuangan.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Changes in accounting principles (continued)

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix with relevant forward looking information to assess the ECL on all trade and non-trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables due from related parties in view of the risk of default it low or remote. As for the trade receivables due from third parties, the Group provide sufficient ECL to cover the possibility of uncollectible trade receivables.

The Group has assessed and concluded that there is no difference in fair value before and after the implementation of PSAK 71 on financial assets.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak berlaku selesai pada tanggal ini. Kelompok Usaha memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

Kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis kelompok usaha masing-masing memberikan insentif uang tunai dan hak pengembalian untuk produk dan diskon harga. Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada harga kontrak, setelah dikurangi pengembalian barang dan diskon harga.

Tidak ada dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tahun awal penerapan PSAK 72.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Akuntansi Pesewa berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Pesewa akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Kelompok Usaha adalah pesewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Changes in accounting principles (continued)

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020.

Certain contracts with customers within the respective business segments of the Group provide cash incentives and rights of return for products, and price discounts. The amount of revenue recognised is based on the contractual price, net of good returns and price discounts.

There is no material impact on the Group's consolidated financial statements in the year of initial application of PSAK 72.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (aset hak guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa guna usaha dan biaya penyusutan atas aset hak guna.

Kelompok usaha telah menggunakan cara praktis yang tersedia pada transisi ke PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah atau mengandung suatu sewa. Dengan demikian, definisi sewa sesuai dengan PSAK 30 akan terus diterapkan pada sewa yang dimasukkan atau diubah sebelum 1 Januari 2020.

Selain itu, Kelompok Usaha menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang berakhirnya jangka waktu 12 bulan dan aset 'bernilai rendah';
- untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup mirip.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes in accounting principles (continued)

PSAK 73: Leases (continued)

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognise most leases on statement of financial positions. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognise a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right of use asset). Lessees will be required to separately recognise the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right of use asset.

The Group has made use of the practical expedient available on transition to PSAK 73 not to reassess whether a contract is or contains a lease. Accordingly, the definition of a lease in accordance with PSAK 30 will continue to be applied to leases entered or modified before January 1, 2020.

In addition, the Group applied the available practical expedients wherein it:

- not to recognise right of use asset and lease liabilities to leases for which the lease term ends within 12 months and 'low value' assets;
- to apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Standar Lain

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - judul laporan keuangan.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang.
- Amandemen PSAK 50, PSAK 66 dan PSAK 71: Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 1).
- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19.

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Other Standards

The following standards were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the consolidated financial reporting of the Group:

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights, in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases.
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - the title of financial statements.
- Amendments to PSAK 1 and 25: Definition of Material.
- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests.
- Amendments to PSAK 50, PSAK 66 and PSAK 71: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 1).
- Amendments to PSAK 73: Lease - Covid-19 Related Rent Concessions.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation(continued)

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to equity holders of the parent entity.

Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Current and non-current classification
(continued)**

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the purchase method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gains or losses are recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Business Combinations and Goodwill
(continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gains or losses on disposal of the operation. Goodwill disposed, in this circumstance, is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Entitas Anak Asing

Akun-akun dari entitas asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi namun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Foreign Subsidiaries

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and
- The resulting exchange difference is presented in "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

Investments in Associates

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan kelompok usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investments in Associates (continued)

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Ventura Bersama

Kelompok Usaha mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Kelompok Usaha dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Dalam penyajian laporan arus kas konsolidasian, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan, ICBP, IDLK dan IFL; metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk SIMP dan Entitas Anak, Entitas Anak lain dari ICBP; dan metode *first-in, first-out* (FIFO) untuk Entitas Anak lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment in Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses, if any.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have joint control.

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

When presenting the consolidated statement of cash flows, overdraft is included as a component of cash and cash equivalents and form an integral part of the cash management.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company, ICBP, IDLK, and IFL; the weighted-average method for SIMP and Subsidiaries, other Subsidiaries of ICBP; and the first-in, first-out (FIFO) method for the other remaining Subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha terdiri atas HTI, dan produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas Tandan Buah Segar (TBS) dan tebu.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Karena pasar yang menentukan harga tidak tersedia untuk HTI dan tebu dalam kondisi saat ini, nilai wajar nya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan pada pasar saat ini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Inventories (continued)

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

Biological Assets

The Group's biological assets comprise HTI, and agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of Fresh Fruit Bunches (FFB) and sugar cane produce.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

As the market determined prices are not readily available for HTI and cane produce in their current conditions, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam SIMP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK 55. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Plasma Receivables

Certain subsidiaries within SIMP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as loans and receivables under PSAK 55. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan, sedangkan tanaman karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan. Tanaman produktif tebu memerlukan waktu sekitar satu tahun untuk dapat menghasilkan, dan dapat dipanen sekitar tiga kali lagi setelah panen awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber plant takes about 5 to 6 years to reach maturity. A sugar cane bearer plant take about a year to reach maturity, and can be harvested about three more times after the initial harvest.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

<u>Tahun/Years</u>		
Kelapa sawit	25	Oil palm
Karet	25	Rubber
Tebu	4	Sugar cane

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Kelompok Usaha juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dan amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Sarana dan prasarana tanah	5 - 25
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 25
Alat-alat transportasi	3 - 30
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 30
Galon	2

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Group also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land improvements
Buildings, structures and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Leasehold improvements
Gallon

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 62 tahun.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Kelompok Usaha saat ini yang penggunaannya di masa depan belum ditentukan. Pengakuan awal properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Investment Property

Investment property consists of land held by the Group for a currently undetermined future use. Initial recognition of investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Properti Investasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat:

- i) pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen; atau
- ii) tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya; atau
- iii) hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditujukan untuk operasional dan dikecualikan dari definisi properti investasi. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi, jika ada, diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan terhadap penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment Property (continued)

Subsequent to initial recognition, investment property is subsequently measured at cost less impairment losses, if any. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Investment property is derecognized either when it has:

- i) been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use; or*
- ii) no future benefit is expected from its disposal; or*
- iii) only when, there is a change in use for operational purposes and excepted from investment property definition. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the profit or loss on the date of derecognition or disposal.*

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment are recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian multiple atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Intangible Assets

Intangible assets is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful life

Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite life are amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

Intangible assets with indefinite useful life

Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets with indefinite life is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa

Kelompok Usaha mengevaluasi pada inisiasi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Kelompok usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Operating Lease - as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognises right of use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognises lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok usaha menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Biaya Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha bergerak dalam bisnis industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Deferred Charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to land rights renewal cost and for cost of software systems, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenses are presented in "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position.

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Revenue and Expense

The Group is in the business of processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills, flour sacks textile manufacturing, trading, transportation, agribusiness, and services. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kelompok Usaha menawarkan imbalan variabel berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas. Dalam menetapkan estimasi terkait, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman manajemen dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan dimasukkannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan ke depannya. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar imbalan variabel akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expenses (continued)

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on management experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable variable considerations will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from by PSAK No. 46. Therefore, the Group has present all of the final tax arising from interest income as a separate item in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap tahun pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24, Kelompok Usaha mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Value-Added Taxes (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Employees Benefits

In accordance with PSAK No. 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Untuk Divisi Bogasari Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, yaitu IAP dan SIMP dan Entitas Anak tertentu dari SIMP, yang menyelenggarakan dan mengoperasikan program pensiun secara formal bagi karyawannya, tambahan penyesisihan atas liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan dibuat di atas imbalan yang melekat pada masing-masing program pensiun, apabila diperlukan, dalam rangka memenuhi batas minimum imbalan yang harus dibayar kepada karyawan berdasarkan UUK.

Saldo penyesisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employees Benefits (continued)

For the Company's Bogasari Division and certain Subsidiaries, namely, IAP and SIMP and its certain Subsidiaries, which already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees, additional provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their respective pension plans, if necessary, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - (i.1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employees Benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans
- ii. amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i.1) has control or joint control over the Company;
 - (i.2) has significant influence over the Company; or
 - (i.3) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
 - (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
 - (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply: (continued)
- (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
 - (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (ii.8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Angka penuh/ Full amount)
1 US\$	14.105

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Business Combination of Entities Under
Common Control**

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity are under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the year.

As of reporting dates, the rate of exchange used are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Angka penuh/ Full amount)	
	13.901	US\$ 1

Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (fair value less cost of disposal atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, aset tak berwujud dan nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai goodwill).

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level/pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

Instrumen Keuangan

Berlaku mulai 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Catatan 2 Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement (continued)

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets, intangible assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for goodwill impairment test purpose).

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Financial Instruments

Effective beginning January 1, 2020

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of accounts receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Account receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72. Refer to the accounting policies in section Note 2 Revenue from contracts with customers.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar
melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, accounts receivable, other current assets, and other non-current assets.

Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar
melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Kelompok usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman dan utang.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang jangka panjang, dan liabilitas sewa.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings and payables.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include accounts payable, accrued expenses, short-term bank loans and overdraft, long-term debts, and lease liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Effective prior to January 1, 2020

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, investasi jangka panjang, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba atau rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, long-term investments, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current asset - long-term receivables.

Subsequent measurement

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current assets - long-term receivables.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Kelompok Usaha mempunyai investasi jangka pendek dan jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized. At which time the cumulative gains or losses are recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss as "Finance Expenses".

The Group has short-term and long-term investments classified as AFS financial assets.

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, serta tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gains or losses that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
- Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities at amortized cost. As at the reporting dates, the Group's financial liabilities were all classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi.

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, long-term debts, and due to related parties.

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban akrual dinyatakan sebesar nilai tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha adalah kontrak yang mensyaratkan pembayaran untuk mengganti kerugian yang dialami pemegang kontrak tersebut karena debitur terkait gagal melakukan pembayaran yang jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang tersebut.

Kontrak jaminan keuangan pada awalnya, saat kemungkinan kecil bahwa arus keluar sumber daya yang mewakili manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, diakui sebagai liabilitas pada nilai wajar. Pada saat kemungkinan besar bahwa Kelompok Usaha akan disyaratkan untuk melakukan pembayaran sesuai kontrak tersebut, liabilitas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara (a) estimasi terbaik atas kewajiban sesuai dengan PSAK 57: *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi*, dan (b) jumlah pada pengakuan awal, dikurangi, bila memenuhi syarat, amortisasi kumulatif sesuai dengan PSAK 23: *Pendapatan*.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

ii) Payables and accruals

Liabilities for trade payables, other payables - third parties and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts issued by the Group are those contracts that require a payment to be made to reimburse the holder for a loss it incurs because the specified debtor fails to make a payment when due in accordance with the terms of a debt instrument.

Initially, when the resources embodying economic benefits to settle that obligation is not probable, the financial guarantee contracts is recognized as liability at fair value. When it becomes probable that the Group will be required to make a payment under the guarantee, it is subsequently measured at the higher of (a) the best estimate of the obligation in accordance with PSAK 57: *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*, and (b) the amount initially recognized less, when appropriate, cumulative amortization in accordance with PSAK 23: *Revenue*.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Lindung Nilai

PSAK No. 55 mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai:

- (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha serta strategi pelaksanaan lindung nilai;
- (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai;
- (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba atau rugi;
- (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal; dan
- (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan selama lindung nilai tersebut ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Hedge

PSAK No. 55 requires that all of the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting:

- (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge;
- (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk;
- (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss;
- (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and
- (v) the hedge is assessed on an on-going basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assume options that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah terutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha - Evaluasi Individual (lanjutan)

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 19.

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan maupun pengkreditan PPN Masukan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Individual Assessments (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 6.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under
Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of "Other non-current assets" are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 19.

Income Tax and Value-added Tax

Significant judgments are involved in determining corporate income tax expense and in determining creditable VAT. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination become uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax expense based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 19.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Kelompok usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama lain mengenai ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas ECL Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas ECL piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristiknya risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECL of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for ECL of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2020 are disclosed in Note 6.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the trade receivables in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses at reporting dates are disclosed in Note 6.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai
Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Evaluasi Individual

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Kelompok Usaha menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Kelompok Usaha menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in values of inventories as at reporting dates are disclosed in Note 7.

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

Individual Assessment

As discussed in Note 2, plasma receivables represent disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma
(lanjutan)

Evaluasi Individual (lanjutan)

Kelompok Usaha menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Kelompok Usaha sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas piutang plasma Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE awal pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.213.698 (2019: Rp2.061.471). Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 36.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Plasma Receivables
(continued)

Individual Assessment (continued)

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for ECL and original EIR amortization as of December 31, 2020 was Rp2,213,698 (2019: Rp 2,061,471). Further details on plasma receivables are disclosed in Note 36.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Sementara itu Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 9.

Penjelasan mengenai nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 34.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 12.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The carrying amounts of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of reporting day is disclosed in Note 9.

The explanations of fair value of financial instruments are disclosed in Note 34.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai aset pajak tangguhan yang diakui pada tanggal pelaporan, diungkapkan dalam Catatan 19.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal masing-masing sebesar Rp1.533.176 dan Rp2.594.756, yang dapat dikompensasi dengan laba kena pajak di masa depan, sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi. Rugi fiskal tersebut terutama terkait Entitas Anak yang sebagian besar tanaman perkebunannya masih belum menghasilkan atau baru mulai menghasilkan dan kegiatan usaha yang relatif baru, belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan laba kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Amortisasi Aset Tak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan-keadaan tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets recognized as at reporting dates are disclosed in Note 19.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has tax losses carry forwards amounting to Rp1,533,176 and Rp2,594,756, respectively, which may be utilized against future taxable income for five years since the tax losses occurred. These tax losses mainly relate to Subsidiaries where most of the plantations are still in immature stage or just started to mature and relatively new business, are not yet expired and may not be used to offset taxable income elsewhere in the Group.

Amortization of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk products. The estimated useful life of the brands is reviewed annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Nilai tercatat aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Assets (continued)

The net carrying amount of the Group's intangible assets as at reporting dates are disclosed in Note 13.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Proyeksi arus kas, proyeksi pendapatan dari royalti serta proyeksi penghematan biaya masa depan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13.

Manajemen berkeyakinan bahwa, selain yang telah diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13, tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Biaya Pembongkaran Aset

Kelompok Usaha mencadangkan biaya restorasi atas tanah yang disewa berdasarkan kewajiban yang bersifat legal ataupun konstruktif. Hal ini membutuhkan estimasi beban untuk merestorasi tanah berdasarkan estimasi terbaik terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada saat akhir tahun pelaporan, dihitung berdasarkan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan kondisi pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait liabilitas tersebut. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The future cash flow projection, the projected revenue from royalty and the future cost savings projection do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 13.

Management believes that, other than disclosed in Notes 12 and 13, there was no indication of potential impairment in values fixed assets, goodwill and intangible assets presented in the consolidated statements of financial position at reporting dates.

The carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible assets are disclosed in Notes 12 and 13.

Dismantling Cost

The Group provides for the cost of restoring a rented land where a legal or constructive obligation exists. This requires an estimation of the cost to restore the land based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation as at the end of the reporting date, discounted using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and risks specific to the liability. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for asset dismantling costs as at reporting dates are disclosed in Note 12.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli pada nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, jika ada.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair values of the assets and liabilities acquired, if any.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas	191.587	103.388
Kas di bank		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk (Mega)	2.504.003	907.132
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	2.454.274	1.095.187
PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)	2.113.656	327
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	237.320	47.669
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	90.046	126.385
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)	42.661	135.827
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	52.922	55.125
<u>Dalam mata uang asing</u>		
<u>(Catatan 38)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.115.756	-
BCA	2.012.811	1.404.648
Mega	1.370.567	5.267
Sumitomo Mitsui Banking Corp, Singapura (SMBC)	429.186	554
UOB	310.825	391.617
National Commercial Bank	236.608	-
United Overseas Bank Ltd. Singapura	229.278	272.547
Samba Bank	211.631	-
Saudi British Bank (SABB)	160.076	-
Arab African International Bank	108.900	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	207.677	169.196
Total kas di bank	14.888.197	4.611.481
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)	351.000	549.700
Mega	292.000	1.885.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	247.000	157.000
BRI	237.000	88.600
Mandiri	160.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)	125.000	325.000
PT Bank MNC International Tbk	70.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	33.001	186.859
INA	30.000	200.000
Bangkok Bank PCL, Cabang Jakarta	-	700.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	-	130.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	275.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	83.101	62.169

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)
Others (each below Rp100,000)
<u>In foreign currencies (Note 38)</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
BCA
Mega
Sumitomo Mitsui Banking Corp, Singapore (SMBC)
UOB
National Commercial Bank
United Overseas Bank Ltd. Singapore
Samba Bank
Saudi British Bank (SABB)
Arab African International Bank
Others (each below Rp100,000)
Total cash in banks
Cash equivalents - time deposits
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)
Mega
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
BRI
Mandiri
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)
PT Bank MNC International Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
INA
Bangkok Bank PCL, Jakarta Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Others (each below Rp100,000)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Setara kas - deposito berjangka (lanjutan)		
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 38)</u>		
Hana Bank	190.135	1.212.932
BRI	171.376	-
Mega	116.366	847.962
Mandiri	56.701	203.302
Bank Julius Baer & Co. Ltd., Singapura	53.188	1.510.595
Maybank	398	584.218
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	40.910	111.912
Total deposito berjangka	2.257.176	9.030.249
Total	17.336.960	13.745.118

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash equivalents - time deposits (continued)
<u>In foreign currencies (Note 38)</u>
Hana Bank
BRI
Mega
Mandiri
Bank Julius Baer & Co. Ltd., Singapore
Maybank
Others
(each below Rp100,000)
Total time deposits
Total

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks have floating interest rates based on the offered rate from each bank.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of time deposits were as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Currencies denomination
Mata uang			
Rupiah	3,50% - 7,50%	5,00% - 8,50%	Rupiah
Dolar AS	0,05% - 2,75%	1,75% - 3,25%	US Dollar

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi, kecuali penempatan deposito berjangka ke INA pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

At the reporting dates, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties, except placement of time deposit with INA as of December 31, 2020 and 2019.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terutama berupa investasi pada pasar uang dan reksadana.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments are mainly investments in money market and mutual funds.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak Ketiga		
Pelanggan lokal	3.689.414	3.581.516
Pelanggan luar negeri	1.817.882	672.186
Total - Pihak Ketiga	5.507.296	4.253.702
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(191.685)	(125.346)
Pihak Ketiga - Neto	5.315.611	4.128.356
Pihak Berelasi (Catatan 32)	1.113.519	1.277.677
Total - Neto	6.429.130	5.406.033

Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	4.211.341	4.172.375
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	1.295.715	865.021
31 - 60 hari	403.623	140.817
61 - 90 hari	188.136	77.598
Lebih dari 90 hari	330.315	150.222
Kerugian kredit ekspektasian	191.685	125.346
Total	6.620.815	5.531.379

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

Third Parties
Local Customer
Foreign Customer
Total - Third Parties
Allowance for expected credit losses
Third Parties - Net
Related Parties (Note 32)
Total - Net

There were no accounts receivable - trade used as collateral as at the reporting dates.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Expected credit losses
Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	125.346
Penambahan (pengurangan):	
Penyisihan selama tahun berjalan	13.477
Pemulihan dan penghapusan selama tahun berjalan	(15.640)
Penambahan dari Entitas Anak baru	68.502
Saldo akhir	191.685

Lihat Catatan 35 mengenai risiko kredit piutang usaha.

Pemulihan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha merupakan realisasi atas penerimaan piutang dari pelanggan bersangkutan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

An analysis of the movements in the balance of impairment losses on trade receivable is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	68.288	Beginning balance
Penambahan (pengurangan):		Addition (deduction):
Penyisihan selama tahun berjalan	64.753	Provisions during the year
Pemulihan dan penghapusan selama tahun berjalan	(7.695)	Reversal and write-offs during the year
Penambahan dari Entitas Anak baru	-	Addition from newly acquired Subsidiary
Saldo akhir	125.346	Ending balance

See Note 35 on credit risk on trade receivables.

The reversal of allowance for impairment losses on trade receivables relates to the collections of such receivables from customers.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

There was no account receivable - trade used as collateral at the reporting dates.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bahan baku dan kemasan	5.069.454
Barang jadi	4.328.760
Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	1.198.198
Persediaan dalam perjalanan	662.972
Barang dalam proses	167.409
Sub-total	11.426.793
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(276.361)
Neto	11.150.432

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Bahan baku dan kemasan	3.891.972	Raw and packaging materials
Barang jadi	4.301.666	Finished goods
Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	1.097.281	Fertilizers, fuel, general supplies, spare parts and others
Persediaan dalam perjalanan	435.744	Inventories in-transit
Barang dalam proses	178.874	Work in-process
Sub-total	9.905.537	Sub-total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(246.832)	Allowance for decline in values of inventories
Neto	9.658.705	Net

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	246.832
Penambahan (pengurangan):	
Penyisihan selama tahun berjalan	162.601
Pemulihan, penghapusan, dan/ atau reklasifikasi selama tahun berjalan	(133.809)
Penambahan dari Entitas Anak baru	1.125
Selisih kurs atas penjabaran	(388)
Saldo akhir	276.361

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga. Penghapusan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut juga dibalik jika seluruh atau sebagian persediaan dihapus karena rusak atau telah usang. Tidak ada persediaan yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan dilindungi oleh asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp11.335.986 (31 Desember 2019: Rp10.444.232) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungan (Catatan 32).

8. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama terdiri dari uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

7. INVENTORIES (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
233.577		Beginning balance
115.601		Addition (deduction):
(102.346)		Provisions during the year
-		Reversal, write-offs, and/or reclassification during the year
-		- Addition from newly acquired Subsidiaries
-		Translation adjustment
246.832		Ending balance

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties. The write-off of allowance for decline in values of inventories was also reversed if those inventories are written-off because they are wholly or partially damaged or obsolete. There were no inventories used as collateral at the reporting dates.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance was adequate to cover possible losses from decline in values of inventories.

As of December 31, 2020, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp11,335,986 (December 31, 2019: Rp10,444,232) which, in management's opinion, was adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

8. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly consist of advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang terdiri dari:

	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan/ Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures and Unrecognized Gains (Losses) on Financial Assets	Penambahan Modal dan Reklasifikasi/ Addition of Capital and Reclassification	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
31 Desember 2020					
Metode ekuitas					
CMAA	988.219	(400.787)	-	-	587.432
FPNRL	551.139	(329.426)	-	-	221.713
Indoagri Daitocacao	238.312	(31.708)	-	(12.239)	194.365
Canapolis	172.418	(172.418)	-	-	-
OIMP	213.500	(24.436)	29.500	-	218.564
IOSP	50.213	(50.213)	-	-	-
DUFIL (Catatan 1 dan 13)	-	11.470	6.596.056	(20.577)	6.569.481
PSM	10.800	4.654	-	-	15.454
AIMDI	33.998	(133.998)	100.000	-	-
Sub-total	2.258.599	(1.126.862)	6.725.556	(32.816)	7.807.009
Aset keuangan	731.480	3.143.532	-	-	3.875.012
Total	2.990.079	2.016.670	6.725.556	(32.816)	11.682.021
31 Desember 2019					
Metode ekuitas					
CMAA	988.216	(342.855)	-	-	645.361
FPNRL	551.139	(115.013)	-	-	436.126
Indoagri Daitocacao	209.046	(13.860)	29.266	(12.239)	212.213
Canapolis	97.784	(64.126)	74.634	-	108.292
OIMP	69.000	(22.428)	144.500	-	191.072
IOSP	20.213	(50.213)	30.000	-	-
PSM	10.800	4.160	-	-	14.960
AIMDI	9.999	(17.979)	23.999	-	16.019
Sub-total	1.956.197	(622.314)	302.399	(12.239)	1.624.043
Aset keuangan	731.480	2.709.538	-	-	3.441.018
Total	2.687.677	2.087.224	302.399	(12.239)	5.065.061

9. LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investments consist of:

December 31, 2020
At equity method
CMAA
FPNRL
Indoagri Daitocacao
Canapolis
OIMP
IOSP
DUFIL (Notes 1 and 13)
PSM
AIMDI
Sub-total
Financial assets
Total

December 31, 2019
At equity method
CMAA
FPNRL
Indoagri Daitocacao
Canapolis
OIMP
IOSP
PSM
AIMDI
Sub-total
Financial assets
Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Investasi jangka panjang terdiri dari: (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Total aset gabungan	20.247.116	15.302.183
Total liabilitas gabungan	15.897.018	10.668.564
Nilai aset neto	4.350.098	4.633.619
Bagian Kelompok Usaha atas nilai aset neto		
entitas asosiasi dan ventura bersama	1.809.297	1.676.935
Nilai wajar aset keuangan	3.875.012	3.441.018
Goodwill dan lainnya, neto	5.997.712	(52.892)
Total	11.682.021	5.065.061

Total combined assets
Total combined liabilities

Net assets

The Group's share in net assets of
associates and joint venture
Fair value of financial assets
Goodwill and others, net

Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Penjualan neto gabungan	9.510.311	7.191.085
Rugi neto gabungan Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(1.048.529)	(376.919)
Bagian Kelompok Usaha atas rugi neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(253.641)	(105.116)
Bagian rugi komprehensif lain dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama setelah pajak	(217.925)	(75.341)

Net combined sales
Net combined losses of Associates
and Joint Ventures
The Group's share in net losses
of Associates and Joint Ventures
Share of other comprehensive
losses of Associates and Joint
Ventures, net of tax

10. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas HTI yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Aset Tidak Lancar Lainnya" dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

HTI

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	314.739	328.500
Penambahan tahun berjalan	10.980	7.409
Panen	(4.066)	(2.034)
Reklasifikasi	-	(10.045)
	321.653	323.830
Rugi neto yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	(8.200)	(9.091)
Saldo Akhir	313.453	314.739

Beginning balance
Additions during the year
Harvests
Reclassification

Net loss arising from changes
in fair value less costs to sell
recognized in the profit or loss

Ending Balance

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Long-term investments consist of: (continued)

The summary of financial information of associates and joint venture is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Total aset gabungan	20.247.116	15.302.183
Total liabilitas gabungan	15.897.018	10.668.564
Nilai aset neto	4.350.098	4.633.619
Bagian Kelompok Usaha atas nilai aset neto		
entitas asosiasi dan ventura bersama	1.809.297	1.676.935
Nilai wajar aset keuangan	3.875.012	3.441.018
Goodwill dan lainnya, neto	5.997.712	(52.892)
Total	11.682.021	5.065.061

Total combined assets
Total combined liabilities

Net assets

The Group's share in net assets of
associates and joint venture
Fair value of financial assets
Goodwill and others, net

Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019

Penjualan neto gabungan	9.510.311	7.191.085
Rugi neto gabungan Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(1.048.529)	(376.919)
Bagian Kelompok Usaha atas rugi neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(253.641)	(105.116)
Bagian rugi komprehensif lain dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama setelah pajak	(217.925)	(75.341)

Net combined sales
Net combined losses of Associates
and Joint Ventures
The Group's share in net losses
of Associates and Joint Ventures
Share of other comprehensive
losses of Associates and Joint
Ventures, net of tax

10. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of Timber Plantation which was presented as part of "Non-current Assets - Other Non-current Assets" account and growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Timber Plantations

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

**Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman
Produktif**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	717.620
Penambahan tahun berjalan	238.517
Panen	(190.057)
	766.080
Laba netto yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	11.308
Saldo Akhir	777.388

Nilai Wajar Aset Biologis

Nilai wajar atas HTI, dan produk agrikultur (tebu dan benih kelapa sawit) ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan teknik nilai kini (*present value*) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan netto atas aset tanaman/produk.

HTI

Arus kas masa depan netto yang diharapkan atas HTI ditentukan menggunakan input utama sebagai berikut:

- HTI siap untuk dipanen satu kali saja sekitar 8 tahun setelah penanaman awal.
- Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk operasi HTI Kelompok Usaha yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- Harga jual kayu bulat (*logs*) selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata produk agrikultur yang diekstrapolasikan berdasarkan pertumbuhan harga pasar kayu bulat.

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

**Growing Agriculture Produce on the Bearer
Plants**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	516.656	<i>Beginning balance</i>
	241.374	<i>Additions during the year</i>
	(239.853)	<i>Harvests</i>
	518.177	
	199.443	<i>Net gain arising from change in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss</i>
Ending Balance	717.620	

Fair Values of Biological Assets

The fair values of timber plantations and agricultural produce (sugar cane and oil palm seeds) are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying plantations/produce.

Timber Plantations

The net expected future cash flows of timber plantations are determined using the following key inputs:

- Timber plantations are available for one-time harvest about 8 years after initial planting.
- Discount rate used represents the asset specific rate for the Group's timber plantations operations applied in the discounted future cash flows calculation.
- Selling price of logs over the projection period is determined based on the average selling price of the agricultural produce which is extrapolated in accordance with the market price growth of logs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

Produk Agrikultur Tebu

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari produk agrikultur tebu ditentukan menggunakan input utama sebagai berikut:

- Tebu siap untuk dipanen pertama kali 12 bulan sejak penanaman awal atau setiap tahun setelahnya sampai dengan tiga kali.
- Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk produk agrikultural tebu yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- Harga jual tebu selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual aktual gula yang diekstrapolasikan menurut perubahan proyeksi harga gula yang dipublikasikan oleh Bank Dunia (*the World Bank*) namun tidak lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi yang dikenakan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 9 bulan yang menggunakan input utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto spesifik aset terkait.

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Values of Biological Assets (continued)

Sugar Cane Agricultural Produce

The expected future net cash flows of the sugar cane agricultural produce are determined using the following key inputs:

- Cane is available for harvest for 12 months after initial planting or annually afterwards up to three times.
- Discount rate used represents the asset specific rate for the cane produce applied in the discounted future cash flows calculation.
- Selling price of cane over the projection period is determined based on the actual selling price of sugar which is extrapolated in accordance with changes of sugar forecast price published by the World Bank but not exceeding the highest retail price ("Harga Eceran Tertinggi") imposed by the Ministry of Trade of The Republic of Indonesia.

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 9-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds, and discount rate used represents the asset specific rate.

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at *Level 2* based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis

Kisaran input kuantitatif yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari HTI, dan produk agrikultur tebu dan benih sawit adalah sebagai berikut:

Rentang Input Kuantitatif/Range of Quantitative Inputs				
Input	Tebu/ Sugar Cane	Benih Sawit/ Oil Palm Seeds	HTI/ Timber Plantations	Inputs
Tingkat diskonto	10,41% (2019: 11,18%)	11,39% (2019: 11,09%)	10,82% (2019: 11,96%)	Discount rate
Harga jual produk olahan	Rp558.782/ton (2019: Rp631.602)	Rp8.023 - Rp8.800/butir / piece (2019: Rp Rp8.800 - Rp9.000)	Rp492.552/m ³ - Rp2.763.653/m ³ (2019: Rp469.046 - Rp3.360.947)	Selling price of processed produce
Produksi rata-rata	77 ton/hektar / ton/hectare (2019: 63)	747 butir/janjang / pieces/ bunch (2019: 843)	94 m ³ /hektar / m ³ /hectare (2019: 96)	Average production
Nilai tukar (Rp/AS\$1)	14.600 (2019: 14.400)	-	14.200 - 14.600 (2019: 14.200 - 14.400)	Exchange rate (Rp/US\$1)
Tingkat inflasi	3,00% (2019: 3,10%)	-	3,00% (2019: 3,00% - 3,10%)	Inflation rate

Analisis sensitivitas naratif dari input yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Values of Biological Assets (continued)

Key Inputs to Valuation on Biological Assets

Range of quantitative unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair values of the timber plantations and cane and oil palm seeds produce are as follows:

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair values of the biological assets are as follows:

Input	Sensitivitas Nilai Wajar terhadap Input	Inputs	Sensitivity Fair Value to the Inputs
Tingkat diskonto	Kenaikan (penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan) peningkatan nilai wajar aset biologis	Discount rate	An increase(decrease) in the discount rate will cause a (decrease) increase in the fair value of biological assets
Harga jual produk agrikultur olahan	Kenaikan (penurunan) harga komoditas akan menyebabkan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis	Price of processed agricultural produce	An increase (decrease) in the commodity prices would result in an increase (decrease) in the fair value of biological assets
Tingkat produksi	Kenaikan (penurunan) tingkat produksi akan menghasilkan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis	Production yield	An increase(decrease) in production yields would result in an increase (decrease) in the fair value of biological assets
Nilai tukar	Kenaikan (penurunan) nilai tukar akan menghasilkan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis	Exchange rate	An increase (decrease) in the exchange rate would result in an increase (decrease) in the fair value of biological assets
Tingkat inflasi	Kenaikan (penurunan) tingkat inflasi akan menghasilkan (penurunan) peningkatan nilai wajar aset biologis	Inflation rate	An increase (decrease) in the inflation rate would result in a (decrease) increase in the fair value of biological assets

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

**Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis
(lanjutan)**

Luas Area HTI Kelompok Usaha

SIMP memiliki Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman seluas 72.875 hektar (31 Desember 2019: 72.875 hektar) yang berlaku sampai dengan tahun 2035 dan 2049. Luas area HTI yang telah dikelola pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 15.955 hektar (31 Desember 2019: 16.134 hektar) (tidak diaudit).

Kuantitas Fisik Produk Agrikultur

Produk Agrikultur	Jumlah Panen/ Total Harvest	
	2020	2019
Dalam Ribuan Ton		
Tandan buah (kelapa sawit) segar	2.986	3.300
Tebu	895	804
Dalam Ribuan Butir		
Benih kelapa sawit	6.740	7.192

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

**Key Inputs to Valuation on Biological Assets
(continued)**

Areas of the Group's Timber Plantations

SIMP has timber plantation concession rights of 72,875 hectares (December 31, 2019: 72,875 hectares) which are valid until 2035 and 2049. The total area of timber plantations which have been planted as of December 31, 2020 is 15,955 hectares (December 31, 2019: 16,134 hectares) (unaudited).

Physical Quantities of Agricultural Produce

Agricultural Produce
In Thousands of Ton
Fresh (oil palm) fruit bunches
Sugar Cane
In Thousands of Pieces
Oil palm seeds

11. SEWA

Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Kelompok Usaha dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sedangkan peralatan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun. Hak guna lahan umumnya memiliki jangka waktu sewa 10 hingga 44 tahun yang akan berakhir antara 2021 hingga 2051. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh hak guna lahan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah dapat diperbarui atau diperpanjang setelah kedaluwarsa. Tanaman produktif Kelompok Usaha ditanam dan dikelola di area yang telah memperoleh HGU, atau telah memperoleh izin lokasi dan dalam proses mendapatkan HGU.

11. LEASES

As Lessee

The Group has lease contracts for various assets of land, building, vehicles and office equipment used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally have lease terms between 2 to 5 years, meanwhile office equipment generally has lease terms of 2 years. Land use rights generally have lease terms from 10 to 44 years which will expire between 2021 to 2051. The cost incurred in obtaining the land use rights are not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration. The Group's bearer plants are planted and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan pengakhiran yang dapat dilakukan oleh Kelompok Usaha. Jika memungkinkan, Kelompok Usaha berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Opsi ekstensi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Kelompok Usaha sebelum akhir periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan dan bukan oleh pesewa. Opsi pengakhiran dapat dilakukan dengan melayani periode pemberitahuan yang diperlukan dalam kontrak sewa.

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Kelompok Usaha menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok usaha dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	Hak sewa tanah/ <i>Land rights</i>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Peralatan kantor/ <i>Office Equipment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 Januari 2020	796.825	162.324	22.784	120.811	16.831	1.119.575	January 1, 2020
Penambahan	13.999	178.134	4.129	99.996	31.396	327.654	Additions
Reklasifikasi	78.851	-	-	-	-	78.851	Reclassifications
Terminasi	-	(2.339)	-	(2.458)	(73)	(4.870)	Terminations
							Translation
Selisih kurs	(870)	192	-	1.364	722	1.408	adjustments
Beban depresiasi	(70.902)	(159.615)	(12.347)	(81.254)	(36.173)	(360.291)	Depreciation expense
Penambahan dari Entitas Anak baru	21.049	1.699	-	7.770	-	30.518	Addition from newly acquired Subsidiary
31 Desember 2020	838.952	180.395	14.566	146.229	12.703	1.192.845	December 31, 2020

11. LEASES (continued)

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the required notice periods in the lease contract.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognise lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised in the Group's consolidated statements of financial position and the movements during the year:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020
1 Januari 2020	203.866
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	327.655
Terminasi	(13.127)
Sewa jatuh tempo	(336.408)
Penambahan dari Entitas Anak baru	28.668
Selisih kurs	2.302
Penambahan bunga	21.186
31 Desember 2020	234.142
Bagian lancar	99.787
Bagian tidak lancar	134.355
Jumlah	234.142

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020
Beban penyusutan aset hak guna	360.291
Beban bunga atas liabilitas sewa	21.187
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	182.120
Jumlah	563.598

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020,
Pembayaran bagian pokok pada liabilitas sewa	336.408

11. LEASES (continued)

Movement of lease liabilities during the year:

January 1, 2020
Addition of lease liabilities during the year
Terminations
Maturity Lease
Addition from newly acquired Subsidiary
Translation adjustments
Accretion of interest
December 31, 2020
Current portion
Non-current portion
Total

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

Depreciation expense of right-of-use assets
Interest expense on lease liabilities
Expense related to leases of low-value assets and short-term leases
Total

Amounts recognised in the consolidated cash flow statement:

Payment of principal portion of lease liabilities

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/Year ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak baru/ Acquisition of new Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Translation adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>								<u>Carrying Amount</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	7.712.683	129.964	120.277	733	1.465.167	(3.311)	9.424.047	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	14.119.762	611.466	66.540	22.690	639.654	(16.553)	15.398.179	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	19.702.478	500.946	241.225	287.515	1.198.482	(34.247)	21.321.369	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	8.596.879	35.609	588.686	58.109	19.301	66.264	9.248.630	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.862.502	36.509	119.747	31.249	58.386	(3.112)	2.042.783	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	57.490	5.016	3.213	-	(1.495)	(387)	63.837	Leasehold improvements
Tanaman produktif	14.791.361	-	753.522	-	(48.230)	-	15.496.653	Bearer plants
Galon	61.692	-	34.373	36.441	-	-	59.624	Gallon
Sub-total	66.904.847	1.319.510	1.927.583	436.737	3.331.265	8.654	73.055.122	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	2.768.262	18.972	1.746.463	169	(2.338.890)	(272)	2.194.366	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	69.673.109	1.338.482	3.674.046	436.906	992.375	8.382	75.249.488	Total Carrying Amount
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>								<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Sarana dan prasarana tanah	357.788	-	56.703	589	33	(9)	413.926	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	5.364.318	-	639.484	7.532	492	(8.348)	5.988.414	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	10.185.110	-	1.106.739	177.065	10.498	(11.956)	11.113.326	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	4.844.524	-	595.238	55.389	12.611	17.448	5.414.432	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.460.171	-	183.815	30.080	(3.499)	(2.798)	1.607.609	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	44.086	-	9.096	-	(933)	(189)	52.060	Leasehold improvements
Tanaman produktif	4.331.341	-	444.879	-	-	-	4.776.220	Bearer plants
Galon	13.267	-	39.047	31.732	-	-	20.582	Gallon
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	26.600.605	-	3.075.001	302.387	19.202	(5.852)	29.386.569	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	43.072.504						45.862.919	Net Carrying Amount

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/Year ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Amount</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	7.543.825	32.334	7.801	144.325	7.712.683	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	13.521.625	115.358	5.598	488.377	14.119.762	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	18.318.567	380.467	164.365	1.167.809	19.702.478	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	8.564.197	229.628	41.087	(155.859)	8.596.879	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.847.255	132.890	152.458	34.815	1.862.502	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	56.401	1.404	284	(31)	57.490	Leasehold improvements
Tanaman produktif	13.949.966	928.779	46.536	(40.848)	14.791.361	Bearer plants
Galon	41.972	49.841	30.121	-	61.692	Gallon
Sub-total	63.843.808	1.870.701	448.250	1.638.588	66.904.847	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	2.499.122	1.912.276	33.132	(1.610.004)	2.768.262	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	66.342.930	3.782.977	481.382	28.584	69.673.109	Total Carrying Amount
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>						<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Sarana dan prasarana tanah	301.635	56.303	6	(144)	357.788	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	4.717.812	647.892	402	(984)	5.364.318	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	9.156.201	1.139.596	109.683	(1.004)	10.185.110	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	4.408.042	514.626	31.609	(46.535)	4.844.524	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.427.002	184.350	151.134	(47)	1.460.171	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	37.729	6.672	284	(31)	44.086	Leasehold improvements
Tanaman produktif	3.902.852	428.489	-	-	4.331.341	Bearer plants
Galon	3.421	36.364	26.518	-	13.267	Gallon
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	23.954.694	3.014.292	319.636	(48.745)	26.600.605	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	42.388.236				43.072.504	Net Carrying Amount

Luas Area Tanaman Produktif

Total Area of Bearer Plants

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Hektar/Hectares)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Hektar/Hectares)	
Kelapa sawit	253.061	251.819	Oil palm
Karet	15.976	16.796	Rubber
Tebu	14.153	13.543	Sugar cane
Lain-lain	3.991	4.075	Others
Total	287.181	286.233	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Penerimaan dari penjualan	42.691	72.954	Proceeds from sale
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(17.707)	(42.597)	Net carrying amount of fixed assets sold
Laba neto atas penjualan aset tetap	24.984	30.357	Net gain on sale of fixed assets

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	50,08%	72.665	2021	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	61,16%	806.327	2021	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	46,42%	1.295.385	2021	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	48,17%	1.811	2021	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	27,50%	18.179	2021	Furniture, fixtures and office equipment
Total		2.194.367		Total

	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	47,05%	126.471	2020	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	54,12%	929.628	2020	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	44,57%	1.010.643	2020	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	46,11%	685.025	2020	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	50,40%	16.495	2020	Furniture, fixtures and office equipment
Total		2.768.262		Total

Biaya pinjaman dan tingkat kapitalisasi

Borrowing cost and capitalization rates

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak tertentu ke aset tetap	121.717	96.188	Total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to fixed assets
Kisaran tingkat kapitalisasi	5,65%-10,13%	5,75%-9,64%	Ranges of capitalization rates

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beban pokok penjualan	2.659.962	2.609.644
Beban penjualan dan distribusi (catatan 29)	190.702	193.018
Beban umum dan administrasi (catatan 29)	224.337	211.630
Total	3.075.001	3.014.292

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan, struktur dan pengembangan bangunan; (ii) mesin dan peralatan; dan (iii) alat-alat transportasi dengan nilai perolehan sebesar Rp6.199.995.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB, HGU, dan HP. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2069. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo sampai dengan tahun 2069.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap, kecuali atas aset tetap tertentu yang dimiliki oleh divisi biskuit, minuman dan divisi *dairy* diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai terpulihkannya, sehingga penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp137.140 dan Rp42.788.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation and amortization were charged to operations as part of the following:

Cost of goods sold
Selling and distribution expenses (note 29)
General and administrative expenses (note 29)
Total

As of December 31, 2020, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building, structures and improvements; (ii) machinery and equipment; and (iii) transportation equipment with acquisition cost amounting to Rp6,199,995.

The Group's titles of ownership of land rights, including the plantations land, are in the form of HGB, HGU, and HP. These land rights have remaining terms expiring at various dates until year 2069. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations until 2069.

Management is of the opinion that as of the reporting dates, the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, and, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary, except for certain fixed assets owned by biscuit, beverages and dairy division that were written down to then estimated recoverable values resulting to allowance for decline in value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019, amounting to Rp137,140 and Rp42,788, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp50.148.952 (31 Desember 2019: Rp48.882.732), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungan (Catatan 32).

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas beberapa bangunan dan mesin tertentu pada saat berakhirnya periode sewa atas tanah, di mana aset tersebut berada. Bagian liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp111.418 (31 Desember 2019: Rp117.623) dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dan disajikan sebagai "Liabilitas Estimasi atas Biaya Pembongkaran Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp50,148,952 (December 31, 2019: Rp48,882,732) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of certain buildings and machineries at the end of the lease period of the land, where these assets are located. The long-term portion of estimated liabilities accrued as of December 31, 2020 amounted to Rp111,418 (December 31, 2019: Rp117,623) are capitalized as part of the cost of fixed assets and presented as "Estimated Liabilities for Assets Dismantling Costs" in the consolidated statement of financial position.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Transaksi non-kas:			Non-cash transactions:
Mutasi pembelian aset tetap melalui liabilitas	(46.669)	393	Movement purchases of fixed assets through incurrence of liability
Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.			There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

13. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL, DAN ASET TAK BERWUJUD

Kombinasi Bisnis

PCL

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1e, ICBP telah melakukan akuisisi 100% saham PCL, sehingga sejak saat itu, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas PCL.

13. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL, AND INTANGIBLE ASSETS

Business Combination

PCL

As described in Note 1e, ICBP acquired 100% shares of PCL, accordingly since then, the Group obtained control on PCL.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL, DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

PCL (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PCL dan Entitas Anaknya pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ <i>Fair Value</i> <i>Recognized on</i> <i>Acquisition</i>
Aset	
Kas dan setara kas	1.385.452
Aset lancar lainnya	3.317.125
Aset tetap (Catatan 9)	1.338.482
Investasi jangka panjang (Catatan 8)	6.596.056
Aset tidak lancar lainnya	58.436
	12.695.551
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.709.010
Liabilitas jangka panjang	196.838
	1.905.848
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	10.789.703
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi Entitas Anak PCL	(19.141.291)
Goodwill atas akuisisi	52.230.316
Nilai transaksi akuisisi 100% saham PCL	43.878.728
Dikurangi kas dan setara kas dari Entitas Anak yang diakuisisi	(1.385.452)
Dikurangi nilai retensi (Catatan 1)	(9.556.300)
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas dan cerukan yang diperoleh	32.936.976

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 27 Agustus 2020 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut didasarkan pada penilaian terhadap nilai wajarnya. Kelompok Usaha sedang menunggu hasil penilaian akhir terhadap aset tetap dan aset lainnya yang dimiliki oleh PCL dan masih mengevaluasi jumlah yang dapat terpulihkan atas aset tersebut serta menentukan adanya liabilitas kontinjensi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, penilaian dan pengujian tersebut belum selesai.

**13. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL, AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Business Combination (continued)

PCL (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of PCL and its Subsidiaries as at the date of acquisition are as follows:

Assets	
Cash and cash equivalents	
Other current assets	
Fixed assets (Note 9)	
Long-term investment (Note 8)	
Other non-current assets	
Liabilities	
Other current liabilities	
Non-current liabilities	
Total identifiable net assets at fair values	
Non-controlling interests measured at the proportionate share of the PCL Subsidiaries' net assets	
Goodwill on acquisition	
Consideration value of 100% of PCL shares	
Less cash and cash equivalent of the acquired Subsidiaries	
Less retention amount (Note 1)	
Acquisition of a Subsidiary, net of cash and overdraft acquired	

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of August 27, 2020 and for the eight-month period then ended were based on an assessment of their fair values. The Group seeks for final valuation for the fixed assets and other assets owned by PCL, and the recoverable amounts of the assets and is still determining if there are contingent liabilities. The valuation and assessment have not been completed as of the date of the consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL, DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

PCL (lanjutan)

Apabila informasi baru yang diperoleh dalam waktu satu tahun setelah tanggal akuisisi, merupakan fakta-fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi yang mengidentifikasi diperlukannya penyesuaian atas jumlah tersebut di atas, atau provisi yang ada pada tanggal akuisisi, maka pencatatan akuisisi tersebut akan disesuaikan.

Kelompok usaha memperoleh pengendalian dalam PCL melalui akuisisi saham.

Kelompok usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi PCL.

Goodwill

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**13. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL, AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Business Combination (continued)

PCL (continued)

If new information is obtained within one year of the acquisition date about facts and circumstances that existed at the acquisition date which identifies adjustments to the above amounts, or any provisions that existed at the acquisition date, then the accounting for the acquisition will be adjusted.

The Group obtained control of PCL through the acquisition of share of stock.

The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of PCL.

Goodwill

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PCL	52.230.316	-	PCL
LSIP	2.104.055	2.104.055	LSIP
IDLK	1.424.030	1.424.030	IDLK
NICI	351.809	351.809	NICI
ICBP	99.772	99.772	ICBP
SAIN	94.990	94.990	SAIN
HTI/SAL	86.996	86.996	HTI/SAL
Divisi Penyedap Makanan ICBP	36.125	36.125	Food Seasoning Division of ICBP
MISP	18.983	18.983	MISP
MLI	6.104	6.104	MLI
CNIS	5.591	5.591	CNIS
RAP	2.825	2.825	RAP
JS	1.279	1.279	JS
PPL	-	72.770	PPL
Neto	56.462.875	4.305.329	Net

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai secara tahunan pada tanggal 31 Desember 2020. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2020, karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait, kecuali *goodwill* atas PPL yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp72.770.

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat *goodwill* telah diungkapkan dalam Catatan 2.

The above-mentioned goodwill were tested annually for impairment as of December 31, 2020. There was no impairment loss recognized as of December 31, 2020 as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and the related goodwill, except for goodwill from PPL which impaired amounting to Rp72,770.

Recognition and measurement of the carrying amount of goodwill are disclosed in Note 2.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL, DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan kepada perkebunan terpadu LSIP, bisnis ICBP, NICI dan bisnis PPL ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*), sedangkan untuk UPK lainnya didasarkan pada "nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	Tingkat Diskonto (%)/ Discount Rate (%)	
	2020	2019
MISP	12,97	13,37
RAP	12,78	13,26
SAIN	12,54	12,90
LSIP	12,54	11,57
CNIS	12,53	12,88
JS	12,12	12,47
Divisi Penyedap Makanan ICBP	10,72	11,60
NICI	10,72	11,60
IDLK	10,70	11,36
MLI	10,70	10,81
ICBP	10,58	11,23
HTI/SAL	8,79	11,33
PPL	6,28	6,80

Proyeksi estimasi arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi estimasi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

**13. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL, AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Goodwill (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated to the integrated plantation estates of LSIP, ICBP, NICI and PPL businesses are determined based on "value-in-use" calculation, while for the other CGUs, they are based on "fair value less cost to sell (FVLCTS)" using discounted cash flow method.

The following is a summary of the key assumptions used:

	Tingkat Pertumbuhan (%)/ Growth Rate (%)	
	2020	2019
MISP	5,3	5,2
RAP	5,3	5,2
SAIN	5,3	5,2
LSIP	5,3	5,2
CNIS	5,3	5,2
JS	5,3	5,2
Food Seasoning Division of ICBP	5,0	5,0
NICI	5,0	5,0
IDLK	5,0	5,0
MLI	5,3	5,2
ICBP	5,0	4,0
HTI/SAL	5,3	5,2
PPL	1,0	1,0

The estimated projected cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the estimated projected cash flows were derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs. The terminal growth rate used did not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable values.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK
BERWUJUD (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah
sebagai berikut:

**13. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Intangible Assets

The analysis of movement of intangible assets is as
follows:

	Aset Tak Berwujud dengan umur terbatas/ Intangible Assets with finite useful life	Aset Tak Berwujud dengan umur tidak terbatas/ Intangible Assets with indefinite useful life	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020			
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Penambahan/Additions	-	-	-
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.532.238	532.979	2.065.217
Penambahan/Additions	133.238	18.854	152.092
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	1.665.476	551.833	2.217.309
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	999.291	859.707	1.858.998
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019			
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	1.403.891	4.068.658
Penambahan/Additions	-	7.649	7.649
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.399.000	532.979	1.931.979
Penambahan/Additions	133.238	-	133.238
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	1.532.238	532.979	2.065.217
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	1.132.529	878.561	2.011.090

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK
BERWUJUD (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer dan Indoeskrim.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari lisensi air yang dimiliki TSP yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; merek dagang air minum dalam kemasan ("AMDK") terdaftar CLUB, dan jaringan distribusi dan pelanggan yang dimiliki TMP (telah melakukan penggabungan usaha ke TSP) yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; serta merek dagang Milkuat yang diperoleh IDLK melalui transaksi akuisisi Indokuat.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk merek dagang Milkuat dan beberapa lisensi air TSP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penurunan nilai merek dagang Milkuat dan lisensi air TSP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp18.075 dan Rp779, dimana keduanya dibebankan pada operasi tahun berjalan. Rugi penurunan nilai atas merek dagang Milkuat disebabkan proyeksi arus kas yang diharapkan di masa depan dalam kondisi pasar saat ini belum mencukupi untuk menutupi nilai tercatat aset tak berwujud tersebut. Sedangkan penurunan nilai lisensi air TSP disebabkan karena tidak diperpanjangnya beberapa lisensi air tersebut di tahun 2020.

**13. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Intangible Assets (continued)

The analysis of movement of intangible assets is as follows: (continued)

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer and Indoeskrim.

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite useful life, mainly consist of water licenses which owned by TSP in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; the CLUB registered brand name of the packaged drinking water ("PDW") and the distribution and customer network which owned by TMP (has been merged into) in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; and of the registered brand name of Milkuat acquired by IDLK through the acquisition transaction of Indokuat.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates, except for the brand name of Milkuat and some of water licenses of TSP for the year ended December 31, 2020.

The impairment loss of brand name of Milkuat and water licenses of TSP for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp18,075 and Rp779, respectively, which were charged to current operations. The impairment loss of brand name of Milkuat was driven by projected cash flows in the future in the light of current market condition which is expected to be inadequate to recover the carrying value of the said intangible assets. While the impairment loss of water licenses of TSP arose since some of water licenses were not extended in 2020.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan kecuali untuk merek dagang yang termasuk dalam aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, menggunakan metode "*royalty-relief*" dan untuk lisensi air menggunakan metode "*costs-savings*". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tingkat diskonto	10,32% - 11,86%
Tingkat pertumbuhan majemuk	5,00%

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait.

Proyeksi penghematan biaya dan proyeksi pendapatan dari royalti setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi penghematan biaya dihasilkan dari biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan dalam metode di atas tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari aset biologis, biaya dibayar di muka dan uang muka jangka panjang, pinjaman pada karyawan dan uang muka pembelian aset tetap.

13. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets with indefinite useful life (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "*value in use*" using discounted cash flow method except for brand name that is classified as intangible assets with indefinite useful life using "*royalty-relief*" method and for water license using "*costs-savings*" method. The following is the summary of the key assumptions used:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
10,92% - 12,40%		Discount rate
3,80% - 5,00%		Terminal growth rate

The projected cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU.

The projected costs savings and the projected revenue from royalty beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cost savings projections are derived from the cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used in the above methods does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of biological assets, prepaid and advances, loans to employees and advances for purchase fixed assets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT

Short-term bank loans consist of:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dalam Rupiah/In Rupiah				
Perusahaan/Company				
<i>Kredit Jangka Pendek/Short-term Loans</i>				
Mandiri	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
Mandiri ⁽⁴⁾ (*)	US\$150.000.000	US\$300.000.000	1.800.000	1.755.000
<i>Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital</i>				
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ⁽³⁾ (*)	US\$400.000.000	US\$400.000.000	-	1.345.000
MUFG Bank Ltd (MUFG) ⁽¹⁾	US\$220.000.000	US\$220.000.000	-	-
BTPN ^(*)	US\$40.000.000	US\$40.000.000	-	-
Hana Bank	250.000	-	-	-
<i>Pinjaman Berjangka Money Market/ Money Market Time Loan</i>				
BCA	500.000	500.000	-	-
<i>Cerukan/Overdraft</i>				
BCA	25.000	25.000	-	-
Entitas Anak/Subsidiaries				
<i>Kredit Jangka Pendek/Short Term Loans</i>				
Mandiri	2.250.000	2.650.000	1.500.000	2.100.000
<i>Pinjaman untuk Modal Kerja/ Loans for Working Capital</i>				
BTPN ^(*)	2.135.000	1.610.000	1.722.000	1.550.000
PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia) ^(*)	600.000	1.250.000	478.000	500.000
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ^(*)	US\$70.000.000	US\$70.000.000	29.257	26.658
MUFG ⁽²⁾	US\$35.000.000	US\$35.000.000	-	-
<i>Pinjaman Berjangka/Time Loan</i>				
BCA	993.000	1.083.000	362.000	612.000
<i>Pinjaman Kredit Revolving/ Revolving Credit Loan</i>				
DBS Indonesia ^(*)	700.000	700.000	700.000	650.000
<i>Pinjaman Berjangka Money Market/ Money Market Time Loan</i>				
BCA	2.557.500	2.557.500	1.672.000	1.396.500
Multi				
BCA	39.000	39.000	15.000	25.000
<i>Cerukan/Overdraft</i>				
BCA	137.000	137.000	7.501	18.608
Sub-total			11.285.758	12.978.766

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Utang bank jangka pendek terdiri dari (lanjutan):

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

Short-term bank loans consist of (continued):

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dalam mata uang asing (Catatan 38)/In foreign currency (Note 38)				
<u>Perusahaan/Company</u>				
Kredit Jangka Pendek/Short-term Loans Mandiri ^{(4) (*)}	US\$150.000.000	US\$300.000.000	-	-
Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital				
Mizuho ⁽³⁾	US\$400.000.000	US\$400.000.000	950.818	-
MUFG ⁽¹⁾	US\$220.000.000	US\$220.000.000	1.537.305	-
BTPN ^(*)	US\$40.000.000	US\$40.000.000	-	-
Bank of China	-	US\$30.000.000	-	-
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Pinjaman untuk Modal Kerja/ Loans for Working Capital				
Mizuho	US\$70.000.000	US\$70.000.000	26.419	26.801
MUFG ^{(2) (*)}	US\$35.000.000	US\$35.000.000	-	-
SMBC ^(*)	US\$20.000.000	-	-	-
Sub-total			2.514.542	26.801
Total			13.800.300	13.005.567

- (1) Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari MUFG dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2019: US\$220.000.000), yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2019: US\$220.000.000) dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2019: US\$220.000.000)./ As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has credit facility from MUFG Bank Ltd with maximum credit facility amounting to US\$220,000,000 (December 31, 2019: US\$220,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$220,000,000 (December 31, 2019: US\$220,000,000) and/or in trust receipts payable with maximum amount of US\$220,000,000 (December 31, 2019: US\$220,000,000).
- (2) Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, merupakan pinjaman dari MUFG, fasilitas pinjaman ini diperoleh ICBP dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$5.000.000 dan IDLK dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dapat ditarik dalam bentuk utang trust receipts dan/atau pinjaman modal kerja./ As of December 31, 2020 and December 31, 2019, has credit facility from MUFG, this credit facility is available to ICBP with maximum credit limit of US\$5,000,000 and to IDLK with maximum credit limit of US\$30,000,000. The said credit facility can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.
- (3) Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Mizuho dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$400.000.000 (31 Desember 2019: US\$400.000.000) yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$400.000.000 (31 Desember 2019: US\$400.000.000) dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$400.000.000 (31 Desember 2019: US\$400.000.000)./ As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has credit facility from Mizuho with maximum credit facility amounting to US\$400,000,000 (December 31, 2019: US\$400,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$400,000,000 (December 31, 2019: US\$400,000,000) and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$400,000,000 (December 31, 2019: US\$400,000,000).
- (4) Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar US\$150.000.000./ As of December 31, 2020, the Company has credit facility from Mandiri with maximum credit facility amounting to US\$ 150,000,000.
- (*) Fasilitas-fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah./These credit facilities are denominated in US Dollar currency but can be drawn down in Rupiah currency.
- (**) Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS./This credit facility is denominated in Rupiah currency but can be drawn down in US Dollar currency.

127

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Jatuh Tempo/Maturities
Dalam Rupiah (lanjutan)	
<u>Entitas Anak (lanjutan)</u>	
Pinjaman Berjangka Money Market	
	Maret, Juli, September dan Oktober 2021/ March, July, September and October 2021
BCA	
Multi	
BCA	Juni 2021/ June 2021
Cerukan	
	Juli, Agustus dan September 2021/ July, August and September 2021
BCA	
Dalam mata uang asing	
<u>Perusahaan</u>	
Kredit Jangka Pendek Mandiri	Juni 2021/June 2021
Pinjaman untuk Modal Kerja	
Mizuho	Maret 2021/March 2021
MUFG	Desember 2021/December 2021
BTPN	Agustus 2021/August 2021
<u>Entitas Anak</u>	
Pinjaman untuk Modal Kerja	
	Maret, April dan Sep 2021/ March, April and Sept 2021
Mizuho	
MUFG	Juni 2021/June 2021
SMBC	November 2021/November 2021

Cara pembayaran seluruh utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo atau dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Mata Uang	
Rupiah	3,90% - 9,00%
Dolar AS	0,50% - 2,25%

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

The details of maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of December 31, 2020 are as follows: (continued)

	Jaminan/Collateral	
		In Rupiah (continued)
		<u>Subsidiaries (continued)</u>
		Money Market Time loan
	Tanpa jaminan/Unsecured	BCA
		Multi
	Jaminan korporasi dari ICBP / Corporate guarantee from ICBP	BCA
		Overdraft
	Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp 40.000 yang diberikan kepada IKSM dijamin jaminan korporasi dari IDLK/Unsecured except for facility amounting Rp 40,000 obtained by IKSM guarantee by corporate guarantee from IDLK	
		BCA
		In foreign currencies
		<u>Company</u>
		Short-term Loans
	Tanpa jaminan/Unsecured	Mandiri
		Loans for Working Capital
	Tanpa jaminan/Unsecured	Mizuho
	Tanpa jaminan/Unsecured	MUFG
	Tanpa jaminan/Unsecured	BTPN
		<u>Subsidiaries</u>
		Loans for Working Capital
	Tanpa jaminan/Unsecured	Mizuho
	Tanpa jaminan/Unsecured	MUFG
	Tanpa jaminan/Unsecured	SMBC

The payment method of all short-term bank loans is payment in full at maturity dates or can be extended subject to approval from the banks.

The range of annual interest rates of the short-term bank loans is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Currencies Denomination
	5,45% - 10,25%	Rupiah
	1,83% - 3,55%	US Dollar

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan atau pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali, jika ada.

16. UTANG TRUST RECEIPTS

Tidak terdapat saldo utang trust receipts pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Utang *trust receipts* berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Bogasari Perusahaan, ICBP dan IDLK. Utang *trust receipts* tersebut merupakan fasilitas pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh sebagaimana dijelaskan di bawah.

Rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Bank Mizuho ^(*)	470.000.000	470.000.000
MUFG ^(*)	255.000.000	280.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	210.000.000	210.000.000
Mandiri	-	150.000.000
Bank Of China	-	50.000.000
BTPN	40.000.000	40.000.000
Total	975.000.000	1.200.000.000

(*) Lihat Catatan 15 mengenai fasilitas pinjaman/Refer to Note 15 related to credit facilities.

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisition and investment; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale or transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2020, the Group has complied with all existing loan covenants. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all short-term bank loan facilities that have matured, if any, have been paid or rolled over.

16. TRUST RECEIPTS PAYABLE

There is no balance of trust receipts payable as of December 31, 2020 and 2019 respectively.

The trust receipts payable relate to the importation of raw materials, which were released and delivered to the Company's Bogasari Division, ICBP and IDLK. The trust receipts payable in US Dollar were obtained from the related credit facilities as discussed below.

The details of the existing trust receipts facilities obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum trust receipts facility amounts (all in US Dollar) are as follows:

Bank Mizuho ^(*)
MUFG ^(*)
PT Bank ANZ Indonesia
Mandiri
Bank Of China
BTPN
Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Mata Uang	
Dolar AS	0,60% - 1,89%

Seluruh utang *trust receipt* adalah tanpa jaminan.

16. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)

All the above *trust receipts* facilities are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

The range of annual interest rates of the *trust receipts payable* is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Currencies Denomination
	2,09% - 3,32%	US Dollar

All of the *trust receipts payable* are unsecured.

17. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak Ketiga	
Pemasok lokal	3.831.749
Pemasok luar negeri	496.202
Sub-total - Pihak ketiga	4.327.951
Pihak berelasi (Catatan 32)	79.604
Total	4.407.555

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar	3.209.752
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	637.800
31 - 60 hari	142.894
61 - 90 hari	86.262
Lebih dari 90 hari	330.847
Total	4.407.555

17. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Third Parties
	3.037.192	Local suppliers
	1.336.223	Foreign suppliers
Sub-total - Third parties	4.373.415	
Related parties (Note 32)	148.468	
Total	4.521.883	Total

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 to 60 days.

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Current
	3.686.907	Overdue:
	533.588	1 - 30 days
	108.058	31 - 60 days
	25.563	61 - 90 days
	167.767	More than 90 days
Total	4.521.883	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Iklan dan promosi	1.551.541
Beban penjualan	595.541
Beban bunga	231.123
Utilitas	68.402
Biaya angkut	43.143
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	884.646
Total	3.374.396

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan dan direksi.

**18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
1.413.350		Advertising and promotions
472.974		Selling expenses
195.379		Interest expenses
68.033		Utilities
104.148		Freight expenses
634.418		Others (each below Rp50,000)
2.888.302		Total

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

19. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PPN - neto	471.473
Pajak lain-lain	21.857
Total	493.330

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak penghasilan	
Pasal 15	267
Pasal 21	26.220
Pasal 22	451
Pasal 23/26	52.434
Pasal 25/29	1.990.622
PPN - neto	17.691
PBB	5.296
Pajak lain-lain	83.839
Total	2.176.820

19. TAXATION

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
403.792		VAT - net
276		Other taxes
404.068		Total

Taxes payable

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
403		Income taxes
32.139		Article 15
399		Article 21
30.704		Article 22
589.489		Article 23
153.354		Article 25/29
963		VAT - net
14		Property tax
807.465		Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.426.334	8.749.397
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(11.140.002)	(7.609.098)
Eliminasi	163.563	152.536
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.449.895	1.292.835
Ditambah (dikurangi):		
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	59.010	347.667
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	375.589	263.096
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(82.460)	(53.918)
Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan	1.802.034	1.849.680

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2020 berdasarkan perhitungan di atas.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait sudah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2019 ke Kantor Pajak.

19. TAXATION (continued)

Fiscal reconciliation

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less income before income tax expense attributable to Subsidiaries
Elimination
Income before income tax expense attributable to the Company
Add (deduct):
Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for liabilities for employee benefits)
Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)
Income already subjected to final tax

Estimated Taxable Income - Company

The Company will file its 2020 annual income tax return (SPT) based on the above calculations.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2019, as stated in the foregoing, and the related income tax payables were reported by the Company in its 2019 annual income tax return ("SPT") submitted to the Tax Office.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Pajak penghasilan badan:		
Kini		
Tahun berjalan	3.422.585	2.775.657
Penyesuaian atas tahun lalu	9.859	41.383
Tangguhan		
Tahun berjalan	(233.046)	(363.937)
Penyesuaian atas tahun lalu	474.870	393.565
Total Beban Pajak Penghasilan	3.674.268	2.846.668

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Indonesia	19%/22%	20%/25%
Malaysia	25%	25%
Singapura	17%	17%

Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah no. 56 tahun 2015 (PP 56/2015), tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" pada tanggal 3 Agustus 2015, yang mengubah Peraturan Pemerintah no. 77 tahun 2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

19. TAXATION (continued)

Income tax expense

Details of income tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Corporate income tax:	
Current	
Current year	
Adjustment in respect of the prior years	
Deferred	
Current year	
Adjustment in respect of the prior years	
Total Income Tax Expense	

The tax rates applicable to the Group are as follows:

The Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation no. 56 of 2015 (PP 56/2015), regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies" on August 3, 2015, which replaced Government Regulation no. 77 of 2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

**Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang
No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1")**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1") tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapai Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Perppu-1 tersebut terutama mengatur kebijakan-kebijakan ekonomi baru di bidang anggaran belanja negara dan pembiayaan anggaran, serta di bidang perpajakan.

Salah satu kebijakan baru dalam bidang perpajakan adalah terkait dengan penurunan tarif pajak penghasilan ("PPH") badan. Secara umum, tarif PPh badan akan diturunkan bertahap dari tarif yang berlaku sebelum Perppu-1 disahkan, yaitu sebesar 25%, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Selanjutnya, untuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari modal saham disetornya diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu, akan mendapatkan tambahan pengurangan tarif PPh badan sebesar 3%.

Di samping itu, Perppu-1 juga menetapkan, antara lain, ketentuan baru tentang: (i) pajak pertambahan nilai atas pemanfaatan barang kena pajak tidak berwujud dan/atau jasa kena pajak dari luar negeri di dalam daerah pabean Indonesia yang terjadi dalam perdagangan melalui sistem elektronik; (ii) pajak penghasilan atau pajak transaksi elektronik atas transaksi penjualan secara langsung maupun melalui penyelenggara perdagangan melalui sistem elektronik dari pelaku usaha perdagangan melalui sistem elektronik luar negeri yang memiliki "kehadiran ekonomi signifikan" di Indonesia; (iii) perpanjangan jatuh tempo pelaporan dan penyampaian dokumen perpajakan; dan (iv) fasilitas kepabeanan untuk barang-barang tertentu berupa pembebasan atau keringanan bea masuk dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan.

Sesuai dengan ketentuan dalam Perppu-1, kebijakan-kebijakan tersebut di atas akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah dan/atau Peraturan Menteri Keuangan.

19. TAXATION (continued)

Income tax expense (continued)

**Government Regulation in Lieu of Law No. 1
Year 2020 ("Perppu-1")**

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1") regarding "State Finance Policy and Financial System Stability in Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in Response to Dangerous Threats to the National Economy and/or the Stability of the Financial System". Perppu-1 governs mainly new economic policies in the state budgeting and budget financing, and taxation area.

One of the new policies in taxation area relates to the reduction in corporate income tax ("CIT") rate. Generally, the CIT rate will be gradually reduced from the rate of 25% before ratification of Perppu-1 to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 and beyond. Furthermore, for publicly-listed companies with at least 40% of their paid-in capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and meet certain requirements, will get additional 3% reduction on CIT rate.

A side from that, Perppu-1 also stipulated, among others, the new provisions for: (i) value added tax on the utilization of foreign intangible goods or services in Indonesia's Customs Area through ecommerce system; (ii) income tax or electronic transaction tax on direct sales or sales through the marketplace of foreign e-commerce players with "significant economic presence" in Indonesia; (iii) deadline extensions for certain tax filings and tax document submissions; and (iv) customs facility for certain goods through import duty exemption or reduction with regards to the handling of Covid-19 pandemic, and/or anticipating any threat to the national economy and/or the stability of the financial system.

As stipulated in Perppu-1, the above policies will be further regulated under Government Regulations and/or Minister of Finance's Decrees.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.426.334	8.749.397
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	2.641.016	2.160.131
Pengaruh pajak penghasilan atas:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	612.399	240.072
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(106.600)	(106.568)
Rugi fiskal yang tidak diakui dan penghapusan rugi fiskal	42.724	118.085
Penyesuaian tarif pajak atas aset dan liabilitas pajak tangguhan	474.870	393.565
Penyesuaian pajak atas periode lalu	9.859	41.383
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3.674.268	2.846.668

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

Income tax expense (continued)

Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense based on the applicable tax rate
Income tax effect of:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Unrecognised tax losses carry forward and write-off of fiscal losses
Tax rate adjustments on deferred tax assets and liabilities
Tax adjustment in respect of prior period
Income Tax Expense - Net per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	940.112	1.152.778
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	390.947	648.689
Penurunan nilai aset tak berwujud	21.158	43.630
Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya	123.590	90.990
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	107.213	133.321
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	8.671	5.814
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	24.249	27.446
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	20.499	18.052
Aset tetap dan tanaman perkebunan	(349.766)	(538.173)
Lain-lain	(73.174)	77.162
Neto	1.213.499	1.659.709
Liabilitas pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	383.451	495.518
Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya	100.989	69.749
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	96.034	99.764
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	24.683	29.398
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	14.996	6.543
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	15.153	16.850
Aset tetap dan aset biologis	(1.020.595)	(1.176.583)
Aset tak berwujud	(193.015)	(285.945)
Deemed dividends	(143.225)	(140.502)
Lain-lain	(46.954)	10.672
Neto	(768.483)	(874.536)

19. TAXATION (continued)

Deferred taxes

The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:

Deferred tax assets
Liabilities for employee benefits
Tax losses carry forward
Impairment of intangible assets
Bonus and religious holiday allowance provisions
Fair value adjustments on financial instruments
Unrealized intercompany profits
Allowance for decline in values of inventories
Allowance for expected credit losses
Fixed assets and plantations
Others
Net
Deferred tax liabilities
Liabilities for employee benefits
Bonus and religious holiday allowance provisions
Unrealized intercompany profits
Allowance for decline in values of inventories
Fair value adjustments on financial instruments
Allowance for expected credit losses
Fixed assets and biological assets
Intangible assets
Deemed dividends
Others
Net

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan.

Pembayaran dividen oleh Entitas Anak yang berdomisili di dalam negeri kepada Perusahaan tidak kena pajak.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Pengajuan restitusi pajak penghasilan, terutama dari pajak penghasilan badan, sejumlah Rp111.177 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp Rp260.131) disajikan sebagai "Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan tahun diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak (SKP) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
2020	67.188	-	2020
2019	40.380	46.426	2019
2018	282	207.988	2018
2017	1.154	2.303	2017
2016	1.657	2.668	2016
2015	184	207	2015
2014	33	239	2014
2012	14	14	2012
2007	285	286	2007
Total	111.177	260.131	Total

Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak atas surat penolakan dari Kantor Pajak terkait dengan permintaan pengembalian pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan Hak Tanah dan Bangunan sebesar Rp45.710 yang pajaknya tidak terutang karena penggunaan nilai buku telah disetujui oleh Kantor Pajak.

19. TAXATION (continued)

Deferred taxes (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

Payments of dividends by the Subsidiaries domiciled in Indonesia to the Company are non-taxable.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Claim for tax refund and tax assessments results

Claims for tax refund, mainly from corporate income tax, totaling Rp111,177 as of December 31, 2020 (December 31, 2019: Rp260,131) are presented as "Claims for Tax Refund" in the consolidated statement of financial position.

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the years of the tax assessments are as follows:

Company

In 2010, the Company filed a law suit to the Tax Court regarding the objection letter from the Tax Office for refund of payment of property tax on non-taxable transfer of land and building rights amounting to Rp45,710 as the Tax Office had approved the transfer to be at net book value.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan Perusahaan pada tahun 2011. Atas keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan peninjauan kembali (PK Pertama) kepada MA.

MA telah menyetujui peninjauan kembali (PK Pertama) DJP. Kemudian kantor pajak menerbitkan surat pelaksanaan keputusan MA tersebut.

Perusahaan mengajukan peninjauan kembali (PK Kedua) atas Keputusan MA (PK Pertama). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, Perusahaan telah menerima beberapa putusan MA yang mengabulkan permohonan peninjauan kembali (PK Kedua) Perusahaan.

Kelompok Usaha Agribisnis

Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Berdasarkan Jumlah yang Dilaporkan

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Jumlah yang Disetujui oleh Kantor Pajak/Amounts Approved by Tax Office	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020					
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
Pajak Penghasilan/Income Taxes Pasal 29/Article 29	2018	158.164	152.541	5.623	-
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019					
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
Pajak Penghasilan/Income Taxes Pasal 29/Article 29	2017	51.089	47.599	3.490	-

19. TAXATION (continued)

**Claim for tax refund and tax assessments result
(continued)**

Company (continued)

The Tax Court ruled in favor of the Company in 2011. On that decision, the Directorate General of Taxes (DGT) appealed to the Supreme Court (SC).

SC ruled in favor of judicial review letter from the DGT (JR I). Then the tax office issued SC's implementation letter.

The Company filed judicial review (JR II) against the SC decisions (JR I). Up to the completion date of the consolidated financial statements of the Group, the Company has only received some of the judicial review decisions that ruled judicial review (JR II) the Company.

Agribusiness Group

Claims for Income Tax Refund Based on the
Reported Amounts

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak

Kelompok Usaha Agribisnis

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak

19. TAXATION (continued)

Tax assessments result

Agribusiness Group

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020				
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 4 (2)/Article 4 (2)	2018	344	344	-
	2016	352	352	-
	2015	156	156	-
Pasal 21/Article 21	2018	1.159	779	380
	2016	109	109	-
	2015	413	413	-
Pasal 22/Article 22	2018	1	1	-
Pasal 23/Article 23	2018	361	361	-
	2016	364	364	-
	2015	58	58	-
Pasal 29/Article 29	2016	14.057	151	13.906
PPN/VAT	2018	2.498	225	2.273
	2016	10.580	1.371	9.209
	2015	12.191	6.749	5.442
	2014	29.932	-	29.932
	2013	9.436	-	9.436
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019				
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 4 (2)/Article 4 (2)	2017	229	229	-
	2016	87	87	-
	2014	94	94	-
Pasal 21/Article 21	2017	195	195	-
	2016	44	44	-
	2015	222	222	-
	2014	157	157	-
Pasal 22/Article 22	2017	30	30	-
Pasal 23/Article 23	2017	550	550	-
	2016	17	17	-
	2015	42	42	-
	2014	146	146	-
Pasal 26/Article 26	2017	39	39	-
Pasal 29/Article 29	2017	208	208	-
	2015	27.126	-	27.126
PPN/VAT	2017	1.897	1.897	-
	2016	241	241	-
	2015	7.383	157	7.226
	2014	3.089	3.089	-

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

Laba Kena Pajak

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020

Entitas Anak/Subsidiaries

Laba kena pajak/Taxable income

19. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Agribusiness Group (continued)

Taxable Income

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Jumlah yang Dikoreksi/ Amount of Corrections	Jumlah Setelah Koreksi/ Amount as Corrected
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020			
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>			
Laba kena pajak/Taxable income	2018 884.598	24.052	908.650
	2016 11.319	81.779	93.098
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019			
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>			
Laba kena pajak/Taxable income	2017 745.234	15.132	760.366

Hasil pemeriksaan dan SKP yang dikeluarkan Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

SIMP

PPN Tahun 2013

Pada bulan Juni 2016, SIMP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kantor Pajak terkait PPN tahun fiskal 2013 dengan total kekurangan sebesar Rp17.493. SIMP menerima keputusan atas kurang bayar pajak sebesar Rp7 namun mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar Rp17.486 pada bulan Agustus 2016 setelah sebelumnya melakukan pelunasan penuh. Pada bulan Juni 2017, DJP menerbitkan surat keputusan, yang menolak keberatan yang diajukan SIMP. Selanjutnya, pada bulan Agustus 2017, SIMP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

The tax assessment results and tax decisions letters issued by the Tax Office for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

SIMP

2013 VAT

In June 2016, SIMP received tax underpayment decision letters (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar or "SKPKB") from the Tax Office pertaining to VAT for 2013 fiscal year with total underpayments amounting to Rp17,493. SIMP accepted the assessment amounting to Rp7 but filed an objection on the assessment for tax underpayment amounting to Rp17,486 in August 2016 after made full payment. In June 2017, the DGT issued decision letter which rejected SIMP's objection. Subsequently, on August 2017, SIMP filed an appeal to the Tax Court.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

SIMP (lanjutan)

PPN Tahun 2013 (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2018, SIMP menerima salinan resmi putusan Pengadilan Pajak yang menerima semua permohonan banding yang diajukan SIMP. Pada tanggal 6 Februari 2019, SIMP telah menerima pengembalian dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara ("KPPN") sebesar Rp15.320, dan sisanya Rp2.166 dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") lain yang diterima SIMP.

HPIP

Kurang Bayar Pajak 2016 dan 2015

Pada bulan Maret 2020, HPIP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN masa Desember 2016 dengan total kekurangan termasuk denda bunga sebesar Rp9.209. Pada bulan yang sama, HPIP juga menerima SKPKB terkait PPh badan tahun fiskal 2016. Rugi fiskal HPIP yang dilaporkan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp43.787 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp36.734 sehingga HPIP menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda bunga sebesar Rp13.592. Pada tanggal 26 Mei 2020, HPIP telah mengajukan keberatan atas SKP PPN dan PPh badan tersebut ke DJP, setelah sebelumnya membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, HPIP belum menerima putusan dari DJP.

Pada bulan Desember 2019, HPIP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN masa Desember 2015 dengan total kekurangan termasuk denda bunga sebesar Rp5.613. HPIP menerima keputusan atas kurang bayar pajak sebesar Rp171 namun mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar Rp5.442 pada bulan Maret 2020, setelah sebelumnya membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, HPIP belum menerima putusan dari DJP.

19. TAXATION (continued)

Tax assessments result (continued)

Agribusiness Group (continued)

SIMP (continued)

2013 VAT (continued)

In August 2018, SIMP received the original copy of Decision Letter from the Tax Court in favor of SIMP's appeal. On February 6, 2019, SIMP has received the payment from the State Treasury Services ("Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara" or "KPPN") amounting to Rp15,320 and the remaining Rp2,166 was compensated with another Tax Collection Letter ("STP") received by SIMP.

HPIP

2016 and 2015 Tax Underpayments

In March 2020, HPIP received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for the period of December 2016 with total underpayments including related penalty amounting to Rp9,209. In the same month, HPIP also received SKPKB pertaining to corporate income tax for fiscal year 2016. The reported tax loss of HPIP for fiscal year 2016 amounting to Rp43,787 was corrected to become taxable income amounting to Rp36,734, and accordingly HPIP underpaid corporate income tax with total underpayments including the related penalty amounting to Rp13,592. On May 26, 2020, HPIP filed an objection to DGT on the said VAT and corporate income tax assessments, after settling all of the underpayment. Up to issuance date of consolidated financial statements, HPIP has not received decision from DGT.

In December 2019, HPIP received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for the period of December 2015 with total underpayments including related penalty amounting to Rp5,613. HPIP accepted the assessment amounting to Rp171 but filed an objection on the assessment for tax underpayment amounting to Rp5,442 in March 2020, after settling all of the underpayment. Up to issuance date of consolidated financial statements, HPIP has not received decision from DGT.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

KGP

Pada bulan Oktober 2019, KGP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPh badan tahun fiskal 2015. Rugi fiskal KGP yang dilaporkan untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp88.532 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp372.699 sehingga KGP menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda bunga sebesar Rp27.126. Pada tanggal 20 Januari 2020, KGP telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP, setelah sebelumnya membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut. Kemudian pada bulan Januari 2021, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang menerima sebagian keberatan KGP sehingga menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda bunga sebesar Rp8.966. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, KGP masih dalam proses mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak.

LPI

Kurang Bayar Pajak 2013 dan 2014

Pada bulan Mei 2019, LPI menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN masa Mei sampai dengan Desember 2014 dengan total kekurangan termasuk denda bunga sebesar Rp29.055. Pada tanggal 22 Agustus 2019, LPI telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP yang kemudian ditolak seluruhnya oleh DJP pada tanggal 10 Agustus 2020. Pada tanggal 2 November 2020, LPI mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak, setelah sebelumnya membayar setengah dari kurang bayar pajak tidak termasuk denda bunga sebesar Rp9.772. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, LPI belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

19. TAXATION (continued)

Tax assessments result (continued)

Agribusiness Group (continued)

KGP

In October 2019, KGP received SKPKB from the Tax Office pertaining to corporate income tax for fiscal year 2015. The reported tax loss of KGP for fiscal year 2015 amounting to Rp88,532 was corrected to become taxable income amounting to Rp372,699, and accordingly KGP underpaid corporate income tax with total underpayments including the related penalty amounting to Rp27,126. On January 20, 2020, KGP filed an objection to DGT on the said assessment, after settling all of the underpayment. Subsequently in January 2021, DJP issued tax decision letter which rejected part of the objection from KGP to become underpayments including the related penalty amounting to Rp8,966. Up to issuance date of consolidated financial statements, KGP is still in the process of filing an appeal to Tax Court on the said objection.

LPI

2013 and 2014 Tax Underpayments

In May 2019, LPI received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for the period from May up to December 2014 with total underpayments including related penalty amounting to Rp29,055. On August 22, 2019, LPI filed an objection to DGT on the said assessment and was subsequently rejected by the DGT on August 10, 2020. On November 2, 2020, LPI filed an appeal to Tax Court on the said VAT objections, after settling half of the underpayment excluding related penalty amounting to Rp9,772. Up to issuance date of consolidated financial statements, LPI has not received decision from Tax Court.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

LPI (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2018, LPI juga menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN masa Oktober sampai dengan Desember 2013 dengan total kekurangan termasuk denda bunga sebesar Rp9.436. Pada tanggal 16 Januari 2019, LPI telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP yang kemudian ditolak seluruhnya oleh DJP pada tanggal 31 Desember 2019 dengan menerbitkan surat keputusan penolakan keberatan LPI. Kemudian pada tanggal 16 Maret 2020, LPI mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak, setelah sebelumnya membayar setengah dari kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp4.718. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, LPI belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

CNIS

Kurang Bayar Pajak 2015 dan 2013

Pada bulan Desember 2018, CNIS menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN tahun fiskal 2015 dengan total kekurangan termasuk denda bunga sebesar Rp7.226. Pada tanggal 19 Februari 2019, CNIS telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP yang kemudian ditolak oleh DJP pada bulan yang sama dengan menerbitkan surat keputusan penolakan keberatan CNIS dan jumlah kurang bayar termasuk denda yang sudah dibayar dibebankan seluruhnya pada laba rugi tahun 2019.

19. TAXATION (continued)

Tax assessments result (continued)

Agribusiness Group (continued)

LPI (continued)

In October 2018, LPI also received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for the period from October until December 2013 with total underpayments including related penalty amounting to Rp9,436. On January 16, 2019, LPI filed an objection to DGT on the said assessment and was subsequently rejected by the DGT on December 31, 2019 through the issuance of its decision letter. Subsequently on March 16, 2020, LPI filed an appeal to Tax Court on the said VAT objections, after settling half of the underpayment amounting to Rp4,718. Up to issuance date of consolidated financial statements, LPI has not received decision from Tax Court.

CNIS

2015 and 2013 Tax Underpayments

In December 2018, CNIS received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for fiscal year 2015 with total underpayments including related penalty amounting to Rp7,226. On February 19, 2019, CNIS filed an objection to DGT on the said assessment and was subsequently rejected by the DGT on the same month through the issuance of its decision letter and the amount of underpayment including related penalty has been fully paid and charged directly to the 2019 profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

CNIS (lanjutan)

Berdasarkan SKP yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada bulan Januari 2018, rugi fiskal CNIS yang dilaporkan untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp141.931 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp218.829 (setelah memperhitungkan kompensasi kerugian pajak sebesar Rp38.933) sehingga CNIS menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp80.967. Pada bulan April 2018, CNIS telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP, setelah sebelumnya membayar setengah dari kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp40.483. Kemudian pada bulan April 2019, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang mengoreksi penghasilan kena pajak sesuai dengan keputusan sebelumnya di atas menjadi rugi fiskal sebesar Rp66.712. Pada tanggal 12 April 2019, CNIS mengajukan permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp40.483 karena telah diterimanya sebagian keberatan CNIS. Pada tanggal 9 Juli 2019, CNIS telah menerima pengembalian dari KPPN sebesar Rp40.483.

Pada bulan Januari 2018, CNIS juga menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN tahun fiskal 2013 dengan total kekurangan sebesar Rp34.430. CNIS menerima keputusan atas kurang bayar pajak sebesar Rp210 namun mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar Rp34.220 pada bulan April 2018, setelah sebelumnya membayar setengah dari kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp17.215. Kemudian pada bulan April 2019, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang menerima sebagian dari keberatan CNIS menjadi kurang bayar sebesar Rp1.332. Pada tanggal 12 April 2019, CNIS mengajukan permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp15.883 karena telah diterimanya sebagian keberatan CNIS. Pada bulan Juli dan Agustus 2019, CNIS telah menerima pengembalian dari KPPN sebesar Rp11.096 sedangkan sisanya sebesar Rp4.787 dikompensasikan dengan STP yang diterima CNIS.

19. TAXATION (continued)

Tax assessments result (continued)

Agribusiness Group (continued)

CNIS (continued)

Based on the tax assessment letter issued by the Tax Office in January 2018, the reported taxable loss of CNIS for fiscal year 2013 amounting to Rp141,931 was corrected to become taxable profit amounting to Rp218,829 (after compensation with tax loss amounting to Rp38,933), and accordingly CNIS underpaid corporate income tax by Rp80,967. In April 2018, CNIS filed an objection to DGT on the said assessment after having done half of the underpayment amounting to Rp40,483. Subsequently in April 2019, DJP issued its tax decision letter which revised its previous assessment of the taxable profit as mentioned above, to become tax loss of Rp66,712. On April 12, 2019, CNIS submitted a request for the refund of the overpayment tax amounting Rp40,483 due to the acceptance of part of CNIS' objection. On July 9, 2019, CNIS has received the payment from KPPN amounting to Rp40,483.

In January 2018, CNIS also received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for fiscal year 2013 with total underpayments amounting to Rp34,430. CNIS accepted the assessment amounting to Rp210 but filed an objection on the assessment for tax underpayment amounting to Rp34,220 in April 2018, after settling half of the underpayment amounting to Rp17,215. Subsequently in April 2019, DJP issued tax decision letters which accepted part of the objection from CNIS to become underpayment of Rp1,332. On April 12, 2019, CNIS filed requests for the refund of the overpayment amounting to Rp15,883 due to the acceptance of part of CNIS' objection. In July and August 2019, CNIS has received the refund from KPPN amounting to Rp11,096 and the remaining Rp4,787 was compensated with STP received by CNIS.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek

Selama tahun 2020 dan 2019, ICBP dan Entitas Anak ICBP tertentu menerima SKPKB dan SKPLB dari Kantor Pajak. Berikut adalah SKPKB dan SKPLB signifikan yang diterima oleh ICBP dan Entitas Anak tertentu tersebut.

Pada tahun 2019, ICBP menerima SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2015, yang menyatakan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp27.898 dan PPN sebesar Rp365. ICBP telah membayar kekurangan pajak tersebut dan membebankan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2019.

Pada tahun 2020, IDLK menerima SKPLB dan SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak dan PPN untuk tahun pajak 2018, yang menyatakan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp34.223 dan kurang bayar atas pajak lainnya sebesar Rp908, dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp34.737. Pada bulan Juli 2020, IDLK telah menerima kelebihan dan membayar kekurangan pajak tersebut.

Pada tahun 2019, IDLK menerima SKPLB dan SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak dan PPN untuk tahun pajak 2017, yang menyatakan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp62.599 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp65.128 dan kurang bayar atas PPN sebesar Rp229. IDLK telah menerima kelebihan dan membayar kekurangan pajak tersebut dan membebankan selisih jumlah lebih bayar atas PPh badan yang diajukan dengan jumlah yang disetujui, maupun kekurangan PPN tersebut pada operasi tahun 2019.

Pada tahun 2018, IKSM menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2016. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp1.011 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp1.011. Jumlah yang disetujui tersebut telah diterima di tahun 2019.

19. TAXATION (continued)

Tax assessments result (continued)

Consumer Branded Products Group

During 2020 and 2019, the Company and certain Subsidiaries received SKPKB and SKPLB from Tax Office. The following are the significant SKPKB and SKPLB which were received by ICBP and its certain Subsidiaries.

In 2019, ICBP received SKPKB related to assessments of all taxes for fiscal year 2015, which concluded underpayment of corporate income tax amounting to Rp27,898 and VAT amounting to Rp365. ICBP paid the said underpayments and charged it to 2019 operations.

In 2020, IDLK received SKPLB and SKPKB related to assessments of all taxes and VAT for fiscal year 2018, which concluded to overpayment of corporate income tax amounting to Rp34,223 and underpayment of other taxes amounting to Rp908. from total initial claim amounting to Rp34,737. On July 2020, IDLK has received the said overpayment and paid the underpayments.

In 2019, IDLK received SKPLB and SKPKB related to assessments of all taxes and VAT for fiscal year 2017, which concluded overpayment of corporate income tax amounting to Rp62,599 from total initial claim amounting to Rp65,128 and underpayment of VAT amounting to Rp229. IDLK received the said overpayment and paid the underpayments, and charged the difference between the initial claim with the the approved claim of corporate income tax and the underpayment of VAT to 2019 operations.

In 2018, IKSM received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2016. The Tax Office agreed to refund Rp1,011 from total initial claim amounting to Rp1,011. The such approved claim was received in 2019.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
(lanjutan)

Pada tahun 2020, IFL menerima SKPLB dan SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2018, yang menyatakan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp14.524 dan kurang bayar atas pajak lainnya sebesar Rp208, dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp14.534. Pada bulan Februari 2021, IFL telah menerima kelebihan dan membayar kekurangan pajak tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020, IFL belum menerima kelebihan dan membayar kekurangan pajak tersebut, dan jumlah permohonan yang disetujui tersebut dicatat sebagai bagian dari "Piutang bukan usaha - pihak ketiga".

Pada tahun 2019, IFL menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2017. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp15.907 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp22.026. IFL telah menerima kelebihan pajak tersebut dan membebaskan selisih jumlah lebih bayar atas PPh badan yang diajukan dengan jumlah yang disetujui tersebut pada operasi tahun 2019.

Pada tahun 2020, IASB (sekarang sudah merger ke dalam AIBM) menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPN untuk tahun pajak 2018. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi seluruh permohonan restitusi sebesar Rp31.069. AIBM telah menerima kelebihan pajak tersebut pada tahun 2020.

Pada tahun 2019, AIBM menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPN untuk tahun pajak 2017. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp51.980 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp52.319. AIBM telah menerima kelebihan pajak tersebut dan membebaskan selisih jumlah lebih bayar atas PPN yang diajukan dengan jumlah yang disetujui tersebut pada operasi tahun 2019.

Pada tahun 2019, PCIB (sekarang sudah merger ke dalam AIBM) menerima SKPKB terkait dengan PPh badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp62.994. AIBM telah mengajukan keberatan atas nilai tersebut kepada Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, AIBM belum menerima putusan dari Kantor Pajak.

19. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Consumer Branded Products Group (continued)

In 2020, IFL received SKPLB and SKPKB related to assessments of all taxes and PPN for fiscal year 2018, which concluded to overpayment of corporate income tax amounting to Rp14,524 and underpayment of other taxes amounting to Rp208. from total initial claim amounting to Rp14,534. On February 2021, IFL has received the said overpayment and paid the underpayments. As of December 31, 2020, IFL has not received the said overpayment and paid the underpayments, and the said approved overpayment was recorded as part of "Accounts receivable non-trade - third parties".

In 2019, IFL received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2017. The Tax Office agreed to refund Rp15,907 from total initial claim amounting to Rp22,026. IFL received the said overpayment and charged the difference between the initial claim with the the approved claim for corporate income tax to 2019 operations.

In 2020, IASB (currently merged into AIBM) received SKPLB related to its claim for VAT refund for fiscal year 2018. The Tax Office agreed to fully refund amounting to Rp31,069. AIBM received the said overpayment in 2020.

In 2019, AIBM received SKPLB related to its claim for VAT refund for fiscal year 2017. The Tax Office agreed to refund Rp51,980 from total initial claim amounting to Rp52,319. AIBM received the said overpayment and charged the difference between the initial claim with the the approved claim for VAT to 2019 operations.

In 2019, PCIB (currently merged into AIBM) received SKPKB related to corporate income tax for fiscal year 2018 amounting Rp62,994. AIBM has submitted its objection of the said amount to the Tax Office. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, AIBM has not received a decision from the Tax Office.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
(lanjutan)

Pada tahun 2019, TSP menerima SKPKB terkait dengan semua PPh badan dan PPN untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp25.398. Pada bulan Februari 2020, TSP telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPN sebesar Rp25.240 kepada Kantor Pajak dan telah disetujui seluruhnya.

Pada tahun 2020, TMP (sekarang sudah merger ke dalam TSP) menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPN untuk tahun pajak 2018. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp13.230 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp13.480. TSP telah menerima kelebihan pajak tersebut dan membebaskan selisih jumlah lebih bayar atas PPN yang diajukan dengan jumlah yang disetujui tersebut pada operasi tahun 2020.

Pada tahun 2019, TMP (sekarang sudah merger ke dalam TSP) menerima SKPKB terkait dengan semua PPH Badan dan PPN untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp61.229. Pada bulan Februari 2020, TSP telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPN sebesar Rp60.775 kepada Kantor Pajak dan telah disetujui seluruhnya.

Pada bulan September 2009, IMM (sekarang merupakan salah satu divisi dari ICBP) menerima SKP dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk periode pajak Oktober sampai Desember 2005 termasuk denda dan bunga sebesar Rp16.192. ICBP telah membayar kekurangan pajak tersebut tetapi tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas surat keputusan tersebut ke Kantor Pajak. Pada bulan Oktober 2010, Kantor Pajak menolak sebagian besar keberatan yang diajukan oleh ICBP dan menyetujui untuk mengurangi kekurangan pembayaran pajak tersebut menjadi Rp15.413. Setelah itu, ICBP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak (PP). Pada bulan Desember 2011, PP memutuskan bahwa sebesar Rp15.391, yang terbagi menjadi 3 putusan PP, harus dikembalikan kepada ICBP.

19. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Consumer Branded Products Group (continued)

In 2019, TSP received SKPKB related to corporate income tax and VAT for fiscal year 2015 amounting Rp25,398. In February 2020, TSP has submitted its objection related to SKPKB of VAT to the Tax Office amounting to Rp25,240 and has been fully approved.

In 2020, TMP (currently merged into TSP) received SKPLB related to its claim for VAT refund for fiscal year 2018. The Tax Office agreed to refund Rp13,230 from total initial claim amounting to Rp13,480. TSP received the said overpayment and also charged the difference between the initial claim with the approved claim of VAT to 2020 operations.

In 2019, TMP (currently merged into TSP) received SKPKB related to corporate income tax and VAT for fiscal year 2015 amounting Rp61,229. In February 2020, TSP has submitted its objection related to SKPKB of VAT to the Tax Office amounting to Rp60,775 and has been fully approved.

In September 2009, IMM (currently one of ICBP's division) received tax assessment letter from the Tax Office pertaining to VAT underpayment for fiscal period October to December 2005 including the related penalty and interests totaling to Rp16,192. ICBP paid the said underpayments but did not agree with the assessment and contested the said tax assessment to the Tax Office. In October 2010, the Tax Office rejected most of the amount contested by ICBP but agreed to reduce the underpayment to Rp15,413. Subsequently, ICBP filed an appeal to the Tax Court (TC). In December 2011, the TC ruled, through 3 of its decisions, that Rp15,391 had to be refunded to ICBP.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek (lanjutan)

Melalui suratnya tertanggal 31 Mei 2012, PP memberitahukan kepada ICBP mengenai permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali oleh Direktur Jenderal Pajak atas 3 putusan PP tersebut melalui suratnya tanggal 25 April 2012 kepada Mahkamah Agung. Kemudian pada bulan Juni 2012, ICBP menyampaikan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Dari permohonan peninjauan kembali atas 3 putusan PP tersebut, 2 di antaranya senilai Rp1.103, ditolak oleh Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, ICBP belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali untuk satu putusan PP yang tersisa senilai Rp14.288.

19. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Consumer Branded Products Group (continued)

Through its letter dated May 31, 2012, the TC informed ICBP of the application for review and the submission of memorandum for review by the Directorate General of Taxes through its letter dated April 25, 2012 to the Supreme Court. Then, in June 2012, ICBP filed a counter memorandum for review to the Supreme Court. From the application for review on 3 of the said TC's decisions, 2 out of it amounting to Rp1,103, was rejected by the Supreme Court. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, ICBP has not received a decision from the Supreme Court on the rest of the above-mentioned tax case amounting to Rp14,288.

20. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang Bank

Utang bank jangka panjang merupakan saldo pinjaman Entitas Anak yang diperoleh dari bank lokal dan asing dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit</u>		<u>Jumlah/Amounts</u>		<u>Jumlah Pembayaran selama tahun 2020/ Repayment amounts in 2020</u>
	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<u>Dalam Rupiah</u>					
<u>Entitas Anak</u>					
<u>Pinjaman untuk Investasi dan Pembiayaan Kembali</u>					
BCA	5.560.937	6.232.811	5.484.487	5.679.806	667.297
MUFG	275.625	323.750	275.625	323.750	48.125
Permata	750.000	-	750.000	-	-
Sub-total			6.510.112	6.003.556	
<u>Dalam Mata Uang Asing (Catatan 38)</u>					
<u>Perusahaan</u>					
CIMB Bank Berhad	SGD46.200.000	SGD130.000.000	364.028	361.226	38.848
<u>Entitas Anak</u>					
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja</u>					
SMBC	US\$58.500.000	US\$130.500.000	825.143	980.021	166.812
UOB Singapura	US\$46.061.124	US\$29.521.940	649.693	410.385	126.406
Mizuho	JPY3.000.000.000	JPY2.000.000.000	380.905	255.933	68.637
MUFG	-	-	-	-	74.895
OCBC	US\$25.000.000	-	70.525	-	-

20. LONG-TERM DEBTS

a. Bank Loans

Long-term bank loans represent outstanding borrowings of Subsidiaries obtained from local and foreign banks and financial institutions, with details as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Utang bank jangka panjang merupakan saldo pinjaman Entitas Anak yang diperoleh dari bank lokal dan asing dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Long-term bank loans represent outstanding borrowings of Subsidiaries obtained from local and foreign banks and financial institutions, with details as follows:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		Jumlah Pembayaran selama tahun 2020/ Repayment amounts in 2020	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Offshore Lender						Offshore Lender
Bank of China, Hongkong						Bank of China, Hongkong
Pinjaman Sindikasi	US\$130.000.000	-	1.833.651	-	-	Syndication Loan
BNP Paribas						BNP Paribas
Pinjaman Sindikasi	US\$200.000.000	-	2.821.002	-	-	Syndication Loan
Natixis, Cabang Hongkong						Natixis, Hongkong Branch
Pinjaman Sindikasi	US\$200.000.000	-	2.821.002	-	-	Syndication Loan
OCBC						OCBC
Pinjaman Sindikasi	US\$250.000.000	-	3.526.253	-	-	Syndication Loan
SMBC						SMBC, Singapore
Pinjaman Sindikasi	US\$169.750.000	-	2.394.326	-	-	Syndication Loan
Pinjaman Sindikasi	JPY12.291.112.500	-	1.677.387	-	-	Syndication Loan
The Norinchukin Bank, Singapura						The Norinchukin Bank, Singapore
Pinjaman Sindikasi	JPY7.136.775.000	-	973.966	-	-	Syndication Loan
China CITIC, Singapura						China CITIC, Singapore
Pinjaman Sindikasi	US\$30.000.000	-	423.150	-	-	Syndication Loan
China Minsheng Bank, Hongkong						China Minsheng Bank, Hongkong
Pinjaman Sindikasi	US\$30.000.000	-	423.150	-	-	Syndication Loan
Credit Agricole Bank, Singapura						Credit Agricole Bank, Singapore
Pinjaman Sindikasi	US\$43.000.000	-	606.514	-	-	Syndication Loan
Fubon Bank, Hongkong						Fubon Bank, Hongkong
Pinjaman Sindikasi	US\$10.000.000	-	141.050	-	-	Syndication Loan
Intesa Sanpaolo, Singapura						Intesa Sanpaolo, Singapore
Pinjaman Sindikasi	US\$57.000.000	-	803.986	-	-	Syndication Loan
Land Bank of Taiwan, Singapura						Land Bank of Taiwan, Singapore
Pinjaman Sindikasi	US\$30.000.000	-	423.150	-	-	Syndication Loan
RHB Bank Berhad						RHB Bank Berhad
Pinjaman Sindikasi	US\$28.500.000	-	401.993	-	-	Syndication Loan
RHB Bank (L) Ltd						RHB Bank (L) Ltd
Pinjaman Sindikasi	US\$28.500.000	-	401.993	-	-	Syndication Loan
State Bank of India, Singapura						State Bank of India, Singapore
Pinjaman Sindikasi	US\$30.000.000	-	423.150	-	-	Syndication Loan
Taipei Fubon Commercial Bank						Taipei Fubon Commercial Bank
Pinjaman Sindikasi	US\$52.500.000	-	740.513	-	-	Syndication Loan
The Bank of East Asia, Singapura						The Bank of East Asia, Singapore
Pinjaman Sindikasi	US\$30.000.000	-	423.150	-	-	Syndication Loan
The Korea Development Bank						The Korea Development Bank
Pinjaman Sindikasi	US\$50.000.000	-	705.251	-	-	Syndication Loan
The Korea Development Bank, Singapura						The Korea Development Bank, Singapore
Pinjaman Sindikasi	US\$50.000.000	-	705.251	-	-	Syndication Loan

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Utang bank jangka panjang merupakan saldo pinjaman Entitas Anak yang diperoleh dari bank lokal dan asing dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		Jumlah Pembayaran selama tahun 2020/ Repayment amounts in 2020
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Onshore Lender					Onshore Lender
Bank of China, Indonesia					Bank of China, Indonesia
Pinjaman Sindikasi	US\$100.000.000	-	1.410.501	-	Syndication Loan
Mizuho, Indonesia					Mizuho, Indonesia
Pinjaman Sindikasi	US\$130.750.000	-	1.844.230	-	Syndication Loan
Pinjaman Sindikasi	JPY12.291.112.500	-	1.677.387	-	Syndication Loan
Maybank					Maybank
Pinjaman Sindikasi	US\$100.000.000	-	1.410.501	-	Syndication Loan
Sub-total			31.302.801	2.007.565	Sub-total
Total			37.812.913	8.011.121	Total
Dikurangi biaya transaksi tanggungan atas utang bank			331.289	40.974	Less deferred transaction cost on bank loans
Neto			37.481.624	7.970.147	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(912.918)	(1.016.614)	Less current maturities
Bagian jangka panjang			36.568.706	6.953.533	Long-term portion

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of maturities and collateral related with long-term bank loans as of December 31, 2020 are as follows:

	Jatuh Tempo/Maturities	Jaminan/Collateral	
Dalam Rupiah			In Rupiah
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Pinjaman untuk Investasi dan Pembiayaan Kembali</u>			<u>Loans for Investment and Refinancing</u>
		Tanpa jaminan, kecuali untuk fasilitas sebesar Rp1.210.938 yang diberikan kepada TSP dijamin sebagian dengan jaminan korporasi dari ICBP; dan sebesar Rp3.863.125 yang diberikan kepada GS, SBN, MSA, MPI, MISP, RAP, KMS, PIP, CBS, HPIP dan LPI dijamin dengan jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam entitas anak/Unsecured, except for the facility amounting to Rp1,210,938 obtained by TSP which is secured partially by corporate guarantee from ICBP; and Rp3,863,125 obtained by GS, SBN,MSA,MPI,MISP,RAP,KMS,PIP, CBS, HPIP and LPI which is secured by corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries	
BCA	Berbagai tanggal setiap bulan sampai bulan Maret 2027 dan berbagai tanggal setiap tiga bulan sampai dengan bulan Agustus 2028/Various dates on monthly basis until March 2027 and various date on three months basis until August 2028		BCA
MUFG	Tiap kuartal hingga Januari 2024/ Quarterly until January 2024	Tanpa jaminan/Unsecured	MUFG
Permata	September 2023	Tanpa jaminan/Unsecured	Permata
Dalam mata uang asing			In foreign currencies
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
CIMB Bank Berhad	Tiap tahun hingga Juli 2024/ Annually until July 2024	Tanpa jaminan/Unsecured	CIMB Bank Berhad

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan
sehubungan dengan fasilitas utang bank
jangka panjang pada tanggal 31 Desember
2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Jatuh Tempo/Maturities	Jaminan/Collateral	
<u>Dalam mata uang asing</u>			<u>In foreign currencies</u>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan</u>			<u>Loans for Refinancing,</u>
<u>Kembali, Investasi dan</u>			<u>Investment and Working</u>
<u>Modal Kerja</u>			<u>Capital</u>
	Enam bulanan hingga Mei 2022/ <i>Semi-annually basis until May</i>		
SMBC	2022	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	SMBC
	Tiap kuartal hingga November 2026/ <i>Quarterly until November 2026</i>	Jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate</i>	
UOB Singapura	2026/ <i>Quarterly until November 2026</i>	<i>guarantee from Company in proportion to its</i>	UOB Singapore
	Tiap kuartal hingga Oktober 2023 dan tiap bulan hingga Februari 2027/ <i>Quarterly until Oct 2023 and</i>		
Mizuho	<i>monthly until February 2027</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Mizuho
OCBC	November 2026/ <i>November 2026</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	OCBC
<u>Offshore Lender</u>			<u>Offshore Lender</u>
Bank of China, Hongkong			Bank of China, Hongkong
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/ <i>August 2025</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Syndication Loan
BNP Paribas			BNP Paribas
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/ <i>August 2025</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Syndication Loan
Natixis, Cabang Hongkong			Natixis, Hongkong Branch
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/ <i>August 2025</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Syndication Loan
OCBC			OCBC
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/ <i>August 2025</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Syndication Loan
SMBC			SMBC
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/ <i>August 2025</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Syndication Loan
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/ <i>August 2025</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Syndication Loan
The Norinchukin Bank, Singapura			The Norinchukin Bank, Singapore
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/ <i>August 2025</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Syndication Loan
China CITIC, Singapura			China CITIC, Singapore
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/ <i>August 2025</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Syndication Loan
China Minsheng Bank, Hongkong			China Minsheng Bank, Hongkong
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/ <i>August 2025</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Syndication Loan
Credit Agricole Bank, Singapura			Credit Agricole Bank, Singapore
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/ <i>August 2025</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Syndication Loan
Fubon Bank, Hongkong			Fubon Bank, Hongkong
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/ <i>August 2025</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Syndication Loan
Intesa Sanpaolo, Singapura			Intesa Sanpaolo, Singapore
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/ <i>August 2025</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Syndication Loan
Land Bank of Taiwan, Singapura			Land Bank of Taiwan, Singapore
Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/ <i>August 2025</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Syndication Loan

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan
sehubungan dengan fasilitas utang bank
jangka panjang pada tanggal 31 Desember
2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Jatuh Tempo/Maturities
<u>Offshore Lender (lanjutan)</u>	
RHB Bank Berhad Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025
RHB Bank (L) Ltd Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025
State Bank of India, Singapura Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025
Taipei Fubon Commercial Bank Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025
The Bank of East Asia, Singapura Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025
The Korea Development Bank Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025
The Korea Development Bank, Singapura Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025
<u>Onshore Lender</u>	
Bank of China, Indonesia Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025
Mizuho, Indonesia Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025
Maybank Pinjaman Sindikasi	Agustus 2025/August 2025

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The details of maturities and collateral related
with long-term bank loans as of December 31,
2020 are as follows (continued):

	Jaminan/Collateral
<u>Offshore Lender (continued)</u>	
RHB Bank Berhad Syndication Loan	Tanpa jaminan/Unsecured
RHB Bank (L) Ltd Syndication Loan	Tanpa jaminan/Unsecured
State Bank of India, Singapore Syndication Loan	Tanpa jaminan/Unsecured
Taipei Fubon Commercial Bank Syndication Loan	Tanpa jaminan/Unsecured
The Bank of East Asia, Singapore Syndication Loan	Tanpa jaminan/Unsecured
The Korea Development Bank Syndication Loan	Tanpa jaminan/Unsecured
The Korea Development Bank, Singapore Syndication Loan	Tanpa jaminan/Unsecured
<u>Onshore Lender</u>	
Bank of China, Indonesia Syndication Loan	Tanpa jaminan/Unsecured
Mizuho, Indonesia Syndication Loan	Tanpa jaminan/Unsecured
Maybank Syndication Loan	Tanpa jaminan/Unsecured

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Mata Uang	
Rupiah	5,42% - 9,00%
Dolar AS	1,47% - 4,34%
Yen Jepang	1,35% - 1,65%
Dolar Singapura	1,43% - 2,92%

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anaknya yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan/pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The range of annual interest rates of the long-term bank loans is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Currencies Denomination
		Rupiah
	6,79% - 9,75%	US Dollar
	3,15% - 5,27%	Japanese Yen
	1,33% - 1,36%	Singapore Dollar
	3,05% - 3,12%	

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and its Subsidiaries, as debtors, are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisitions and investments; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale/transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

The Company and its Subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2020, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Nilai Nominal</u>	
Obligasi Rupiah VIII	2.000.000
Total Nilai Nominal	2.000.000
Dikurangi diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	3.428
Neto	1.996.572
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Bagian jangka panjang	1.996.572

**(i) Obligasi Rupiah VII dengan tingkat bunga
10,125% - Rp2.000.000**

Pada tanggal 9 sampai 10 Juni 2014, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 5 April 2019, untuk periode 4 April 2019 sampai dengan 13 Juni 2019, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima tahun sampai dengan tanggal 13 Juni 2019, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,125% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable

An analysis of the balances of this account is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	<u>Face Value</u> Rupiah Bonds VIII
	2.000.000	
	2.000.000	Total Face Value
Less discounts and deferred transaction costs - net of accumulated amortization	5.847	
Net	1.994.153	
Less current maturities Long-term portion	-	
	1.994.153	

(i) 10.125% Rupiah Bonds VII - Rp2,000,000

On June 9 to 10, 2014, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 5, 2019 covering the period from April 4, 2019 until June 13, 2019, the Company got a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* for the said bonds.

The said bonds, which have a maturity term of five years up to June 13, 2019, were unsecured and subject to fixed interest rate of 10.125% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah V pada bulan Juni 2014. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk pembayaran sebagian utang bank jangka pendek.

Obligasi Rupiah ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Juni 2019.

(ii) Obligasi Rupiah VIII dengan tingkat bunga 8,7% - Rp2.000.000

Pada tanggal 5 sampai 15 Mei 2017, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 3 April 2020, untuk periode 2 April 2020 sampai dengan 1 April 2021, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima tahun sampai dengan tanggal 26 Mei 2022, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah VI pada bulan Mei 2017.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which were with drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond V in June 2014. The remainder of the proceeds from the bond issuance was used for payments of short term bank loans.

These Rupiah Bonds were fully settled when due in June 2019.

(ii) 8.7% Rupiah Bonds VIII - Rp2,000,000

On May 5 to 15, 2017, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+" with Stable Outlook from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 3, 2020 covering the period from April 2, 2020 until April 1, 2021, the Company got a rating of "idAA+" with Stable Outlook for the said bonds.

The said bonds, which have a maturity term of five years up to May 26, 2022, are unsecured and subject to fixed interest rate of 8.70% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which were with drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond VI in May 2017.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi Rupiah VIII dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi sebesar 8,84%.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset untuk menjamin pinjaman pihak ketiga; penggabungan usaha, akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama Perusahaan dan penjualan atau pemindahan hak opsi, waran, atau hak untuk memiliki Entitas Anak yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian atas Entitas Anak.

c. Utang jangka panjang lainnya

Pada bulan April 2018, TSP memperoleh pinjaman dalam Rupiah tanpa jaminan dari PT Daya Usaha Abadi. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,80% (31 Desember 2019: 7,30%) yang terutang setiap kuartal. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Saldo utang dan beban bunga yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang jangka panjang lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

For accounting and financial reporting purposes, the Rupiah Bonds VIII are carried and presented in the consolidated statement of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 8.84%, respectively.

Under the terms of the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of cash dividends; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure third party loans; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in the Company's main business activities and sale or transfer of option rights, warrants, or rights to own Subsidiaries which could result in the Company's loss of control over its Subsidiaries.

c. Other long-term debt

In April 2018, TSP obtained unsecured loan denominated in Rupiah from PT Daya Usaha Abadi. The loans bear annual interest at 6.80% (December 31, 2019: 7.30%) which is a quarterly basis. The loan will mature in 5 years from the withdrawal dates. The related payable balances and interest expenses arising from these transactions are presented as "Other long-term debt" in the consolidated statement of financial position and "Finance Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat.

Divisi Bogasari Perusahaan

Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan program pensiun manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti mencakup karyawan yang dipekerjakan oleh Divisi Bogasari sebelum tanggal 20 April 1992, sementara karyawan yang bekerja setelah tanggal tersebut masuk dalam program pensiun iuran pasti.

Program pensiun iuran pasti

Berdasarkan program pensiun iuran pasti, iuran terdiri dari bagian Divisi Bogasari sebesar 10,0% dan bagian karyawan sebesar 2,5%, yang dihitung dari gaji bulanan karyawan. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Bogasari.

Biaya pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp22.303 (31 Desember 2019: Rp21.048).

Program pensiun manfaat pasti

Berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun, yang didanai sebagian oleh Divisi Bogasari, dihitung terutama berdasarkan masa kerja dan penghasilan rata-rata selama tahun terakhir, yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial.

SIMP

Program pensiun iuran pasti

Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As mentioned in Note 2, the Group operates retirement plans covering all of its eligible permanent employees.

The Company's Bogasari Division

The Company's Bogasari Division has defined contribution and defined benefit retirement plans.

The defined benefit retirement plan covers employees that were hired by Bogasari Division prior to April 20, 1992, while those employees hired subsequent to the said date are covered under the defined contribution retirement plan.

Defined contribution retirement plans

Under its defined contribution retirement plan, the contributions consist of Bogasari Division's share at the rate of 10.0% and the employees' share computed at 2.5% of the employees' monthly salaries. The plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Bogasari.

The pension cost charged to operations for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp22,303 (December 31, 2019: Rp21,048).

Defined benefit retirement plans

Under Bogasari Division's defined benefit retirement plan, the pension benefits, which are being partially funded by Bogasari Division, are computed primarily based on the years of service and average pay during the last years of employment determined through actuarial computations.

SIMP

Defined contribution pension plans

The Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

SIMP (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung oleh Divisi Perkebunan dari SIMP dan Entitas-entitas Anak tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan pokok karyawan staf dan karyawan non-staf mereka.

Biaya pensiun Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp17.123 (31 Desember 2019: Rp17.755).

IAP

Program pensiun iuran pasti

IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran Dana Pensiun yang didanai oleh IAP, ditentukan berdasarkan rumusan yang ditetapkan dalam program tersebut. Dana Pensiun dikelola oleh PT Indolife Pensionsama. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.728 (31 Desember 2019: Rp3.963).

Manfaat menurut UUK

Selain mempunyai program pensiun iuran dan manfaat pasti untuk karyawan tetap divisi tertentu yang disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan tambahan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UUK. Penyisihan tersebut tidak didanai oleh Kelompok Usaha.

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

SIMP (continued)

Defined contribution pension plans (continued)

Contributions to the fund by Plantation Division of SIMP and the above-mentioned Subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income of staff and non-staff employees, respectively.

The pension cost of the Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries charged to operations for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp17,123 (December 31, 2019: Rp17,755).

IAP

Defined contribution pension plans

IAP has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified employees. Contributions, which are being funded by IAP, are determined based on agreed formula as explained in the program. The pension plans' assets are managed by PT Indolife Pensionsama. The pension costs charged to operations for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp3,728 (December 31, 2019: Rp3,963).

Benefit according to Labor Law

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions and defined benefit retirement plans for permanent employees for certain divisions, the Group also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law. These provisions are not funded by the Group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisis mutasi saldo nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	6.852.215	6.406.539
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	420.290	491.762
Bunga atas kewajiban imbalan	527.569	538.042
Laba aktuarial atas kewajiban imbalan tahun berjalan	(7.761)	(584)
Hasil yang diharapkan dari aset program Amandemen	(1.261)	(1.536)
Imbalan yang dibayarkan	-	16.553
Kontribusi dari peserta aset program	(453.876)	(414.719)
Pemindahan Karyawan	(478)	(657)
Laba atas penyelesaian dan kurtailmen	4.704	-
Biaya jasa masa lalu	(159.272)	(35.435)
	-	(35)
Sub-total	7.182.130	6.999.930
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>		
Perubahan asumsi keuangan	(227.438)	67.375
Penyesuaian aset program	879	-
Penyesuaian demografis	(2.205)	-
Bunga perubahan dampak batas atas aset	147	353
Penyesuaian pengalaman	(360.571)	(214.575)
Perubahan atas dampak batas atas aset	(564)	(868)
Sub-total	(589.752)	(147.715)
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak Baru (Catatan 1)	158.497	-
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun	6.750.875	6.852.215

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi tahunan manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial yang menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuarial independen, PT Kappa Konsultan Utama, dalam laporannya pada tanggal 27 Januari 2021 (31 Desember 2019: 20 Januari 2020).

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

Present value of future benefit obligations at beginning of year
<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Current service cost
Interest cost on benefit obligations
Actuarial gain on benefit obligations for the year
Expected return on plan assets
Plan amendment
Benefits paid
Contributions by plan participants
Transfer of Employees
Gains on settlement and curtailment
Past service cost
Sub-total
<u>Remeasurement losses (gains) charged to other comprehensive income:</u>
Changes in financial assumption
Plan asset adjustment
Demography adjustment
Interest of the effect of the asset ceiling
Experience adjustments
The effect of the asset ceiling
Sub-total
Addition from acquisition of a new subsidiary (Note 1)
Present value of future benefit obligations at end of year

Provisions for employee benefits are annually estimated by management based on the actuarial calculations using the projected unit credit method. The actuarial calculations for the year ended December 31, 2020 were determined based on the valuation report on the same date of the independent actuary firm, PT Kappa Konsultan Utama, in their report dated on January 27, 2021 (December 31, 2019: January 20, 2020).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut, antara lain:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto tahunan	3,0% - 6,9%	7,55% - 7,93%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,0% - 8,5%	8,0%	Future annual salary increase rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalitas	10% dari tingkat mortalitas	Annual disability rate
Referensi tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas IV/ Mortality Table IV	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesia Mortality Table 2011	Mortality rate reference
Umur pensiun	55 - 65 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri karyawan	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52		Resignation rate

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the requirements of the Labor Law.

Mutasi nilai wajar aset program pensiun manfaat pasti dari Divisi Bogasari

Movements of fair value of plan assets of defined benefit retirement plan of Bogasari Division

Jumlah hasil yang diharapkan dari aset program berdasarkan indikasi hasil tingkat reputasi dana wali amanat untuk tingkat risiko suatu portofolio bersamaan dengan itu juga mempertimbangkan kinerja dana masa lalu.

The overall expected rate of return on plan assets is based on a reputable fund trustee's indicative yield rate for a risk portfolio similar to that of the fund with consideration to the fund's past performance.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	15.268	17.243	Fair value of plan assets at beginning of year
Iuran	333	443	Contributions
Imbalan yang dibayarkan	(2.704)	(3.837)	Benefits paid
Hasil yang diharapkan dari aset program	1.152	1.435	Expected return on plan assets
Rugi aktuarial aset program	(679)	(16)	Actuarial losses on plan assets
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	13.370	15.268	Fair value of plan assets at end of year
Imbal hasil aktual aset program	474	1.419	Actual return on plan assets

Di bawah ini adalah kategori utama dari aset program alokasi dalam persentase dari total aset program:

Below are the major categories of plan assets allocations as a percentage of total plan assets:

	2020	2019	
Deposito berjangka	1,45%	2,65%	Time deposits
Obligasi	44,84%	47,24%	Bonds
Saham dan surat utang negara	40,96%	39,21%	Stocks and government bonds
Reksadana	12,75%	10,90%	Mutual funds
Total	100,00%	100,00%	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan wajar yang mungkin terjadi atas asumsi utama pada tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dalam 12 bulan mendatang	523.524
Antara 1 sampai 2 tahun	567.701
Antara 2 sampai 5 tahun	1.411.115
Diatas 5 tahun	38.414.186

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020: 9,54 tahun (2019: 11,47 tahun).

Perhitungan liabilitas imbalan kerja tersebut di atas masih menggunakan UU No. 13/2003 yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) termasuk beberapa ketentuan dari UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja baru diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021.

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2020 are as follows:

Kenaikan/(Penurunan) Liabilitas Imbalan kerja/ Increase/(Decrease) in the Employee Benefits Liability	Key assumptions
(529.543)/614.051	Annual discount rate
622.153/(543.338)	Future annual salary increase

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The expected contributions payments from benefit obligation in future years are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
470.284		Within the next 12 months
489.674		Between 1 and 2 years
1.353.613		Between 2 and 5 years
54.639.317		Beyond 5 years

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2020: 9.54 years (2019: 11.47 years).

The calculation of the employee benefits liability above was based on Law No. 13/2003 which is still in effect at December 31, 2020. The Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which includes certain provisions of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) has been promulgated and put into effect on February 2, 2021.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Shareholders
FPIML	4.396.103.450	50,07%	439.610	FPIML
Anthoni Salim	1.329.770	0,02%	133	Anthoni Salim
Taufik Wiraatmadja	50.000	-	5	Taufik Wiraatmadja
Franciscus Welirang	250	-	-	Franciscus Welirang
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	4.382.943.030	49,91%	438.295	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	8.780.426.500	100,00%	878.043	Total

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

22. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shareholders and their respective share ownership at reporting dates are as follows:

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of December 31, 2020 and 2019. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders Meeting (AGSM).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2020 and 2019.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha memantau permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang *trust receipts* dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

22. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Group monitors its capital using net gearing ratio by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of the net gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, trust receipts payable and long-term debts, less cash and cash equivalents.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 consists of:

Aqio Saham	
Selisih antara jumlah nilai nominal dari saham baru yang diterbitkan pada tahun 2002, 2003 dan 2004 dalam rangka pelaksanaan ESOP tahap I, II dan III dengan hasil yang diterima, ditambah beban kompensasi	218.286
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 305.200.000 saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1997 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	854.560
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 21.000.000 saham baru yang dijual kepada masyarakat pada tahun 1994 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	109.200
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 663.762.500 saham treasury yang telah ditarik kembali pada tahun 2008 dengan hasil pertama yang diterima (Catatan 1)	(83.078)
Selisih antara jumlah nilai perolehan dari 251.837.500 saham treasury dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	398.765
Total	1.497.733
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(1.214.001)
Neto	283.732

Pada tahun 1997, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 80,00% kepemilikan saham atas beberapa perusahaan (yang bergabung menjadi SIMP), IAP dan AGP, yang menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp917.741.

Share Premium	
Difference between the total par value of new shares issued in 2002, 2003 and 2004 in connection with the implementation of phases I, II and III of the ESOP and the related total proceeds received, plus compensation cost	
Difference between the total par value of the 305,200,000 new shares issued in connection with the First Rights Issue in 1997 and the related total proceeds received (Note 1)	
Difference between the total par value of the 21,000,000 new shares offered to the public in 1994 and the related total proceeds received (Note 1)	
Difference between the total par value of the 663,762,500 treasury stock that were redeemed in 2008 and the proceeds at original issuance (Note 1)	
Difference between the total acquisition cost of the 251,837,500 treasury stock and the related total proceeds received (Note 1)	
Total	
Difference in value of restructuring among entities under common control	
Net	

In 1997, the Company acquired 80.00% equity ownership in several companies (that merged and became SIMP), IAP and AGP, which resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp917,741.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS
PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN
DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

Pada tahun 2005, pengalihan aset kepada PT Indobiskuit Mandiri Makmur yang kemudian bergabung ke dalam ICBP, menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp4.260.

Pada tahun 2006, beberapa perusahaan, yang dahulu merupakan entitas anak Perusahaan, melakukan penggabungan usaha ke dalam SIMP. Penggabungan usaha tersebut mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan pada SIMP naik dari semula 80,00% menjadi 83,85% dan menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp53.483.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang timbul dari pelepasan saham CMFC adalah Rp238.517.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak tertentu.

24. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 15 Juli 2020 yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris no 24 tertanggal 15 Juli 2020 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 pada tahun 2020; dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp278 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp2.440.959 pada tahun 2020, yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2019.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2020 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Agustus 2020.

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE
FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES
AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

In 2005, transfer of assets to PT Indobiskuit Mandiri Makmur, which was subsequently merged into ICBP, resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp4,260.

In 2006, several companies, which were formerly the subsidiaries of the Company merged into SIMP. The said merger increased the equity ownership of the Company in SIMP from 80.00% to 83.85% and resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp53,483.

The difference in value of restructuring transaction of under common control entities as result of disposal of CMFC shares amounted to Rp238,517.

Differences from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests are mainly from issuance of new shares by certain Subsidiaries.

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

At the AGSM held on July 15, 2020 and, which minutes were documented in Notarial Deed no. 24 dated July 15, 2020 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., the shareholders approved the following, among others:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000 in 2020; and*
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp278 (full amount) per share or totaling Rp2,440,959 in 2020, which were taken from income for 2019 attributable to equity holders of the parent entity.*

The cash dividends declared and approved in 2020 were fully paid in August 2020.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah dividen kas yang dibayarkan kepada KNP oleh Entitas Anak yang sahamnya tidak seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp930.984 dan Rp472.933.

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terutama berasal dari SIMP dan Entitas Anaknya serta ICBP dan Entitas Anaknya.

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali SIMP

25. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

NCI in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1).

During the year ended December 31, 2020 and 2019, the total cash dividends paid to NCI by the non-wholly owned Subsidiaries amounted to Rp930,984 and Rp472,933, respectively.

NCI in net assets of Subsidiaries mainly represent those of SIMP and its Subsidiaries and ICBP and its Subsidiaries.

Material equity interests held by non-controlling interests in SIMP

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Indonesia	40,4%	41,6%
Jumlah/Amount			
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ <i>Accumulated balances of non-controlling interests</i>		9.584.117	9.324.165
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Income for the year attributable to non-controlling interests</i>		94.558	(227.275)

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summarized financial information of this Subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

Summarized consolidated statement of financial position

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset lancar	7.808.956	6.758.593	Current assets
Aset tetap (tidak lancar)	20.266.991	20.342.294	Fixed assets (non-current)
Aset tidak lancar (selain aset tetap)	7.319.317	7.809.951	Non-current assets (net of fixed assets)
Liabilitas jangka pendek	(8.829.934)	(8.806.629)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(8.075.457)	(8.322.886)	Non-current liabilities
Total ekuitas	18.489.873	17.781.323	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	14.932.789	14.484.953	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3.557.084	3.296.370	Non-controlling interests

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali SIMP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian.

**25. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in SIMP (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
2020	2019	
Penjualan	14.474.700	Sales
Beban pokok penjualan	(11.470.153)	Cost of goods sold
Laba bruto	3.004.547	Gross profit
Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset biologis	3.108	Gain arising from change in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(497.923)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(699.045)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	83.433	Other operating income
Beban operasi lain	(122.141)	Other operating expenses
Laba usaha	1.771.979	Income from operations
Penghasilan keuangan	69.212	Finance income
Beban keuangan	(809.933)	Finance expenses
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi	(13.686)	Share in net loss of associates
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	1.017.572	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(677.287)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	340.285	Income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	409.688	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	749.973	Total comprehensive income (loss) for the year

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP

**25. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ICBP	Indonesia	19,5%	19,5%	
		Jumlah/Amount		
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interests		26.616.973	6.295.594	
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/Income for the year attributable to non-controlling interests		1.282.277	980.904	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian	Summarized consolidated statement of financial position			
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset lancar		20.716.223	16.624.925	Current assets
Aset tetap (tidak lancar)		13.351.296	11.342.412	Fixed assets (non-current)
Aset tidak lancar lainnya		69.520.806	10.741.977	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek		(9.176.164)	(6.556.359)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang		(44.094.108)	(5.481.851)	Non-current liabilities
Total ekuitas		50.318.053	26.671.104	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk		29.430.291	25.300.838	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		20.887.762	1.370.266	Non-controlling interests

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

**25. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2020	2019	
Penjualan	46.641.048	42.296.703	Sales
Beban pokok penjualan	(29.416.673)	(27.892.690)	Cost of goods sold
Laba bruto	17.224.375	14.404.013	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(5.549.481)	(5.006.244)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(2.557.502)	(2.119.627)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	426.719	434.257	Other operating income
Beban operasi lain	(343.099)	(312.282)	Other operating expenses
Laba usaha	9.201.012	7.400.117	Income from operations
Penghasilan keuangan	1.623.565	289.408	Finance income
Beban keuangan	(670.545)	(161.444)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	(65.188)	(43.233)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi dan ventura bersama	(130.197)	(47.876)	Share in net losses of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan	9.958.647	7.436.972	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(2.540.073)	(2.076.943)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	7.418.574	5.360.029	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	3.069	376.460	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	7.421.643	5.736.489	Total comprehensive income for the year

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ Weighted Average Number of Shares (full amount)	Laba per Saham Dasar (angka penuh)/ Basic Earnings per Share (full amount)
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
2020	6.455.532	8.780.426.500	735
2019	4.908.172	8.780.426.500	559

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

27. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

27. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2020	2019	
Pihak ketiga	73.474.748	68.454.840	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	8.256.721	8.138.115	Related parties (Note 32)
Total	81.731.469	76.592.955	Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian.

During the years ended December 31, 2020 and 2019, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 37).

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 37).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

27. NET SALES (continued)

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2020	2019	
Bahan baku yang digunakan	38.232.013	36.730.003	Raw materials used
Beban produksi	15.422.571	15.740.844	Production expenses
Total beban produksi	53.654.584	52.470.847	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventories
Awal tahun	178.874	212.500	At beginning of year
Akhir tahun	(167.409)	(178.874)	At end of year
Beban pokok produksi	53.666.049	52.504.473	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	4.301.666	4.694.987	At beginning of year
Pembelian	1.340.470	978.800	Purchases
Akhir tahun	(4.328.760)	(4.301.666)	At end of year
Total	54.979.425	53.876.594	Total

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian gandum dari Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapura (Sojitz). Jumlah pembelian dari Sojitz untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 9,44% (31 Desember 2019: 10,09%) dari penjualan neto konsolidasian tahun terkait.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

There was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales, except for wheat purchases from Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapore (Sojitz). Total purchases from Sojitz for the year ended December 31, 2020 represent 9.44% (December 31, 2019: 10.09%) of the consolidated net sales of the related year.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 32.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI, BEBAN
UMUM DAN ADMINISTRASI, PENGHASILAN
OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

**29. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES,
GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES,
OTHER OPERATING INCOME AND OTHER
OPERATING EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2020	2019	
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>			<u>Selling and Distribution Expenses</u>
Pengangkutan dan penanganan	2.610.905	2.540.079	Freight and handling
Iklan dan promosi	1.998.784	1.697.366	Advertising and promotions
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	1.604.590	1.608.483	Salaries, wages and employee benefits
Outsourcing	624.310	527.333	Outsourcing
Barang rusak	481.853	448.861	Bad goods
Distribusi	480.947	513.781	Distribution
Penyusutan aset tetap	190.702	193.018	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	174.453	-	Depreciation right-of-use assets
Pajak ekspor, administrasi ekspor, pajak lainnya dan perijinan	108.582	65.276	Export tax, export administration, other tax and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	108.078	110.071	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas dan transportasi	100.578	126.959	Business travel and transportations
Sewa	86.137	209.010	Rental
Piutang tak tertagih	63.041	62.603	Bad Debts
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	374.900	386.516	Others (each below Rp50,000)
Total Beban Penjualan dan Distribusi	9.007.860	8.489.356	Total Selling and Distribution Expenses
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	2.934.690	2.816.577	Salaries, wages and employee benefits
Tanggung jawab sosial perusahaan, sumbangan, representasi, jamuan, dan biaya direksi	780.619	530.576	Corporate social responsibility, donations, representation, entertainment, representation and directors' fee
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	231.908	220.785	Utilities, repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap	224.337	211.630	Depreciation of fixed assets
Outsourcing	190.584	170.785	Outsourcing
Pajak dan perijinan	153.698	118.065	Taxes and licenses
Jasa tenaga ahli	119.376	84.251	Technical expense
Hubungan investor dan masyarakat	117.753	97.180	Investor and public relations
Perjalanan dinas dan transportasi	53.051	107.966	Business travel and and transportations
Sewa	49.682	136.809	Rental
Penyusutan aset hak guna	25.551	-	Depreciation right-of-use assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	205.891	202.549	Others (each below Rp50,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	5.087.140	4.697.173	Total General and Administrative Expenses
<u>Penghasilan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Penghasilan royalti dan teknis (Catatan 32)	234.902	317.317	Royalty and technical income (Note 32)
Penjualan barang bekas	225.639	225.192	Sale of scrap materials
Laba netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi dan lainnya	95.680	-	Net gains on foreign exchange difference from operating activities and others
Laba dari penjualan aset dan persediaan	27.143	35.752	Gain on sale of assets and inventories
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	208.886	291.709	Others (each below Rp25,000)
Total Penghasilan Operasi Lain	792.250	869.970	Total Other Operating Income
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	133.238	133.238	Amortization of intangible assets (Note 12)
Penyisihan atas piutang plasma	55.197	139.277	Allowance for doubtful plasma receivable
Rugi netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi dan lainnya	-	257.721	Net losses on foreign exchange difference from operating activities and others
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	374.880	228.895	Others (each below Rp25,000)
Total Beban Operasi Lain	563.315	759.131	Total Other Operating Expenses

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2020	2019
Penghasilan bunga	605.772	554.267
Laba neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	1.164.768	275.566
Total	1.770.540	829.833

31. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2020	2019
Beban bunga dari:		
Pinjaman bank	1.678.205	1.458.597
Utang obligasi	176.420	268.421
Liabilitas sewa	21.187	-
Total	1.875.812	1.727.018

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- AIMDI dan IOSP/OIMP merupakan masing-masing entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 1).
- Seluruh pihak berelasi selain yang disebutkan dalam butir (i) di atas, mempunyai hubungan afiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung dan/atau kepemilikan yang sama, terutama dengan keluarga Salim, atau melalui manajemen yang sama.

30. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

Interest income
Net gain on foreign exchange difference from financing activities
Total

31. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

Interest expenses on:
Bank loans
Bonds payable
Lease liabilities
Total

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Group and such related parties are as follows:

- AIMDI and IOSP/OIMP are associated entity and joint ventures entities, respectively (Note 1).
- All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct or indirect and/or common share ownership, particularly with the Salim family, or common management.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Piutang Usaha					Accounts Receivable - Trade
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indomarco Prismatama (IPT)	435.491	435.523	0,27%	0,45%	PT Indomarco Prismatama (IPT)
PT Inti Cakrawala Citra (ICC)	288.545	235.757	0,18%	0,25%	PT Inti Cakrawala Citra (ICC)
De United Food Industries Ltd., (DUFIL)	123.334	89.978	0,08%	0,09%	De United Food Industries Ltd., (DUFIL)
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd., (SAWABASH)	82.817	17.233	0,05%	0,02%	Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd., (SAWABASH)
PT Lion Superindo (LS)	56.783	54.463	0,03%	0,06%	PT Lion Superindo (LS)
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)	52.660	61.460	0,03%	0,06%	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)
Salim Wazaran Brinjiki Co. Ltd., (SAWAB)	36.423	104.383	0,02%	0,11%	Salim Wazaran Brinjiki Co. Ltd., (SAWAB)
Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., (SRIT)	12.433	20.361	0,01%	0,02%	Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., (SRIT)
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC, (SAWAYA)	8.609	1.986	0,00%	0,00%	Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC, (SAWAYA)
PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI)	7.204	11.571	0,00%	0,01%	PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI)
PT Indotirta Suaka (IS)	71	50.292	0,00%	0,06%	PT Indotirta Suaka (IS)
Pinehill Arabia Food Ltd., (PAFL)	-	67.578	-	0,07%	Pinehill Arabia Food Ltd., (PAFL)
Salim Wazaran Abu Elata Co., (SAWATA)	-	41.969	-	0,04%	Salim Wazaran Abu Elata Co., (SAWATA)
IndoAdriatic Industry D.O.O, (Indoadriatic)	-	25.933	-	0,03%	IndoAdriatic Industry D.O.O, (Indoadriatic)
Salim Wazaran Kenya Co. Ltd. (SAWAKE)	-	20.353	-	0,02%	Salim Wazaran Co. Ltd. Kenya (SAWAKE)
Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd. Sirketi, (Adkoturk)	-	19.969	-	0,02%	Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd. Sirketi, (Adkoturk)
Salim Wazaran Maghreb Mfg. Co. Sa., (SAWAMAG)	-	18.812	-	0,02%	Salim Wazaran Maghreb Mfg. Co. Sa., (SAWAMAG)
Lain-lain	9.149	56	0,01%	0,00%	Others
Total	1.113.519	1.277.677	0,68%	1,33%	Total

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Piutang Bukan Usaha					Accounts Receivable - Non-trade
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
DUFIL	389.791	69.505	0,24%	0,07%	DUFIL
Karyawan	66.699	59.095	0,04%	0,06%	Employees
SAWAYA	65.101	12.312	0,04%	0,01%	SAWAYA
Noor Pinehill Sdn. Bhd.	39.162	-	0,02%	-	Noor Pinehill Sdn. Bhd.
Golden Coast	19.174	-	0,01%	-	Golden Coast
SAWABASH	14.849	1.285	0,01%	0,00%	SAWABASH
SAWAB	4.851	4.547	0,00%	0,00%	SAWAB
PAFL	-	36.060	-	0,04%	PAFL
SAWAKE	-	9.954	-	0,01%	SAWAKE
SAWATA	-	9.593	-	0,01%	SAWATA
Adkoturk	-	4.363	-	0,00%	Adkoturk
Lain-lain	1.978	20.380	0,00%	0,02%	Others
Total	601.605	227.094	0,36%	0,22%	Total

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi					Due to Related Parties
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Purwa Wana Lestari (PWL)	434.143	427.859	0,52%	1,02%	PT Purwa Wana Lestari (PWL)
PT Gapura Usahatama (GPU)	82.000	82.000	0,10%	0,19%	PT Gapura Usahatama (GPU)
Total	516.143	509.859	0,62%	1,21%	Total

*) Penjualan di tahun 2020 merupakan penjualan dari awal tahun hingga tanggal akuisisi masing-masing Entitas Anak/Total Sales in 2020 represent sales from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2020	2019
Pembelian		
<u>Entitas Asosiasi dan ventura bersama</u>		
IOSP	281.720	136.148
Eastern Pearl Flour Mills	32.154	27.509
Total	313.874	163.657

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2020	2019
Penghasilan royalti dan jasa teknik		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PAFL*	96.343	130.310
Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima)	56.912	86.063
SAWATA*	31.605	46.963
Adkoturk*	13.414	13.173
SAWAB	13.021	16.177
SAWABASH	10.866	6.615
SAWAYA	4.582	4.180
SAWAKE*	3.210	3.683
SAWAMAG*	3.109	4.486
Indoadriatic*	1.840	5.667
Total	234.902	317.317

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold	
	2020	2019
	0,51%	0,25%
	0,06%	0,05%
Total	0,57%	0,30%

	Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/ Percentage to Other Operating Income	
	2020	2019
	12,16%	14,98%
	7,18%	9,89%
	3,99%	5,40%
	1,69%	1,51%
	1,64%	1,86%
	1,37%	0,76%
	0,58%	0,48%
	0,41%	0,42%
	0,39%	0,52%
	0,23%	0,65%
Total	29,64%	36,47%

Purchases
<u>Associates and joint ventures</u>
IOSP
Eastern Pearl Flour Mills
Total
Royalty and technical income
<u>Other Related Parties</u>
PAFL*
Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima)
SAWATA
Adkoturk
SAWAB
SAWABASH
SAWAYA
SAWAKE
SAWAMAG
Indoadriatic
Total

*) Penghasilan jasa teknik di tahun 2020 merupakan penghasilan jasa teknik dari awal tahun hingga tanggal akuisisi Entitas Anak tersebut/ Total technical service income in 2020 represent technical service income from the beginning of the year until the acquisition date of the Subsidiary.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2020	2019
Beban jasa pompa dan lainnya		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PT. Sarana Tempa Perkasa (STP)	7.822	6.959
Beban Sewa		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
RMK	5.062	11.859
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.077	413
Beban Outsourcing		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)	363.722	343.859
PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)	40.372	42.684
Beban Asuransi		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), PT Indosarana Broker Utama (IBU)	151.884	157.169
Beban V-SAT		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PT Primacom Interbuana (PI)	20.346	28.943
Penghasilan Operasi Lainnya		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
INA	6.900	4.558
PT Cipta Buana Sukses Lestari	4.557	5.673
LS	4.206	4.005
PT Transcosmos Indonesia	2.051	1.982
Central Asia Financial	1.644	1.931
PT IDmarco Perkasa Indonesia	1.200	2.029
CAR	944	2.727
IPT	63	2.515
IS	-	120
Beban Konsultasi		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PT Indotek Konsultan Utama	1.245	1.022

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Persentase terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Total Operating Expenses		
	2020	2019	
Pump service expense and other			
<u>Other Related Parties</u>			
PT. Sarana Tempa Perkasa (STP)	0,06%	0,05%	PT. Sarana Tempa Perkasa (STP)
Rental Expense			
<u>Other Related Parties</u>			
RMK	0,04%	0,09%	RMK
Others (each below Rp1,000)	0,01%	0,0%	Others (each below Rp1,000)
Outsourcing Expense			
<u>Other Related Parties</u>			
PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)	2,58%	2,61%	PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)
PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)	0,29%	0,32%	PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)
Insurance Expenses			
<u>Other Related Parties</u>			
ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), PT Indosarana Broker Utama (IBU)	1,08%	1,19%	Asia Raya (CAR), PT Indosarana Broker Utama (IBU)
V-SAT Expenses			
<u>Other Related Parties</u>			
PT Primacom Interbuana (PI)	0,14%	0,22%	PT Primacom Interbuana (PI)
Other Operating Income			
<u>Other Related Parties</u>			
INA	0,87%	0,52%	INA
PT Cipta Buana Sukses Lestari	0,58%	0,65%	PT Cipta Buana Sukses Lestari
LS	0,53%	0,46%	LS
PT Transcosmos Indonesia	0,26%	0,23%	PT Transcosmos Indonesia
Central Asia Financial	0,21%	0,22%	Central Asia Financial
PT IDmarco Perkasa Indonesia	0,15%	0,23%	PT IDmarco Perkasa Indonesia
CAR	0,12%	0,31%	CAR
IPT	0,01%	0,29%	IPT
IS	-	0,01%	IS
Consultancy Expenses			
<u>Other Related Parties</u>			
PT Indotek Konsultan Utama	0,01%	0,01%	PT Indotek Konsultan Utama

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 10,10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 10,63%). Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp1.113.519 (31 Desember 2019: Rp1.277.677), disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- b. Kelompok Usaha membeli persediaan dari pihak-pihak berelasi. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,57% dari total beban pokok penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 0,30%). Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 yang timbul dari transaksi pembelian sebesar Rp79.604 (31 Desember 2019: Rp148.468), disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).
- c. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji. Saldo terutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (bagian jangka panjang) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows:

- a. The Group sells finished goods to related parties. Sales to related parties accounted for about 10.10% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2020 (December 31, 2019: 10.63%). The outstanding balances of the related trade receivables arising from these sale transactions as of December 31, 2020, amounting to Rp1,113,519 (December 31, 2019: Rp1,277,677), are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 6).
- b. The Group purchases inventories from related parties. Purchases from related parties accounted for about 0.57% of the consolidated total cost of goods sold for the year ended December 31, 2020 (December 31, 2019: 0.30%). The outstanding balances of the related trade payables arising from purchase transactions as of December 31, 2020, amounting to Rp79,604 (December 31, 2019: Rp148,468), are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 17).
- c. The Group provides loans to officers and employees which are subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions. The outstanding loans are presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" (for the current portion) and "Other Non-current Assets" (for the long-term portion) in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. SIMP dan Entitas Anaknya menggunakan jasa pompa dari STP. Beban jasa pompa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp7.822 (31 Desember 2019: Rp6.959) serta disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- e. Kelompok Usaha dan Entitas Anaknya menyewa fasilitas V-SAT dari PI untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat, kantor perwakilan dan perkebunan, serta meningkatkan jaringan dan pemasangan sistem komunikasi kepada Kelompok Usaha. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian jasa sistem komunikasi terkait, kesepakatan tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Beban atas sewa tersebut dicatat berdasarkan PSAK 73 sejak 1 Januari 2020 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- f. Kelompok Usaha membeli dan menyewa kendaraan bermotor dan suku cadang dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (ISI) dan entitas anak.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows: (continued)

- d. SIMP and its Subsidiaries utilized pump services from STP. The related pump service expenses incurred arising from such services for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp7,822 (December 31, 2019: Rp6,959), which is presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Trade payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- e. The Group and its Subsidiaries lease V-SAT facilities from PI for communication purposes among the head office, representative offices and estates, and to improve network and installation of communication systems to the Group. Based on the latest amendment to the related communication services agreement, the said agreement has been extended until December 31, 2022. The rental expenses is recorded in accordance with PSAK 73 starting January 1, 2020 as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position.
- f. The Group purchased and rented transportation equipment and spare parts from PT Indomobil Sukses International Tbk (ISI) and subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. MCP dan Entitas Anaknya memperoleh jasa sewa alat-alat berat dan ruang kantor dari RMK. Beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.062 (31 Desember 2019: Rp11.859) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- h. Berdasarkan perjanjian distribusi antara SIMP dengan SRIT, SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah China pada harga jual yang ditinjau secara periodik sesuai kondisi pasar dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
- i. Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 33 untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.
- j. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada FFI dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada beberapa tanggal hingga 31 Desember 2019 dan telah diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2022.
- k. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada NIC dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh NIC dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan telah diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2022.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows: (continued)

- g. MCP and its Subsidiaries obtained rental services for heavy equipment and office space from RMK. Rental expenses for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp5,062 (December 31, 2019: Rp11,859) which is presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- h. Based on a distribution agreement between SIMP and SRIT, the latter appointed as a distributor for the edible oil and fats products of SIMP in China at selling prices that are revisited periodically referring to market's condition. This agreement is valid until December 31, 2022.
- i. Certain Subsidiaries entered into management and other agreements with certain related parties. See Note 33 for details of the said agreements.
- j. The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to FFI subjected to certain specifications as determined by FFI at the agreed prices. The said agreement expired on several dates up to December 31, 2019 and has been extended up to December 31, 2022.
- k. The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to NIC subjected to certain specifications as determined by NIC at the agreed prices. The said agreement will expired on December 31, 2019 and has been extended up to December 31, 2022.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- l. Utang kepada GPU dan PWL, pemegang saham nonpengendali SBN dan MCP, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh SBN serta MCP dan entitas anak. Pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut dari GPU dan PWL dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.
- m. Kelompok Usaha menjual barang jadi tertentu kepada IPT, ICC dan LS.
- n. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan SDM dan PTM. Beban jasa tenaga kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp404.094 (31 Desember 2019: Rp386.543).
- o. Kelompok Usaha memiliki perjanjian sewa ruangan dengan pihak-pihak berelasi. Pendapatan sewa dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar Rp21.565 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp25.540), disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).
- p. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian-perjanjian jasa teknik dengan PAFL, Dufil Prima, SAWAB, SAWABASH, SAWAKE, SAWATA, Adkoturk, SAWAMAG, Indoadriatic dan SAWAYA. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan dan Entitas Anak setuju untuk memberikan bantuan teknik dan administrasi kepada pihak-pihak berelasi tersebut. Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan *exclusive license* kepada Dufil Prima dan PAFL dan *non-exclusive license* kepada SAWAB, SAWABASH, SAWATA, SAWAYA, SAWAMAG, SAWAKE, Adkoturk dan Indoadriatic untuk menggunakan merk "Indomie" di wilayah tertentu. Selain itu, Perusahaan juga memberikan *exclusive license* kepada PAFL untuk menggunakan merk "Pop Mie" dan "Supermi" di negara tertentu.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows: (continued)

- l. The above amounts due to GPU and PWL, the non-controlling shareholders of SBN and MCP, represent the unsecured loans (*collateral-free*) obtained by SBN as well as MCP and subsidiaries. The loans obtained by the above-mentioned subsidiaries from GPU and PWL bear interest at commercial rates.
- m. The Group sells their certain finished goods to IPT, ICC and LS.
- n. The Group entered into human resources services agreements with SDM and PTM. The human resources service expenses for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp404,094 (December 31, 2019: Rp386,543).
- o. The Group has rental agreements with related parties. Rental income from related parties amounted to Rp21,565 for the year ended December 31, 2020 (December 31, 2019: Rp25,540), is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit and losses and other comprehensive income (Note 29).
- p. The Company and a Subsidiary entered into technical services agreements with PAFL, Dufil Prima, SAWAB, SAWABASH, SAWAKE, SAWATA, Adkoturk, SAWAMAG, Indoadriatic and SAWAYA. Based on these agreements, the Company and a Subsidiary agreed to provide technical and administrative assistance to these related parties. In addition, the Company grants *exclusive licenses* to Dufil Prima and PAFL and *non-exclusive licenses* to SAWAB, SAWABASH, SAWATA, SAWAYA, SAWAMAG, SAWAKE, Adkoturk and Indoadriatic to use the "Indomie" brand in their certain territories. Also, the Company grants *exclusive licenses* to PAFL to use "Pop Mie" and "Supermi" brands in certain countries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- q. Kelompok Usaha mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari ACA dan yang diperoleh melalui perantaraan IBU meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp57.442.125 (31 Desember 2019: Rp52.923.897). Kelompok Usaha juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari CAR.

Beban asuransi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp151.884 (31 Desember 2019: Rp157.169). Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- r. Pada tahun 2016, Kelompok Usaha menandatangani perjanjian penyediaan layanan dengan PT Transcosmos Indonesia (Transcosmos). Berdasarkan perjanjian tersebut, Transcosmos setuju untuk memberikan layanan jasa *relationship management*. Beban layanan jasa *relationship management* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp5.203 (31 Desember 2019: Rp4.340)
- s. PT Data Art Xperience (DAX) menyediakan jasa dan konsultasi di bidang pemasaran digital secara menyeluruh kepada Kelompok Usaha. Oleh karenanya, Kelompok Usaha setuju untuk membayar biaya layanan kepada DAX.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows: (continued)

- q. The Group acquired insurance policies obtained from ACA with the assistance of IBU covering portions of their inventories, plantations, fixed assets and marine cargo with combined insurance coverage as of December 31, 2020 of Rp57,442,125 (December 31, 2019: Rp52,923,897). The Group also has life insurance policies obtained from CAR.

The related insurance expense incurred for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp151,884 (December 31, 2019: Rp157,169). The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- r. In 2016, the Group entered into a service agreement with PT Transcosmos Indonesia. Pursuant to the agreement, Transcosmos agreed to provide relationship management services. The relationship management services expenses for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp5,203 (December 31, 2019: Rp4,340)
- s. PT Data Art Xperience (DAX) provide digital marketing services and consultation for the Group. Accordingly, the Group agreed to pay a service fee to DAX.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

Komitmen belanja modal

Jumlah Komitmen dan Realisasi

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki berbagai kontrak untuk memperoleh aset tetap dan pengembangan tanaman perkebunan senilai US\$24.593.892, Rp2.625.578, JPY531.402.000, SGD976.720, EUR19.998.996, CHF22.317.630, AUD11.800, dan SAR270.315 (31 Desember 2019: US\$31.681.244, Rp2.407.362, JPY1.134.545.000, SGD348.100, EUR39.779.612, CHF21.767.630 dan AUD213.000).

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah yang direalisasi dari nilai kontrak di atas adalah sebesar US\$5.949.469, Rp1.450.228, JPY264.893.000, CHF18.398.288, SGD431.200, EUR14.893.483, dan SAR110.381 (31 Desember 2019: US\$10.216.512, Rp1.136.150, JPY2.810.000, CHF6.808.149, SGD8.700, EUR30.027.824 dan AUD63.900).

Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2020, SIMP memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, MKS dan produk turunannya, kakao, dan teh sebanyak 23.084 ton (31 Desember 2019: 11.335 ton), benih kelapa sawit sebanyak 43.100 benih (31 Desember 2019: 121.690 benih) dan bibit sawit sebanyak 75 bibit (31 Desember 2019: 30.962 bibit), kepada pelanggan pihak ketiga lokal dan luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

Pengembangan Perkebunan Plasma

Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian pengembangan perkebunan plasma dengan beberapa KUD yang mewadahi petani plasma. Lihat Catatan 36 untuk rincian perjanjian tersebut.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Capital expenditures commitments

Total Commitments and Realized Amounts

As of December 31, 2020, the Group has various contracts to acquire fixed assets and development of plantations totaling US\$24.593.892, Rp2.625.578, JPY531.402.000, SGD976.720, EUR19.998.996, CHF22.317.630, AUD11.800, dan SAR270.315 (December 31, 2019: US\$31.681.244, Rp2.407.362, JPY1,134,545,000, SGD348,100, EUR39,779,612, CHF21,767,630 and AUD213,000).

As of December 31, 2020, the amount realized from the above-mentioned contract values was US\$5.949.469, Rp1.450.228, JPY264.893.000, CHF18.398.288, SGD431.200, EUR14.893.483, dan SAR110.381 (December 31, 2019: US\$10,216,512, Rp1,136,150, JPY2,810,000, CHF6,808,149, SGD8,700, EUR30,027,824 and AUD63,900).

Sales commitment

As of December 31, 2020, SIMP has sales commitments to deliver rubber, CPO and its derivatives products, cocoa, and tea of approximately 23,084 tonnes (December 31, 2019: 11,335 tonnes), oil palm seeds of 43,100 seeds (December 31, 2019: 121,690 seeds) and oil palm seedlings of 75 seedlings (December 31, 2019: 30,962 seedlings), to third party local and overseas customers.

All of the above sales commitments will be realized in one month after each reporting date.

Development of Plasma Plantations

Certain Subsidiaries entered into plasma plantations development agreement with several KUD representing the plasma farmers. See Note 36 for the details of the said agreement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Konsultasi Manajemen Kelompok
Usaha ICBP**

IDLK mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasehat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Exclusive Bottling Agreement

Pada saat penyelesaian transaksi akuisisi PCIB oleh AIBM dan IASB tanggal 12 September 2013, melalui *Exclusive Bottling Agreement* ("EBA"), IASB diberikan hak oleh PepsiCo Inc. (Pepsi) dan perusahaan afiliasinya, untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan secara *exclusive* produk minuman non-alkohol dengan menggunakan merek-merek milik Pepsi di wilayah Indonesia.

IASB telah melakukan penggabungan usaha ke dalam AIBM, IASB telah mengirimkan surat pemberitahuan mengenai penggabungan usaha kepada Pepsi, sehingga semua hak dan kewajiban IASB yang tercakup didalam EBA beralih menjadi hak dan kewajiban AIBM.

Perjanjian tersebut berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif dan diperpanjang hingga 2019. Pada bulan Oktober 2019, perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Perjanjian bantuan teknik

SRC mengadakan perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

***Management Consultant Agreement of ICBP
Group***

IDLK entered into a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for a one-year period and shall be automatically renewed for the same period, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exclusive Bottling Agreement

At the closing of the acquisition transaction of PCIB by AIBM and IASB dated September 12, 2013, under *Exclusive Bottling Agreement* ("EBA"), IASB was granted by PepsiCo Inc. (Pepsi) and its affiliated company, an exclusive right to produce, sell and distribute non-alkohol beverages products under Pepsi's brand in Indonesia.

IASB was merged into AIBM, thus, IASB has sent acknowledgement letter to Pepsi regarding the merger. Accordingly, all of rights and obligations of IASB which were covered under EBA, was shifted to AIBM.

This agreement was expired in 5 (five) years from the effective date of the agreement and was extended until 2019. In October 2019, this agreement was ended and not extended.

Technical assistance agreement

SRC entered into an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Pengikatan Jual - Beli ICBP dengan
PT Pasuruan Prima Cemerlang**

Pada bulan September 2018, ICBP mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Pasuruan Prima Cemerlang sehubungan dengan rencana pembelian sebidang tanah seluas sekitar 572.000m² yang terletak di Pasuruan, Jawa Timur dengan harga Rp3.200.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.830.400. Uang muka atas rencana pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**Perjanjian Pengikatan Jual - Beli AIM dengan
PT Alam Indah Bintan**

Pada bulan Desember 2018, AIM mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Alam Indah Bintan sehubungan dengan pembelian tanah seluas sekitar 262.600m² yang terletak di provinsi Riau dengan harga jual Rp5.000.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.313.000. Uang muka atas rencana pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 perjanjian tersebut telah terselesaikan dan tanah telah dicatat di akun "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat aset keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Conditional Sale and Purchase Agreement
between ICBP and PT Pasuruan Prima
Cemerlang**

In September 2018, ICBP entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Pasuruan Prima Cemerlang in relation to the proposed purchase of a land covering an area of approximately 572,000m² located in Pasuruan, East Java at Rp3,200,000/m² (full amount) for a total amount of Rp1,830,400. The advance for the proposed purchase of the said land is recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019.

**Conditional Sale and Purchase Agreement
between AIM and PT Alam Indah Bintan**

In December 2018, AIM entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Alam Indah Bintan in relation to the proposed purchase of a land covering an area of approximately 262,600m² located in Riau Province at Rp5,000,000/m² (full amount) for a total amount of Rp1,313,000. The advance for the proposed purchase of the said land is recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019. As of December 31, 2020 the agreement was consummated and the land is recorded in "Fixed Assets" account in the consolidated statements of financial positions.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar dari perjanjian pertukaran mata uang dan suku bunga berdasarkan nilai pasar yang disediakan oleh bank-bank *counterpart* (nilai wajar hirarki Tingkat 2).

Setelah pengakuan awal, piutang plasma dan pinjaman jangka panjang kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat diskonto tahunan yang digunakan berkisar antara 5,36% sampai 9,44% per tahun (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019: antara 6,50% sampai 10,40% per tahun) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nasional) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investasi dalam saham biasa yang memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, investasi dalam pasar uang, dan investasi dalam reksadana dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar (hirarki nilai wajar Tingkat 1).

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of the cross currency interest rate swaps is based on market values provided by counterparty banks (fair value hierarchy Level 2).

Subsequent to initial recognition, plasma receivables and long-term loans to employees, which are non-interest bearing, were presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to current market lending rates for similar types of lending. The applied annual discount rates ranged from 5.36% to 9.44% per annum (year ended December 31, 2019: from 6.50% to 10.40% per annum) for the year ended December 31, 2020.

The Bonds payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short term investments, trade and non-trade receivables, trade and other payables, accrued expenses and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Investments in quoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20%, investments at money market fund and mutual funds are stated at fair value based on quoted market price (fair value hierarchy Level 1).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman tidak termasuk trust receipts meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp16.107 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak bisa ditandingkan dalam hal nilai dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha terpapar risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at December 31, 2020, based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans and borrowings, excluding trust receipts payable, been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2020 would have been Rp16,107 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. If the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Lebih lanjut, terkait dengan yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, fluktuasi kurs tukar antara Rupiah dan Dolar AS memberikan ruang lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap dampak kurs tukar dalam Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp2.400.652 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Kelompok Usaha menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Further, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

As at December 31, 2020, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2020 would have been Rp2.400.652 higher/lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires payment upon the presentation of title documents.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 1 - 45 hari dari faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Entitas Anak menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga mencakup pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan jaminan berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Kelompok Usaha melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Kelompok Usaha untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

For domestic sales, the Group grants its customers credit terms of 1 - 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Subsidiaries awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installment to the banks, advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers and the collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal laporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

As at the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2020 and 2019.

31 Desember 2020/December 31, 2020						
		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			
	Total		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih Dari 90 hari/ <i>More than 90 Days</i>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u>						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	17.336.960	17.336.960	-	-	-	-
Piutang/ <i>Accounts receivable</i>						
Usaha/ <i>Trade</i> :						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	5.507.296	3.289.507	1.295.715	403.623	188.136	330.315
Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit losses</i>	(191.685)	-	-	-	-	(191.685)
Pihak ketiga – neto/ <i>Third parties - net</i>	5.315.611	3.289.507	1.295.715	403.623	188.136	138.630
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	1.113.519	1.113.519	-	-	-	-
Bukan usaha/ <i>Non-trade</i> :						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	420.935	420.935	-	-	-	-
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	601.605	601.605	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/ <i>Plasma receivables - current portion</i>	10.031	10.031	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/ <i>Other non-current assets - Long- term receivables</i>	40.147	40.147	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/ <i>Plasma receivables - long-term portion</i>	1.558.254	1.558.254	-	-	-	-
<u>Aset keuangan / financial assets</u>						
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	1.275	1.275	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investments</i>	3.875.012	3.875.012	-	-	-	-
Total	30.273.349	28.247.245	1.295.715	403.623	188.136	138.630

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lanjutan).

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2020 and 2019 (continued).

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			
			1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih Dari 90 hari/ <i>More than 90 Days</i>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u>						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	13.745.118	13.745.118	-	-	-	-
Piutang/ <i>Accounts receivable</i>						
Usaha/ <i>Trade</i> :						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	4.253.702	3.020.044	865.021	140.817	77.598	150.222
Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit losses</i>	(125.346)	-	-	-	-	(125.346)
Pihak ketiga – neto/ <i>Third parties - net</i>	4.128.356	3.020.044	865.021	140.817	77.598	24.876
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	1.277.677	1.277.677	-	-	-	-
Bukan usaha/ <i>Non-trade</i> :						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	331.283	331.283	-	-	-	-
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	227.094	227.094	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/ <i>Plasma receivables - current portion</i>	13.506	13.506	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/ <i>Other non-current assets - Long-term receivables</i>	47.797	47.797	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/ <i>Plasma receivables - long-term portion</i>	1.457.728	1.457.728	-	-	-	-
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets</u>						
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	55.492	55.492	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investments</i>	3.441.018	3.441.018	-	-	-	-
Total	24.725.069	23.616.757	865.021	140.817	77.598	24.876

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek dan cerukan	13.800.300	13.800.300	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	4.407.555	4.407.555	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.747.882	1.747.882	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	3.374.396	3.374.396	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	912.918	912.918	-	-	Principal
Utang obligasi jangka panjang					Bonds payables
Pokok pinjaman	1.996.572	1.996.572	-	-	Principal
Utang bank jangka panjang setelah dikurangibagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	36.568.706	-	34.954.434	1.614.272	Principal
Utang jangka panjang lainnya					Long-term debt
Pokok pinjaman	7.788	-	7.788	-	Principal
Liabilitas sewa	234.142	99.787	134.355	-	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	516.143	-	516.143	-	Due to related party
Beban bunga masa depan	4.399.586	1.312.181	2.951.859	135.546	Future interest expense

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

	31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek dan cerukan	13.005.567	13.005.567	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	4.521.883	4.521.883	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.465.898	1.465.898	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	2.888.302	2.888.302	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	1.016.614	1.016.614	-	-	Principal
Utang obligasi jangka panjang					Bonds payables
Pokok pinjaman	1.994.153	-	1.994.153	-	Principal
Utang bank jangka panjang setelah dikurangibagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	6.953.533	-	4.677.719	2.275.814	Principal
Utang jangka panjang lainnya					Long-term debt
Pokok pinjaman	7.290	-	7.290	-	Principal
Utang kepada pihak berelasi	509.859	-	509.859	-	Due to related party
Beban bunga masa depan	2.844.543	748.951	1.776.290	319.302	Future interest expense

**Perubahan Utang yang timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

**Changes in Debts arising from Financing
Activities**

	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes						31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Akuisisi Entitas Anak Baru/ Acquisition of Newly Subsidiaries	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movements	Pergerakan Provisi/ Provision Movement	Lain-lain/ Others		
Pinjaman jangka panjang ¹⁾	8.487.296	30.433.673	-	(1.203.601)	288.187	-	38.005.555	Long-term debts ¹⁾
Pinjaman jangka pendek ²⁾	12.986.959	767.007	-	38.833	-	-	13.792.799	Short-term debts ²⁾
Utang Obligasi	1.994.153	-	-	-	-	2.419	1.996.572	Bonds Payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	23.468.408	31.200.680	-	(1.164.768)	288.187	2.419	53.794.926	Total liabilities from financing activities

¹⁾ Terdiri dari utang jangka panjang, utang jangka panjang lainnya dan utang kepada pihak-pihak berelasi/Consists of long-term bank loans, other long-term debts and due to related parties.

²⁾ Tidak termasuk cerukan/excludes overdraft.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Utang yang timbul dari Aktivitas
Pendanaan (lanjutan)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
			Akuisisi Entitas Anak Baru/ Acquisition of Newly Subsidiaries	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movements	Pergerakan Provisi/ Provision Movement	Lain-lain/ Others		
Pinjaman jangka panjang ¹⁾	8.428.940	123.351	-	(68.286)	3.291	-	8.487.296	Long-term debts ¹⁾
Pinjaman jangka pendek ²⁾	17.108.439	(3.914.200)	-	(207.280)	-	-	12.986.959	Short-term debts ²⁾
Utang Obligasi	3.990.857	(2.000.000)	-	-	-	3.296	1.994.153	Bonds Payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	29.528.236	(5.790.849)	-	(275.566)	3.291	3.296	23.468.408	Total liabilities from financing activities

¹⁾ Terdiri dari utang jangka panjang, utang jangka panjang lainnya dan utang kepada pihak-pihak berelasi/Consists of long-term bank loans, other long-term debts and due to related parties.

²⁾ Tidak termasuk cerukan/excludes overdraft.

Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian minyak kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga minyak kelapa sawit (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik penyulingan untuk memproduksi minyak dan lemak nabati) meningkat dan Kelompok Usaha tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meningkatkan swasembada minyak kelapa sawit dalam proses penyulingan untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**Changes in Debts arising from Financing
Activities (continued)**

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of CPO where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of CPO (which is the main raw material used in the refinery factories to produce edible oil and fats products) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

The Group's policy is to increase its self-sufficiency in supply of CPO for the refinery operations to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PIUTANG PLASMA

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang plasma	2.213.698
Penyisihan penurunan nilai	(645.413)
Total	1.568.285
Dikurangi bagian lancar	10.031
Piutang plasma, bagian tidak lancar	1.558.254

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Entitas-entitas Anak, yaitu LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP dan IBP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Perusahaan Inti, tidak termasuk MISP, memberikan jaminan perusahaan (corporate guarantee) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

36. PLASMA RECEIVABLES

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	2.061.471	<i>Plasma receivables</i>
	(590.237)	<i>Allowance for impairment</i>
Total	1.471.234	Total
	13.506	<i>Less current Portion</i>
Plasma receivables, non current portion	1.457.728	

The Indonesian government policy requires the plantations companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Relative to this, Subsidiaries, namely LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP and IBP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several KUD representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Nucleus Companies, exclusive of MISP, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing KUD pada saat hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma tersebut sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

Untuk proyek plasma yang dilakukan oleh GS, fasilitas pinjaman diberikan langsung oleh kreditor kepada Perusahaan Inti, sehingga saldo pinjaman dicatat oleh Perusahaan Inti. Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan dan dianggap memenuhi kriteria berdasarkan penilaian fisik tanaman yang dilakukan oleh pihak Direktorat Jenderal Perkebunan, Dinas Perkebunan dan kreditor, maka konversi akan dilakukan dalam bentuk novasi (pembayaran utang). Pada saat itu, Perusahaan Inti akan mengalihkan saldo piutang plasma dan utang bank kepada KUD dan selisih yang timbul akan diakui pada laba rugi. Setelah dilakukan konversi, Perusahaan Inti akan bertindak sebagai penjamin atas utang bank yang dialihkan kepada KUD.

Pada tanggal 31 Desember 2020, pengembangan plasma oleh SIMP telah mencapai penanaman seluas 90.325 hektar (31 Desember 2019: 89.930 hektar) (tidak diaudit), di mana area perkebunan seluas 65.178 hektar (31 Desember 2019: 64.989 hektar) (tidak diaudit) telah dikonversi dan diserahkan kepada masing-masing KUD yang mewadahi Petani Plasma, termasuk serah terima perkebunan plasma GS seluas 5.836 hektar.

36. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective KUD when the FFB sales from the said plasma plantations are already providing positive net cash flows.

For plasma project made by GS, credit facilities are provided directly by the creditors to the Nucleus Companies, therefore, loan balances were recorded by the Nucleus Companies. When the plasma plantations start to mature and qualified based on physical assessment by Directorate General of Estates ("Direktorat Jenderal Perkebunan"), Estate Agency ("Dinas Perkebunan") and the creditors, conversion will be executed through a novation (loan renewal), whereby the Nucleus Companies transfer plasma receivables and bank loan balances to KUD, and any difference arising will be recognized in the profit or loss. After the conversion, the Nucleus Companies will act as guarantor for bank loans transferred to KUD.

As of December 31, 2020, SIMP's plasma development comprises 90,325 hectares (December 31, 2019: 89,930 hectares) (unaudited), whereby 65,178 hectares (December 31, 2019: 64,989 hectares) (unaudited) of which have been converted and handed over to the respective KUD representing the Plasma Farmers, includes the handover of GS' plasma plantation for 5,836 hectares.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	590.237	451.027
Penyisihan tahun berjalan	55.176	139.210
Saldo Akhir	645.413	590.237

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma tersebut dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Fasilitas pinjaman petani plasma kepada bank di atas dijamin dengan piutang para petani plasma yang timbul dari penjualan produk, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Jaminan dari MPI	87.897	117.275
Jaminan dari HPIP	83.719	82.834
Jaminan dari LSIP	72.016	75.679
Jaminan dari MSA	64.933	133.178
Jaminan dari SBN	57.334	69.145
Jaminan dari RAP, CKS dan JS	43.243	72.741
Jaminan dari IBP	13.459	15.089
Jaminan dari PIP	11.275	12.641
Jaminan dari GS	-	1.296

36. PLASMA RECEIVABLES (continued)

The movements in the balance of allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables are as follows:

Beginning balance
Allowance during the year
Ending Balance

Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2020, management believes that the said allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

The loan facilities from the banks are secured by the receivables of the plasma farmers arising from sales of its product, the related plasma plantations, and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies in accordance with the utilized amounts of the facilities as at December 31, 2020 are as follows:

Guarantees from MPI
Guarantees from HPIP
Guarantees from LSIP
Guarantees from MSA
Guarantees from SBN
Guarantees from RAP, CKS and JS
Guarantees from IBP
Guarantees from PIP
Guarantees from GS

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen operasi yang terbagi dalam empat (4) kelompok usaha-usaha strategis, yaitu:

- Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
- Kelompok Usaha Bogasari
- Kelompok Usaha Agribisnis
- Kelompok Usaha Distribusi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Transaksi penjualan antar segmen dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

37. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the resources allocation.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into four (4) operating business segments, which are grouped into four (4) strategic business groups, namely:

- *Consumer Branded Products Business Group*
- *Bogasari Business Group*
- *Agribusiness Group*
- *Distribution Business Group*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on income or loss from operations and is measured consistently with income or loss from operations in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Sales transactions between segments are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The following table presents revenue and income, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments.

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. *Segment income*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020

16-0015

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Product	Bogasari*	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total
PENJUALAN NETO						
Penjualan kepada pelanggan eksternal	42.481.496	18.253.766	11.717.573	4.140.120	-	76.592.955
Penjualan antar segmen	271.931	4.585.288	1.882.421	-	(6.739.640)	-
Total Penjualan Neto	42.753.427	22.839.054	13.599.994	4.140.120	(6.739.640)	76.592.955
Laba usaha segmen sebelum alokasi biaya	7.199.505	1.827.735	596.608	243.120	1.365	9.888.333
Alokasi biaya kantor pusat	-	(206.362)	(101.707)	(30.432)	-	(338.501)
Laba usaha segmen	7.199.505	1.621.373	494.901	212.688	1.365	9.529.832
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan						
LABA USAHA						301.192
Penghasilan keuangan						9.831.024
Beban keuangan						829.833
Pajak final atas penghasilan bunga						(1.727.018)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama						(79.326)
Laba sebelum beban pajak penghasilan						(105.116)
Beban pajak penghasilan						8.749.397
LABA TAHUN BERJALAN						(2.846.668)
Informasi Segmen Lainnya						5.902.729
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	2.026.582	568.955	1.785.049	83.226	-	4.463.812
Penyusutan dan amortisasi	1.171.886	637.116	1.336.238	81.000	-	3.226.240

*) Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

31 Desember 2020/December 31, 2020							ASSETS AND LIABILITIES
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset segmen	95.147.390	9.073.953	36.307.283	6.058.788	4.867.081	151.454.495	Segment assets
Investasi jangka panjang	8.460.371	2.176.618	1.045.032	-	-	11.682.021	Long-term investments
Total Aset	103.607.761	11.250.571	37.352.315	6.058.788	4.867.081	163.136.516	Total Assets
Liabilitas Segmen	53.289.712	9.119.784	17.799.620	4.650.976	(861.620)	83.998.472	Segment Liabilities
31 Desember 2019/December 31, 2019							ASSETS AND LIABILITIES
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset segmen	36.990.699	9.871.932	36.725.650	5.608.252	1.936.965	91.133.498	Segment assets
Investasi jangka panjang	1.706.253	1.919.638	1.439.170	-	-	5.065.061	Long-term investments
Total Aset	38.696.952	11.791.570	38.164.820	5.608.252	1.936.965	96.198.559	Total Assets
Liabilitas Segmen	12.025.852	8.216.328	18.933.635	4.265.141	(1.444.885)	41.996.071	Segment Liabilities

*) Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

c. Segmen geografis

c. Geographic segment

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31,</i>			
	2020	2019	
<u>Negara</u>			<u>Countries</u>
Indonesia	69.340.714	68.149.881	Indonesia
Timur Tengah dan Afrika	6.456.037	2.951.666	Middle East and Africa
Asia lainnya	3.876.444	3.784.274	Others Asia
Lain-lain	2.058.274	1.707.134	Others
Total	81.731.469	76.592.955	Total

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	31 Desember 2020 December 31, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
Negara-negara asing	58.097.700	4.200.081	Foreign countries
Indonesia	47.079.804	53.988.781	Indonesia
Total	105.177.504	58.188.862	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2020 as follow as:

		Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currencies (full amounts)	Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah	19 Maret 2020 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ March 19, 2020 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	US\$	521.058.193	7.349.531	7.542.838	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SGD	4.117.207	43.824	44.285	In Singapore Dollar
Dalam Yen Jepang	JPY	195.759.319	26.716	25.992	In Japanese Yen
Dalam Euro	EUR	1.499.132	25.980	25.840	In Euro
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	1.145.721	4.001	4.024	In Malaysian Ringgit
Dalam Real Brasil	BRL				In Brazilian Real
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	105.214.598	395.747	406.037	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Pound Mesir	EGP	155.472.750	139.393	143.337	In Egypt Pound
Dalam Dinar Serbia	RSD	2.532.046	373	371	In Serbia Dinar
Dalam Lira Turki	TRY	4.369.398	8.299	8.696	In Turkey Lira
Dalam Dirham Maroko	MAD	13.987.773	22.156	21.632	In Morocco Dirham
Dalam Shilling Kenya	KSH	49.295.355	6.369	6.496	In Kenya Shilling
Piutang usaha					Accounts receivable - trade
Dalam Dolar AS	US\$	49.860.480	703.283	721.780	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	16.517.080	57.674	58.013	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SGD	926	10	10	In Singapore Dollar
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	236.062.619	887.911	910.998	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Pound Mesir	EGP	26.481.555	23.743	24.414	In Egypt Pound
Dalam Dinar Serbia	RSD	555.150.330	81.853	81.440	In Serbia Dinar
Dalam Lira Turki	TRY	116.165.166	220.644	231.195	In Turkey Lira
Dalam Dirham Maroko	MAD	47.214.212	74.786	794.797	In Morocco Dirham
Dalam Shilling Kenya	KSH	244.527.315	31.593	32.232	In Kenya Shilling
Piutang bukan usaha					Accounts receivable - non-trade
Dalam Dolar AS	US\$	30.071.416	424.158	435.314	In US Dollar
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	33.924.745	127.602	130.920	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Pound Mesir	EGP	361.272	324	333	In Egypt Pound
Dalam Lira Turki	TRY	977.140	1.856	1.945	In Turkey Lira
Dalam Dirham Maroko	MAD	2.810	4	4	In Morocco Dirham
Dalam Shilling Kenya	KSH	10.523.904	1.360	1.387	In Kenya Shilling
Total Aset dalam Mata Uang Asing			10.659.190	11.654.330	Total Assets in Foreign Currencies

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2020, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2020 as follow as: (continued)

				19 Maret 2020 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ March 19, 2020 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
	Mata Uang Asing angka penuh) / Foreign Currencies (full amounts)		Setara dengan Jutaan Rupiah / Equivalent Amount in Millions Rupiah		Liabilities
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Dalam Dolar AS	US\$	178.273.028	2.514.543	2.580.680	in US Dollar
Utang usaha					Trade payables
Dalam Dolar AS	US\$	12.319.231	173.763	178.333	In US Dollar
Dalam Yen Jepang	JPY	236.394.328	32.261	31.388	In Japanese Yen
Dalam Euro	EUR	1.489.933	25.821	25.681	In Euro
Dalam Dolar Australia	AUD	292.296	3.148	3.272	In Australian Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	392.942	1.372	1.380	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SGD	783.545	8.340	8.428	In Singapore Dollar
Dalam Pound Sterling Inggris	GBP	678	13	14	In Great Britain Pound Sterling
Dalam Dolar Kanada	CAD	142.711	1.573	1.652	In Canada Dollar
Dalam THB Thailand	THB	6.528.805	3.068	3.054	In THB Thailand
Dalam Franc Swiss	CHF	9.508	152	148	In Swiss Franc
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	32.328.738	121.599	124.761	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Pound Mesir	EGP	18.581.998	16.660	17.132	In Egypt Pound
Dalam Dinar Serbia	RSD	115.773.524	17.070	16.984	In Serbia Dinar
Dalam Lira Turki	TRY	29.591.428	56.206	58.894	In Turkey Lira
Dalam Dirham Maroko	MAD	14.012.814	22.196	21.671	In Morocco Dirham
Dalam Shilling Kenya	KSH	100.310.481	12.960	13.218	In Kenya Shilling
Utang lain - lain					Other payables
Dalam Dolar AS	US\$	497.621	7.019	7.204	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	3.215.566	11.228	11.294	In Malaysian Ringgit
Dalam Euro	EUR	344.216	5.965	5.933	In Euro
Dalam Yen Jepang	JPY	22.180.370	3.027	2.945	In Japanese Yen
Dalam Dolar Singapura	SGD	1.121	12	12	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD	10.500	113	118	In Australian Dollar
Dalam Pound Sterling Inggris	GBP	1.300	25	26	In Great Britain Pound Sterling
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	56.812.691	213.692	219.248	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Pound Mesir	EGP	1.118.627	7.043	7.242	In Egypt Pound
Dalam Dinar Serbia	RSD	266.744.389	57.816	57.524	In Serbia Dinar
Dalam Lira Turki	TRY	5.572.018	10.583	11.090	In Turkey Lira
Dalam Dirham Maroko	MAD	9.298.537	21.316	20.811	In Morocco Dirham
Dalam Shilling Kenya	KSH	61.111.100	14.339	14.624	In Kenya Shilling
Utang Jangka Panjang					Long-term debts
Dalam Dolar AS	US\$	1.859.561.124	26.229.119	26.919.007	In US Dollar
Dalam Yen Jepang	JPY	34.510.092.000	4.709.642	4.582.143	In Japanese Yen
Dalam Dolar Singapura	SGD	34.200.000	364.028	367.857	In Singapore Dollar
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			34.665.712	35.313.768	Total Liabilities in Foreign Currencies
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing			24.006.522	23.659.438	Net Liabilities in Foreign Currencies

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih dievaluasi pada tanggal 23 Maret 2021:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being evaluated as of March 23, 2021:

Effective beginning on or after January 1, 2021

Amendments to PSAK 22: Definition of Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan,
Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan:
Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60:
Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen
PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK
73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga –
Tahap 2 (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas
isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan
keuangan selama reformasi acuan suku bunga,
termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual
atau hubungan lindung nilai yang timbul dari
penggantian acuan suku bunga dengan acuan
alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah
persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan,
PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan
Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan:
Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan
PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas
kontraktual dari aset keuangan, liabilitas
keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya
berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh
reformasi acuan suku bunga untuk instrumen
keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021
dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi,
dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan -
Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk
memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam
menentukan apakah suatu kontrak merupakan
kontrak memberatkan.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments,
Amendments to PSAK 55: Financial Instruments:
Recognition and Measurement, Amendments to
PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures,
Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and
Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate
Reference Reform - Stage 2 (continued)

Interest Rate Reference Reform - Stage 2
addresses issues that may affect financial reporting
during the benchmark interest rate reform, including
the impact of changes in contractual cash flows or
hedging relationships that arise from replacing the
benchmark interest rate with a new alternative
reference. These amendments amend the
requirements of PSAK 71: Financial Instruments,
PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and
Measurement, PSAK 60: Financial Instruments:
Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and
PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the
contractual cash flows of financial assets,
financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies
only to changes required by the benchmark interest
rate reform for financial instruments and hedge
relationships.

These amendments are effective as of January 1,
2021 with earlier application permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent
Liabilities, and Contingent Assets regarding
Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a
contract in relation to determining whether a
contract is a burdensome contract.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi,
dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan -
Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen
Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan penyesuaian untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent
Liabilities, and Contingent Assets regarding
Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
(continued)

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted..

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial
Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menagguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menagguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menagguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan Penerapan lebih dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: Agrikultur

PSAK 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

Entitas menerapkan amandemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Kelompok Usaha.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities
as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

2020 Annual Improvements – PSAK 69: Agriculture

PSAK 69 (Improvement 2020) clarifies the recognition and measurement in paragraph 22 that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets or regeneration. biological assets after harvest".

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. HAL-HAL LAIN

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik terhadap Kelompok Usaha tidak memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya

40. OTHER MATTERS

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

41. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode pelaporan berikutnya.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Government Regulation Number 35 Year 2021 - Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

IFL

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 17 Februari 2021, ICBP telah membeli saham IFL yang dimiliki Fritolay Netherlands Holding B.V. ("FNH"), perusahaan afiliasi dari PepsiCo Inc. ("PepsiCo") yaitu sebanyak 49,0% dari seluruh saham yang telah diterbitkan IFL, dengan nilai transaksi sebesar Rp494.422 ("Transaksi"). Dengan demikian, kepemilikan langsung ICBP di IFL meningkat dari 51,0% menjadi 100,0%.

Sehubungan dengan Transaksi tersebut, maka IFL akan mengakhiri perjanjian lisensi dengan PepsiCo setelah IFL menyelesaikan semua proses persiapan penghentian produksi dan penjualan produk dengan merek milik PepsiCo, yang harus sudah diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal dilakukannya Transaksi ("Masa Transisi"). FNH, PepsiCo dan/atau pihak afiliasi lainnya tidak boleh memproduksi, mengemas, menjual, memasarkan atau mendistribusikan produk makanan ringan apapun di Indonesia yang bersaing dengan produk IFL selama 3 (tiga) tahun dari sejak berakhirnya Masa Transisi. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian ICBP atas nilai aset neto IFL pada tanggal akuisisi akan dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

IFL

Acquisition of Non-controlling Interests

On February 17, 2021, ICBP has purchased the share capital of IFL owned by Fritolay Netherlands Holding B.V. ("FNH"), an affiliated company of PepsiCo Inc. ("PepsiCo"), whereby ICBP acquired 49.0% of the total issued share capital of IFL for a consideration of Rp494.422 ("Transaction"). Accordingly, the direct ownership of ICBP in IFL increased from 51.0% to 100.0%.

In connection with the Transaction, IFL will conclude the licensing agreement with PepsiCo after IFL has completed the process to cease the production and sales of products under PepsiCo brands, which has to be completed within 6 (six) months after the date of the Transaction ("Transition Period"). FNH, PepsiCo and/or its other affiliates may not manufacture, package, sell, market or distribute any competing snack food products in Indonesia for 3 (three) years from the expiry of Transition Period. This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and ICBP's portion in net assets value of IFL at the acquisition date will be recorded as part of "Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest".



PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
INDONESIA

 (+62 21) 5795 8822

 (+62 21) 5793 5960

 corporate.secretary@indofood.co.id

www.indofood.com